triasmitra
submarine deployer

www.triasmitra.com

MOVING FORWARD TO CONNECT THE WORLD

Maju untuk Menghubungkan Dunia

2020

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Penjelasan Tema
Theme Explanation

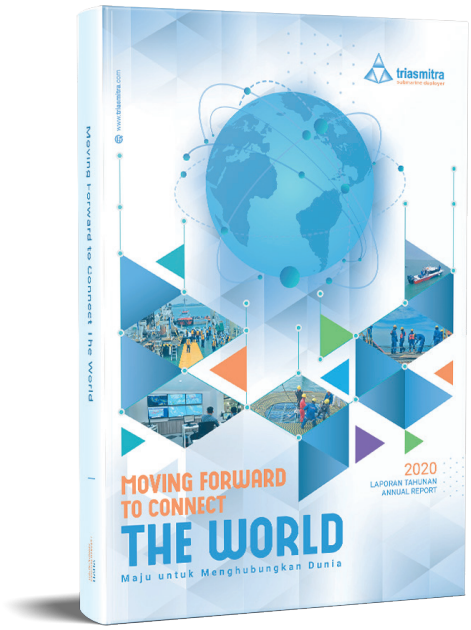

Moving Forward to Connect The World

Maju untuk Menghubungkan Dunia

Lebih dari 2 (dua) dekade mengepakkan sayap bisnis di sektor industri telekomunikasi nasional, menjadikan PT Ketrosden Triasmitra ("Perseroan") semakin berpengalaman dalam mengatasi berbagai tantangan yang ada. Berhadapan dengan pandemi COVID-19 sepanjang tahun ini nyatanya tidak menyurutkan semangat dan optimisme Perseroan untuk terus melangkah maju demi menggapai keberlanjutan usaha di masa depan. Berlandaskan pada semangat tersebut, Perseroan berkomitmen akan terus melakukan beragam inovasi produk dan juga menyiapkan langkah-langkah ekspansi agar seluruh produk dan jasa Perseroan senantiasa dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas, baik di dalam negeri ataupun pada skala internasional.

More than 2 (two) decades of growing its business in the national telecommunications industry sector, making PT Ketrosden Triasmitra ("the Company") more experienced in overcoming various existing challenges. Dealing with COVID-19 pandemic throughout this year has not dampened the spirit and optimism of the Company to continue moving forward to attain business sustainability in the coming years. Along with this spirit, the Company is committed will continue to make various product innovations and also prepare expansion steps so as the benefits of all the Company's products and services can be experienced by the wider community, both domestically and on an international scale.

Keunggulan Kami
Our Competitive Advantage

Keuangan
Financial

Pendapatan Usaha / Revenues **:**

Rp297,27 miliar, dengan kontribusi pendapatan dari masing-masing segmen bisnis, adalah sebagai berikut:

Rp297.27 billion, with revenue contributions from each business segment, as follows:

1 **Penjualan sistem kabel serat *optic*:**

Sales of fiber optic cable systems:

27,96%

2 **Pendapatan jasa konstruksi:**

Construction service revenue:

15,87%

3 **Pendapatan jasa pemeliharaan dan perbaikan sistem kabel serat *optic*:**

Revenue from maintenance and managed services of fiber optic cable:

56,17%

4 **Total panjang kabel yang berhasil digelar**

10.581 KM

Total cable length which successfully completed of **10,581** km

Laba Bersih Tahun Berjalan:
Profit for the Year:

Rp68,68 miliar

Rp68.68 billion

Jumlah Aset
Total Assets

Rp1,00 triliun,

Rp1.00 trillion

naik 8,09% dari posisi 2019 sebesar Rp929,37 miliar.

an increase of 8.09% from the 2019 position of Rp929.37 billion.

Operasional
Operational

- Peluncuran Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 seri A dan B
- Kode Obligasi di Bursa Efek Indonesia: **"KETR"**
- Peringkat Obligasi: **idAAA(cg) (Triple A; *Corporate Guarantee*)**
- Penyelesaian proyek SKKL Medan – Dumai *Cable System* (Damai) sepanjang **574 KM**

- The Issuance of Ketrosden Triasmitra I Bonds Year 2020 series A and B
- Bond Code on the Indonesia Stock Exchange: "KETR"
- Bond Rating: idAAA (cg) (Triple A; Corporate Guarantee)
- Completed the construction of 574 km of DAMAI (Dumai-Medan) Sea Cable Communication System (SKKL).

Daftar Isi

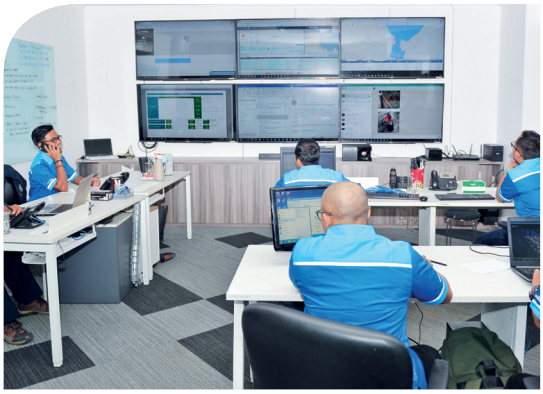

Penjelasan Tema
Theme Explanation 2

Keunggulan Kami
Our Competitive Advantage 3

Daftar Isi
Table of Contents 4

Kilas Kinerja 2020
2020 Performance Review
01

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Key Financial Data 8

Grafik Ikhtisar keuangan
Financial Highlights Chart 9

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights 10

Sertifikasi
Certifications 11

Peristiwa Penting Tahun 2020
2020 Significant Events 12

Laporan Manajemen
Management Report
02

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners 16

Laporan Direksi
Report of the Board of directors 23

Profil Perusahaan
Company Profile
03

Informasi Umum Perusahaan
General Information 32

Sekilas Perusahaan
Company Overview 33

Jejak Langkah
Milestones 34

Visi, Misi, Komitmen dan Nilai-Nilai
Vision, Mission, Commitment and Values 36

Bidang Usaha
Business Field 38

Pemasaran dan Penjualan
Marketing and Sales 39

Struktur Bisnis
Business Structure 40

Portofolio Bisnis
Business Portfolio 40

Struktur Organisasi
Organizational Structure 46

Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners 47

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors 50

Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers 53

Sumber Daya Manusia
Human Resources 54

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Informations 56

Struktur Kepemilikan Kelompok Usaha Perseroan
The Company's Business Group Ownership Structure 58

Daftar Entitas Anak
Subsidiaries List 59

Kronologis Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology 67

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 68

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis
04

Tinjauan Operasi
Operation Review 72

Tinjauan dan Analisa Keuangan
Financial Review and Analysis 74

Laporan Laba (Rugi)
Statement of Profit (Loss) 80

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow 81

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
The Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility 82

Struktur Permodalan
Capital Structure 83

Investasi Barang Modal 2020
2020 Capital Expenditure 83

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2020
Comparison between Target and Realization in 2020 84

Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after Accounting Report Period 85

Prospek Usaha Tahun 2021
2020 Business Prospects 85

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects 86

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties 87

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring 88

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy 88

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
05

Prinsip dan Implementasi GCG
Principles and Implementation of GCG 92

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 92

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 94

Direksi
Board of Directors 96

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration of The Board of Directors and Board of Commissioners 97

Komite Audit
Audit Committee 97

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 99

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 100

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 102

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 103

Perkara Penting
Important Cases 107

Sanksi Administratif
Administrative Sanction 108

Kode Etik
Code of Conduct 108

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Management and Employee Stock Option Program 108

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 109

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 112

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup
Social Responsibility to The Environment 114

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Social Responsibility to The Occupational Health and Safety (OHS) 114

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat
Social Responsibility to The Community 116

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan
Social Responsibility to The Customers 117

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2020
Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2020 Annual Report 119

Chapter

#01

Kilas Kinerja 2020

2020 Performance Review

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Key Financial Data

Ikhtisar Laporan Laba Rugi

Summary of Profit Loss Statements

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

Keterangan Information	2020	2019	Pertumbuhan/Penurunan Increase / Decrease	%
Pendapatan usaha *Revenue*	**297.265.270.291**	446.553.899.709	(149.288.629.418)	(33,43%)
Beban pokok pendapatan *Cost of revenue*	**(134.979.452.752)**	(289.592.994.878)	(154.613.542.126)	(53,39%)
Laba kotor *Gross profit*	**162.285.817.539**	156.960.904.831	5.324.912.708	3,39%
Beban usaha *Operating expenses*	**56.638.613.573**	58.516.025.117	(1.877.411.544)	(3,21%)
Laba usaha *Operating profit*	**105.647.203.966**	98.444.879.714	7.202.324.252	7,32%
Pendapatan (Beban) lain-Lain *Total others income (expenses)*	**(27.176.376.230)**	4.521.470.352	(31.697.846.582)	(701,05%)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan *Profit before final tax and income tax*	**78.470.827.736**	102.966.350.066	(24.495.522.330)	(23,79%)
Laba bersih tahun berjalan *Profit for the year*	**68.679.397.658**	92.656.929.031	(23.977.531.373)	(25,88%)
Jumlah penghasilan komprehensif lain *Total other comprehensive income*	**(545.519.152)**	(420.198.874)	125.320.278	29,82%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan *Total comprehensive income for the year*	**68.133.878.506**	92.236.730.157	(24.102.851.651)	(26,13%)

Ikhtisar Posisi Keuangan

Summary of Financial Position Statements

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

Keterangan Information	2020	2019	Pertumbuhan/Penurunan Increase / Decrease	%
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	**430.866.805.265**	341.910.369.361	88.956.435.904	26,02%
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	**573.721.897.208**	587.458.014.501	(13.736.117.293)	(2,34%)
Jumlah Aset ***Total Assets***	**1.004.588.702.473**	**929.368.383.862**	**75.220.318.611**	**8,09%**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	**172.776.334.153**	166.387.873.215	6.388.460.938	3,84%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	**276.453.406.112**	285.819.635.412	(9.366.229.300)	(3,28%)
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	**449.229.740.265**	**452.207.508.627**	**(2.977.768.362)**	**(0,66%)**
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**555.358.962.208**	477.160.875.235	78.198.086.973	16,39%

Grafik Ikhtisar keuangan

Financial Highlights Chart

Pendapatan usaha
Revenue

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

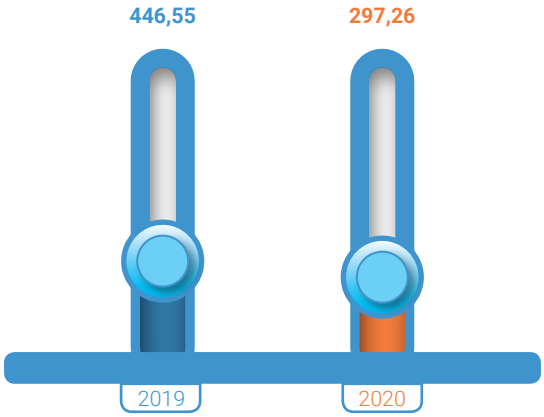

Laba usaha
Operating profit

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

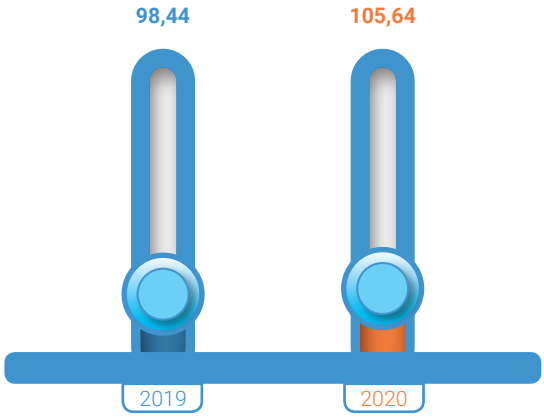

Laba bersih tahun berjalan
Profit for the year

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

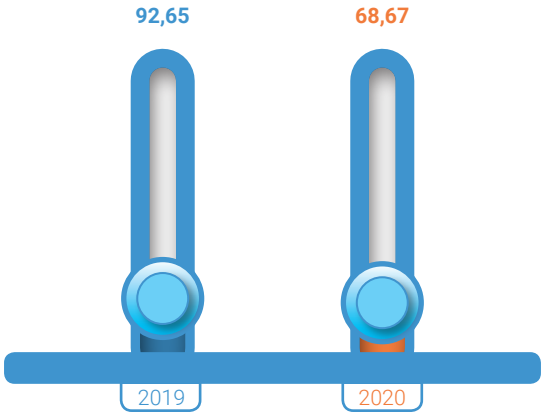

Jumlah Aset
Total Assets

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

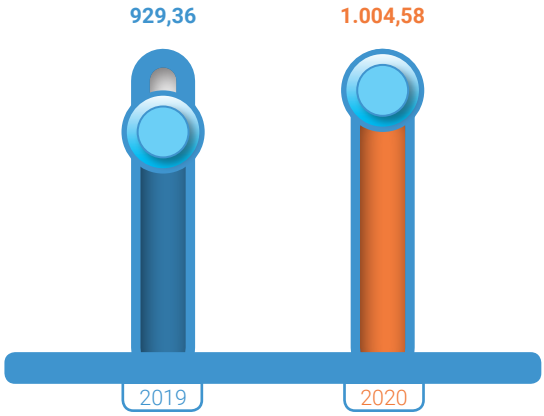

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

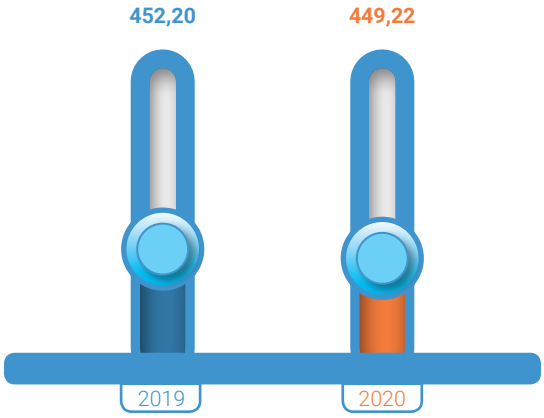

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

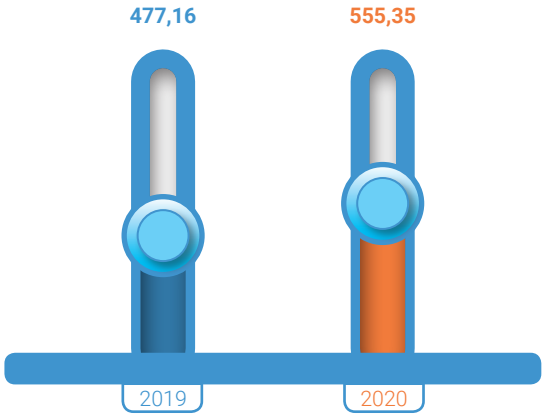

Ikhtisar Laporan Arus Kas / Summary of Cash Flows Statements

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

Keterangan Information	2020	2019	Pertumbuhan/Penurunan Increase / Decrease	%
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash provided by Operating Activities*	**36.197.180.075**	18.006.630.729	18.190.549.346	101,02%
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	**5.164.616.304**	31.003.541.234	(25.838.924.930)	(83,34%)
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan *Net Cash used for Financing Activities*	**19.547.667.015**	11.213.388.352	8.334.278.663	74,32%

Rasio-Rasio Keuangan / Financial Ratios

Uraian	2020	2019	Description
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	**6,84%**	9,97%	*Profit to Total Assets Ratio*
Rasio Laba terhadap Ekuitas	**12,37%**	19,42%	*Profit to Equity Rati*
Rasio Laba terhadap Penjualan	**23,10%**	20,75%	*Profit to Sales Ratio*
Rasio Lancar	**2,49**	2,05	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	**0,81**	0,95	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	**0,45**	0,49	*Debt to Total Assets Ratio*

Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Tahun Penerbitan Issued Year	Nama Obligasi Bond Name	Seri Series	Peringkat* Rating*	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Penerbitan Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Keterangan Description
2020	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 *Ketrosden Triasmitra Bonds I Year 2020*	A	idAAA(cg) (Triple A; Corporate Guarantee)	415.000.000.000	6,80%	8 Januari 2021 *8 January 2021*	8 Januari 2024 *8 January 2021*	Belum Lunas *Not Paid Off Yet*
2020	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 *Ketrosden Triasmitra Bonds I Year 2020*	B	idAAA(cg) (Triple A; Corporate Guarantee)	168.000.000.000	7,25%	8 Januari 2021 *8 January 2021*	8 Januari 2026 *8 January 2026*	Belum Lunas *Not Paid Off Yet*

*Berdasarkan pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
** Based on the rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)*

Sertifikasi
Certifications

ISO 9001_2015 Quality Management System Ketrosden Triasmitra

ISO 9001_2015 Quality Management System Ketrosden Triasmitra

ISO 14001_2015 Environmental Management System Ketrosden Triasmitra

ISO 14001_2015 Environmental Management System Ketrosden Triasmitra

ISO 45001_2018 Occupational Health Safety Ketrosden Triasmitra

ISO 45001_2018 Occupational Health Safety Ketrosden Triasmitra

Peristiwa Penting Tahun 2020

2020 Significant Events

1.

Penandatanganan Perpanjangan Perjanjian Kerja Sama dengan Kantor Distrik Navigasi Kelas I Tanjungpinang dan Penguasaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam

The Signing of Cooperation Agreement with Class I Navigation District Office of Tanjungpinang and the Batam Free Trade Zone and Free Port Management Agency

Pada tanggal 12 Februari 2020, Perseroan menandatangani perpanjangan Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Pengoperasian *Vessel Traffic Service* (VTS) *Centre* Batam dalam rangka pengawasan sistem komunikasi kabel laut yang berlangsung sampai tanggal 14 Februari 2022.

On 12 February 2020, the Company signed an extension of the Batam Center Vessel Traffic Service (VTS) Operation Cooperation Agreement in the context of monitoring the submarine cable communication system which will last until 14 February 2022.

2.

Penyelesaian Proyek Pemasangan Sistem Komunikasi Kabel Laut Dumai-Medan (Damai)

Completion of Dumai-Medan (Damai) Submarine Cable Communication System Installation Project

Pada bulan Maret 2020, Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) DAMAI (Dumai-Medan) sepanjang 574 km. Proyek tersebut dimulai pada kuartal pertama tahun 2018 dan memiliki kapasitas 24 cores.

In March 2020, the Company successfully completed the construction of 572 km of DAMAI (Dumai-Medan) Submarine Cable Communication System (SKKL). The project started in the first quarter of 2018 and has a capacity of 24 cores.

4. Persiapan Peluncuran Obligasi I Tahun 2020

Preparation for the Launches of Bonds I Year 2020

Pada tahun 2020, Perseroan memulai tahapan persiapan dan resmi mencatatkan obligasi pertama pada 11 Januari 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi ditawarkan dengan nilai emisi Rp583 miliar dan memperoleh *rating* dari Pefindo: idAAA(cg) (*Triple A*; *Corporate Guarantee*). Obligasi tersebut mendapatkan penanggungan penuh dari *Credit Guarantee and Investment Facility* (CGIF), lembaga dana perwalian atau *Trust Fund* dari Asian Development Bank. Penawaran obligasi ini merupakan sepak terjang perdana dari Perseroan di debt market dan Perseroan berhasil menunjukan kredibilitasnya kepada kelompok Investor yang lebih luas dan kemudian melakukan diversifikasi sumber pendanaannya.

In 2020, the Company commenced the preparation stages and was official listing the inicial bond on 11 January 2021 at the Indonesian Stock Exchange (BEI). The bonds was offered with total emissions of Rp583 billion and obtained a rating from Pefindo: idAAA (cg) (Triple A; Corporate Guarantee). The bonds are fully guaranteed by Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), a Trust Fund of Asian Development Bank. The bond offering is Company's first foray into the debt market and Company has successfully introducing Company's credibility into boarder investor group and further diversifying its funding sources.

5. Triasmitra Menangkan Perkara Kasus Pengrusakan Kabel Fiber Optik Bawah Laut

Triasmitra Won a Case of Destruction of Submarine Fiber Optic Cable

Pada tahun ini, telah terjadi kasus pengrusakan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Palapa Ring Barat (PRB) yang berlokasi di perairan Tanjung Balai Karimun Kepulaun Riau. Mengingat SKKL PRB merupakan wilayah tanggung jawab Perseroan dalam pemeliharaan dan perbaikan, maka sebagai bentuk respon terhadap tindakan pengrusakan tersebut, Perseroan melaporkan insiden tersebut kepada pihak berwajib dan berhasil memenangkan persidangan.

This year, there was a case of damage to the West Palapa Ring Submarine Cable Communication System (SKKL PRB) which is located in the waters of Tanjung Balai Karimun, Riau Island. Considering that SKKL PRB is the Company's area of responsibility in terms of maintenance and managed service, then as a response to such destructive action, the Company reported the incident to the relevant authorities and won the trial.

Chapter

#02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Mengawali "Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2020" ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya maka Perseroan mampu melalui tahun 2020 dengan performa yang memuaskan meskipun tengah berhadapan dengan berbagai ketidakpastian akibat pandemi COVID-19.

Dewan Komisaris memandang tahun 2020 sebagai tahun yang cukup berat untuk dilalui dan penuh dengan berbagai macam tantangan. Tanpa adanya persiapan dan pengalaman yang cukup matang dalam hal penanganan pandemi, ekonomi global dan domestik secara tiba-tiba dihadapkan dengan penyebaran virus COVID-19 secara masif pada tahun ini.

Tidak dapat dipungkiri, situasi pandemi yang sangat meresahkan ini telah mengakibatkan tergerusnya pertumbuhan ekonomi negara-negara maju maupun berkembang. Ekonomi Jepang misalnya harus membukukan kontraksi pertumbuhan hingga -4,8% (yoy) pada tahun 2020, menandai kontraksi pertamanya sejak 2009. Demikian halnya, Inggris dan Jerman turut membukukan pertumbuhan terburuknya sepanjang sejarah, masing-masing terkoreksi hingga -10% (yoy) dan -5,1% (yoy) sepanjang tahun ini.

Tidak jauh berbeda, perekonomian nasional juga mengalami tekanan akibat pandemi COVID-19. Pada triwulan IV-2020, ekonomi Indonesia terkontraksi sebesar -2,19% (yoy), terutama karena masih lemahnya konsumsi swasta dan investasi bangunan, sehingga secara keseluruhan tahun 2020 pertumbuhan ekonomi nasional terkontraksi -2,07% (yoy). Meskipun lebih rendah dari perkiraan, realisasi pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan IV-2020 membaik dengan kontraksi yang lebih rendah dari kontraksi triwulan sebelumnya -3,49% (yoy). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh inisiatif kebijakan yang telah diupayakan pemerintah baik dari sisi fiskal maupun moneter berhasil menopang ketahanan dan stabilitas ekonomi nasional sehingga tidak mengalami pelemahan yang terlalu dalam.

Dear respected shareholders and stakeholders,

Starting this "Supervisory Report of the Board of Commissioners for 2020", let us expressed our praise and great gratitude to the Almighty God as by His blessing, so the Company was able to go through 2020 with satisfactory performance despite facing various uncertainties due to COVID-19 pandemic.

The Board of Commissioners admits that 2020 was a remarkably difficult year to be passed and filled with various kinds of challenges. With immature preparedness and experience in coping with the pandemic, the global and domestic economy was suddenly faced with the massive spread of COVID-19 virus this year.

It is undeniable that this very troubling pandemic situation has eroded the economic growth of both developed and developing countries. The Japanese economy, for example, had to record a growth contraction of up to -4.8% (yoy) in 2020, marking its first contraction since 2009. Moreover, the United Kingdom and Germany also posted their worst growth in history this year which were experiencing a correction of up to -10% (yoy) and -5.1% (yoy), respectively.

Not much different, the national economy was also under pressure due to COVID-19 pandemic. In the fourth quarter of 2020, the Indonesian economy contracted by -2.19% (yoy), mainly due to weakness in private consumption and construction investment, thus the 2020 national economic growth shrinking came at -2.07% (yoy). Even though it was lower-than-expected, the realization of national economic growth in the fourth quarter of 2020 improved with a lower contraction than the previous quarter's of -3.49% (yoy). This proves that all of the policy initiatives that have been pursued by the government, both fiscal and monetary, have succeeded in supporting the resilience and stability of the national economy so that it didn't experience a deep weakening.

Sentimen positif lainnya di penghujung 2020 juga datang dari indikator PMI manufaktur Tiongkok yang dilaporkan sebesar 51,9, menandai fase ekspansi pada sektor manufaktur Tiongkok dibulan tersebut. Lebih lanjut, mayoritas PMI Manufaktur untuk negara-negara di kawasan Asia lainnya juga menunjukkan performa serupa, seperti PMI Manufaktur Malaysia, Vietnam, dan Thailand masing-masing meningkat menjadi 49,1 pada Desember 2020 (dari 48,8 di bulan November), 51,7 (dari 49,9 di bulan November), dan 50,8 (dari 50,4 di bulan November). Demikian halnya dengan PMI Manufaktur Indonesia yang juga dilaporkan naik ke level 51,3 pada Desember 2020 dari 50,6 pada bulan sebelumnya.

Another positive sentiment towards the end of 2020 also came from the China manufacturing PMI indicator which was reported at 51.9, marking an expansionary phase in the Chinese manufacturing sector during that month. Moreover, Manufacturing PMIs in major Asian countries and regions also showed similar performance, such as Manufacturing PMI for Malaysia, Vietnam, and Thailand increased to 49.1 in December 2020 (from 48.8 in November), 51.7 (from 49.9 in November), and 50.8 (from 50.4 in November), respectively. Likewise, the Indonesia Manufacturing PMI was also reportedly rose to 51.3 in December 2020 from 50.6 in the previous month.

Evaluasi terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris sangat menyadari bahwa tahun 2020 bukanlah tahun yang mudah untuk dilalui karena pandemi COVID-19 telah membawa dampak negatif tidak langsung terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena itu, meskipun beberapa target keuangan tidak tercapai pada tahun ini, Dewan Komisaris tetap mengapresiasi kerja keras dan segala upaya yang telah dilakukan oleh Direksi sehingga Perseroan mampu mempertahankan profitabilitas positif sepanjang tahun ini.

Performance Evaluation of the Board of Directors and its Basis for Assessment

The Board of Commissioners acknowledges that 2020 was not an easy year to be passed because the COVID-19 pandemic has had an indirect negative impact on the Company's performance. Accordingly, although some financial targets were not achieved this year, the Board of Commissioners still appreciates the hard work and efforts made by the Board of Directors so as the Company was able to maintain positive profitability during this year.

Sementara dari sisi operasional, Dewan Komisaris berpendapat Direksi berhasil membawa Perseroan untuk memasuki babak baru dalam perjalanan panjang bisnisnya di sektor telekomunikasi melalui peluncuran Obligasi I Tahun 2020 yang eksekusinya berjalan sukses dan lancar pada 11 Januari 2021. Melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten: “KETR”.

Meanwhile from the operational side, the Board of Commissioners found that the Board of Directors has succeeded in delivering the Company to enter a new chapter in its long business journey in the telecommunication sector through the issuance of Bond I Year 2020, which was implemented successfully and smoothly on January 11, 2021. Through this corporate action, the Company officially entered into the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the issuer code: "KETR".

Seluruh pencapaian dan *milestones* baru yang berhasil dipijak Perseroan pada tahun ini menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk memberikan penilaian positif terhadap kinerja Direksi.

All of the achievements and new milestone that have been successfully tapped by the Company in this year should be the basis for the Board of Commissioners to give a positive assessment toward the Board of Directors' performance.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan secara aktif terhadap kinerja Direksi, termasuk

Supervision of Strategy Implementation

Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out an active supervisory and advisory function on the Board of Directors' performance,

bersikap proaktif dalam mengawasi eksekusi inisiatif strategis oleh Direksi.

Berada ditengah situasi pandemi COVID-19 tentunya mendorong Dewan Komisaris untuk lebih cermat dan terfokus dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Oleh karena itu, sepanjang tahun ini, Dewan Komisaris telah menetapkan sejumlah hal yang menjadi area pengawasan utama, antara lain:

a) Memastikan fungsi Managed Services berjalan sesuai standard dan prosedur yang berlaku;
b) Penegakkan protokol kesehatan secara ketat kepada seluruh karyawan; dan
c) Menjamin seluruh tahapan dan proses persiapan peluncuran Obligasi I Tahun 2020 terlaksana sesuai ketentuan OJK dan BEI.

Setelah melakukan koordinasi yang cukup intensif dengan Direksi terkait hal-hal di atas, Dewan Komisaris menilai seluruh inisiatif dan kebijakan yang dijalankan Direksi pada tahun ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai harapan, serta selaras dengan arahan dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melakukan pertimbangan yang mendalam dan menyeluruh dalam menyusun arah dan prospek usaha tahun 2021 dengan mengacu pada situasi perekonomian global dan nasional serta kinerja industri telekomunikasi sepanjang tahun ini. Oleh sebab itu, Dewan komisaris menyatakan pendapat dan pandangan yang sama dengan prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi.

Dewan Komisaris menilai sejumlah indikator ekonomi makro mulai bergerak menuju tanda-tanda perbaikan pada penghujung 2020. Langkah-langkah nyata penangangan pandemi COVID-19 juga semakin terlihat di berbagai negara termasuk di Indonesia yang salah satunya diwujudkan melalui kegiatan vaksinasi massal bagi masyarakat umum yang akan mulai dilakukan pada kuartal pertama tahun 2021 mendatang.

including being proactive in overseeing the execution of strategic initiatives by the Board of Directors.

Surviving amid the COVID-19 pandemic situation certainly encourages the Board of Commissioners to be more careful and focused on performing a supervisory function toward the Board of Directors. Accordingly, in this year, the Board of Commissioners has determined several topics which were becoming the main areas of supervision, among others:

a) Guarantee that the function of Managed Services always runs according to applicable standards and procedures;
b) Strict enforcement of health protocols to all employees; and
c) Ensure that all stages and processes of the issuance preparation of Bond I Year 2020 has been implemented in accordance with OJK and IDX regulations.

After conducting an intensive coordination with the Board of Directors related to the above matters, the Board of Commissioners evaluates that all initiatives and policies carried out by the Board of Directors this year have performed well and as expected, as well as aligned with the directions and recommendations given by the Board of Commissioners.

Viewpoints on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners concedes that the Board of Directors has made thorough and comprehensive studies in formulating the direction and business prospects for 2021 with reference to the global and national economic situation as well as the performance of telecommunication industry this year. Therefore, the Board of Commissioners expresses the same opinions and views as the business prospects prepared by the Board of Directors.

The Board of Commissioners views that some macroeconomic indicators were starting to move towards signs of improvement by the end of 2020. Concrete steps to tackling the COVID-19 pandemic were also commonly seen in many countries including Indonesia, one of them is realized through mass vaccination activities for the general public which will begin in the first quarter of 2021.

Berlandaskan pada optimisme tersebut, Dewan Komisaris berharap Direksi dan manajemen semakin termotivasi dalam menyusun inisiatif strategis, kebijakan, dan target yang hendak dicapai pada tahun 2021 mendatang. Akan hal tersebut, Dewan Komisaris berkomitmen akan selalu memberikan pendampingan dan dukungan pengawasan yang optimal kepada Direksi terutama dalam hal pengambilan keputusan yang bersifat strategis.

Along with such optimism spirit, the Board of Commissioners expects that the Board of Directors and management will be more motivated in formulating strategic initiatives, policies, and targets to be achieved in 2021. In this regard, the Board of Commissioners is committed to continuously providing optimal assistance and supervisory support to the Board of Directors, particularly in terms of strategic decision making.

Pandangan Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan yang positif sepanjang tahun ini tidak lepas dari implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") yang sudah berjalan dengan baik pada setiap aspek bisnis dan jenjang organisasi.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners recognizes that the Company's success in sustaining positive growth throughout this year can't be separated from the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") principles which have been running well in every aspect of business and organizational levels.

Dewan Komisaris berpendapat organ-organ utama dan pendukung GCG di Perseroan telah menjalankan peran dan fungsinya masing-masing dengan cukup baik pada tahun ini. Selain itu, Dewan Komisaris juga melihat keberhasilan Direksi dalam menjaga aspek kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku dari tidak adanya sanksi yang dikenakan regulator kepada Perseroan.

The Board of Commissioners affirmed that each main and supporting organ of GCG in the Company has carried out their particular roles and functions properly this year. Other than that, the Board of Commissioners also recognizes the Board of Directors' success in managing the Company's compliance with applicable regulations and laws from the absence of any sanctions imposed by regulators to the Company.

Dewan Komisaris turut mengapresiasi komitmen Direksi dan seluruh karyawan yang tetap berpegang teguh pada praktik bisnis korporasi sehat dalam melaksanakan kegiatan business as usual sehari-hari. Namun demikian, Dewan Komisaris berharap agar Direksi tetap berfokus pada peningkatan kualitas penerapan GCG pada jangka panjang mengingat saat ini Perseroan sudah menjadi salah satu emiten tercatat di BEI.

The Board of Commissioners also appreciates the commitment of the Board of Directors and all employees who adhere to implement sound corporate business practices while conducting daily business activities. Nevertheless, the Board of Commissioners hopes the Board of Directors will continue to remains focused on improving the quality of GCG implementation in the long-term outlook considering that currently, the Company has become one of the issuer's companies on the IDX.

Penilaian terhadap kinerja Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara ketat terhadap Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh 1 (satu) komite pendukung, yakni Komite Audit. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris berpendapat Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik terutama dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

In performing its tight supervision function toward the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by 1 (one) supporting committee, namely the Audit Committee. Throughout 2020, the Board of Commissioners observes that Audit Committee has executed its duties faithfully, primarily in assisting the implementation of

Komisaris secara independen dan profesional sehubungan dengan pelaporan keuangan dan penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.

duties and supervisory functions of the Board of Commissioners independently and professionally with regard to financial reporting and assessment of the company's internal control system effectiveness.

Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Saran Kepada Direksi

Salah satu bentuk pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi dilakukan melalui pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam rapat gabungan, biasanya Direksi akan memaparkan kinerja Perseroan dan menyampaikan isu atau kendala yang sedang dihadapi oleh manajemen. Sebagai bentuk respons, Dewan Komisaris akan memberikan saran atau rekomendasi kepada Direksi terkait hal-hal yang sudah disampaikan.

Frequency and Procedure for Providing Suggestions to the Board of Directors

One real form of the oversight action performed by the Board of Commissioners on the Board of Directors is carried out through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In a joint meeting, the Board of Directors usually explains the Company's performance and delivers issues or constraints faced by the management. As a response, the Board of Commissioners then provides suggestions or recommendations to the Board of Directors regarding the matters that have been conveyed.

Selain melalui rapat gabungan, Dewan Komisaris dan Direksi juga berkomunikasi aktif secara informal dengan memanfaatkan teknologi yang ada ataupun secara tatap muka diluar rapat gabungan, sehingga hubungan kerja yang terjalin diantara keduanya senantiasa berjalan lancar. Dewan Komisaris berkomitmen akan terus melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap strategi-strategi yang disusun oleh Direksi agar maksud dan tujuan Perseroan dapat tercapai.

Aside from joint meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors is also communicating actively in an informal way by utilizing existing technology or face-to-face outside the joint meeting, therefore, the working relationship exists between these two organs always runs smoothly. The Board of Commissioners is committed to continuously supervise and evaluate the strategies prepared by the Board of Directors so that the purposes and objectives of the Company can be achieved.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan telah terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

As of this Annual Report is published, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners with the following description:

Januari 2020 – 12 Maret 2021 January 2020 – 12 March 2021	**12 Maret 2021 – sekarang** 12 March 2021 – present	**Jabatan** Position
P. Sartono	P. Sartono	Komisaris Utama *President Commissioner*
Renie Harkim	Nelly Henry	Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Segenap jajaran Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Ibu Renie Harkim atas kontribusi pengawasan dan dukungan yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pada kesempatan yang sama, kami juga menyambut hangat kehadiran

The Board of Commissioners would like to thank Mrs. Renie Harkim for her supervisory action and support contributions during her tenure as Independent Commissioner of the Company. At this moment, we also warmly welcome the presence of Mrs. Nelly Henry as a new member

Ibu Nelly Henry didalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Semoga dengan adanya pergantian komposisi tersebut, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat berlangsung lebih optimal.

Apresiasi

Akhir kata, perkenankan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras serta usaha yang telah dilakukan sehingga Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan sampai dengan saat ini.

Tidak lupa, Dewan Komisaris juga mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang terus menerus diberikan kepada Perseroan terutama pada masa-masa sulit selama pandemi berlangsung.

Dewan Komisaris berharap sinergi yang sudah terjalin kuat sampai dengan saat ini dapat terus ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya demi tercapainya kepentingan bersama.

of the Company's Board of Commissioners. Hopefully, through this change of composition, implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners can be run more optimally.

Appreciation

To conclude the report, please allow the Board of Commissioners to expresses our highest thankfulness to the Board of Directors, management, and all employees for every hard work and effort that has been made by far so that the Company was able to maintain sustainable growth to date.

The Board of Commissioners also expresses our sincere gratitude to other stakeholders for every continuous trust and support given to the Company, especially during these difficult times throughout the pandemic condition.

The Board of Commissioners hopes that the strong synergy that has been established until today can continue to be improved in the following years to achieve common interests.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

P. Sartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report of the Board of directors

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan sejak awal 2020 sampai dengan saat ini telah membawa dampak dan tekanan yang cukup berat dan beragam tidak hanya bagi perekonomian akan tetapi juga mempengaruhi aspek kehidupan sehari-hari. Optimisme para pelaku ekonomi dan investor yang sempat menguat pada awal tahun 2020 selaras dengan adanya *Trade Deal* Fase I antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang sudah ditunggu-tunggu selama ini, sempat membawa angin segar bagi iklim investasi global. Bahkan laju perekonomian dunia tahun 2020 sempat diproyeksikan akan tumbuh 3,3% (yoy) karena hal tersebut.

Namun, hal yang terjadi justru sebaliknya dimana tahun 2020 menjadi tahun yang cukup berat untuk dilalui. Tanpa disangka dan bahkan tidak pernah ada dalam prediksi sebelumnya, virus COVID-19 menyebar dengan cepatnya di berbagai negara, termasuk Indonesia, serta memakan korban jiwa yang cukup besar. Minimnya pengalaman para pemangku kebijakan dan juga masyarakat dalam menghadapi pandemi sempat menimbulkan kepanikan dan kekhawatiran yang pada ujungnya berdampak pada merosotnya kinerja ekonomi di negara masing-masing.

Alih-alih diharapkan dapat menekan penyebaran virus COVID-19, pemberlakuan kebijakan *lockdown* atau pembatasan aktivitas sosial yang cukup populer diterapkan di sejumlah negara justru memberikan tekanan yang cukup berat bagi sektor riil. Akibatnya, kinerja ekonomi sejumlah negara terpukul, bahkan terseret ke jurang resesi. Sektor usaha atau bisnis yang tidak mampu beradaptasi dengan disrupsi akibat pandemi terpaksa harus gulung tikar sehingga pada jangka menengah hingga panjang berdampak pada melonjaknya tingkat pengangguran yang pada akhirnya berujung pada pelemahan daya beli masyarakat.

Tahun 2020 ekonomi global membukukan pertumbuhan negatif -4,3% (yoy), bertolak signifikan dibandingkan dengan realisasi pertumbuhan tahun 2019 sebesar 2,9% (yoy). Sepanjang tahun ini, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) terkontraksi -3,5% (yoy), demikian halnya dengan Uni Eropa juga membukukan pertumbuhan minus yang cukup dalam hingga -6,4% (yoy).

Dear valued stakeholders,

The prolonged COVID-19 pandemic since early 2020 until now has brought severe and varied impacts and pressures not only on the economy but also affecting many aspects of daily life. The confidence of economic actors and investors who had raised in early 2020 aligned with the long-awaited "phase one" of Trade Deal between the United States (US) and China which had brought optimism for the global investment climate. In fact, the pace of global economy in 2020 was projected to grow by 3.3% (yoy) due to such sentiment.

However, the opposite condition has occurred where the 2020 year turned out to be a difficult year to go through. Unexpectedly and never even imagined in previous predictions, the COVID-19 virus has been spreading quickly in many countries, including Indonesia, as well as claimed a large number of deaths. The lack of experience of policymakers and the public in dealing with the pandemic situation had caused uncertainty and problems that ultimately ended with a declining economic performance in each country.

Expected could be effective in suppressing the spread of COVID-19 virus, on contrary, the implementation policy of lockdown or social activities restriction which were quite popular in several countries has finally brought heavy pressure to the real sector. As a result, the economic performance of some countries has suffered a heavy shock and even dragged into recession. Business sector that was unable to adapt to the disruption caused by the pandemic was forced to be folded so that in the medium to long-term period would drive to a soaring unemployment rate which ultimately led to weakening people's purchasing power.

In 2020 the global economy recorded negative growth of -4.3% (yoy), inversely proportional to the 2019 realization growth of 2.9% (you). During this year, the economic growth of the United States (US) contracted by -3.5% (yoy), similarly with the case of the European Union which also posted negative growth which plunged up to -6.4% (yoy).

Tidak terkecuali Indonesia yang sempat diprediksi akan menyentuh level pertumbuhan pada kisaran 5 - 5.4% di tahun 2020, ternyata justru mengalami resesi dengan laju pertumbuhan sepanjang tahun terkontraksi -2,07% (yoy). Namun demikian, ketahanan ekonomi nasional terpantau relatif lebih baik dibandingkan negara-negara tetangga lainnya yang membukukan pertumbuhan negatif lebih dalam seperti Singapura dan Filipina, masing-masing mengalami koreksi pertumbuhan ekonomi hingga -5,8% (yoy) dan -9,5% (yoy).

Non exception for Indonesia, which previously was predicted to reach a growth level in the range of 5 - 5.4% in 2020, has actually experience a recession with the year-round growth rate contracting -2.07% (yoy). Nevertheless, the national economic resilience was observed to be relatively better than other neighbouring countries that posted deeper negative growth, such as Singapore and Philippines, each of them was experienced economic growth corrections up to -5.8% (yoy) and -9.5% (yoy).

Mengacu pada rilis data Badan Pusat Statistik (BPS), dapat dilihat bahwa tidak semua sektor industri nasional terpukul pada tahun ini. Dapat dikatakan bahwa pada sisi lainnya, pandemi COVID-19 justru membuka peluang bisnis baru. Sektor telekomunikasi menjadi salah satu yang berhasil menunjukkan kinerja optimal sepanjang tahun ini didorong oleh akselerasi penggunaan internet yang melonjak signifikan di tahun 2020. Akan hal tersebut, Indonesia pun didapuk menempati posisi ke-5 sebagai negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di duinia sepanjang tahun ini. Hal ini tentunya membawa harapan dan indikasi positif bagi sektor telekomunikasi di Indonesia yang juga merupakan area bisnis Perseroan.

According to the release data from the Central Bureau of Statistics (BPS), it could be seen which not all national industrial sectors have fallen into a decline this year. It can be concluded that on the other hand, the COVID-19 pandemic has also expanded new potential business opportunities. The telecommunication sector was the one that has successfully demonstrated optimal performance in this year, driven by internet usage acceleration which has increased significantly in 2020. Regarding this, Indonesia was also lined up to occupy the 5th position as the country with the largest number of internet users in the world this year. This certainly brings hope and positive indications for the telecommunication sector in Indonesia, which is also the Company's business area.

Analisa Kinerja Tahun 2020

Inisiatif Strategis

Situasi pandemi COVID-19 tentu saja turut mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Namun demikian, Perseroan tetap berhasil mempertahankan pertumbuhan positif yang berkelanjutan pada tahun ini. Berbekal pengalaman panjang sebagai perusahaan yang telah lama berkecimpung di sektor industri telekomunikasi, pada tahun ini, Direksi telah mengambil langkah-langkah kebijakan yang berfokus pada optimasi bisnis proses untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional agar Perseroan tetap dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan selama masa pandemi.

2020 Performance Analysis

Strategic Initiatives

The COVID-19 pandemic situation certainly affects the Company's overall performance. However, the Company still managed to maintain a sustainable positive growth this year. Armed with long experience as a company that has long been in the telecommunication industry sector, this year, the Board of Directors has preferred policy steps that focused on business process optimization in order to increase operational effectiveness and efficiency thus the Company can continue to provide the best service for customers during the pandemic period.

Disamping itu, Direksi juga secara konsisten menyempurnakan *business process* yang berjalan di Perseroan dengan selalu berpedoman pada asas-asas tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan prinsip bisnis korporasi sehat. Hal lain yang juga tidak kalah penting untuk dijalankan dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan adalah kesadaran setiap karyawan untuk selalu

Besides, the Board of Directors also consistently improved while running the business process in the Company by always adhering to the Good Corporate Governance (GCG) principles and the principles of healthy corporate business. Another thing that is also important to perform and shall be adhered to all personnel of the Company is awareness of each employee to strictly implement

menerapkan protokol kesehatan secara disiplin dan konsisten selama masa pandemi COVID-19.

Pada dasarnya, seluruh inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan pada tahun ini telah dikomunikasikan dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Kinerja Keuangan Tahun 2020

Tidak luput dari dampak pandemi COVID-19, kinerja keuangan Perseroan mengalami koreksi baik dari sisi *top line* maupun *bottom line*. Selama 2020, pendapatan usaha Perseroan dibukukan menurun 33,43% dari Rp446,55 miliar pada 2019 menjadi Rp297,27 miliar pada akhir 2020. Kondisi tersebut terjadi karena pendapatan dari sektor usaha developer dan kontraktor mengalami penurunan yang cukup signifikan karena terimbas dampak tidak langsung dari pandemi COVID-19 pada tahun ini.

Selaras dengan penurunan pendapatan yang terjadi, laba bersih Perseroan juga mengalami penurunan hingga 25,88%, dari sebesar Rp92,66 miliar pada 2019 menjadi Rp68,68 miliar di tahun ini. Sebaliknya, realisasi EBITDA Perseroan justru dibukukan relatif lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya ditopang oleh pertumbuhan sektor usaha *managed-service* (*"maintenance"*) yang cukup signifikan di tahun 2020.

Dalam hal operasional, pencapaian lainnya yang berhasil direalisasikan dengan baik oleh Direksi adalah peluncuran Obligasi I Tahun 2020 pada tanggal 11 Januari 2021. Melalui aksi korporasi tersebut, kini Perseroan resmi terdaftar sebagai emiten dengan kode "KETR" di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini tentunya menjadi sebuah pencapaian baru didalam perjalanan panjang kegiatan usaha Perseroan.

Mengelola Tantangan di Masa Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia dan juga indonesia sepanjang tahun ini tentu saja memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Kebijakan pembatasan aktivitas sosial yang sempat diberlakukan cukup ketat oleh pemerintah pada masa awal pandemi COVID-19 pada akhirnya memaksa para pelaku usaha untuk tetap mampu beradaptasi dengan disrupsi bisnis yang sedang terjadi.

Namun seiring berjalannya waktu, penyesuaian kegiatan operasional usaha Perseroan dapat

health protocols with discipline and consistent manner during the COVID-19 outbreak.

Basically, all strategic initiatives conducted by the Company this year have been communicated and approved by the Board of Commissioners.

Financial Performance in 2020

Hard to escape the impact of the COVID-19 pandemic, the Company's financial performance has experienced corrections both from the top line and bottom line. During 2020, the Company's revenues decreased by 33.43% from Rp446.55 billion in 2019 to Rp297.27 billion at the end of 2020. This such condition happened because revenue gained from the developer and contractor business sector has decreased significantly as affected by the indirect impact of COVID-19 pandemic this year.

In line with the revenue decreased that occurred, the Company's net profit also declined by 25.88%, from Rp92.66 billion in 2019 to Rp68.68 billion this year. On the other hand, the Company's EBITDA realization was relatively better than the previous year, supported by significant growth in the managed-service ("maintenance") business sector in 2020.

In terms of operations, another achievement that was successfully realized by the Board of Directors was the issuance of Bond I Year 2020 on January 11, 2021. Through this corporate action, the Company is now officially registered as an issuer company with the code "KETR" on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This is certainly become a new achievement in the long journey of the Company's business activities.

Managing Challenges during the COVID-19 Pandemic

The COVID-19 pandemic hits the world and Indonesia too, throughout this year has exposed the challenges for the Company. The policy to restrict social activities, which was enforced quite strictly by the government in the early days of COVID-19 pandemic, ultimately forced business actors to adapt with the happening business disruption.

However, as time goes by, adjustments to the Company's business operations ran better towards

berjalan lebih baik menuju penghujung 2020. Hal ini dikarenakan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan semakin terbiasa dan *capable* dalam mengakomodasi poin-poin kebijakan *"new normal"* yang ditetapkan oleh pemerintah.

Direksi akan menjadikan setiap tantangan yang dihadapi pada tahun ini sebagai sebuah pembelajaran yang berharga, serta menjadi bekal untuk merangkul kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Prospek Usaha Tahun 2021

Prospek usaha tahun 2021 diprediksi masih akan dibayangi oleh beragam tekanan akibat pandemi COVID-19. Akan tetapi, kegiatan vaksinasi massal bagi masyarakat umum yang mulai dilakukan di sejumlah negara termasuk di Indonesia sejak kuartal pertama tahun 2021 diprediksi akan membawa dampak positif bagi perekonomian.

Besar harapan dengan adanya vaksinasi maka rantai penyebaran COVID-19 dapat segera terputus sehingga kegiatan *business-as-usual* dapat kembali berjalan normal seperti sedia kala. Oleh karena itu dalam menyambut tahun 2021 yang akan datang, Perseroan tetap memilih untuk bersikap optimis atas berbagai tantangan dan peluang kedepan.

Bukan tanpa alasan, pasalnya sektor industri telekomunikasi Indonesia diproyeksikan akan menjadi salah satu industri yang diperkirakan tetap menunjukkan performa positif pada tahun 2021 seiring dengan tingginya market demand terhadap kebutuhan konektivitas (terutama kebutuhan data internet). Sehubungan dengan hal tersebut maka sangat diperlukan dukungan infrastruktur jaringan telekomunikasi yang memadai terlebih lagi persiapan untuk mendukung aplikasi 5G. Hal ini tentunya dapat dimanfaatkan sebagai sebuah potensi dan peluang bisnis bagi Perseroan. Dengan berlandaskan pada proyeksi tersebut, Perseroan sangat optimis bahwa kinerja usaha tahun 2021 akan lebih baik dibandingkan pencapaian tahun 2020.

Penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Seiring dengan langkah Perseroan untuk bergabung di pasar modal Indonesia, maka dapat dikatakan tahun 2020 menjadi tahun dengan *milestones* baru bagi Perseroan. Sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan berkomitmen akan selalu mematuhi seluruh regulasi yang berlaku terutama yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, serta senantiasa melandaskan

by the end of 2020. This was because the Board of Directors, management, and all employees are increasingly accustomed to and capable of accommodating the "new normal" policy set by the government.

The Board of Directors will make every challenge faced this year as a valuable lesson, as well as a foundation for embracing better performance in the future.

Business Prospects in 2021

Business prospects in 2021 are predicted to be overshadowed by various pressures due to COVID-19 pandemic. Nevertheless, mass vaccination activities for the general public that have been conducted in several countries including Indonesia since the first quarter of 2021 are projected to have a positive impact on the economy.

There are great expectations come along with the vaccination might break the chain transmission of COVID-19 immediately, thus the business-as-usual activities will enable a return to normality as before. Therefore, in welcoming the coming 2021, the Company remains optimistic about the challenges and opportunities ahead.

Not without reason, the Indonesian telecommunication industry is forecasted to be one of the industries that will continue to show positive performance in 2021 aligned with high market demand for connectivity needs (especially the needs of Internet data). In connection with such a matter, it is necessary to support adequate telecommunication network infrastructure, moreover, in preparing the 5G applications. This can be utilized as a potential and business opportunity for the Company. Based on this projection, the Company is very confident that the business performance in the coming 2021 will be better than the 2020 realization.

Strengthening Good Corporate Governance

Aligned with the Company's action to enter the Indonesian capital market, it can be stated that 2020 was a year with a new milestone for the Company. As a listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company is committed to always complying with all applicable regulations, especially those relevant to the Company's business activities, as well as always based all

seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Kedepan, Direksi berkomitmen akan terus menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan jenjang organisasi agar senantiasa terselenggara praktik bisnis yang transparan, akuntabel, dan profesional.

of its business activities in accordance with Good Corporate Governance ("GCG") principles. In the future, the Board of Directors is committed to continuously improves the GCG principles implementation in every aspect of business and at all levels of the organization so as transparent, accountable, and professional business practices can always be implemented.

Komitmen Perseroan terhadap Pelaksanaan CSR

Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari rangkaian strategi bisnis Perseroan setiap tahunnya. Hal ini kami lakukan sebagai bentuk kesadaran Perseroan untuk turut berpartisipasi dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

The Company's Commitment to CSR Implementation

Implementation of Corporate Social Responsibility ("CSR") activities is inseparable from a series of the Company's strategic business policies every year. This is done as a form of the Company's awareness to participate in supporting sustainable development.

Komitmen kami akan hal ini terbukti dari keberhasilan Perseroan dalam proses penerbitan Obligasi I Tahun 2020 yang berhasil melalui tahapan ESDD (*Enviromental & Social Due Diligence*) dan hasilnya dapat diterima oleh CGIF (*Credit Guarantee & Investment Facility – Trust Fund*).

Our commitment to this was proved by the Company's success through the issuance of Bonds I Year 2020 which passed through the ESDD (Environmental & Social Due Diligence) stages and the results can be accepted by CGIF (Credit Guarantee & Investment Facility - Trust Fund).

Selain itu pada tahun 2020, Perseroan turut berpartisipasi dalam mendukung penanggulangan pandemi COVID-19 dengan memberikan bantuan berupa Alat Pelindung Diri (APD) yang diperuntukkan bagi sejumlah Rumah Sakit dan Tenaga Medis yang membutuhkan. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan rutin tahunan, diantaranya donor darah (bekerja sama dengan PMI Bogor), serta melaksanakan kegiatan CSR lainnya yang bersifat filantropi.

Aside from that in 2020, the Company also took a role in tackling the COVID-19 pandemic by giving assistance in the form of Personal Protective Equipment (PPE) for some Hospitals and Medical Personnel in need. In addition, the Company also organized regular annual activities, including blood donations (in collaboration with PMI Bogor), as well as performed other philanthropic CSR activities.

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, Perseroan akan terus berusaha menghadirkan pertumbuhan usaha yang selaras dengan pemberian manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, serta akan terus berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

In daily business operations, the Company will continually strive to deliver business growth aligned with providing benefits to the community and the surrounding environment as well as continues to endeavour in creating a harmonious relationship with stakeholders.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan sepanjang tahun ini.

Changes in the Composition of the Board of Directors

There were no changes to the composition of the Company's Board of Directors this year.

Apresiasi

Menutup laporan Direksi kali ini, perkenankan saya mewakili jajaran Direksi Perseroan menyampaikan

Appreciation

Closing the Board of Directors' report this time, please allow me on behalf of the Board of Directors

rasa terima kasih yang tulus dan mendalam kepada seluruh *stakeholders* atas dukungan yang tiada henti diberikan kepada Perseroan sampai dengan hari ini.

Direksi juga mengapresiasi seluruh peran, dedikasi, dan loyalitas yang telah diberikan oleh manajemen dan setiap karyawan sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2020 yang berat dengan torehan kinerja yang cukup baik sampai sekarang.

Tidak lupa, Direksi juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan secara aktif sepanjang tahun ini.

Akhir kata, Perseroan akan terus berupaya untuk menghasilkan kinerja yang semakin baik lagi di masa mendatang. Semoga sinergi dan hubungan baik yang sudah terjalin harmonis ini dapat terus dipertahankan pada tahun-tahun berikutnya agar Perseroan senantiasa mampu memberikan manfaat dan nilai tambah yang lebih besar lagi bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

to express our sincere and deep gratitude to all stakeholders for the continuous support given to the Company to this day.

The Board of Directors also appreciates all roles, dedication, and loyalty given to management and each employee so that the Company is able to go through a very challenging 2020 year with a good performance.

Moreover, the Board of Directors also express our highest gratitude to the Board of Commissioners for the guidance and direction given actively throughout this year until this time.

Finally, the Company will continually strive to produce even better performance in the future. Hopefully, the synergy and good relations that have been established harmoniously can be maintained in the following years so that the Company will always be able to provide even greater benefits and added value for shareholders and other stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Titus Dondi Patria A.
Direktur Utama
President Director

"Berpengalaman selama lebih dari 2 (dua) dekade di industri telekomunikasi nasional, pada 2020, Grup Triasmitra berhasil menyelesaikan proyek SKKL DAMAI (Dumai-Medan) sepanjang 574 KM.

Experienced for more than 2 (two) decades in the national telecommunications industry, in 2020, Triasmitra Group successfully completed the 574 KM DAMAI (Dumai-Medan) SKKL project."

Chapter

#03

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum Perusahaan
General Information

Nama Perusahaan Company Name	**PT Ketrosden Triasmitra**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	**25 November 1994**
Bidang Usaha Business Field	**Pembangunan, penjualan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi kabel serat optik** Construction, sales and managed service of fiber optic cable telecommunication networks
Akta dan Dasar Hukum Pendirian Deed and Legal Basis of Establishment	**Akta Pendirian No. 179, tanggal 25 November 1994, yang dibuat di hadapan Pudji Redjeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5.099 HT.01.01 TH.95, tanggal 27 April 1995, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 5751/1995 pada BNRI No. 55 tanggal 11 Juli 1995** Deed of Establishment No. 179, dated 25 November 1994, made before Pudji Redjeki Irawati, S.H., Notary in Jakarta, which was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-5.099 HT.01.01 TH.95, dated 27 April 1995, as has been stated in No. TBNRI. 5751/1995 at BNRI No. 55 dated 11 July 1995
Tanggal Pencatatan Listing Date	**Obligasi dicatatkan pada tanggal 11 Januari 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI)** Bonds listed on 11 January 2021 at Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Obligasi Bond Code	**KETR**
Komposisi Pemegang Saham The Composition of Shareholders	**Saham Seri A** / Series A Shares: • Petrus Sartono (1,35%) • PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (80,31%) • PT Gema Lintas Benua (16,04%) **Saham Seri B** / Series B Shares: • PT Gema Lintas Benua (2,30%)
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	**Meta Epsi Building 2nd Floor** Jl. Mayjend D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur 13350 Telp : (021) 22085100 Fax : (021) 22085151
Email	**hq@triasmitra.com**
Website	**www.triasmitra.com**
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	**Ikhsan Triyanto** Phone : 0877-8888-1072 Email : ikhsan.triyanto@triasmitra.com

Sekilas Perusahaan

Company Overview

PT Ketrosden Triasmitra ("Perseroan" atau "Triasmitra Group") didirikan pada tanggal 25 November 1994 sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 179, yang dibuat di hadapan Pudji Redjeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5.099 HT.01.01 TH.95, tanggal 27 April 1995, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 5751/1995 pada BNRI No. 55 tanggal 11 Juli 1995 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur di bawah No. 271/Leg/1995 pada tanggal 7 Juni 1995.

Berpengalaman selama 27 tahun di industri telekomunikasi, Grup Triasmitra merupakan perusahaan infrastruktur jaringan telekomunikasi, jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel komunikasi, dan menjual sistem komunikasi kabel serat optik laut dan terestrial (darat). Saat ini, Perseroan memiliki dua anak usaha, yakni PT Jejaring Mitra Persada dan PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI). PT Jejaring Mitra Persada adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan jaringan kabel serat optik, sedangkan PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI) merupakan perusahaan yang menyediakan *managed service* untuk kabel optik.

PT Ketrosden Triasmitra (the "Company" or "Triasmitra Group") was established on 25 November 1994 as stated in Deed of Incorporation No. 179, which was made before Pudji Redjeki Irawati, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-5.099 HT.01.01 TH.95, dated 27 April 1995, as stated in TBNRI No. 5751/1995 at BNRI No. 55 dated 11 July 1995 and has been registered at the Registrar's Office at the East Jakarta District Court under No. 271/Leg/1995 on 7 June 1995.

For the last 27 years has been experiencing in telecommunications industry, Triasmitra Group is a telecommunications network infrastructure company, cable manage and maintenance services, and sell submarine and terrestrial fiber optic cable systems. Currently, the Company has two subsidiaries, namely PT Jejaring Mitra Persada and PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI). PT Jejaring Mitra Persada is a company engages in the development of fiber optic cable system , whereas PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI) is a company that provides managed services for optic cable.

Jejak Langkah
Milestones

1994-2007

- **Pendirian PT Ketrosden Triasmitra**
- **Bergerak dalam bisnis Kontraktor dan Perdagangan**
- **Memulai kegiatan operasional sebagai Kontraktor EPC untuk infrastruktur jaringan darat**
- **Memulai kegiatan operasional sebagai Kontraktor EPC untuk infrastruktur jaringan bawah laut**

- Establishment of PT Ketrosden Triasmitra
- Engaged in the Contractor and Trading business
- Commenced its operational activities as an EPC Contractor for Inland network infrastructure
- Started operational activities as an EPC Contractor for submarine network infrastructure

2012

- **Proyek Developer pertama, pemasangan 1,070 km Fiber Optic Jakarta-Singapura (B2JS)**
- **Memulai lini usaha *Managed Service***

- First Developer project, 1,070 km of Jakarta-Singapore Fiber Optic (B2JS) installation
- Commenced Managed Service business line

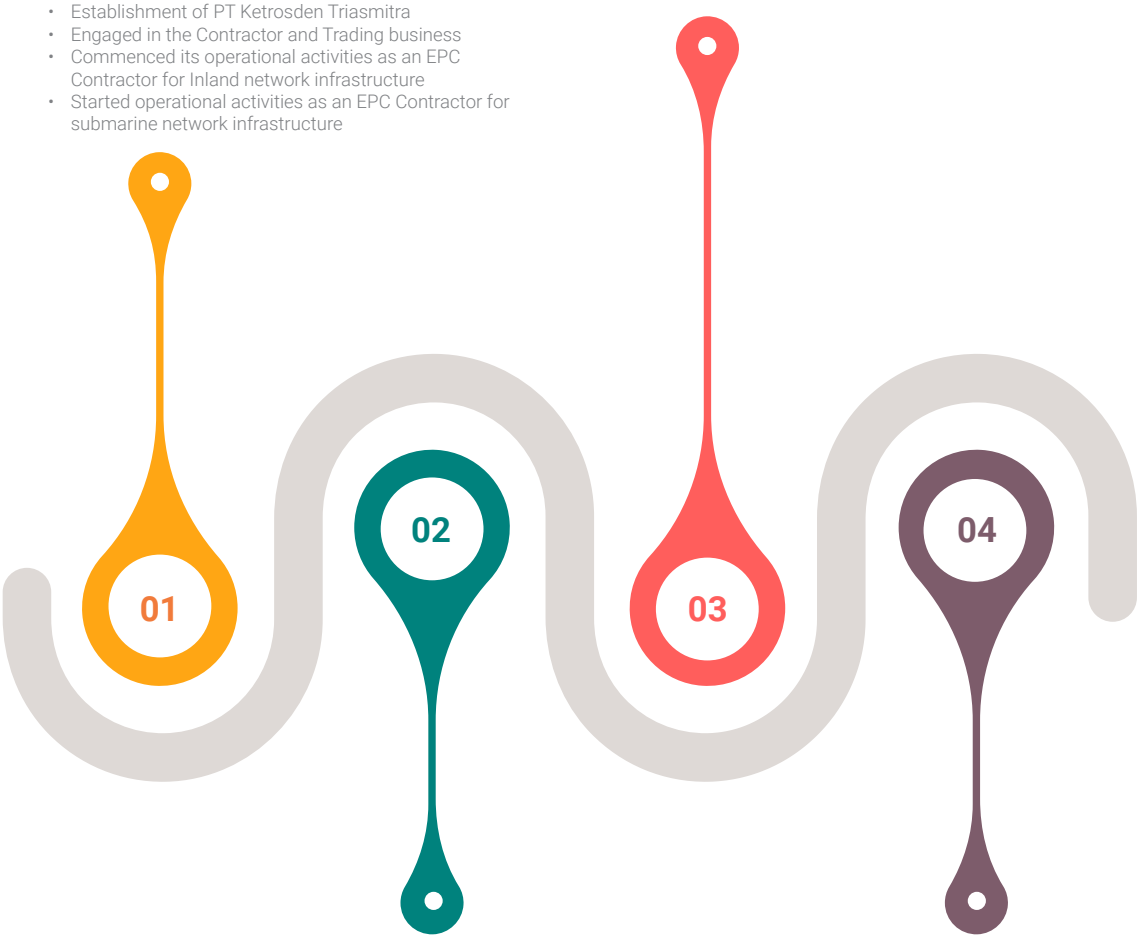

2009-2010

- **Memulai kegiatan operasional sebagai Developer untuk infrastruktur jaringan bawah laut dan darat**
- **Melaksanakan proyek bawah laut pertama, pemasangan 331 km *Fiber Optic* Batam-Dumai**
- **Berhasil memperoleh sertifikasi ISO 9001, OHSAS 18001 dan ISO 14001, *Grade 7***
- **Melaksanakan proyek bawah laut pemasangan jaringan 20 km Batam-Pemping (Pgascom)**

- Began its operational activities as a developer for submarine and inland network infrastructure
- Conducted the first underwater project, installation of 331 km Fiber Optic Batam-Dumai
- Obtained certifications of ISO 9001, OHSAS 18001 and ISO 14001, Grade 7
- Deployed submarine project to install 20 km network Batam-Pemping (Pgascom)

2016

- **Proyek Developer ke-dua, pemasangan sistem kabel bawah laut dan darat 520 km Surabaya-Denpasar (Surabaya Denpasar *Cable System* – SDCS)**
- **Proyek Developer ke-tiga, pemasangan sistem kabel darat 2.661 km *Ultimate Java Backbone* (UJB)**

- Second Developer Project, 520 km of Surabaya - Denpasar submarine and inland cable installation (Surabaya Denpasar Cable System - SDCS)
- Third Developer Project, 2,661 km of Ultimate Java Backbone (UJB) inland cable installation

2017

- **Proyek Developer ke-empat, pemasangan sistem kabel bawah laut 875 km Jakarta-Surabaya (Jayabaya)**

- Fourth Developer Project, 875 km of Jakarta-Surabaya submarine cable system (Jayabaya) installation

2019

- **Proyek *Managed Service*: sistem *monitoring* dan kapal patroli wilayah Batam (Matrix)**
- **Proyek *Managed Service*: kabel darat (IBS) Jawa dan Sumatera**
- **Proyek *Managed Service*: kabel darat (Fiberstar) *Ultimate Java Backbone* (UJB)**
- **Proyek *Managed Service*: kabel darat (ISAT) Jabodetabek dan Sumatera**
- **Proyek *Managed Service*: kabel darat (IM2) Jabodetabek**

- Managed Service Project: monitoring system and patrol vessels in Batam area (Matrix)
- Managed Service Project: Java and Sumatra inland cable (IBS)
- Managed Service Project: Ultimate Java Backbone (UJB) inland cable (Fiberstar)
- Managed Service Project: Jabodetabek and Sumatra inland cable (ISAT)

2018

- **Proyek *Managed Service*: Palapa Ring Barat (PRB)**
- **Proyek Developer ke-lima, pemasangan sistem kabel 572 km Medan-Dumai (Damai)**
- **Proyek *Managed Service*: kabel darat wilayah Jawa Barat (Iforte)**

- Managed Service Project: Palapa Ring Barat (PRB)
- Fifth Developer Project, 572 km of Medan-Dumai cable system installation
- Managed Service Project: West Java region inland cable (Iforte)

2020

- **Proyek *Managed Service*: perbaikan kabel laut (MTI) Moratelindo Batam-Dumai *Cable System***
- **Proyek *Managed Service*: *reburial* kabel laut (PRB) Palapa Ring Barat**
- **Proyek *Managed Service*: perbaikan kabel laut (XL) Sungai Liat-Mentigi**
- **Proyek *Managed Service*: perbaikan kabel laut (XL) Kuala Tungkal- Mentigi**
- **Proyek *Contactor*: pembangunan kabel bawah laut (MTI) Tandansuka**

- Managed Service Project: Repaired of the (MTI) Moratelindo Batam-Dumai Submarine Cable System
- Managed Service Project: West Palapa Ring submarine cable reburial (PRB)
- Repaired of the (XL) Sungai Liat-Mentigi shallow water submarine
- Contactor Project: Tandansuka submarine cable (MTI) construction

Visi, Misi, Komitmen dan Nilai-Nilai

Vision, Mission, Commitment and Values

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara Bersama telah membahas, mengkaji, meninjau kembali dan menyetujui Visi, Misi dan Budaya Perseroan sebagai berikut:

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company mutually have discussed, reviewed, and approved the Vision, Mission, Commitment and Values of the Company as follows:

Visi
Vision

Becoming a pre-eminent leader in providing broadband telecomunication infrastructure in Indonesia.

Misi
Mission

Providing and developing reliable services in Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Managed Service (MS) business.

Komitmen
Commitment

Becoming a world class services with the highest quality result, more competitiveness and professionalism in the global market of telecommunication infrastructure.

Nilai-Nilai
Values

- ***TEAMWORK***

Di Triasmitra, kami percaya tidak ada sebuah prestasi besar yang bisa dilakukan hanya oleh seorang individu. Kami selalu mendorong setiap karyawan untuk bekerja dalam sebuah tim (*Teamwork*), berkolaborasi, bertukar pikiran, berbagi setiap pengetahuan dan menyelesaikan kendala yang mereka hadapi bersama.

- ***INTEGRITY***

Integritas merupakan landasan dalam diri karyawan untuk membangun hubungan dalam tim, hubungan interpersonal dan pelaksanaan proyek. Triasmitra Group selalu menghargai setiap karyawan yang dapat dipercaya dan diandalkan.

- ***EXCELLENT SERVICE***

Dengan Integritas dan *Teamwork* yang baik di dalam setiap anggota tim, Triasmitra Group selalu memberikan Pelayanan Prima (*Excellent Service*) kepada setiap klien. Kepuasan *customer* selalu menjadi prioritas utama kami.

- ***CONTINOUS IMPROVEMENT***

Triasmitra Group tidak pernah berhenti untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan kepada setiap klien dengan melakukan evaluasi secara berkala dalam setiap pengiriman dan kualitas proyek, kami mengupayakan *Continous Improvement* dari waktu ke waktu untuk memberikan layanan terbaik yang dapat diberikan Perseroan.

- **TEAMWORK**

In Triasmitra, we believe nothing great can be done by one person only. We always encourage every employee to work in team, collaborate, brainstorming, share knowledge and overcome obstacles they faced together.

- **INTEGRITY**

Integrity is the foundation in employee to build relationship in team, interpersonal relation and project execution. Triasmitra Group always appreciate every trustworthy and dependable employee.

- **EXCELLENT SERVICE**

With a good practice of Teamwork and Integrity between member of the teams, Triasmitra Group always provide an Excellent Service to every client. Customer satisfaction always in our top priority.

- **CONTINUOUS IMPROVEMENT**

Triasmitra Group never stop to level-up the quality of the products and services to every client by periodically reviews the delivery and quality of every company project, we seek for Continuous Improvement from time-to-time in order to provide the best service of the company.

Bidang Usaha
Business Field

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang industri pengolahan, konstruksi, informasi dan komunikasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. reparasi peralatan listrik;
b. konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai;
c. instalasi sistem kelistrikan;
d. instalasi telekomunikasi;
e. aktivitas telekomunikasi dengan kabel;
f. aktivitas telekomunikasi tanpa kabel;
g. aktivitas telekomunikasi lainnya.

Perseroan dan Anak Perusahaan, (secara bersama-sama disebut "Grup Triasmitra") bergerak dalam bidang usaha pembangunan infrastruktur sistem komunikasi kabel laut serat optik ("SKKL") dan kabel darat/terestrial. Selain itu, Grup Triasmitra juga melakukan penjualan jaringan infrastruktur telekomunikasi yang dibangun sendiri, serta menyediakan jasa pemeliharaan dan pengelolaan jaringan telekomunikasi baik yang dibangun olehnya maupun milik perusahaan lain.

Perseroan berperan sebagai Kontraktor ketika memberikan jasa layanan untuk membangun konstruksi jaringan milik pihak lain. Sementara dalam menjalankan fungsi investasi, Perseroan membangun sendiri jaringan kabelnya lalu menjual *core* yang ada dalam jaringan *fiber optic* tersebut kepada pihak luar, terkait usaha tersebut Perseroan bertindak sebagai Developer melalui anak usaha JMP. Sedangkan dalam menyediakan jasa pemeliharaan dan pengelolaan jaringan Perseroan bertindak sebagai *Managed Services Provider* melalui anak usaha TMI.

Sampai dengan Desember 2020, Grup Triasmitra telah membangun jaringan infrastruktur telekomunikasi dengan total panjang kabel mencapai 10.581 km, termasuk kabel milik pihak lain yang dikerjakannya sebagai kontraktor. Tabel berikut menunjukan jaringan telekomunikasi yang telah dikembangkan oleh Perseroan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, purposes and objectives of the Company shall be to engage in the business related to processing, construction, information and communication industries. To achieve the aforesaid purposes and objectives, the Company may carry out business activities as follows:

a. electrical equipment repair;
b. telecommunications construction for marine navigation aids and river signs;
c. electrical system installation;
d. telecommunication installations;
e. wired telecommunication activities;
f. wireless telecommunication activities;
g. other telecommunication activities.

The Company and its Subsidiaries, (collectively called as "Triasmitra Group") are engaged in infrastructure development of Cable Communication System (SKKL) for fiber optic and inland/terrestrial cables. In addition, Triasmitra Group also sells self-built telecommunication infrastructure networks, as well as provides maintenance and management services for telecommunications networks that built by them or belong to another company.

The Company acts as a Contractor when providing network construction services owned by other parties. Meanwhile, in carrying out its investment function, the Company builds own cable network and then sells the fiber optic network cores to other parties. In order to that, the Company acts as a developer through its subsidiary, named JMP. Meanwhile, in providing maintenance and network management services, the Company acts as a Managed Services Provider through its subsidiary, named TMI.

As of December 2020, the Triasmitra Group has built telecommunications infrastructure network amounted of 10,581 km total cable length, including cables belong to another contractor. The following table shows the telecommunication networks that have been developed by the Company.

Proyek/Jalur Project / Line	**Tipe** Type	**Awal Pekerjaan** Start	**Selesai** Finish	**Panjang (Km)** Length (Km)	**Kapasitas (*Cores*)** Capacity (Cores)
Batam – Dumai	SKKL SKKL	Q-4 2008	Q-3 2009	331	24
Jakarta – Bangka – Batam – *Singapore Cable System* (B2JS)	SKKL Kabel Darat SKKL Inland Cable	Q-2 2012	Q-2 2013	1070	24
Surabaya – Denpasar *Cable System* (SDCS)	SKKL Kabel Darat SKKL Inland Cable	Q-1 2015	Q-2 2016	520	24 96
Ultimate Java Backbone (UJB)	Kabel Darat Inland Cable	Q-2 2016	Q-2 2017	2661	96
Jakarta – Surabaya *Cable System* (Jayabaya)	SKKL Kabel Darat SKKL Inland Cable	Q-3 2017	Q-4 2018	875	24 96
Medan – Dumai *Cable System* (Damai)	SKKL SKKL	Q-4 2018	Q-1 2020	574	24
Pulau Batam Batam Island	Kabel Darat Inland Cable	Q-1 2018	Q-4 2018	44	96
Pulau Bintan Bintan Island	Kabel Darat Inland Cable	Q-1 2019	Q-4 2019	67,7	96
Kota Medan Medan City	Kabel Darat Inland Cable	Q-1 2019	Q-4 2019	56,5	96

Pemasaran dan Penjualan

Marketing and Sales

Suatu jaringan kabel telekomunikasi dibangun di suatu daerah berdasarkan adanya kebutuhan dari para operator telekomunikasi. Kebutuhan ini tentunya berdasarkan studi dan *research* yang dilakukan oleh para operator telekomunikasi itu sendiri. Untuk bisnis developer kebutuhan dari para operator ini akan dikaji lebih dalam secara internal oleh Perseroan untuk menentukan potensi pembeli atau pelanggan terhadap keseluruhan *core* kabel yang akan dibangun. Sepanjang potensi pelanggan ada terhadap semua *core* kabel maka Perseroan akan membangun di daerah manapun.

A telecommunications cable network is built in any area based on telecommunications operators' needs. These needs are certainly based on studies and research conducted by telecommunication operators themselves. For the developer business, these operators' needs will be examined more comprehensive internally by the Company to determine potential buyers or customers for the entire cable core to be built. As long as the potential customers does exist, the Company will build for all cable cores in any area.

Untuk bisnis kontraktor, Perseroan menargetkan tingkat margin tertentu, sepanjang margin dapat dicapai maka Perseroan akan membangun di daerah manapun di wilayah Indonesia. Untuk saat ini produk Perseroan yaitu jaringan kabel telekomunikasi dipasarkan sekitar 95% terfokus di pasar domestik dimana pelanggan-pelanggan Perseroan adalah para operator telekomunikasi, *Network Access Provider* (NAP), dan *Internet Service Provider* (ISP).

For the contractor business, the Company targets a certain margin level, as long as the margin can be achieved, the Company will build in any area in Indonesia. Currently, the Company's products, telecommunication cable networks, are marketed around 95% focused on the domestic market, where the Company's customers are telecommunications operators, Network Access Providers (NAP), and Internet Service Providers (ISP).

Penjualan dari jaringan kabel telekomunikasi tersebut dilakukan berdasarkan kesepakatan yang di tuangkan dalam suatu perjanjian kontrak

Sales of those telecommunications cable network are made based on an agreement as stated in a contractual agreement with the customer. These

dengan pelanggan. Sistem penjualan dilakukan dengan cara kesepakatan langsung antara Perseroan dengan kantor pusat dari para operator telekomunikasi.

sales systems are carried out by a direct agreement between the Company and the head office of the telecommunications operators.

Struktur Bisnis
Business Structure

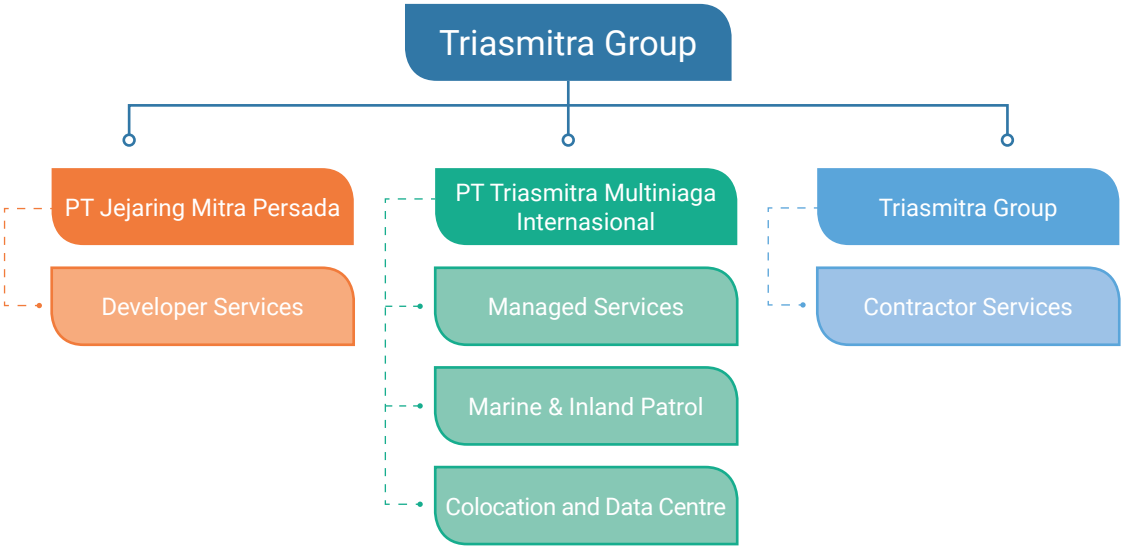

Portofolio Bisnis
Business Portfolio

Developer

Sejak tahun 2012 sampai dengan akhir 2020, Perseroan berhasil melakukan investasi dan melaksanakan proyek pemasangan >6.000 km pada sistem kabel *Fiber Optic* bawah laut dan darat. Dari semua sistem yang terpasang sudah lebih dari 80% sistem kabel telah digunakan.

Sebagai developer, Perseroan memiliki kompetensi dan kapabilitas sebagai berikut:

- Desain dan Rekayasa
- Survei dan Izin Laut dan Darat
- Pengadaan dan Pengiriman Material
- Pemasangan Kabel Bawah Laut dan Darat (Bagian Kering/Basah, Bawah Tanah/Udara)
- Uji dan Komisioning
- Investasi Proyek

Portofolio proyek yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sebagai developer, antara lain:

- Jakarta – Bangka – Batam – Singapore *Cable*

Developer

From 2012 to the end of 2020, the Company has successfully invested and implemented of more than 6,000 km submarine and inland Fiber Optic cable systems installation projects. Of all the systems installed, more than 80% of the cable system has been used.

As a developer, the Company has the following competencies and capabilities:

- Design and Engineering
- Submarine and Inland Surveys and Licenses
- Procurement and Delivery of Materials
- Submarine and Inland Cable Installation (Dry/Wet, Underground/Aerial Section)
- Testing and Commissioning
- Project Investment

The project portfolios that have been carried out by the Company as a developer include:

- Jakarta – Bangka – Batam – Singapore Cable

System (B2JS)

- Surabaya – Denpasar *Cable System* (SDCS)
- *Ultimate Java Backbone* (UJB)
- Jakarta – Surabaya *Cable System* (Jayabaya)
- Medan – Dumai *Cable System* (Damai)

System (B2JS)

- Surabaya – Denpasar Cable System (SDCS)
- Ultimate Java Backbone (UJB)
- Jakarta – Surabaya Cable System (Jayabaya)
- Medan – Dumai Cable System (Damai)

01

Portofolio B2JS (Jakarta-Bangka-Batam-Singapura) *Cable System*

Portfolio of B2JS (Jakarta-Bangka-Batam-Singapura) Cable System

02

Portofolio Surabaya – Denpasar Cable System (SDCS)

Portfolio of Surabaya – Denpasar Cable System (SDCS)

03

Portofolio Ultimate Java Backbone (UJB)

Portfolio of Ultimate Java Backbone (UJB)

04

Portofolio Jakarta – Surabaya Cable System (Jayabaya)

Portfolio of Jakarta – Surabaya Cable System (Jayabaya)

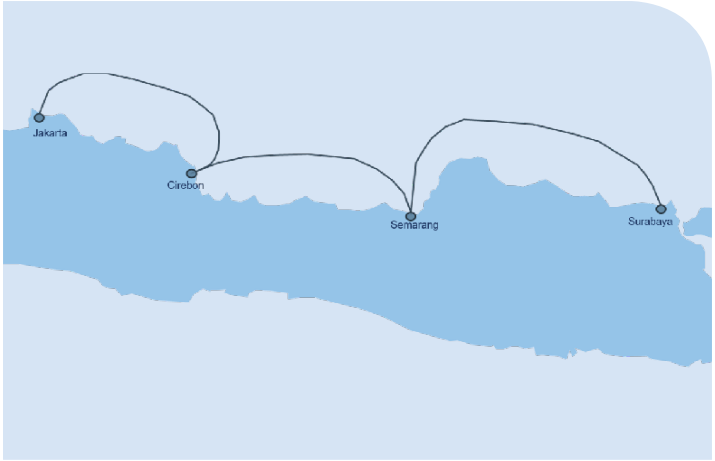

05

Portofolio Medan – Dumai Cable System (Damai)

Portfolio of Medan – Dumai Cable System (Damai)

Kontraktor

Perseroan juga dipercaya oleh pelanggan sejak tahun 2006 untuk membangun dan mendirikan beberapa proyek bergengsi pada sistem kabel *Fiber Optic* bawah laut dan darat.

Sebagai kontraktor, Perseroan memiliki kompetensi dan kapabilitas sebagai berikut:

- Desain dan Rekayasa (SOW berdasarkan kebutuhan pelanggan)
- Survei dan Izin Laut dan Darat
- Pengadaan dan Pengiriman Material
- Pemasangan Kabel Bawah Laut dan Darat (Bagian Kering/Basah, Bawah Tanah/Udara)
- Uji & Komisioning

Portofolio proyek yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sebagai kontraktor, antara lain:

- Moratelindo – Batam – Dumai *Cable System* (MBDC)
- *Backup Route* Panaran – Pemping (BRPP)
- Jambi – Batam *Cable System* (JIBACS)
- *Backbone* Malang – Banyuwangi

Contractor

The Company has also been trusted by customers since 2006 to build and develop several prestigious projects in submarine and inland Fiber Optic cable systems.

As a contractor, the Company has the following competencies and capabilities:

- Design and Engineering (SOW based on customer requirements)
- Submarine and Inland Surveys and Permits
- Materials Procurement and Delivery
- Submarine and Inland Cable Laying (Dry/Wet, Underground/Aerial Section)
- Test and Commissioning

The project portfolios that have been carried out by the Company as a contractor include:

- Moratelindo – Batam – Dumai Cable System (MBDC)
- Backup Route Panaran – Pemping (BRPP)
- Jambi – Batam Cable System (JIBACS)
- Backbone Malang – Banyuwangi

01

Portofolio Moratelindo – Batam – Dumai Cable System (MBDC)

Portfolio of Moratelindo – Batam – Dumai Cable System (MBDC)

02

Portofolio Jambi – Batam Cable System (JIBACS)

Portfolio of Jambi – Batam Cable System (JIBACS)

03

Portofolio Backbone Malang – Banyuwangi

Portfolio of Backbone Malang – Banyuwangi

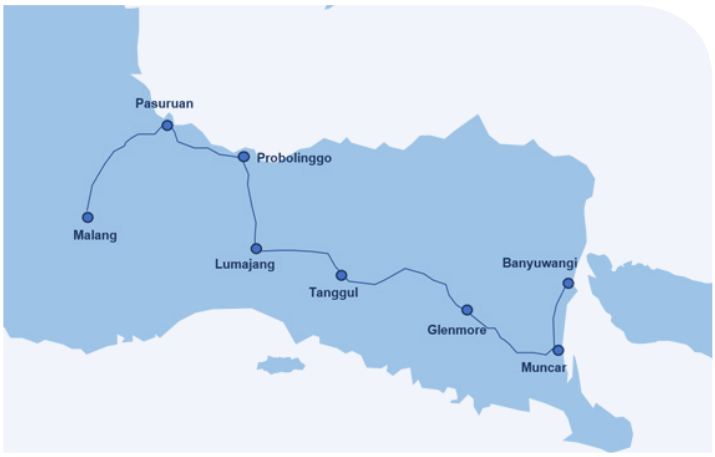

Managed Services

Perseroan mengelola jaringan sistem kabel milik sendiri maupun milik pelanggan, baik yang berada di bawah laut maupun di darat. Aktivitas *Managed Service* Perseroan meliputi:

A. SISTEM *MONITORING*

Perseroan telah mengoperasikan sistem pemantauan di *Network Operation Center* (NOC).

Managed Services

The Company manages its own and customers' cable system networks, both submarine and inland. The Company's Managed Service activities include:

A. MONITORING SYSTEM

The Company has operated a monitoring system at the Network Operation Center (NOC).

Untuk Kabel Bawah Laut:

- Sistem akan memonitor lalu lintas kapal di sekitar sistem kabel. Tim *monitoring* akan berkoordinasi dengan tim patroli jika ditemukan kapal yang berpotensi menyebabkan putus kabel dan akan dilakukan penghalauan.
- Sistem tersebut memiliki riwayat sistem lalu lintas kapal (*playback*) sebagai bukti jika ada kapal yang menyebabkan kabel terputus.
- Sistem juga memonitor seluruh kapal patroli untuk memastikan bahwa patroli laut dilaksanakan sesuai jadwal dan di sepanjang jalur kabel yang telah ditentukan.

Untuk Kabel Darat:

- Sistem dapat mendeteksi perkiraan lokasi kabel terputus.
- Sistem akan memonitor tim patroli untuk memastikan bahwa patroli darat dilaksanakan sesuai jadwal dan di sepanjang jalur kabel yang telah ditentukan.

B. SISTEM PATROLI

Untuk Kabel Bawah Laut:

- Perseroan telah mengembangkan 16 *Base Camp* dan sistem patroli untuk melindungi sistem kabel kami sendiri dan sistem kabel pelanggan dari segala gangguan yang berpotensi menyebabkan putusnya kabel.
- Frekuensi patroli laut akan ditentukan berdasarkan kondisi sebagai berikut:
  - Persyaratan pelanggan berdasarkan kesepakatan kontrak.
  - Volume lalu lintas kapal di sekitar jalur kabel.
  - Potensi gangguan di area zona aman.
- Jangkauan patroli laut adalah +/- 140 km dengan titik awal dari BMH menuju jalur kabel pantauan yang ditetapkan sebagai zona risiko tinggi kabel terputus.

Untuk Kabel Darat:

Perseroan sedang mengembangkan *Inland Service Point* di seluruh wilayah Jawa dan Sumatera untuk menjaga sistem kabel pelanggan kami. Lokasi *Service Point* mempertimbangkan persyaratan waktu yang paling efisien untuk mobilisasi tim dalam memenuhi target waktu pemulihan (MTTR).

C. RESTORASI

Sejak tahun 2008 Triasmitra telah berhasil merestorasi kabel bawah laut milik pelanggan

For Submarine Cable:

- The system will monitor the vessel traffic around the cable system. The monitoring team will coordinate with patrol team if we found the vessel potentially causes cable cut to conduct the expulsion.
- The system has a historical of vessel traffic system (playback) as an evidence if a vessel causes cable cut.
- The system also monitors our all of patrol boats to ensure that they will conduct marine patrol based on the schedule and along the cable route that has been determined.

For Inland Cable:

- The system can detect the estimated location of cable cut.
- The system will monitor our patrol team to ensure that they will conduct inland patrol based on the schedule and along the cable route that has been determined.

B. PATROL SYSTEM

For Submarine Cable:

- This year, we have been developed 16 Base Camp and patrol system to protect our own cable system and customer cable system from any disruption that potentially causes cable cut.
- The frequency of marine patrol will be determined based on following conditions:
  - Customer requirement based on contract agreement.
  - Volume of vessel traffic around the cable route.
  - Any potential disruption in the safety zone area.
- Marine patrol coverage is +/- 140 km with starting point from BMH to the monitored cable route which is determined as high-risk zone for cable cut.

For Inland Cable:

We are developing Inland Service Point all around Java and Sumatera area to maintain our customer cable system. The Service Point location considers to the most efficient time requirements for our team mobilization to fulfill target restoration time (MTTR).

C. RESTORATION

Since 2008 Triasmitra has successfully performed restoration our customer's

kami. Sebagian besar waktu pemulihan lebih cepat daripada Perjanjian Tingkat Layanan (*Service Level Agreement*/ SLA). Kami menyelesaikan beberapa proyek restorasi kabel bawah laut yang bergengsi dari pelanggan:

- XL
- Telkom
- Moratelindo
- PGN

Untuk kabel darat, Perseroan juga telah berhasil melakukan pemulihan kabel pelanggan kami di bawah Perjanjian Tingkat Layanan (*Service Level Agreement*/SLA). Kami membangun *Service Point* di seluruh wilayah Jawa dan Sumatera di lokasi yang strategis untuk menutupi jalur kabel pelanggan, dan tim kami didukung oleh sistem pemantauan darat yang dapat mendeteksi perkiraan lokasi kabel terputus.

submarine cable. Most of the restoration time is faster than the SLA (Service Level Agreement). We completed some prestigious of submarine cable restoration projects from customer:

- XL
- Telkom
- Moratelindo
- PGN

For inland cable, we also have successfully performed restoration our customer's cable below the SLA (Service Level Agreement). We build Service Points all around Java and Sumatera area in a strategic location to cover customer cable route, and our team supported by inland monitoring system which can detect the estimated location of cable cut.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Bagan struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Organization Structures as of 31 December 2020 is described as follows:

Note *Notes* :

——— : Hubungan Koordinasi *Coordination Relations*

..... : Hubungan Struktural *Structural Relations*

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

P. Sartono

Komisaris Utama
President Commissioner

Usi/Age: **77 tahun**/77 years old	Kewarganegaraan/Citizenship: **Indonesia**	Domisili/Domicile: **Jakarta**

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS tahun 2011 dan kembali menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2020 (Akta Notaris No. 2 Tanggal 16 Maret 2020)
Appointed for the first time as President Commissioner based on the 2011 GMS resolution and re-appointed as the Company's President Commissioner based on the 2020 EGMS resolution (Notary Deed No.2 dated 16 March 2020)

Latar Pendidikan
Educational Background

- **Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta (2001)**
- **Magister Hukum di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Iblam, Jurusan Bussiness Law (2001)**
- **Sarjana Hukum di Universitas Indonesia Jurusan Perdata (1970)**
- Master of Management at the IPWI Jakarta College of Economics (2001)
- Master of Law at Iblam College of Law, Department of Business Law (2001)
- Bachelor of Law at the University of Indonesia, majoring in Civil Law (1970)

Riwayat Karier
Career History

- **Komisaris Utama Perseroan (2011-sekarang)**
- **Senior Advisor Dewan Komisaris PT Telkom Indonesia Tbk (2011-2017)**
- **Komisaris Independen di PT Telkom Indonesia Tbk (2002-2010)**
- **Direktur Utama dan Komisaris PT Telekomindo Primabhakti (Group Rajawali Corporate), dan Komisaris PT Ex Celmindo Pratama, Tbk (sekarang XL Axiata) (1995-2002)**
- **Sekretaris Perusahaan PT Telkom Indonesia Tbk (1991-1995)**
- **Kepala Sub Dit Hukum dan Hubungan Luar Negeri PT Telkom Indonesia Tbk (1986-1991)**
- **Kepala Bagian Hukum dan Perikatan PT Telkom (1985-1986)**
- **Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi (1973-1985)**
- **Perusahaan Umum Telekomunikasi di Kantor Pusat Bandung (1972)**
- **Pegawai Negeri Sipil di Departemen Kehakiman (1968-1972)**
- President Commissioner of the Company (2011-present)
- Senior Advisor to the Board of Commissioners of PT Telkom Indonesia Tbk (2011-2017)
- Independent Commissioner of PT Telkom Indonesia Tbk (2002-2010)
- President Director and Commissioner of PT Telekomindo Primabhakti (Rajawali Corporate Group), and Commissioner of PT Ex Celmindo Pratama, Tbk (now XL Axiata) (1995-2002)
- Corporate Secretary of PT Telkom Indonesia Tbk (1991-1995)
- Head of Sub Directorate of Law and Foreign Relations of PT Telkom Indonesia Tbk (1986-1991)
- Head of Legal and Engagement Division of PT Telkom (1985-1986)
- Directorate General of Post and Telecommunication (1973-1985)
- Telecommunication Public Company at Bandung Head Office (1972)
- Civil Servants in the Ministry of Justice (1968-1972)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Menjabat sebagai Komisaris di entitas anak Perseroan
Serves as a Commissioner of the Company's subsidiary

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, dan anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham utama Perseroan
Does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, as well as the main Shareholders of the Company

Renie Harkim*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usi/Age: **51 tahun**/51 years old	Kewarganegaraan/Citizenship: **Indonesia**	Domisili/Domicile: **Jakarta**

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	**Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2020 (Akta Notaris No. 2 Tanggal 16 Maret 2020) dan berhenti menjabat bedasarkan keputusan RUPSLB tahun 2020 (Akta No. 23 Tanggal 12 Maret 2021)** Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the 2020 EGMS resolution (Notary Deed No.2 dated 16 March 2020) and resigned based on the 2020 EGMS resolution (Deed No. 23 dated 12 March 2021)
Latar Pendidikan Educational Background	• **Bachelor of Bussiness Computer Information System di San Fransisco University, Amerika Serikat (1991)** • **Sedang menyelesaikan program pascasarjana di University of Cumbria, Inggris (2021)** • Bachelor of Business Computer Information System at San Francisco University, United States (1991) • Currently completing a postgraduate program at the University of Cumbria, UK (2021)
Riwayat Karier Career History	• **Komisaris Independen Perseroan (2019 – 2020)** • **Trade Advisor untuk Audit, Credit Reviewer, Risk Management and Trade Product di CIMB Niaga (2015)** • **Trade Finance Head di Citibank, N.A (2014)** • **Executive Director and Financial Institution Head di JP Morgan Chase Bank (2011-2014)** • Independent Commissioner of the Company (2019 - 2020) • Trade Advisor for Audit, Credit Reviewer, Risk Management and Trade Products at CIMB Niaga (2015) • Trade Finance Head at Citibank, N.A (2014) • Executive Director and Financial Institution Head at JP Morgan Chase Bank (2011-2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain** Does not have any concurrent positions in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, dan anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham utama Perseroan** Does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, as well as the main Shareholders of the Company

*Berakhir menjabat pada 10 Maret 2021 berdasarkan keputusan RUPSLB
*Ended serving on 10 March 2021 based on the resolution of the EGMS

Nelly Henry**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usi/Age: **51 tahun**/51 years old	Kewarganegaraan/Citizenship: **Indonesia**	Domisili/Domicile: **Medan**

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	**Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2020 (Akta No. 23 Tanggal 12 Maret 2021)** Appointed for the first time as an Independent Commissioner based on the 2020 EGMS resolution (Deed No. 23 dated 12 March 2021)
Latar Pendidikan Educational Background	• **Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) (2019)** • **Sarjana Ekonomi di Universitas Dharma Agung (UDA), Jurusan Accounting (1992)** • **Sarjana Hukum di Universitas Sumatera Utara (USU), Jurusan Business Law (1991)** • Advocate Professional Special Education (PKPA) (2019) • Bachelor of Economics at Dharma Agung University (UDA), Department of Accounting (1992) • Bachelor of Law at the University of North Sumatra (Universitas Sumatera Utara/USU), Department of Business Law (1991)
Riwayat Karier Career History	• **Komisaris Independen di Perseroan (2021)** • **Executive Director Chief Operational Officer for strategy and planning for SME business di Bank DBS Indonesia (Oktober 2018 – April 2019)** • **Director of SME & Wholesale di Bank MNC, Jakarta (September 2016 – Desember 2017)** • **Sales Head Commercial Banking & Senior Vice President di Bank Citibank NA, Jakarta (Januari 2010 – Juli 2016)** • **Branch Head & Vice President di Bank Citibank NA, Medan (Juni 2006 – Juni 2010)** • **Branch Manager & Assistant Vice President di Bank Bumiputera Cabang Medan (Februari 2003 – May 2006)** • **Branch Manager di Sarijaya Securities, Medan (Juli 2000 – Desember 2002)** • **Assistant Vice President (April 1991 – Juni 2000)** • **Senior Legal Officer (May 1991 – Juni 1992) di BDNI, Medan** • Independent Commissioner of the Company (2021) • Executive Director SME business and Chief Operational Officer for strategy and planning of Bank DBS Indonesia (October 2018 – February 2021) • Director of SME & Wholesale of Bank MNC International, Jakarta (September 2016 - December 2017) • Sales Head Commercial Banking & Senior Vice President of Citibank NA Bank, Jakarta (January 2010 - July 2016) • Branch Head & Vice President of Bank Citibank NA, Medan (June 2006 - June 2010) • Branch Manager & Assistant Vice President of Bank Bumiputera Medan Branch (February 2003 - May 2006) • Branch Manager of Sarijaya Securities, Medan (July 2000 - December 2002) • Assistant Vice President (April 1991 - June 2000) of Bank Bali, Medan • Senior Legal Officer (May 1991 - June 1992) of BDNI, Medan
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain** Does not have any concurrent positions in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, dan anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham utama Perseroan** Does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, as well as the main Shareholders of the Company

**Mulai menjabat pada 10 Maret 2021 berdasarkan keputusan RUPSLB
**Appointed on 10 March 2021 based on the resolution of the EGMS

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

Titus Dondi Patria A.

Direktur Utama
President Director

Usi/Age: **52 tahun**/52 years old	Kewarganegaraan/Citizenship: **Indonesia**	Domisili/Domicile: **Depok**

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	**Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB tahun 2017 (Akta No. 38 Tanggal 5 Mei 2017) untuk masa jabatan 5 tahun** Appointed for the first time as President Director based on the 2017 EGMS Resolution (Deed No. 38 dated 5 May 2017) for 5 years office term
Latar Pendidikan Educational Background	• **Magister Manajemen of Bussiness Administration di Institute Pengembangan Managemen Indonesia (IPMI) (2005)** • **Sarjana Teknik Industri di Institute Sepuluh November (ITS) (1993)** • Master of Management of Business Administration at the Indonesian Management Development Institute (IPMI) (2005) • Bachelor of Industrial Engineering at Sepuluh November Institute of Technology (ITS) (1993)
Riwayat Karier Career History	• **Direktur Utama Perseroan (2017-sekarang)** • **Caretaker Chief Commercial Officer di PT XL Axiata (April-September 2016)** • **VP – Retail Sales Region Jabodetabek di PT XL Axiata (2014)** • **VP – Retail Sales Region East di PT XL Axiata (2013)** • **VP – Enterprise and Carrier di PT XL Axiata (2008)** • **GM Inter Carrier Relation di PT XL Axiata (2005)** • **Senior Account Manager Busol di PT XL Axiata (2004)** • **Project Manager – Internet & Leased Line Service di PT XL Axiata (2000)** • **Manager – Inter Carrier Relation di PT XL Axiata (1998)** • **Manager Bussiness Development di PT Telekomindo Primabhakti (1996)** • **New Service Marketing Analyst di PT Telkom (1993)** • President Director of the Company (2017-present) • Caretaker Chief Commercial Officer of PT XL Axiata (April-September 2016) • VP - Retail Sales Region Jabodetabek of PT XL Axiata (2014) • VP - Retail Sales Region East of PT XL Axiata (2013) • VP - Enterprise and Carrier of PT XL Axiata (2008) • GM Inter Carrier Relation of PT XL Axiata (2005) • Busol Senior Account Managerof PT XL Axiata (2004) • Project Manager - Internet & Leased Line Service of PT XL Axiata (2000) • Manager - Inter Carrier Relation of PT XL Axiata (1998) • Manager of Business Development of PT Telekomindo Primabhakti (1996) • New Service Marketing Analyst of PT Telkom (1993)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain** Does not have any concurrent positions in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, dan anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham utama Perseroan** Does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, as well as the main Shareholders of the Company

Vidcy Octory

Direktur Keuangan
Chief Financial Officer

Usi/Age: **37 tahun/**37 years old	Kewarganegaraan/Citizenship: **Indonesia**	Domisili/Domicile: **Jakarta**

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	**Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Keuangan berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2017 (Akta No. 38 Tanggal 5 Mei 2017) untuk masa jabatan 5 tahun** Appointed for the first time as Director of Finance based on of the 2017 EGMS resolution (Deed No. 38 dated 5 May 2017) for 5 years office term
Latar Pendidikan Educational Background	**Sarjana Manajemen Keuangan di Universitas Tarumanegara** Bachelor of Financial Management at Tarumanegara University
Riwayat Karier Career History	• **Direktur Keuangan Perseroan (2017-sekarang)** • **Asisten Wakil Direktur di Citibank N.A. Indonesia (2011)** • **Manager di PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Medan, Sumatera Utara (2006)** • **SME – Management Trainee (2005)** • Chief Financial Officer of the Company (2017-present) • Assistant Deputy Director of Citibank N.A. Indonesian (2011) • Manager of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Medan, North Sumatra (2006) • SME - Management Trainee (2005)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Menjabat sebagai Direktur di beberapa entitas anak Perseroan** Appointed as a Director in several of the Company's subsidiaries
Pelatihan di Tahun 2020 Training in 2020	• **Pada 26 Agustus 2020 telah mengikuti Webinar dengan tema Maximizing Growth & Adding Value Through IPO yang diselenggarakan oleh NEXIA KPS** • **Pada 19 Oktober 2020 telah mengikuti Webinar dengan tema Webinar on Omnibus Law: "Opportunities and Challenge ahead" yang diselenggarakan oleh UOB Bank** • On 26 August 2020, participated in Webinar about Maximizing Growth & Adding Value Through IPO organized by NEXIA KPS • On 19 October 2020, participated in Webinar on Omnibus Law: "Opportunities and Challenge ahead" organized by UOB Bank
Hubungan Afiliasi Hubungan Afiliasi	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, dan anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham utama Perseroan** Does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, as well as the main Shareholders of the Company

Dani Samsul Ependi

Direktur Operasional
Chief Operational Officer

Usi/Age: **53 tahun**/53 years old	Kewarganegaraan/Citizenship: **Indonesia**	Domisili/Domicile: **Bekasi**

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	**Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahun 2015 dan kembali menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB Tahun 2020 (Akta No.2 Tanggal 16 Maret 2020)** Appointed for the first time as Director based on the 2015 GMS resolution and re-appointed as the Company's Director of Operations based on the 2020 EGMS resolution (Deed No.2 dated 16 March 2020)
Latar Pendidikan Educational Background	**Sarjana Ekonomi di Universitas Jendral Soedirman Purwokerto (1990)** Bachelor of Economics at Jenderal Soedirman University in Purwokerto (1990)
Riwayat Karier Career History	• **Direktur Operasional Perseroan (2017)** • **Direktur Keuangan Perseroan (2013)** • **Direktur Keuangan di PT Mora Telematika Indonesia (2009)** • **Corporate Finance Controller di PT Mora Telematika Indonesia (2007)** • **Marketing Controller di PT Bentoel Prima (2002)** • **Finance and Accountant Senior Manager di PT Multisaka Mitra (2000)** • **Finance and Accounting Manager di PT Sarana Primaraya Telemindo (1998)** • **Finance and Administration Manager, Card Issuer Division di PT Telekomindo Primabhakti (1996)** • **Budget Assistant Manager, Financial Department di PT Telekomindo Primabhakti (1995)** • Director of Operations of the Company (2017) • Director of Finance of the Company (2013) • Director of Finance of PT Mora Telematics Indonesia (2009) • Corporate Finance Controller of PT Mora Telematics Indonesia (2007) • Marketing Controller of PT Bentoel Prima (2002) • Finance and Accountant Senior Manager of PT Multisaka Mitra (2000) • Finance and Accounting Manager of PT Sarana Primaraya Telemindo (1998) • Finance and Administration Manager, Card Issuer Division of PT Telekomindo Primabhakti (1996) • Budget Assistant Manager, Financial Department of PT Telekomindo Primabhakti (1995)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Menjabat sebagai Direktur di beberapa entitas anak Perseroan** Appointed as a Director in several of the Company's subsidiaries
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, dan anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham utama Perseroan** Does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, as well as the main Shareholders of the Company

Profil Pejabat Eksekutif

Profile of Executive Officers

Ikhsan Triyanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Dasar Hukum Pengangkatan:
Surat Keputusan Direktur Utama No. 036/KT/SKD/III/2020 tanggal 11 Maret 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Riwayat Pendidikan:
- Diploma III - Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1994)
- Sarjana (S1) - Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, Medan (1999)
- Program pasca sarjana (S2) Magister Sains, Universitas Indonesia (2005)

Riwayat Karier:
Memiliki pengalaman praktis di bidang Akuntansi, Perpajakan dan Kehumasan selama 18 tahun. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi *Corporate Strategic & Planning* di Triasmitra Group.

Indonesian citizen, 48 years old.

Legal Basis of Appointment:
President Director's Decree No. 036/KT/SKD/III/2020 dated 11 March 2020 concerning the Appointment of Corporate Secretary of the Company.

Educational Background:
- Diploma III - State College of Accountancy (STAN) (1994)
- Bachelor degree (S1) - Faculty of Economics, Department of Accounting, University of North Sumatra, Medan (1999)
- Magister program (S2) Master of Science, University of Indonesia (2005)

Career History:
Has 18 years of practical experience in Accounting, Taxation and Public Relations. Previously, he served as Head of Corporate Strategic & Planning Division of Triasmitra Group.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan memandang keberadaan karyawan sebagai aset utama sehingga selalu menempatkan karyawan pada posisi yang sangat penting dalam pencapaian kinerja Perseroan. Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten serta pelaksanaan program pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia senantiasa menjadi salah satu prioritas Perseroan dalam meraih keberhasilan bisnis yang berkelanjutan.

The Company acknowledges the existence of employees as the main asset so as every employee are very important to the Company in achieving the best performance. The availability of competent human resources as well as program implementation of development and enhancement of human resources quality has always been the Company's priorities in realizing sustainable business success.

Demografi Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 tercatat sebanyak 511 karyawan. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 8,3% dibandingkan dengan jumlah karyawan pada 31 Desember 2019 sebanyak 472 karyawan. Peningkatan jumlah karyawan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan bisnis Perseroan.

Profil demografi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Human Resources Demography

Total employees of the Company and its Subsidiaries as of 31 December 2020 was 511 employees. This number has increased by 8.3% compared to the total employees as of 31 December 2019 amounted of 472 employees. The increase of total employee has been adjusted to the organization's needs and the Company's business development.

The employee's profile demographic can be seen in the following table:

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Table of Total Employee Based on Position

Uraian Description	2020	2019
Staff Staff	461	421
Supervisor Supervisor	22	20
Manager Manager	22	25
Kadiv Head of Division	6	6
Total	**511**	**472**

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Total Employee Based on Education Level

Uraian Description	2020	2019
SD/SMP Elementary – Junior High School	26	26
SMA Sederajat High School	324	283
Diploma Diploma	46	48
S1 Bachelor Degree	113	113
S2 Master Degree	2	2
Total	**511**	**472**

AGES

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Table of Total Employee Based on Age

Uraian Description	2020	2019
< 20	18	26
21 – 30	316	283
31 – 40	113	100
41 – 50	49	48
≤ 51	15	15
Total	**511**	**472**

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sebagai bentuk upaya dalam mengembangkan kompetensi dan kapabilitas karyawan, Perseroan mengikutsertakan karyawan pada sejumlah program pelatihan internal maupun pelatihan eksternal yang diadakan oleh lembaga pelatihan independen baik di dalam maupun di luar negeri.

Program-program pelatihan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan diantaranya adalah:

Employee Competency Development

In developing employee competencies and capabilities, the Company has enrolled employees in several internal and external training programs held by national and international independent training institutions.

The employees training programs were provided by the Company such as:

Tabel Pelatihan Triasmita Group 2020
Table of Triasmitra Group Trainings in 2020

Judul Training Training	**Tanggal** Date	**Divisi** Division	**Jumlah Peserta** Total Participants	**Tempat Pelaksanaan** Venue	**Penyelenggara** Organizer
Coaching Set Up KPI Manager & Supervisor 2020	6-7 Februari 2020 6-7 February 2020	Managed Service	25	Gedung Meta Epsi Triasmitra Group Meta Epsi Building Triasmitra Group	Managed Service dan HR & GA
Training and Coaching Splicer & OTDR	11 Februari 2020 11 February 2020	Managed Service	3	NOC PRB Daiklingga	SPV area Batam SPV Batam Area
Training Invoice dan Kelengkapan Dokumen Pendukungnya Invoice Training and Supporting Documents Completeness	20 Februari 2020 20 February 2020	Finance & Accounting, Proc. & Logistik Division	25	Gedung Meta Epsi Triasmitra Group Meta Epsi Building Triasmitra Group	Finance & Accounting
Training & Coaching Splicer, OTDR dan Induction HR Training & Coaching Splicer, OTDR and HR Induction	3 Maret 2020 3 March 2020	Managed Service	8	NOC PRB Ranai	SPV Area Batam
Sharing Knowledge Covid19	12 Juni 2020 12 June 2020	All Division	24	Gedung Meta Epsi Triasmitra Group Meta Epsi Building Triasmitra Group	HRD & GA
Standarisasi Pembobotan Pekerjaan Engineering Quality Standardization of Engineering Works	23 Juli 2020 23 July 2020	Engineering, Procurement, Project dan Managed Service	9	Gedung Meta Epsi Triasmitra Group Meta Epsi Building Triasmitra Group	HRD & GA
Training Basic CME Operation & Maintenance NOC Batch 1	26-27 Oktober 2020 26-27 October 2020	Managed Service (CME NOC)	15	LS Tanjung Pakis	HRD & GA dan Managed Service

Judul Training Training	**Tanggal** Date	**Divisi** Division	**Jumlah Peserta** Total Participants	**Tempat Pelaksanaan** Venue	**Penyelenggara** Organizer
Training Basic CME Operation & Maintenance NOC Batch 2	2-3 Desember 2020 2-3 December 2020	Managed Service	15	LS NOC Cirebon	HRD & GA dan Managed Service
Training Induction New Employee	30 Desember 2020 30 December 2020	Managed Service	2	Gedung Meta Epsi Triasmitra Group Meta Epsi Building Triasmitra Group	HRD & GA
Total Peserta Total Participants			**126**		

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Informations

Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Capital Structure And Shareholders Composition

The Company's capital structure and shareholders composition as of 31 December 2020 are as follows:

Keterangan Description	**Nilai Nominal Rp100.000,00 Per Saham Seri A dan** Nominal Value of Rp100,000.00 per Series A Shares and **Nilai Nominal Rp464.252,55 per Saham Seri B** Nominal Value of Rp464,252.55 per Series B Shares		
	Jumlah Saham Total Shares	**Jumlah Nilai Nominal (Rp)** Total Nominal Value (Rp)	**%**
Modal Dasar: Authorized Capital:			
Saham Seri A Series A Shares	400.000	40.000.000.000,00	
Saham Seri B Series B Shares	5.385	2.499.999.981,75	
Total Modal Dasar Total Authorized Capital	405.385	42.499.999.981,75	
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh: Issued and Paid-Up Capital:			
Saham Seri A / Series A Shares			
P. Sartono	3.162	316.200.000,00	1,35
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	188.074	18.807.400.000,00	80,31
PT Gema Lintas Benua	37.569	3.756.900.000,00	16,04
Saham Seri B / Series B Shares			
PT Gema Lintas Benua	5.385	2.499.999.981,75	2,30
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-Up Capital	234.190	25.380.499.981,75	100,00
Saham Dalam Portepel Shares in Portfolio			
Saham Seri A Series A Shares	171.195	17.119.500.000,00	
Saham Seri B Series B Shares	0	0	
Jumlah Saham Dalam Portepel Total Shares in Portfolio	171.195	17.119.500.000,00	

Tabel Pemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Table of The Board of Commissioners and The Board of Directors' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	%
Dewan Komisaris/Board of Commissioners				
P. Sartono	Komisaris Utama President Commissioner	3.162	316.200.000,00	1,35
Nelly Henry	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Direksi/Board of Directors				
Titus Dondi Patria Arnabaju	Direktur Utama President Director	-	-	-
Vidcy Octory	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	-	-	-
Dani Samsul Ependi	Direktur Operasional Chief Operational Officer	-	-	-
Jumlah Total		3.162	316.200.000,00	1,35

Tabel Pemilikan Saham 5% atau Lebih
Table of Share Ownership of 5% or More

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	%
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	188.074	18.807.400.000,00	80,31
PT Gema Lintas Benua	42.954	3.756.900.000,00	18,34

Tabel Pemilikan Saham Berdasarkan Status Institusional
Table of Share Ownership Based on Institutional Status

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	%
Individu Lokal Local Individuals	3.162	316.200.000,00	1,35
Individu Asing Foreign Individuals	-	-	-
Institusi Lokal Local Institutions	231.0238	25.064.299.981,75	98,65
Institusi Asing Foreign Institutions	-	-	-

Struktur Kepemilikan Kelompok Usaha Perseroan

The Company's Business Group Ownership Structure

Daftar Entitas Anak
Subsidiaries List

Sampai dengan 30 Desember 2020, Perseroan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada 3 (tiga) Perusahaan Anak. Berikut keterangan mengenai Anak Perusahaan Perseroan:

As of 30 December 2020, the Company has direct and indirect ownership in 3 (three) Subsidiaries. The following is a description of the Company's Subsidiaries Profile:

Nama Perusahaan Corporate Name	**Domisili** Domisili	**Kegiatan Usaha** Kegiatan Usaha	**Status Operasional** Status Operasional	**Persentase Kepemilikan** Persentase Kepemilikan	**Kepemilikan** Kepemilikan	**Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)** Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)
PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI)	Jakarta Timur East Jakarta	Jasa Pemeliharaan Jaringan Telekomunikasi Kabel Serat Optik Darat Dan Laut Managed services for inland and submarine fiber optic cable telecommunication networks	Beroperasi Operating	99,99% 99.99%	Langsung Direct	382.022
PT Jejaring Mitra Persada (JMP)	Jakarta Selatan South Jakarta	Developer Jaringan Telekomunikasi Kabel Serat Optik Darat Dan Laut Developer of inland and submarine fiber optic cable telecommunication networks	Beroperasi Operating	99,97% Melalui TMI 99.97% (Through TMI)	Tidak Langsung Indirect	539.403
PT Triasmitra Cornerstone Indonesia	Jakarta Timur East Jakarta	Konstruksi jaringan saluran elektrikal Electrical line network construction	2019	60% Melalui TMI 60% (Through TMI)	Belum Beroperasi Indirect	5.436

Berikut merupakan uraian singkat mengenai Anak Perusahaan Perseroan yang telah beroperasi dan mempunyai kontribusi minimal 10% (sepuluh persen) atas total aset, total liabilitas atau laba:

The following is a brief description of the Company's subsidiaries that have been operating and has a minimum contribution of 10% (ten percent) of total assets, total liabilities or profits:

PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI)

Riwayat Singkat

TMI didirikan dengan nama PT Triasmitra Multiniaga Internasional sebagaimana termaktub dalam Akta No. 3, tanggal 4 November 2011, yang dibuat di hadapan Drs. Soebiantoro, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-06194.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 7 Februari 2012, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 13241/2013 pada BNRI No. 33 tanggal 23 April 2013.

Brief History

TMI was established under the name of PT Triasmitra Multiniaga Internasional as stated in Deed No. 3, dated 4 November 2011 which was made before Drs. Soebiantoro, S.H., Notary in Jakarta. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-06194.AH.01.01. Year of 2012, dated 7 February 2012, as stated in TBNRI No. 13241/2013 at BNRI No. 33 dated 23 April 2013.

Sejak pendirian TMI, anggaran dasar TMI telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 42, tanggal 21 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0072066.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 22 Oktober 2020.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan TMI ialah menjalankan usaha-usaha dalam bidang industri pengolahan, konstruksi, informasi dan komunikasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas TMI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Dalam bidang industri pengolahan, meliputi:

Reparasi Peralatan Listrik lainnya:
Kelompok ini mencakup reparasi dan perawatan peralatan listrik lainnya dalam golongan 273, 274 dan 279, seperti reparasi dan perawatan peralatan penerangan listrik, peralatan kawat pembawa arus dan bukan pembawa arus untuk sirkuit kabel listrik dan peralatan listrik sejenis lainnya.

b. Dalam bidang konstruksi, meliputi:

- Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai:
  Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut, dan rambu sungai, seperti bangunan menara suar, rambu suar, pelampung suar, lampu sinyal pelabuhan, dan bagian rambu suar lainnya.

- Instalasi Telekomunikasi:
  Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena.

  Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon atau telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil atau stasiun satelit dan sejenisnya.

Since the establishment, TMI's Articles of Association have been modified several times with the most recent amendments based on Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the Company's General Meeting of Shareholders No. 42, dated 21 October 2020, drawn up before Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., Notary in Serang Regency, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0072066.AH.01.02. Year 2020, 22 October 2020.

Business Activities

TMI's purpose and objective is running businesses in the manufacturing, construction, information and communication industries. To achieve the aforementioned purposes and objectives, TMI conducts business activities as follows:

a. In the processing industry, including

Other Electrical Equipment Repair:
This group of activities includes repair and maintenance of other electrical equipment in categories 273, 274 and 279, such as repair and maintenance of electric lighting equipment, current and non-current carrying wire equipment for electrical wiring circuits and other similar electrical equipment.

b. In the construction sector, includes:

- Telecommunication Construction Supporting Facilities for Marine Navigation and River Signs:
  This group of activities includes construction, maintenance and repair of telecommunications construction for marine navigation tools, and river s igns, such as the building of beacon towers, beacon signs, beacon buoys, port signal lights, and other parts of beacon signs.

- Telecommunication Installation:
  This group of activities includes the activities of installing telecommunications installations for buildings both for residential and non-residential, such as installing antennas.

  This group also includes the activities of installing, maintaining and repairing telecommunication installations for telephone or telegraph exchanges, microwave radar transmitting stations, small earth stations or satellite stations etc. Including

Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi.

the activities of installing transmission and telecommunication networks.

c. **Dalam bidang informasi dan komunikasi, meliputi:**

- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel:
  Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan pelengkapan telegrap dan komunikasi *non vocal* lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri.

  Dimana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi.

  Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel.

  Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network* (PSTN). Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teristerial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio *trunking* dan jasa radio panggil untuk umum.

- Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel:
  Kelompok ini mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi. Kegiatannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan

c. **In the information and communication sectors, includes:**

- Telecommunication Activities with Cables:
  This group of activities includes operating, maintaining or providing access to facilities for the transmission of voice, data, text, sound and video using the telecommunications cable infrastructure, such as the operation and maintenance of conversion and transmission facilities to provide point-to-point communication via landline, microwave or communication of data channels and satellites, operation of a cable distribution system (i.e. for distributing data and television signals) and completing telegraph and other non-vocal communications using its own facilities.

  The transmission facilities that perform to carry out these activities can be based on a single technology or a combination of various technologies.

  This includes purchasing access and network capacity from owners and operators of the network and providing telecommunications services that use this capacity for businesses and households and providing internet access through cable infrastructure operators.

  Network operation activities for fixed telecommunications intended for the operation of public telecommunications and circuit leases. This includes data communication connection activities which are sent in packets, through a central location or through other networks, such as the Public Switched Telephone Network (PSTN). This also includes the operation of a territorial network that serves certain mobile subscribers, among others, radio trunking services and radio calling services for the public.

- Wireless Telecommunication Activities:
  This group of activities includes network operations that provide mobile telecommunications serves using cellular technology on the earth surface. The activities include operating, maintaining or

atau penyediaan akses pada fasilitas untuk mentranmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (*paging*), seperti halnya jaringan telekomunikasi selular dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya. Fasilitas transmisi menyediakan transmisi *omni-directional* melalui gelombang udara yang dapat berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi beberapa teknologi.

- Aktivitas Telekomunikasi Lainnya yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain:
  Kelompok ini mencakup usaha penyelenggaraan telekomunikasi lainnya yang belum dicakup di tempat lain. Termasuk dalam kelompok ini adalah kegiatan penjualan pulsa, baik *voucher* pulsa maupun elektronik dan penjualan kartu perdana telepon seluler.

providing access to facilities to transmit voice, data, text, sound and video using a wireless communication infrastructure and maintenance and operation of call numbers (paging), as well as other cellular and wireless telecommunications networks. The transmission facility provides omni-directional transmission over the airwaves which can be based on a single technology or a combination of several technologies.

- Other Telecommunication Activities which are Unclassified:
  This group of activities includes other telecommunications operations that have not been covered elsewhere. Included in this group are the activity of selling pulses, both pulse and electronic vouchers and sales of cellular phone starter packs.

Kepemilikan Saham

Pada Tanggal Pemeriksaan, struktur permodalan TMI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian TMI juncto Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TMI No. 03, tanggal 12 Maret 2015, yang dibuat di hadapan Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data TMI No. AHU-AH.01.03-0016130, tanggal 13 Maret 2015.

Share Ownership

On the Audit Date, TMI's capital structure is as stated in the TMI Deed of Establishment in conjunction with the Deed of Decision Statement of TMI Shareholders No. 03, March 12, 2015, drawn up before Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., Notary in Jakarta, whose notification has been received by the Ministry of Law and Human Rights through a Letter of Acceptance for TMI Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0016130, dated March 13, 2015.

Keterangan Description	**Nilai Nominal Saham Rp100.000,00 Per Saham** Nominal Value Rp100,000.00 per Share		
	Jumlah Saham Total Share	**Jumlah Nilai Nominal (Rp)** Total Nominal Value (Rp)	**%**
Modal Dasar Authorized Capital	30.000	3.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh: Issued and Paid-Up Capital:			
PT Ketrosden Triasmitra	10.199	1.019.900.000,00	99,99
Petrus Sartono	1	100.000,00	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-Up Capital	10.200	1.020.000.000,00	100,00
Saham Dalam Portepel Shares in Portfolio	19.800	1.980.000.000,00	

PT Jejaring Mitra Persada (JMP)

Riwayat Singkat

JMP didirikan dengan nama PT Assa Mitra Persada sebagaimana termaktub dalam Akta No. 265,

Brief History

JMP was established under the name PT Assa Mitra Persada as stated in Deed No. 265, dated

tanggal 31 Desember 2011, yang dibuat di hadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-35182. AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 28 Juni 2012, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 42216/2013 pada BNRI No. 40 Tanggal 17 Mei 2013.

Sejak pendirian JMP, anggaran dasar JMP telah, terakhir, mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 43, tanggal 21 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0072080.AH.01.02. Tahun 2020, tanggal 22 Oktober 2020.

Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan JMP ialah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan, industri pengolahan, konstruksi, informasi dan komunikasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas JMP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Dalam bidang perdagangan, meliputi:
Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi:
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi.

b. Dalam bidang industri pengolahan, meliputi:
Reparasi Peralatan Listrik Lainnya:
Kelompok ini mencakup reparasi dan perawatan peralatan listrik lainnya dalam golongan 273, 274 dan 279, seperti reparasi dan perawatan peralatan penerangan listrik, peralatan kawat pembawa arus dan bukan pembawa arus untuk sirkuit kabel listrik dan peralatan listrik sejenis lainnya.

c. Dalam bidang konstruksi, meliputi:
- Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya:
  Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 42211 s.d. 42218.

31 December 2011, drawn up before H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-35182.AH.01.01 Year 2012 dated 28 June 2012, as stated in TBNRI No. 42216/2013 at BNRI No. 40 Dated 17 May 2013.

Since it was establish, JMP's Articles of Association have been amended and the last amendment was carried out based on the Deed of Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of the Company No. 43, dated October 21, 2020, drawn up before Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., Notary in Serang Regency, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0072080.AH.01.02. Year 2020, October 22, 2020.

Business Activities

JMP's purpose and objective is running businesses activities engaged in trading, manufacturing, construction, information and communication. To achieve the aims and objectives mentioned above, JMP performs business activities as follows:

a. In the trading sector, including:
Telecommunication Equipment Wholesaler:
This group of activities includes the wholesale trading business of telecommunications equipment, such as telephone and communications equipment.

b. In the processing industry, including:
Other Electrical Equipment Repair:
This group of activities includes the repair and maintenance of other electrical equipment in categories of 273, 274 and 279, such as repair and maintenance of electric lighting equipment, current and non-current carrying wire equipment for electrical wiring circuits and other similar electrical equipment.

c. In the construction sector, including:
- Other Electrical and Telecommunication Network Construction:
  This group of activities includes the activities of developing, maintaining and repairing the construction of electrical and other telecommunications networks that are not yet included in the 42211 - 42218.

Termasuk konstruksi jaringan pipa untuk minyak dan gas.

Includes construction of pipelines for oil and gas.

- Instalasi Telekomunikasi:
  Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena.

  Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon atau telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil atau stasiun satelit dan sejenisnya.

  Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi.

- Telecommunication Installation:
  This group of activities includes the activities of installing telecommunications installations for buildings both for residential and non-residential, such as installing antennas.

  This group also includes the activities of installing, maintaining and repairing telecommunication installations for telephone or telegraph exchanges, microwave radar transmitting stations, small earth stations or satellite stations etc.

  Including the activities of installing transmission and telecommunication networks.

- Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai:
  Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut, dan rambu sungai, seperti bangunan menara suar, rambu suar, pelampung suar, lampu sinyal pelabuhan, dan bagian rambu suar lainnya.

- Telecommunication Construction Supporting Facilities for Marine Navigation and River Signs:
  This group of activities includes the construction, maintenance and repair of telecommunications construction for marine navigation tools, and river signs, such as the building of beacon towers, beacon signs, beacon buoys, port signal lights, and other parts of beacon signs.

d. Dalam bidang informasi dan komunikasi, meliputi:

- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel:
  Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan pelengkapan telegrap dan komunikasi *non vocal* lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri.

  Dimana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi.

d. In the information and communication sector, includes:

- Telecommunication Activities with Cables:
  This group of activities includes operating, maintaining or providing access to facilities for the transmission of voice, data, text, sound and video using the telecommunications cable infrastructure, such as the operation and maintenance of conversion and transmission facilities to provide point-to-point communication via landline, microwave or communication of data channels and satellites, operation of a cable distribution system (i.e. for distributing data and television signals) and completing telegraph and other non-vocal communications using its own facilities.

  The transmission facilities that perform to carry out these activities can be based on a single technology or a combination of various technologies.

Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel.

This includes purchasing access and network capacity from owners and operators of the network and providing telecommunications services that use this capacity for businesses and households and providing internet access through cable infrastructure operators.

Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa.

Network operation activities for fixed telecommunications intended for the operation of public telecommunications and circuit leases.

Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network* (PSTN).

This includes data communication connection activities which are sent in packets, through a central location or through other networks, such as the Public Switched Telephone Network (PSTN).

Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teristerial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.

This also includes the operation of a territorial network that serves certain mobile subscribers, among others, radio trunking services and radio calling services for the public.

- Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel:
  Kelompok ini mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi. Kegiatannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk mentranmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (*paging*), seperti halnya jaringan telekomunikasi selular dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya.

- Wireless Telecommunication Activities:
  This group of activities includes network operations that provide mobile telecommunications serves using cellular technology on the earth surface. The activities include operating, maintaining or providing access to facilities to transmit voice, data, text, sound and video using a wireless communication infrastructure and maintenance and operation of call numbers (paging), as well as other cellular and wireless telecommunications networks.

Fasilitas transmisi menyediakan transmisi *omni-directional* melalui gelombang udara yang dapat berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi beberapa teknologi.

The transmission facility provides omni-directional transmission over the airwaves which can be based on a single technology or a combination of several technologies.

Termasuk pembelian akses dan kapasitas jaringan dari pemilik dan operator jaringan serta menyediakan jasa jaringan tanpa kabel (kecuali satelit) untuk kegiatan bisnis dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur jaringan tanpa kabel.

This includes purchasing network access and capacity from network owners and operators as well as providing wireless network services (except satellite) for business and household activities and providing internet access through wireless network infrastructure operators.

- Aktivitas Telekomunikasi Lainnya yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain:

- Other Telecommunication Activities which are Unclassified:

Kelompok ini mencakup usaha penyelenggaraan telekomunikasi lainnya yang belum dicakup di tempat lain.

Termasuk dalam kelompok ini adalah kegiatan penjualan pulsa, baik *voucher* pulsa maupun elektronik dan penjualan kartu perdana telepon seluler.

- Jasa Interkoneksi Internet (NAP):
  Kelompok ini mencakup kegiatan menyelenggarakan akses dan atau *ruting* bagi penyelenggara jasa akses internet.

  Dalam menyelenggarakan akses bagi penyelenggara jasa akses internet, penyelenggara jasa interkoneksi internet dapat menyediakan jaringan untuk transmisi internet.

  Penyelenggara jasa interkoneksi internet wajib saling terhubung melalui interkoneksi.

  Penyelenggara jasa interkoneksi melakukan pengaturan trafik penyelenggaraan jasa akses internet.

- *Internet Service Provider*:
  Kelompok ini mencakup usaha jasa pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk mengakses internet, atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke internet.

Kepemilikan Saham

Pada Tanggal Pemeriksaan, struktur permodalan JMP adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat JMP No. 02, tanggal 9 April 2013, yang dibuat di hadapan Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-26147.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 16 Mei 2013 juncto Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham JMP No. 23 tanggal 22 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data JMP No. AHU-0002345.AH.01.03.TAHUN 2015, tanggal 15 Januari 2015.

This group of activities includes other telecommunications operations that have not been covered elsewhere.

Included in this group are the activity of selling pulses, both pulse and electronic vouchers and sales of cellular phone starter packs.

- Network Access Point (NAP):
  This group of activities includes activities to organize access and/or routing for internet access service providers.

  In providing access for internet access service providers, internet interconnection service providers can provide a network for internet transmission.

  Internet interconnection service providers must be connected to one another through interconnection.

  The interconnection service operator regulates the traffic for the provision of internet access services.

- Internet Service Provider:
  This group of activities includes service businesses that the company offers to its customers to access the internet, or it can be called the gateway to the internet.

Share Ownership

On the Audit Date, JMP's capital structure is as stated in Deed No. 02, dated 9 April 2013, made before Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., Notary in Jakarta, apporoved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-26147.AH.01.02. Year 2013, dated 16 May 2013 in conjunction with Deed of JMP's Shareholders Decision Statement No. 23 dated 22 December 2014, made before Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, S.H., Notary in Jakarta, that such notification has been received by the Ministry of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance for Notification of Data Change JMP No. AHU-0002345.AH.01.03. 2015, 15 January 2015.

Keterangan Description	Nilai Nominal Saham Rp100.000,00 Per Saham Nominal Value Rp100,000.00 per Share		
	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	12.000	12.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh: Issued and Paid-Up Capital:			
PT Triasmitra Multiniaga Internasional	2.999	2.999.000.000,00	99,97
Dani Samsul Ependi	1	1.000.000,00	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-Up Capital	3.000	3.000.000.000,00	100,00
Saham Dalam Portepel Shares in Portfolio	9.000	9.000.000.000,00	

Kronologis Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

Tahun Penerbitan Issued Year	Nama Obligasi Bond Name	Seri Series	Peringkat* Rating*	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Penerbitan Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Keterangan Description
2020	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Ketrosden Triasmitra Bonds I Year 2020	A	Idaaa(Cg) (Triple A; Corporate Guarantee)	415.000.000.000	6,80%	8 Januari 2021 8 January 2021	8 Januari 2024 8 January 2024	Belum Lunas Not Paid Off Yet
2020	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Ketrosden Triasmitra Bonds I Year 2020	B	Idaaa(Cg) (Triple A; Corporate Guarantee)	168.000.000.000	7,25%	8 Januari 2021 8 January 2021	8 Januari 2026 8 January 2024	Belum Lunas Not Paid Off Yet

* Berdasarkan pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
** Based on the rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)*

Penerbitan Obligasi

4-5 Januari 2021

Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Ketrosden Triasmitra I tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar rupiah) yang ditanggung seluruhnya, secara tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh penanggung.

8 Januari 2021

Perseroan menerbitkan obligasi dalam dua seri, yaitu Obligasi Seri A dan Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (”KSEI”). Obligasi ini ditawarkan sebesar Rp583.000.000.000,- (lima ratus delapan puluh tiga miliar Rupiah) yang dijamin

Bond Issuance

4-5 January 2021

The Company conducted public offering of Ketrosden Triasmitra Bonds I in 2020 with a maximum principal amount of Rp700,000,000,000 (seven hundred billion rupiah) which was borne entirely, unconditionally and irrevocably by the guarantor.

8 January 2021

The Company issued bonds in two series, namely Series A and Series B bonds, each of them is offered at 100% (one hundred percent) of the Bond’s principal amount.

These bonds are issued scripless, except for the Jumbo Certificates issued under the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). These bonds are offered for Rp583,000,000,000 (five hundred and eighty-three billion Rupiah) which are

dengan Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yang terdiri dari:

guaranteed by Full Commitment, which consists of:

Seri A Series A	Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp415.000.000.000,- (empat ratus lima belas miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,80% (enam koma delapan nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. The number of Series A Bonds is offered by the amount of Rp415,000,000,000 (four hundred fif-teen billion Rupiah) with a fixed interest rate of 6.80% (six-point eight zero percent) per year. The tenure of the Series A Bonds is 3 (three) years from the Issued Date. Bond payments are made in bullet payment at maturity.
Seri B Series B	Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp168.000.000.000,- (seratus enam puluh delapan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. The number of Series B Bonds is offered by the amount of Rp168,000,000,000 (one hundred sixty-eight billion Rupiah) with a fixed interest rate of 7.25% (seven-point two five percent) per annum. The tenure of the Series B Bonds is 5 (five) years from the Issued Date. Bond payments are made in bullet payment at maturity.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp117.000.000.000 (seratus tujuh belas miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*). Bila jumlah dalam pernjaminan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak akan menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) setelah Tanggal Emisi, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 8 April 2021 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 8 Januari 2024 untuk Seri A dan tanggal 8 Januari 2026 untuk Seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

The remaining amount of the Bond's Principal offered is as much as Rp117,000,000,000 (one hundred and seven-teen billion Rupiah) will be guaranteed on a Best Effort basis. If the amount in the Best Effort guarantee is not sold partially or completely, then the remaining unsold will not be the Company's obligation to issue the Bonds. Bond Interest is paid each quarter started from its the Issued Date, according to the Bond Interest Payment Date. First payment of bond interest for each series made on 8 April 2021, while the last coupon payment of the Bonds and the bond's maturity date will be on 8 January 2024 for Series A and 8 January 2026 for Series B which are also the Repayment Date of each Series of the Bond's Principal.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat Lembaga Institution Name And Address	**Tugas Pokok** Main Duties	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Biaya** Fee
Wali Amanat: Trustee: **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** Capital Market Services Department – International Banking & Financial Institutions Group	a. Mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia; b. Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud di atas sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada pemegang Obligasi; c. Melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan; dan d. Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.	2020	**Rp120.000.000**

Nama dan Alamat Lembaga Institution Name And Address	**Tugas Pokok** Main Duties	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Biaya** Fee
Plaza Mandiri Lantai 22 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.36-38 Jakarta 12190	a. Represent the interests of the Bondholders, both inside and outside the court in accordance with the Trustee Agreement and the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia; b. Commit to undertake the main duties and responsibilities above mentioned since signing the Trustee Agreement with the Company, however that trustee duties effective when the Bonds have been allocated to the Bondholders; c. Undertake duties as a Trustee based on a Trustee Agreement and other documents related to the Trustee Agreement; and d. Provide all information or information concerning the implementation of trustee duties to OJK.		
Kantor Notaris: Notary Office: **Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.** Jl. Panglima Polim V /11 Kebayoran Baru, Jakarta 12160	**Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, serta akta-akta pengubahannya.** Prepare deeds for the Bond Public Offering, including Trustee Agreement, Debt Recognition and Underwriting Agreement, as well as deeds of amendment thereof.	2020	**Rp50.000.000**
Kantor Akuntan Publik: Public Accounting Firm: Kanaka Puradiredja & Suhartono Rukan Taman Meruya Jl. Batu Mulia I Blok M No.60 Jakarta 11620	**Melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.** Conduct audits based on the Audit Standards set by the Indonesian Public Accountants Association. These standards require Public Accountants to plan and perform audits in order to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement.	2020	**Rp140.000.000**
Konsultan Hukum: Legal Consultant: Armand, Yapsunto, Muharamsyah & Partners Generali Tower, Gran Rubina Business Park, Penthouse Floor at Rasuna Epicentrum Jl. HR Rasuna Said, RT 002/ RW 005 - Jakarta 12940	**Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan.** Provide a Legal Opinion regarding the Company's Public Offering. The Legal Consultant conducts due diligence from a legal point of view on existing facts regarding the Company and other related information as submitted by the Company.	2020	**Rp400.000.000**
Pemeringkat Efek: Credit Rating Agency: PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Panin Tower Senayan City, Lt.17 Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Telp : (021) 72782380 Fax : (021) 72782370	**Pemeringkatan Efek Perseroan** Rating of the Company's Securities	2020	**Rp320.650.000**

Chapter

#04

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasi
Operation Review

Manajemen Perseroan telah mengelompokkan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah dan digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Sehubungan dengan hal tersebut maka bisnis Grup mengklasifikasikan kegiatan operasionalnya ke dalam 3 (tiga) bidang berikut ini:

- Penjualan sistem kabel serat *optic*;
- Jasa konstruksi; dan
- Pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat *optic*.

The Company's management has classified the operating segments based on reports that are reviewed and used to make strategic decisions. In this regard, the Group's business classifies its operational activities into the following 3 (three) areas, as follows:

- Sales of fiber optic cable systems
- Construction services
- Maintenance and manage services of fiber optic cable

Segmen Operasi

Ringkasan uraian mengenai informasi segmen berdasarkan segmen operasi, dijabarkan sebagai berikut:

Operating Segments

A summary description of segment information based on operating segments is described as follows:

2020

Keterangan Description	**Penjualan Sistem Kabel Serat Optic** Sales of Fiber Optic Cable Systems	**Pendapatan Jasa Konstruksi** Revenue of Construction Services	**Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optic** Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	**Jumlah** Total
Laba Segmen Segment income				
Pendapatan Bersih Net Revenues	83.108.774.965	47.188.028.923	**166.968.466.403**	297.265.270.291
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(31.289.753.661)	(39.974.636.142)	**(63.715.062.949)**	(134.979.452.752)
Laba Bruto Net Profit	51.819.021.304	7.213.392.781	**103.253.403.454**	162.285.817.539
Beban Usaha Operating Expenses	-	-	**-**	(56.638.613.573)
Laba Usaha Operating Profit	-	-	**-**	105.647.203.966
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	-	-	**-**	78.470.827.736
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit For the Year	-	-	**-**	68.679.397.658
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	-	-	**-**	**68.133.878.506**

2019

Keterangan Description	**Penjualan Sistem Kabel Serat Optic** Sales of Fiber Optic Cable Systems	**Pendapatan Jasa Konstruksi** Revenue of Construction Services	**Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optic** Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	**Jumlah** Total
Laba Segmen Segment income				
Pendapatan Bersih Net Revenues	209.520.341.758	133.123.516.530	**103.910.041.421**	446.553.899.709
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(115.497.545.081)	(125.080.953.760)	**(49.014.496.037)**	(289.592.994.878)
Laba Bruto Net Profit	94.022.796.677	8.042.562.770	**54.895.545.384**	156.960.904.831
Beban Usaha Operating Expenses	-	-	**-**	(58.516.025.117)
Laba Usaha Operating Profit	-	-	**-**	98.444.879.714
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	-	-	**-**	102.966.350.066
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit For the Year	-	-	**-**	92.656.929.031
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	-	-	**-**	**92.236.730.157**

Secara umum, kinerja profitabilitas segmen Perseroan mengalami penurunan sepanjang tahun ini. Hal ini terjadi karena kondisi pandemi COVID-19 yang berkepanjangan telah membawa dampak tidak langsung terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

In general, the Company's segment-profitability performance has decreased this year. This occurred due to the prolonged condition of COVID-19 pandemic which has brought an indirect impact on the Company's business activities.

Segmen Pendapatan Jasa Konstruksi membukukan penurunan pendapatan sebesar 64,55% atau setara Rp85,93 miliar, yakni dari sebesar Rp133,12 miliar pada 2019 menjadi Rp47,18 miliar pada tahun ini. Hal ini terjadi karena Perseroan hanya melanjutkan proyek-proyek yang diperoleh pada tahun sebelumnya.

Revenue gained from the Construction Services segment posted decline of 64.55% or equivalent to Rp85.93 billion, from Rp133.12 billion in 2019 to Rp47.18 billion this year. This caused by the Company only continues projects that have been obtained in the previous year.

Sementara itu, pendapatan yang diperoleh dari segmen Penjualan Sistem Kabel Serat *Optic* juga mengalami penurunan, yaitu dari sebesar Rp209,52 miliar pada 2019, menjadi sejumlah Rp83,10 miliar sepanjang tahun ini. Penurunan pendapatan tersebut sebesar 60,33% atau setara Rp126,41 miliar. Hal ini terjadi karena pelanggan pada sektor bisnis developer menangguhkan *budget CAPEX* mereka karena terimbas pandemi Covid-19.

Meanwhile, revenue earned from the Sales of Fiber Optic Cable Systems segment also decreased from Rp209.52 billion in 2019 to Rp83.10 billion this year. That such revenue numbers recorded a 60.33% decreased or equivalent to Rp126.41 billion. This happened because our customers in the developer business sector postponed their CAPEX budget since they were influenced by the Covid-19 pandemic.

Sedangkan segmen Pendapatan jasa pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat *Optic* justru menunjukkan kinerja yang sebaliknya yang mana sepanjang tahun ini berhasil membukukan kenaikan pendapatan sebesar 60,69% atau setara Rp63,06 miliar, yaitu dari sebesar Rp103,91 miliar pada tahun sebelumnya, menjadi Rp166,97 miliar pada akhir 2020. Pertumbuhan tersebut di sebakan adanya perolehan beberapa kontrak baru.

On the other hand, revenue generated from the segment of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System exposed the opposite performance whereas along the year has successfully recorded an increase in revenue by 60.69% or equivalent to Rp63.06 billion, from Rp103.91 billion in the previous year to Rp166.97 billion at the end of 2020. This growth was due to the acquisition of several new contracts.

Tinjauan dan Analisa Keuangan

Financial Review and Analysis

Bab Pembahasan dan Analisis Manajemen disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja Suhartono (Nexia KPS) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dari tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Management Discussion and Analysis chapter is prepared based on the Company's Financial Statements and its Subsidiary for the period ending on December 31, 2020 and December 31, 2019. Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm (PAF) of Kanaka Puradiredja Suhartono (Nexia KPS) and obtained unqualified opinion, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2020 and December 31, 2019, as well as financial performance from such date are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

Keterangan Descriptions	**2020**	**2019**	**Pertumbuhan/Penurunan** Increase / Decrease	**%**
	Aset Lancar ***Current Assets***			
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalents*	**19.204.992.906**	8.159.329.665	11.045.663.241	135,37%
Investasi jangka pendek *Short-term investment*	**120.315.000**	120.315.000	0	0,00%
Piutang usaha *Trade receivables*	**89.548.414.341**	50.638.282.315	38.910.132.026	76,84%
Tagihan bruto kepada Pemberi Kerja *Gross amount due from customer*	**61.644.018.038**	0	61.644.018.038	100%
Uang muka dan biaya dibayar dimuka *Advances and prepaid expenses*	**8.994.482.062**	9.719.720.978	(725.238.916)	(7,46%)
Persediaan *Inventories*	**233.195.674.262**	235.813.930.987	(2.618.256.725)	(1,11%)
Pekerjaan dalam proses *Project in progress*	**6.539.027.407**	21.667.307.576	(15.128.280.169)	(69,82%)
Pajak dibayar dimuka *Prepaid taxes*	**11.619.881.249**	15.791.482.840	(4.171.601.591)	(26,42%)
Jumlah Aset Lancar ***Total Current Assets***	**430.866.805.265**	341.910.369.361	88.956.435.904	26,02%

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

Keterangan Information	2020	2019	Pertumbuhan/Penurunan Increase / Decrease	%
	Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*			
Piutang lain-lain *Other receivables*	**145.019.964.017**	146.454.183.530	(1.434.219.513)	(0,98%)
Uang muka dan biaya dibayar dimuka *Advances and prepaid expenses*	**2.311.330.002**	-	-	-
Investasi pada entitas asosiasi *Investments in associates*	**708.175.376**	697.938.088	10.237.288	1,47%
Pekerjaan dalam proses *Project in progress*	**360.777.639.647**	368.839.569.894	(8.061.930.247)	(2,19%)
Aset tetap – bersih *Fixed assets - net*	**64.283.481.916**	70.592.605.280	(6.309.123.364)	(8,94%)
Aset tak berwujud – bersih *Intangible assets - net*	**621.306.250**	873.717.709	(252.411.459)	(28,89%)
Jumlah Aset Tidak Lancar ***Total Non-Current Assets***	**573.721.897.208**	587.458.014.501	(13.736.117.293)	(2,34%)
JUMLAH ASET ***TOTAL ASSETS***	**1.004.588.702.473**	929.368.383.862	75.220.318.611	8,09%

Jumlah Aset

Sepanjang tahun ini, Perseroan mencatat kenaikan aset sebesar 8,09% dari tahun sebelumnya sebesar Rp929,37 miliar, menjadi senilai Rp1,00 triiun pada akhir 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pos tagihan bruto yang berkontribusi sebesar 81,95% atau Rp61,64 miliar dari total kenaikan asset.

ASET LANCAR

Secara keseluruhan, kenaikan total aset Perseroan pada tahun ini selaras dengan kenaikan aset lancar sebesar 26,02%, dari Rp341,91 miliar pada tahun sebelumnya, menjadi sejumlah Rp430,87 miliar pada akhir 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pos tagihan bruto yang berkontribusi sebesar Rp61,64 miliar.

Total Assets

Throughout the year, the Company recorded an assets increased by 8.09% from previous year of Rp929.37 billion, to Rp1.00 trillion at the end of 2020. The increase was mainly caused by gross amount due from customer which contributed 81.95% or Rp61.64 billion of the total increase in assets.

CURRENT ASSETS

Overall, the Company's total assets increment this year aligned with the current assets increased by 26.02%, from previous year's of Rp341.91 billion to Rp430.87 billion by the end of 2020. The increase was mainly due to gross amount due from customer which contributed Rp61.64 billion.

(Dalam jutaan Rp) (In million Rp)

Kas dan Setara Cash and Cash Equivalents	2020	Kontribusi Contribution	2019	Kontribusi Contribution
Kas *Cash*	**110**	0,57%	101	1,24%
Bank: *Banks*				
• Rupiah	**14.641**	76,23%	4.837	59,29%
• Dolar Amerika Serikat	**3.081**	16,04%	1.896	23,23%
Deposito berjangka (Rupiah) *Time deposits*	**1.284**	6,69%	1.239	15,19%
Deposito berjangka (USD) *Time deposits*	**88**	0,46%	86	1,06%
Jumlah Kas dan Setara Kas *Total Cash and cash equivalents*	**19.205**	100,00%	8.159	100,00%

Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas Perseroan per 31 Desember 2020 terdiri dari kas, kas di bank dan deposito dengan total keseluruhan sebesar Rp19,20 miliar.

Piutang Usaha
Piutang usaha Perseroan kenaikan sebesar 76,84% dari sebesar Rp50,64 miliar pada 2019, menjadi Rp89,55 miliar sepanjang tahun ini. Hal ini sebagian besar disebabkan karena adanya tagihan yang diterbitkan di Desember 2020 dan jatuh tempo di tahun 2021.

Pekerjaan Dalam Proses
Pekerjaan dalam proses mengalami penurunan 69,82% menjadi sebesar Rp6,54 miliar pada akhir tahun ini, dari sebesar Rp21,67 miliar ditahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pembebanan ke harga pokok.

ASET TIDAK LANCAR
Perseroan membukukan penurunan 2,34% pada aset tidak lancar, yakni dari sebesar Rp587,46 miliar pada 2019 menjadi Rp573,72 miliar pada tahun ini. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pos pekerjaan dalam proses sebesar 2,19% menjadi Rp360,77 miliar.

Piutang Lain-Lain
Per 31 Desember 2020, jumlah piutang lain-lain dibukukan sebesar Rp145,02 miliar, turun sebesar 0,98% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp146,45 miliar. Penurunan tersebut secara umum dikarenakan adanya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Investasi Pada Entitas Asosiasi
Investasi Pada Entitas Asosiasi naik sebesar 1,47% sepanjang tahun ini, yakni dari sebesar Rp697,94 miliar pada 2019 menjadi Rp708,18 miliar pada akhir tahun ini. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya penyesuaian atas metode ekuitas terhadap keuntungan entitas asosiasi.

Cash and Cash Equivalents
The Company's cash and cash equivalents as of December 31, 2020 consisted of cash, cash in banks and time deposits totaling Rp19.20 billion.

Trade Receivable
The Company's trade receivables increased by 76.84% from Rp50.64 billion in 2019 to Rp89.55 billion this year. This was largely due to some invoices issued in December 2020 and maturing in 2021.

Project in Progress
Project in Progress decreased by 69.82% to Rp6.54 billion at the end of the year, from Rp21.67 billion in previous year. The decrease was due to charges to the cost of goods.

NON-CURRENT ASSETS
The Company posted a 2.34% declined in non-current assets, from Rp587.46 billion in 2019 to Rp573.72 billion this year. The decrease was caused by a 2.19% drop in project in progress to Rp360.77 billion.

Other Receivables
As of December 31, 2020, total other receivables was recorded at Rp145.02 billion, a decrease of 0.98% from previous year's position amounted to Rp146.45 billion. The decrease was commonly due to the provision for impairment losses (CKPN).

Investments in Associates
Investment in Associates rose by 1.47% during the year, from Rp697.94 billion in 2019 to Rp708.18 billion by the end of this year. The increase was due to adjustments to equity method against the associates' profits.

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

Keterangan Descriptions	2020	2019	Pertumbuhan/Penurunan Increase / Decrease	%
Liabilitas Jangka Pendek ***Current Liabilities***				
Utang usaha *Trade payables*	**96.739.997.855**	102.077.070.213	(5.337.072.358)	(5,23%)
Pendapatan diterima dimuka *Unearned revenues*	**12.108.292.245**	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar *Accrued expenses*	**18.644.868.794**	15.622.214.920	3.022.653.874	19,35%
Utang lain-lain *Other payables*	**7.894.623.185**	7.645.423.696	249.199.489	3,26%
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun *Long-term borrowings with maturities of 1 year*	**29.484.378.435**	32.842.217.768	(3.357.839.333)	(10,22%)
Utang pajak *Taxes payable*	**7.904.173.639**	8.200.946.618	(296.772.979)	(3,62%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	**172.776.334.153**	166.387.873.215	6.388.460.938	3,84%
Liabilitas Jangka Panjang ***Non-Current Liabilities***				
Pinjaman bank *Bank borrowings*	267.812.939.166	277.831.146.264	(10.018.207.098)	(3,61%)
Liabilitas sewa pembiayaan *Finance lease liabilities*	1.332.915.727	2.884.755.566	(1.551.839.839)	(53,79%)
Kewajiban imbalan pascakerja *Post-employment benefit obligations*	7.307.551.219	5.103.733.582	2.203.817.637	43,18%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	276.453.406.112	285.819.635.412	(9.366.229.300)	(3,28%)
JUMLAH LIABILITAS	**449.229.740.265**	**452.207.508.627**	**(2.977.768.362)**	**(0,66%)**

Jumlah Liabilitas

Posisi liabilitas Perseroan pada akhir 2020 dibukukan sebesar Rp449,23 miliar, turun 0,66% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp452,21 miliar. Penurunan nilai total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka Panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2020, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp172,78 miliar, naik 3,84% dari posisi tahun sebelumnya sejumlah Rp166,39 miliar. Kenaikan tersebut dipicu oleh kenaikan pada pendapatan diterima dimuka karena adanya penyesuaian penerapan PSAK 72.

Utang Usaha

Perseroan membukukan penurunan utang usaha sebesar 5,23% pada tahun ini, dari Rp102,08 miliar ditahun 2019 menjadi sebesar Rp96,74 miliar pada akhir 2020. Hal ini terjadi karena adanya pelunasan utang kepada pemasok.

Total Liabilities

The Company's liabilities position by the end of 2020 was booked at Rp449.23 billion, down 0.66% compared to previous year amounting to Rp452.21 billion. The decrease in total liabilities was primarily due to a general decline in long-term liabilities.

Short-Term Liabilities

As of December 31, 2020, the Company's short-term liabilities was recorded at Rp172.78 billion, up 3.84% from previous year's position of Rp166.39 billion. The increase was triggered by an increase in unearned revenue due to adjustments to the application of PSAK 72.

Trade Payables

The Company recorded a decrease in trade payables of 5.23% this year, from Rp102.08 billion in 2019 to Rp96.74 billion at the end of 2020. This occured due to debt repayment to suppliers.

Pendapatan Diterima Dimuka

Perseroan mencatatkan pendapatan diterima dimuka senilai Rp12,11 miliar pada tahun ini, sedangkan pada tahun sebelumnya Perseroan tidak membukukan adanya pendapatan diterima dimuka. Hal ini terjadi karena Perseroan menerapkan PSAK 72 pada tahun ini.

Unearned Revenues

The Company recorded unearned revenues of Rp12.11 billion this year, whereas in previous year the Company did not record any unearned revenues. This happened because the Company has just implemented PSAK 72 in this year.

Utang Lain-Lain

Utang lain-lain naik sebesar 3,26% atau dari Rp7,65 miliar pada 2019 menjadi Rp7,89 miliar pada tahun ini. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada pos utang lain-lain berelasi sebesar 9,10% atau Rp611 juta.

Other Payables

Other payables increased by 3.26% or from Rp7.65 billion in 2019 to Rp7.89 billion this year. That such increment was caused by related other payables increased by 9.10% or Rp.611 million.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan 3,28% dari sebesar Rp285,82 miliar pada 2019 menjadi Rp276,45 miliar di akhir 2020. Hal ini lebih disebabkan penurunan pada pinjaman bank sebesar 3,61% atau Rp10,02 miliar.

LONG-TERM LIABILITIES

The Company's long-term liabilities decreased by 3.28% from Rp285.82 billion in 2019 to Rp276.45 billion at the end of 2020. This was mainly due to bank loan decreased by 3.61% or Rp10.02 billion.

Pinjaman Bank

Jumlah pinjaman bank dibukukan sebesar Rp267,81 miliar pada tahun ini, turun 3,61% dari tahun sebelumnya senilai Rp277,83 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pembayaran pinjaman bank.

Bank Loan

Total bank loans was recorded at Rp267.81 billion this year, down 3.61% from previous year's of Rp277.83 billion. The decline was made by bank loan payment.

Liabilitas Sewa Pembiayaan

Sepanjang tahun 2020, liabilitas sewa pembiayaan mengalami penurunan sebesar 53,79% dari Rp2,88 miliar pada 2019 menjadi Rp1,33 miliar pada tahun ini. Hal ini disebabkan oleh adanya pembayaran atas kewajiban sewa pembiayaan.

Finance Lease Liabilities

Throughout 2020, finance lease liabilities decreased by 53.79% from Rp2.88 billion in 2019 to Rp1.33 billion this year. This happened because there was a payment of finance lease obligation.

Kewajiban Imbalan Pascakerja

Sedangkan, kewajiban imbalan pascakerja mengalami kenaikan 43,18% pada tahun ini, yakni dari sebesar Rp5,10 miliar pada 2019 menjadi Rp7,31 miliar di akhir 2020. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan pegawai dan penyesuaian perhitungan tahunan.

Post-Employment Benefit Obligations

On the other hand, post-employment benefit obligations rose by 43.18% this year, from Rp5.10 billion in 2019 to Rp7.31 billion at the end of 2020. The increase was triggered by the addition of employees and adjustments to annual calculations.

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

Keterangan Descriptions	**2020**	**2019**	**Pertumbuhan/Penurunan** Increase / Decrease	**%**
	Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*			
Modal saham *Capital stock*	**25.380.500.000**	25.380.500.000	0	0,00%
Tambahan modal disetor *Additional paid in capital*	**33.715.457.773**	33.715.457.773	0	0,00%
Penghasilan komprehensif lain *Other comprehensive income*	**(273.989.591)**	271.488.656	(545.478.247)	(200,92%)
Saldo laba *Retained earning*	**494.267.731.901**	415.524.377.921	78.743.353.980	18,95%
Ekuitas yang dapat diatribusikan *Equity attributable to the owners*				
- Pemilik - entitas induk *Parent entity*	**553.089.700.083**	474.891.824.350	78.197.875.733	16,47%
- Kepentingan non-pengendali *Non-controlling interest*	**2.269.262.125**	2.269.050.885	211.240	0,01%
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	**555.358.962.208**	**477.160.875.235**	**78.198.086.973**	**16,39%**

Ekuitas

Posisi ekuitas Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp555,36 miliar atau mengalami kenaikan 16,39% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp477,16 miliar. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan pada saldo laba sebesar 18,95% atau Rp78,74 miliar.

Equity

The Company's equity position as of December 31, 2020 was Rp555.36 billion or an increase of 16.39% compared to previous year amounting to Rp477.16 billion. The increase was driven by an increment in retained earning by 18.95% or Rp78.74 billion.

Laporan Laba (Rugi)
Statement of Profit (Loss)

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

Keterangan Descriptions	2020	2019	Pertumbuhan/Penurunan Increase / Decrease	%
Pendapatan Usaha *Revenue*	**297.265.270.291**	446.553.899.709	(149.288.629.418)	(33,43%)
Beban pokok pendapatan *Cost of revenue*	**(134.979.452.752)**	(289.592.994.878)	(154.613.542.126)	(53,39%)
Laba Kotor *Gross profit*	**162.285.817.539**	156.960.904.831	5.324.912.708	3,39%
Beban Usaha *Operating expenses*	**56.638.613.573**	58.516.025.117	(1.877.411.544)	(3,21%)
Laba usaha *Operating profit*	**105.647.203.966**	98.444.879.714	7.202.324.252	7,32%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain *Total others income (expenses)*	**(27.176.376.230)**	4.521.470.352	(31.697.846.582)	(701,05%)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan *Profit before final tax and income tax*	**78.470.827.736**	102.966.350.066	(24.495.522.330)	(23,79%)
Laba bersih tahun berjalan *Profit for the year*	**68.679.397.658**	92.656.929.031	(23.977.531.373)	(25,88%)
Jumlah penghasilan komprehensif lain *Total other comprehensive incomex*	**(545.519.152)**	(420.198.874)	125.320.278	29,82%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan *Total comprehensive income for the year*	**68.133.878.506**	92.236.730.157	(24.102.851.651)	(26,13%)

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 33,43% pada tahun ini dari sebesar Rp446,55 miliar pada 2019 menjadi Rp297,27 miliar di akhir tahun ini. Hal ini terjadi karena penjualan pada bisnis developer (penjualan sistem kabel serat optik) dan kontraktor mengalami penurunan sepanjang tahun ini karena hanya mengerjakan proyek-proyek yang sudah diperoleh tahun sebelumnya.

Revenues

The Company's revenue has decreased by 33.43% this year from Rp446.55 billion in 2019 to Rp297.27 billion at the end of this year. This happened because sales from the developer business (sales of fiber optic cable systems) and contractors segments experiencing a decline this year since both segments were only worked on projects that had been obtained from previous year.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan mengalami penurunan sebesar 53,39%, dari senilai Rp289,59 miliar di tahun sebelumnya, menjadi Rp134,98 miliar. Penurunan beban tersebut selaras dengan penurunan pendapatan yang diperoleh dari segmen bisnis developer dan segmen bisnis kontraktor.

Cost of Revenue

Cost of revenue decreased by 53.39%, from Rp289.59 billion in previous year to Rp134.98 billion. That such decrease was in line with lower revenues gained from both developer business and contractor business segments.

Beban Usaha

Sementara itu, beban usaha Perseroan dibukukan sebesar Rp56,64 miliar pada akhir 2020, turun 3,21% dari tahun sebelumnya senilai Rp58,52 miliar. Hal ini secara umum terjadi dikarenakan adanya efisiensi pada beban usaha.

Operating Expenses

Meanwhile, the Company's operating expenses was recorded at Rp56.64 billion by the end of 2020, falling 3.21% from previous year amounting to Rp58.52 billion. This generally occurred due to efficiency in operating expenses.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Pendapatan (beban) lain-lain turun sebesar 701,05%, yakni dari sebesar Rp4,52 miliar pada 2019, menjadi senilai (Rp27,18 miliar) sepanjang tahun ini. Hal ini terjadi terutama pada pos keuntungan (rugi) selisih kurs.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Selaras dengan penurunan pendapatan yang terjadi sepanjang tahun ini maka laba bersih Perseroan juga mengalami penurunan 25,88%. Laba bersih Perseroan dibukukan sebesar Rp68,68 miliar pada akhir 2020, menurun dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar Rp92,66 miliar.

Other Income (Expenses)

Other income (expenses) decreased by 701.05%, from Rp4.52 billion in 2019 to (Rp27.18 billion) this year. This occurred especially in the foreign exchange gain (loss) account.

Profit for the Year

Followed by revenue declining that occurred throughout the year, the Company's net profit also decreased by 25.88%. The Company's net profit was recorded at Rp68.68 billion by the end of 2020, a decrease compared to the 2019 achievement of Rp92.66 billion.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flow

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

Keterangan Descriptions	2020	2019	Pertumbuhan/Penurunan Increase / Decrease	%
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash provided by Operating Activities*	**36.197.180.075**	18.006.630.729	18.190.549.346	101,02%
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	**5.164.616.304**	31.003.541.234	(25.838.924.930)	(83,34%)
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan *Net Cash used for Financing Activities*	**19.547.667.015**	11.213.388.352	8.334.278.663	74,32%

Arus Kas

Tahun 2020 dunia di hadapkan pada wabah Covid-19 yang mana juga berdampak pada semua lini usaha. Di tengah situasi yang kurang menguntungkan tersebut Perseroan masih mampu membukukan arus kas bersih sebesar Rp19,20 miliar meningkat 135,37% dari periode yang sama pada tahun lalu.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun ini, Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi dengan nilai sebesar Rp36,20 miliar, naik 101,02% dari posisi tahun sebelumnya senilai Rp18,01 miliar. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan turunnya pembayaran kepada pemasok sebesar Rp166,29 miliar dibanding dengan tahun lalu.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan Perseroan untuk mendanai aktivitas investasi turun sebesar Rp5,16 miliar atau turun 83,34% dari tahun sebelumnya sejumlah Rp31,00 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena

Cash flow

In 2020 the world was toughly faced with the Covid-19 outbreak that ultimately hit all lines of businesses. Amidst this unfavorable situation, the Company was still able to record a net cash flow of Rp19.20 billion, an increase of 135.37% compared to the last year's period.

Net Cash Flow From Operating Activities

In this year, the Company gained net cash from operating activities with a total of Rp36.20 billion which rose by 101.02% from the previous year's position of Rp18.01 billion. The increase was mainly due to lower payments to suppliers by Rp166.29 billion compared to last year.

Net Cash Flow Used in Investing Activities

Net cash used by the Company to finance investment activities decreased by Rp5.16 billion or a decrease of 83.34% from previous year amounting to Rp31.00 billion. This decrease

pada tahun 2019 Perseroan melakukan investasi pada lahan dan bangunan untuk pembangunan NOC Jayabaya dan juga berinvestasi untuk peralatan proyek *Managed Service* Indosat Jabodetabek dan Sumatera area, serta melakukan pembelian kendaraan. Sedangkan pada tahun ini, Perseroan hanya melakukan investasi dalam bentuk bangunan dan peralatan proyek.

occurred because in 2019 the Company invested in land and buildings for the construction of Jayabaya NOC and also invested in project equipments for Indosat Jabodetabek and Sumatra Managed Service projects, as well as bought some vehicles. Meanwhile, this year, the Company only made investments in the form of buildings and project equipments.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan naik dari sebesar Rp11,21 miliar pada 2019 menjadi sejumlah Rp19,55 miliar pada tahun 2020. Kenaikan bersih tersebut disebabkan karena adanya penerimaan pinjaman di tahun 2020.

Net Cash Used for Financing Activities
Net cash used for financing activities increased from Rp11.21 billion in 2019 to Rp19.55 billion in 2020. That such net increase was due to loan receipts in 2020.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

The Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang
Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dapat dianalisa melalui perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitasnya.

Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debt

The Company's ability to meet short-term and long-term liabilities can be analyzed by calculating its liquidity ratio and solvency ratio.

RASIO LIKUIDITAS
Kualitas pembayaran jangka pendek Perseroan relatif meningkat pada tahun ini sebagaimana tercermin dari hasil perhitungan rasio lancar sebesar 2,49x, lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 2,05x. Sementara itu, rasio *Gross Profit on Net Sales* Perseroan dibukukan mencapai 54,59% pada tahun ini, meningkat dibandingkan 2019 sebesar 35,15%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menjalankan kegiatan bisnis yang lebih efektif dan efisien sepanjang tahun ini sehingga margin laba kotor yang diperoleh lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

LIQUIDITY RATIO
The quality of the Company's ability to pay its short-term obligations has relatively improved this year as reflected through its current ratio calculation of 2.49x, higher than in 2019 of 2.05x. Meanwhile, the Company's Gross Profit on Net Sales ratio was recorded at 54.59% this year, an increase compared to 2019 of 35.15%. This shows that the Company has succeeded in carrying more effective and efficient business activities throughout the year so as the gross profit margin realized was higher than the previous year.

RASIO SOLVABILITAS
Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*/"DER") selama tahun 2020 dibukukan sebesar 0,81x menurun jika dibandingkan dengan nilai DER tahun 2019 sebesar 0,95x. Secara keseluruhan nilai DER Perseroan masih berada pada posisi yang wajar atau tidak lebih dari 2,5x sehingga dapat dikatakan masih cukup terkendali.

SOLVENCY RATIO
In 2020, the Debt to Equity Ratio (DER) was recorded at 0.81x, decreasing compared to the 2019 DER value of 0.95x. In general, the Company's DER value was observed still in a reasonable position or not more than 2.5x so it can be said that it was still under controlled.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Periode rata-rata penagihan piutang Perseroan

Receivables Collectability Level
The Company's average receivables collection

selama tahun 2020 adalah 84,89 hari. Hal ini terjadi karena pada tahun 2020 banyak pelanggan yang mengalami kesulitan *cashflow* akibat pandemi Covid-19 sehingga mempengaruhi periode penagihan piutang Perseroan.

period in 2020 was 84.89 days. It has occurred because in 2020 many customers experienced cash flow difficulties due to the Covid-19 pandemic, which in turn affected the Company's receivables collection period.

Struktur Permodalan
Capital Structure

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Berikut ini adalah komposisi struktur permodalan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Capital Structure

The Company's capital structure consists of equity and liabilities. The following are the Company's capital structure composition within the last 2 (two) years:

(Dalam jutaan Rp) (In million Rp)

Struktur Modal Capital Structure	2020	Kontribusi Contribution	2019	Kontribusi Contribution
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**449.229.740.265**	44,72%	452.207.508.627	48,66%
Ekuitas *Equity*	**555.358.962.208**	55,28%	477.160.875.235	51,34%
Aset *Asset*	**1.004.588.702.473**	100,00%	929.368.383.862	100,00%

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Pengelolaan struktur modal Perseroan dilakukan secara profesional, cermat dan penuh kehati-hatian agar rasio permodalan perusahaan tetap solid dalam menopang keberlangsungan usaha dimasa mendatang. Dalam mengelola seluruh modal yang dimiliki, Perseroan tetap memperhatikan faktor ekonomi makro baik global maupun nasional.

Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure management is conducted professionally, carefully, and prudently so as the company's capital ratio remains solid in supporting business continuity in the coming years. In managing its capital, the Company always gives attention to macroeconomic factors, both global and national.

Investasi Barang Modal 2020
2020 Capital Expenditure

Pada tahun ini, Perseroan melakukan belanja modal yang pendanaannya berasal dari kas operasional perusahaan. Belanja modal tahun ini bertujuan untuk melengkapi dan memperbaharui peralatan proyek guna menunjang kegiatan tim operasional serta untuk membangun Gedung *Collocation* untuk perangkat pelanggan.

In this year, the Company made capital expenditures funded by the company's operating cash. This year's capex realization was intended to equip and renew project equipments in order to support operational team activities, as well as to build a Collocation Building for customer equipment.

Berikut adalah daftar belanja modal Perseroan selama tahun 2020:

The following are the list of the Company's capital expenditures for 2020:

(Dalam jutaan Rp) (In million Rp)

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Investment	Total Investasi 2020 Total Investment in 2018
Bangunan *Building*	1.248,27
Peralatan Proyek *Project Equipment*	3.133,35
Lainnya *Others*	623,60
Total Investasi Modal Acquisition of other assets	**5.005,22**

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2020

Comparison between Target and Realization in 2020

Pendapatan Usaha

Sepanjang 2020, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp297,27 miliar atau terealisasi 60,95% dari target yang telah ditetapkan. Untuk tahun mendatang, Perseroan menargetkan pendapatan usaha sebesar Rp354,13 miliar.

Revenues

Throughout 2020, the Company recorded revenues of Rp297.27 billion or 60.95% of the target set. For the coming year, the Company targets to achieve revenues of Rp354,13 billion.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan dibukukan sebesar Rp134,98 miliar atau sebesar 49,98% dari rencana semula. Untuk tahun 2021 mendatang beban pokok pendapatan di proyeksikan sebesar Rp177,24 miliar.

Cost of Revenue

Cost of revenue was recorded at Rp134.98 billion or 49.98% of the original plan. For the next 2021, cost of revenue is projected to be Rp177.24 billion.

Beban Usaha

Per 31 Desember 2020, total beban usaha Perseroan terealisasi 103,69% dari target, yakni dibukukan sejumlah Rp56,64 miliar. Untuk tahun 2021 mendatang beban usaha di proyeksikan sebesar Rp.66,50 miliar.

Operating Expenses

As of December 31, 2020, the Company's total operating expenses were realized 103.69% of the target which recorded at Rp56.64 billion. In the coming 2021, operating expenses are projected to be Rp66.50 billion.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Pendapatan (beban) lain-lain tercatat bersih sebesar (Rp27,18 miliar) sepanjang tahun ini. Pada tahun 2021, diproyeksikan sebesar bersih (Rp54,04) miliar.

Other Income (Expenses)

Other income (expenses) were recorded net of (Rp27.18 billion) this year. In 2021, it is projected to be net (Rp54.04) billion.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp68,68 miliar pada akhir 2020. Untuk tahun yang akan datang di proyeksikan sebesar Rp52,90 miliar.

Net Profit for the Year

The Company recorded a net profit of Rp68.68 billion at the end of 2020. For the next year, it is projected to be Rp52.90 billion.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts after Accounting Report Period

a) **Kontrak penyediaan sistem kabel serat *optic***
Setelah periode pelaporan, Grup belum menandatangani kontrak kerja signifikan penyediaan sistem kabel serat optik setelah periode pelaporan.

b) **Kontrak jasa pengelolaan dan pemeliharaan sistem kabel serat *optic***
Setelah periode pelaporan, Grup menandatangani kontrak kerja signifikan jasa pengelolaan dan pemeliharaan sistem kabel optik yang masih berjalan pada tanggal 31 Desember 2020.

c) **Penerbitan obligasi**
Pada tanggal 8 Januari 2021 Perusahaan telah menerbitkan obligasi berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 sebesar Rp583.000.000.000 efektif 8 Januari 2021 terdiri dari obligasi Seri A sebesar Rp415.000.000.000, suku bunga 6,8% per tahun dan jangka waktu 3 tahun. Obligasi Seri B sebesar Rp168.000.000.000, suku bunga 7,25% dengan jangka waktu 5 tahun. Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk Obligasi adalah idAAA(cg).

Uraian lengkap mengenai seluruh poin-poin diatas dapat dilihat pada Laporan Keuangan PT Ketrosden Triasmitra Tahun Buku 2020, Catatan atas Laporan Keuangan No. 32.

a) **Contract for providing of fiber optic cable systems**
After the reporting period, the Group has not entered into any significant contract of work for the supply of fiber optic cable systems after the reporting period.

b) **Contract for manage services and maintenance fiber optic cable systems**
After the reporting period, the Group entered into a significant contract for manage services and maintenance of optical cable systems as of December 31, 2020.

c) **Issuance of bond**
On January 8, 2021, the Company has issued bonds based on the Announcement Letter of the Indonesia Stock Exchange Number: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 with amount of Rp583,000,000,000 effective January 8, 2021 consisting of Series A bonds with amount of Rp415,000,000,000, an interest rate of 6.8% per annum and a period of 3 years. Series B bonds with amount of Rp168,000,000,000, with an interest rate of 7.25% and a period of 5 years. The rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for bonds is idAAA (cg).

Full explanation of all points aforementioned above can be seen in the Financial Statement of PT Ketrosden Triasmitra for the 2020 Financial Year, Notes to Financial Statement No. 32.

Prospek Usaha Tahun 2021

2020 Business Prospects

Mengawali tahun 2021, tanda-tanda pemulihan pada sejumlah indikator makroekonomi baik pada skala global maupun nasional mulai terlihat. Sektor industri manufaktur pada sejumlah negara, salah satunya di Tiongkok, mulai memasuki fase ekspansi seiring dengan diterapkannya relaksasi kebijakan *lockdown*. Dampaknya, tingkat utilitas pabrik berangsur menuju level optimal, kebutuhan akan tenaga kerja meningkat, dan kondisi *supply-demand* barang atau jasa berangsur mencapai titik

Starting 2021, signs of recovery in several macroeconomic indicators both on a global and national scale are beginning to appear. The manufacturing sector in some countries, one of them in Tiongkok, has begun to enter an expansionary phase in line with easing lockdown policy implementation. Accordingly, the plant's utility rates gradually attain their optimum level, demand for labor increases, and supply-demand condition for goods or services slowly reaches

keseimbangan. Seluruh faktor tersebut tentunya akan menjadi katalis yang cukup kuat dalam mendorong daya beli masyarakat.

its point of equilibrium. All of these factors are certainly going to be a strong enough catalyst in encouraging people's purchasing power.

Selain itu, sentimen positif lainnya juga datang dari kegiatan vaksinasi massal yang secara bertahap diselenggarakan pada Q1/2021, serta komitmen dan dukungan pemerintah yang sangat kuat kepada para pelaku bisnis melalui kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang juga masih akan terus berlanjut hingga tahun 2021 mendatang.

In addition, other positive sentiments also came from the mass vaccination activities which were gradually held in Q1/2021, as well as the government's very strong commitment and support to business climate through the National Economic Recovery (PEN) policy which will also continue until 2021.

Mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Perseroan menyambut optimis prospek bisnis kedepan, khususnya peluang bisnis yang tersimpan pada sektor industri telekomunikasi dan penunjang infrastrukturnya. Perseroan melihat sektor industri ini masih memiliki potensi pasar yang cukup besar untuk berkembang sehingga diperkirakan akan menjadi salah satu yang mampu bertahan ditengah situasi pandemi COVID-19 mengingat kebutuhan masyarakat terhadap ketersediaan teknologi komunikasi yang stabil dan kokoh terus meningkat setiap tahunnya.

Taking these factors into account, the Company embraces promising future business outlooks, particularly on each opportunity stored in the telecommunications industry sector and its supporting infrastructure. The Company sees that this industrial sector still has a large market potential to be developed, so it is expected to be one of the business sectors that can survive in the midst of COVID-19 pandemic situation, given the public's need for the availability of stable and robust communication technology that continues to increase every year.

Untuk mendukung infrastruktur telekomunikasi di Indonesia khususnya jaringan kabel bawah laut maka sepanjang tahun ini hingga lima tahun selanjutnya berencana membangun jaringan kabel bawah laut yang baru dan memperluas layanan bisnis untuk restorasi diperairan laut dalam. Untuk mendukung rencana tersebut Perseroan akan membeli satu unit kapal penggelar kabel laut dan perlengkapannya dan satu unit *tugboat*.

To promote Indonesia's telecommunications infrastructure, especially in a submarine cable network, then throughout this year until the next five years, the Company plans to build a new submarine cable network and expands its business services to submarine restoration. To realize the plan, the Company will buy a submarine cable deployment vessel and its equipment and a tugboat.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Dalam rangka memperbesar basis pelanggan dan pangsa pasar, Perseroan memahami pentingnya implementasi strategi pemasaran yang tepat khususnya dalam membangun branding dan melakukan promosi kepada investor.

In order to enlarge its customer base and market share, the Company recognizes the importance of implementing the right marketing strategy, particularly in creating branding and doing promotions to investors.

Oleh karena itu, sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan sejumlah terobosan dan inisiatif strategi di bidang pemasaran, di antaranya: Memperoleh/memelihara standard mutu bidang konstruksi dan pemeliharaan guna mendukung kegiatan pemasaran, menawarkan paket penjualan dengan diskon kabel secara IRU

Therefore, in 2020, the Company has made a number of breakthroughs and strategic initiatives in the marketing sector, among others: Obtained/maintained quality standards in construction and maintenance to support marketing activities, offers sales packages with discounted cables on an IRU basis but combined with a premium price

namun digabung dengan harga premium untuk jasa pemeliharaannya, penjualan kabel secara IRU dengan metode pembayaran dengan uang muka dan sisa pembayaran dilakukan dengan cicilan sesuai kesepakatan.

for maintenance services, sale of cables on an IRU basis with advanced payment method and the remaining payment was made through installments method according to the agreement.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Grup dikendalikan oleh PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 80,31% saham Perusahaan. Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak pihak berelasi, terutama meliputi transaksi keuangan lainnya.

The Group is controlled by PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (domiciled in Indonesia) which owns 80,31% of the Company's shares. In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of other financial transactions.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak Berelasi Related Parties	**Hubungan** Relationship	**Jenis Transaksi** Type Of Transaction	**Saldo Akun/Transaksi** Balance/Transactions
PT Gema Lintas Benua	Entitas induk utama *Ultimate parent*	Transaksi keuangan lainnya *Others financial transactions*	Informasi lebih lanjut mengenai saldo transaski dengan pihak berelasi dapat dilihat pada Laporan Keuangan PT Ketrosden Triasmitra Tahun Buku 2020, pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) No. 1c dan 29. *Further information regarding transaction balances with related parties can be seen in the Financial Statements of PT Ketrosden Triasmitra for the 2020 Financial Year, Notes to Financial Statements (CALK) No. 1c and 29.*
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	Entitas induk langsung *Immediate parent*	Transaksi keuangan lainnya *Others financial transactions*	
PT Mora Telematika Indonesia	Kepemilikan sama terikat *Common ownership*	Pendapatan, piutang usaha, beban pokok pendapatan dan utang usaha *Revenues, trade receivables, cost of revenues and trades payables*	
Terawave Pte, Ltd	Entitas Asosiasi *Associate*	Transaksi keuangan lainnya *Others financial transactions*	
Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Board of Directors*	Manajemen kunci Perusahaan *Key management of the Company*	Kompensasi, remunerasi dan pinjaman *Compensation, remuneration and loans*	

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring

Untuk mendukung rencana Perseroan dalam membangun jaringan kabel bawah laut yang baru di 5 tahun kedepan dan memperluas layanan bisnis untuk restorasi di perairan laut dalam maka Perseroan berencana pada tahun 2021 untuk membeli satu unit kapal penggelar kabel laut (*Submarine Cable Vessel*) beserta peralatan penunjangnya. Dengan dimilikinya kapal akan menghemat biaya pembangunan jaringan kabel bawah laut (sekitar 35% dari total biaya pembangunan). Dari segi waktu, mobilitas pemasangan dan restorasi kabel akan lebih cepat dan akurat.

In order to support the Company's plan to build a new submarine cable network within the next 5 years and to expand business services for submarine restoration, so in the coming 202, the Company plans to buy one submarine cable vessel and its supporting equipment. By owning a ship will save the cost of developing a submarine cable network (approximately 35% of the total cost of construction). On the other side in terms of period, mobility of installation and cable restoration will run more quickly and accurately.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, sebagai berikut:

- PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan
- PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 (2017): Sewa

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. Change in accounting policies which effective from January 1, 2020 that are considered relevant to the financial statements as follows:

- SFAS 71 (2017): Financial Instruments
- SFAS 72 (2017): Revenue from Contracts with Customers
- SFAS 73 (2017): Leases

The following standards and interpretation did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- Annual Improvement SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

- Amendment SFAS 15 "Invesment in Associate and Joint Venture"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

Chapter

#05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip dan Implementasi GCG

Principles and Implementation of GCG

Sebagai perusahaan tercatat, Perseroan menyadari dan memiliki komitmen kuat untuk senantiasa menerapkan dan mempraktekkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Kami meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dapat memberikan dampak positif bagi manajemen eksekutif berupa contoh atau teladan bagi organisasi di bawahnya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada struktur dan kerangka standar tata kelola perusahaan, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan mengenai perseroan terbatas dan peraturan pasar modal lainnya yang berlaku di Indonesia, antara lain meliputi:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Komite Audit
6. Sekretaris Perusahaan
7. Audit Internal
8. Sistem Manajemen Risiko

As a listed company, management is aware and commited to always applying and practicing Good Corporate Governance (GCG) based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness when conducting business activity of the Company.

We believe that the sound implementation of GCG principles through the Board of Commissioners and Board of Directors exerts a positive impact on the executive management then cascade down through the organizations when leading by example. When the Company operates within the the framework of standard guidelines for corporate governance structure, as stated in the Company's Articles of Association, the limited liabilities company's rules and the stock exchange listing rules in Indonesia, includes:

1. General Meeting of Shareholders
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors
4. Nomination and Remuneration Committee
5. Audit Committee
7. Corporate Secretary
8. Internal Audit
9. Risk Management System

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pada pelaksanaannya, RUPS berfungsi sebagai wadah formal bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan perusahaan yang akan dijalankan oleh Direksi.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), dengan uraian singkat sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in govenrnance structure of the Company that has all authority which is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors. However, GMS may not interfere with the proper performance of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors. In practice, GMS has the purpose where shareholders exercise their rights to make important decisions related to corporate actions proposed by the Board of Directors.

The GMS comprises of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS), with a brief description as follows:

- RUPST diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun keuangan terakhir; dan
- RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pelaksanaan RUPST Tanggal 15 Juni 2020

Dikarenakan kondisi pandemi, RUPST 2020 tidak berlangsung secara fisik namun dibuat dalam sebuah risalah rapat yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh pemegang saham sesuai dengan Pasal 91 UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Keputusan yang dicapai sebagaimana tercantum dalam risalah RUPST tertanggal 15 Juni 2020, adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka, sebagaimana dalam laporannya tertanggal 12 Juni 2020 sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini.
2. Penerimaan pertanggungjawaban, menyetujui dan mengesahkan tindakan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang dilakukan dalam tahun buku 2019, sehingga dengan demikian Para Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan semua tindakan yang dilakukan sampai dengan tanggal keputusan ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.
3. Persetujuan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham atas laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang mana seluruhnya akan digunakan sebagai modal untuk mendukung kegiatan operasional dan membiayai proyek perusahaan kedepannya.

Pelaksanaan RUPSLB Tanggal 11 Maret 2020

Keputusan yang dicapai pada RUPSLB ini sebagaimana tercantum dalam Akta No. 2 Tanggal 16 Maret 2020 yang dibuat dihadapan Irvin Sianka Thedean, notaris di Kabupaten Serang, adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan perubahan ketentuan mengenai

- AGMS held annually no later than 6 (six) months from the end of the last financial year; and
- EGMS can be held at any time deemed necessary by the Company.

The Implementation of the GMS on 15 June 2020

Due to pandemic situation, the AGMS in 2020 held without a corresponding physically meeting but a resolution of shareholders has approved and signed by all shareholders in accordance with Article 91 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.

Resolutions concluded by the AGMS dated on 15 June 2020, were as follows:

1. Approval and ratification of the Company's financial statements for the financial year ending on 31 December 2019, which have been audited by Kanaka Public Accountant Firm, as in its report dated 12 June 2020 as attached to this Decree.
2. Acceptance of accountability, give approval and ratification on any actions taken by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners which were conducted in the 2019 financial year, thereby Shareholders provide release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during financial year ended 31 December 2019 as well as all actions taken up to the date of such decision, as long as these actions are reflected in the Company's financial statements.
3. Approval to not distribute dividends to shareholders upon the Company's net profit for the financial year ending on 31 December 2019, which will be used as capital to support operational activities and to finance the company's future projects.

The Implementation of EGMS on 11 March 2020

Resolutions concluded by the EGMS as stated in Deed No. 2 dated 16 March 2020, made before Irvin Sianka Thedean, notary in Serang Regency, were as follows:

1. Approval of amendments to the provisions

Direksi dalam Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Persetujuan perubahan ketentuan mengenai Dewan Komisaris dalam Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan.
3. Persetujuan perubahan ketentuan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan.
4. Persetujuan pengangkatan kembali dan pengesahan tindakan Bapak Dani Samsul Ependi selaku Direktur Operasional Perseroan.
5. Pengangkatan Bapak P. Sartono selaku Komisaris Utama.
6. Pengangkatan Ibu Renie Harkim selaku Komisaris Independen.
7. Persetujuan rencana penawaran umum obligasi Perseroan (Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020) untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Negara Republik Indonesia maupun internasional, untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

concerning the Board of Directors in Article 11 of the Company's Articles of Association.
2. Approval of amendments to the provisions concerning the Board of Commissioners in Article 14 of the Company's Articles of Association.
3. Approval of amendments to the provisions regarding duties and authorities of the Board of Commissioners in Article 15 of the Company's Articles of Association.
4. Approval of re-appointment and ratification on the actions of Mr. Dani Samsul Ependi as Director of Operations of the Company.
5. Appointment of Mr. P. Sartono as President Commissioner.
6. Appointment of Ms. Renie Harkim as Independent Commissioner.
7. Approval of the planned public offering of Company's bonds (Ketrosden Triasmitra I Year 2020) to be offered to the public, both in the territory of the Republic of Indonesia and internationally, to be listed on the Indonesia Stock Exchange.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah salah satu organ utama Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris
Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki Piagam Dewan Komisaris. Kedepan, Perseroan berkomitmen akan secara bertahap melakukan kajian dan memulai penyusunan piagam dan *Board Manual* bagi Dewan Komisaris.

Komposisi dan Masa Jabatan
Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

The Board of Commissioners is one of the Company's main organs that collectively responsible to carry out supervisory function and provide advices to the Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws.

Charter of the Board of Commissioners
Until the date of this Annual Report is published, the Company has not been made any Charter of the Board of Commissioners yet. In the future, the Company is committed to gradually reviewing and starting the preparation of such charter and Board Manual for the Board of Commissioners.

Composition and Term of Office
Term of office for members of the Board of Commissioners is for a period of 5 (five) years from the date of such appointment or until the close of the Annual GMS at the end of 1 (one) term of office concerned, without prejudice to the right of the GMS to terminate members of the Board of Commissioners at any time before their term of office end. All members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS.

Berikut ini adalah komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020, yaitu:

The composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2020, as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali** Legal Basis for First Appointment	**Dasar Penunjukan Kembali** Reappointment Basis
P. Sartono	Komisaris Utama *President Commissioner*	Keputusan RUPSLB tahun 2011 (Akta Notaris No. 12 Tanggal 12 September 2011) *The 2011 EGMS Resolution (Notary Deed No. 12 dated 12 September 2011)*	Keputusan RUPSLB tahun 2020 (Akta Notaris No. 2 Tanggal 16 Maret 2020) *The 2020 EGMS Resolution (Notary Deed No. 2 dated 16 March 2020)*
Renie Harkim*)	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2020 (Akta Notaris No. 2 Tanggal 16 Maret 2020) *Independent Commissioner based on the 2020 EGMS Resolution (Notary Deed No.2 dated 16 March 2020)*	-

*) Masa jabatan beliau berakhir pada 10 Maret 2021 berdasarkan keputusan RUPSLB
) The term of her title ended on March 10, 2021 based on the EGMS resolution

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi Perseroan mengadakan pertemuan setiap tiga bulan untuk meninjau kegiatan kuartalan Perseroan. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat secara online sebulan sekali untuk membahas topik-topik tertentu yang mungkin timbul jika diperlukan. Saat ini, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) anggota yang mana keduanya berperan aktif dalam menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan dan selalu ada untuk memberikan bimbingan dan rekomendasi kepada Direksi.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners together with the Board of Directors of the Company hold a meeting every three months to review the Company's quarterly performances. The Board of Commissioners also convenes online meetings once a month to discuss any topics that might arise if needed. With 2 (two) members on the Board of Commissioners, both individual are active and ever-present to provide guidance and consultations to the Board of Directors.

Penilaian Terhadap Komite Audit

Sepanjang 2020, Dewan Komisaris menilai Komite Audit Perseroan sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Selain itu, Komite Audit juga senantiasa menunjukkan sikap objektif dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap tingkat kepatuhan Perseroan kepada aturan pasar modal, pelaporan keuangan, mitigasi risiko dan sistem pengendalian internal.

Audit Committee Performance Evaluation

Throughout 2020, the Board of Commissioners assessed that the Company's Audit Committee has performed their duties and responsibilities effectively. In addition, Audit Committee has also consistently demonstrated an objective and independent manner while performing its supervisory function towards the Company's compliance level with capital market regulations, financial reporting, risk mitigation and internal control system.

Penjelasan Mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Dewan Komisaris secara berkala melakukan kajian mengenai remunerasi khususnya di industri sejenis agar Perseroan tetap kompetitif di pasar tenaga kerja yang pada jangka menengah hingga panjang dapat membawa dampak positif terutama dalam menjaring talenta-talenta baru yang unggul dan dapat diandalkan.

Explanation on The Nomination and Remuneration Committee

Presently, the function of the Nomination and Remuneration Committee is undertaken by the Board of Commissioners. Accordingly, the Board of Commissioners periodically conducts a study on remuneration, particularly in similar industries so that the Company remains competitive in the labor market, which in the medium to long-term can have a positive impact, especially in recruiting excellent and reliable new talents.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the Company's main organ that has the authority and full responsibility toward the company management for the Company's best interests, as well as in accordance with the Company's purposes and objectives and represents the Company in accordance with provisions of the Articles of Association.

Piagam Direksi
Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan belum membentuk Piagam Direksi. Kedepan, Perseroan berkomitmen akan secara bertahap melakukan kajian dan memulai penyusunan piagam dan *Board Manual* bagi Direksi.

Charter of the Board of Directors
Until this Annual Report is published, the Company has not yet established Charter of the Board of Directors. In the coming years, the Company is committed to gradually reviewing and starting the preparation of such charter and Board Manual for the Board of Directors.

Komposisi dan Masa Jabatan
Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Composition and Term of Office
Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Term of office for members of the Board of Directors is for a period of 5 (five) years from the date of such appointment or until the close of the Annual GMS at the end of 1 (one) term of office concerned, without prejudice to the right of the GMS to terminate members of the Board of Directors at any time before their term of office end.

Berikut ini adalah komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2020, yaitu:

The composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2020, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis for First Appointment	Dasar Penunjukan Kembali Reappointment Basis
Titus Dondi Patria Arnabalu	Direktur Utama *President Director*	Keputusan RUPSLB tahun 2017 (Akta No. 38 Tanggal 5 Mei 2017) *The 2017 EGMS Resolution (Deed No. 38 dated 5 May 2017)*	-
Vidcy Octory	Direktur Keuangan *Chief Financial Officer*	Keputusan RUPSLB tahun 2017 (Akta No. 38 Tanggal 5 Mei 2017) *The 2017 EGMS Resolution (Deed No. 38 dated 5 May 2017)*	-
Dani Samsul Ependi	Direktur Operasional *Chief Operational Officer*	Keputusan RUPSLB tahun 2014 (Akta No. 2 Tanggal 2 Januari 2014) *The 2014 EGMS Resolution (Deed No. 2 dated 2 January 2014)*	Keputusan RUPSLB tahun 2020 (Akta No.2 Tanggal 16 Maret 2020) *The 2020 EGMS Resolution (Deed No.2 dated 16 March 2020)*

Rapat Direksi
Agar pelaksanaan tugas Direksi senantiasa berjalan lancar demi tercapainya maksud dan tujuan Perseroan, maka Direksi melakukan pertemuan setiap minggu untuk membahas seluruh aspek-aspek operasional Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada aspek keuangan, operasi, corporate affair, sumber daya manusia dan rencana projek ke depan.

Board of Directors Meeting
So as the implementation of duties of the Board of Directors continues to run smoothly in order to realize the Company's purposes and objectives, the Board of Directors gathers every week to discuss all aspects of the Company's operations, including but not limited to financial aspects, operations, corporate affairs, human resources and future project plans.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration of The Board of Directors and Board of Commissioners

Pada tahun 2020, Perseroan mengalokasi sejumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sebesar Rp5.670.000.000,- dan Rp2.450.000.000,-.

In 2020, the Company allocated remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, in amount of Rp5,670,000,000.- and Rp2,450,000,000.-.

Komite Audit

Audit Committee

Komite audit bertindak secara efektif dan independen terhadap manajemen sehari-hari Perseroan dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris untuk semua hal yang berkaitan dengan kepatuhan Perseroan kepada turan pasar modal, pelaporan keuangan, mitigasi risiko dan sistem pengendalian internal.

The audit committee acts effectively and independently with respect to the day-to-day management of the Company and is responsible to the Board of Commissioners for all matters relating to the Company's compliance with capital market regulations, financial reporting, risk mitigation and internal control systems.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun Piagam komite audit tertanggal 12 Maret 2020. Piagam komite audit merupakan pedoman kerja bagi komite audit.

Audit Committee Charter

The Company has made the Charter of audit committee. The Charter of audit committee is a working guideline for the audit committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Perseroan memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya;
2) Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan eksternal atas jasa yang diberikannya;
4) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasari pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;

Duties and Responsibilities

The Company's Audit Committee has a number of duties and responsibilities, among other are as follow:

1) Review of financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections and other reports relating to the Company's financial information, including compliance with accounting standards and policies in the preparation process;
2) Review compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3) Provide independent opinion in the event of disagreements between management and external accountants regarding the services rendered;
4) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment and service fees;

5) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Unit Audit Internal perusahaan dimaksud;
6) Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan;
7) Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

5) Review the implementation of audits by internal auditor and supervision of follow-up actions held by the Board of Directors on the findings of the company's Internal Audit Unit;
6) Review risk management implementation activities conducted by the Company's Board of Directors;
7) Review any complaints relating to the accounting process and financial statement of the Company;
8) Review and give advice to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest; and
9) Maintain confidentiality of the Company's documents, data and information.

Komposisi Anggota Komite Audit

Perseroan telah mengangkat Ketua dan Anggota Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Keputusan Rapat Dewan Komisaris Nomor 037/KTSKDEKOM/III/2020 tanggal 12 Maret 2020. Dengan demikian, susunan anggota Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Members

The Company has appointed the Chairman and Members of Audit Committee in accordance with applicable rules and regulations as stated in the Board of Commissioners Meeting's Decision Number 037/KTSKDEKOM/III/2020 dated 12 March 2020. Thus, the composition of the Company's Audit Committee members as of 31 December 2020 are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Masa Jabatan** Term of Office
Renie Harkim*)	Ketua *Chairman*	12 Maret 2020-12 Maret 2021 *12 March 2020-12 March 2021*
Billy Ching	Anggota *Member*	12 Maret 2020-12 Maret 2021 *12 March 2020-12 March 2021*
Nelly Henry	Anggota *Member*	12 Maret 2020-12 Maret 2021 *12 March 2020-12 March 2021*

*) Masa jabatan beliau berakhir pada 10 Maret 2021 berdasarkan keputusan RUPSLB
*) *The term of her title ended on 10 March 2021 based on the EGMS resolution*

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil lengkap Ibu Renie Harkim dan Ibu Nelly Henry dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 48-49.

Profile of Audit Committee Membership

Full profile of Mrs. Renie Harkim and Mrs. Nelly Henry can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter of the Board of Commissioners Profile, page 48-49.

Profil Anggota Non-Komisaris

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Profil lengkap anggota Komite Audit lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Profile of Non-Commissioner Members

The members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). Full profile of other members of Audit Committee can be seen in the following table:

Nama Name	Usia Aged	Domisili Domiciled	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Billy Ching	35 tahun *35 years old*	Jakarta	Sarjana (S1) dari Fakultas Teknik Informatika, Universitas Bina Nusantara (Binus) (2008). *Bachelor degree (S1) from Faculty of Informatics, Bina Nusantara University (Binus) (2008).*	Beliau memiliki pengalaman praktis di bidang Komunikasi, Kontraktor, Manajemen Proyek selama 12 tahun. Sebelumnya, Beliau sempat menjabat sebagai CEO di Webtv Asia Indonesia. *He has 12 years of practical experience in Communications, Contracting, Project Management. Previously, he served as CEO at Webtv Asia Indonesia.*

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota komite audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi dan menyatakan kesanggupan untuk bekerja secara profesional, independen, dan objektif serta terbebas dari intervensi atau tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Independence of Audit Committee

All members of the audit committee of the Company have met the independence criteria and declared their ability to work professionally, independently, and objectively as well as are free from intervention or cannot be influenced by any party.

Rapat Komite Audit

Rapat komite audit dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 bulan sekali dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Audit Committee Meetings

Audit committee meeting is held at least once in every 3 months and shall be attended by all members of audit committee.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat untuk membuka jalur komunikasi antara manajemen Perseroan dan pemegang saham, pemangku kepentingan dan pasar modal melalui tata kelola perusahaan yang baik, mengadakan pertemuan dengan media dan pemaparan publik, siaran pers dan melakukan pemeliharaan situs elektronik Perseroan.

Corporate Secretary is appointed to provide an open communication between the management of the Company and its shareholders, stakeholders and the capital market through good corporate governance, media communications, public exposes, press releases and website maintenance of the Company.

Saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Ikhsan Triyanto. Profil Beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Currently, Corporate Secretary position is occupied by Mr. Ikhsan Triyanto. His profile can be seen in the Company Profile Chapter.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat,

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Corporate Secretary include, among others:

1. Keep abreast of developments in the capital market, particularly with applicable laws and regulations in the capital market.
2. Provide recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company or Public Company to implement corporate governance which includes:
   - Information disclosure to the public,

termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
- Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Pelaksanaan program orientasi mengenai Perseroan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan seminar dan pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), diantaranya:

1. Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS pada tanggal 22 Januari 2021.
2. Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal pada tanggal 23 Maret 2021.
3. Sosialisasi Peraturan bagi Perusahaan yang telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham/Obligasi pada tanggal 5 April 2021.

including the availability of information on the Company's website;
- Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
- Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
- Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Implementation of orientation program regarding the Company to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. As a liaison between the Company and shareholders of the Company, OJK and other stakeholders.

Education/Training of Corporate Secretary in 2020

Throughout 2020, Corporate Secretary has participated in several seminars and trainings organized by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including:

1. Socialization of Additional Information Display for Special Notation to Listed Companies Code and Dissemination of Information through Remarks Column in JATS on 22 January 2021.
2. Dissemination of Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector on 23 March 2021.
3. Socialization of Regulations for Companies that have made Initial Public Offering of Shares/ Bonds on 5 April 2021.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) adalah unit kerja di Perseroan yang menjalankan fungsi *third line of defense* guna memastikan kecukupan pengendalian internal dalam pelaksanaan aktivitas operasional bisnis sehari-hari. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh personel UAI wajib bekerja secara profesional dan obkjektif, serta memegang teguh prinsip integritas, kerahasiaan dan kompetensi.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah Menyusun Piagam Unit Audit Internal tertanggal 7 April 2020. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi seluruh anggota Unit

Internal Audit Unit (UAI) is the work unit of The Company that performs third line of defense function to ensure the implementation of adequate internal control while daily business activities operates. In conducting their duties and responsibilities, all of UAI personnel are required to work professionally and objectively, as well as uphold integrity, confidentiality and competence principles.

Internal Audit Unit Charter

The Company has formed an Internal Audit Unit Charter on 7 April 2020. Internal Audit Unit Charter uses as a working guideline for all members of

Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup UAI dalam memberikan jasa *assurance* dan konsultasi yang independen guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan. UAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *risk management*, *internal control* dan *governance processes*.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab UAI, antara lain:

1) Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan Perseroan;
2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7) Bekerja sama dengan Komite Audit;
8) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Adi Saputra Ngatio

Warga Negara Indonesia, 35 tahun.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 054/KTDEKOM/IV/2020 tanggal 7 April 2020 dan Surat Keputusan Rapat Direksi Nomor 055/KT/DIR-SKD/IV/2020 tanggal 7 April 2020.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari University Technology of Sydney (2009).

Riwayat Karier:

Beliau cukup berpengalaman pada bidang

Internal Audit Unit. Internal Audit Unit Charter contains the functions and scope of UAI in providing independent assurance and consulting services in order to added value and to improve the operations of Company. UAI assists the Company in achieving its objectives through the use of systematic methods in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes.

Duties and Responsibilities

These following are a summary of duties and responsibilities of UAI, as follows:

1) Formulate and implement the Company's annual Internal Audit plan;
2) Analyse and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3) Assess and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4) Provide suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management;
5) Prepare and submit the audit report to the President Director and the Board of Commissioners;
6) Monitor, analyze and report on the implementation of the suggested improvements;
7) Working closely with Audit Committee;
8) Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
9) Conduct special audits, if required.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Adi Saputra Ngatio

Indonesian Citizen, 35 years old.

Legal Basis of Appointment:

The Board of Commissioners' Decree Number 054/KTDEKOM/IV/2020 on 7 April 2020, and Decree of the Board of Directors Meeting Number 055/KT/DIR-SKD/IV/2020 on 7 April 2020.

Educational Background:

Bachelor of Economics, majoring in Accounting from University Technology of Sydney (2009).

Career History:

He is considerably experienced in the accounting

keilmuan akuntansi dan pernah bekerja sebagai eksternal auditor di PT Ernst & Young selama 2 (dua) tahun. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Sales General Manager di PT Voksel Electric Tbk.

Struktur dan Kedudukan
Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama yang dapat diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

field and ever worked as an external auditor at PT Ernst & Young for 2 (two) years. Previously, he served as Sales General Manager at PT Voksel Electric Tbk.

Structure and Position
Internal Audit Unit reports directly to the President Director who can be appointed and dismissed by the President Director upon the approval of Board of Commissioners.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu mekanisme pengawasan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan dalam rangka menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Internal Control System (ICS) is a supervisory mechanism that involves the Board of Commissioners, Board of Directors, Management and all employees in order to ensure the availability of accurate reports, improve compliance with applicable regulations, minimize the impact of financial losses, irregularities such as fraud and violations of prudential aspects, as well as increase organizational effectiveness and cost-efficiency.

Pengendalian Keuangan dan Operasional
Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan dengan melakukan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui Unit Audit Internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan.

Financial and Operational Control
Financial and operational control is conducted by supervising each of its activities. In this regard, the Company's Board of Directors actively supervises the Company's business operations through Internal Audit Unit that in charge of overseeing the business processes runs by the Company's employees.

Penilaian atas Efektivitas SPI Tahun 2020
Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan sesuai hasil evaluasi selama tahun buku 2020, yakni sistem pengendalian internal sudah berjalan cukup efektif untuk membatasi kemungkinan terjadinya penyimpangan terhadap aset/harta perusahaan meski masih harus dilakukan perbaikan terus menerus. Penyampaian laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga senantiasa menempatkan orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Evaluation of the SPI Effectiveness in 2020
Review of the Company's internal control system effectiveness according to the evaluation results during the 2020 financial year, i.e internal control system has been running quite effective to limit the possibility of deviation from the company's assets/property, although there are still rooms for continuous improvement. Regular reports submission helps the management to supervise and to correct any irregularities in financial and operational activities. Management also continues to puts people with integrity and competence in their respective work to ensure that internal control system could be run as expected.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Kerangka pengelolaan risiko yang diterapkan di Perseroan dan Entitas Anak dilakukan secara komprehensif serta melibatkan seluruh unsur-unsur Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, seluruh karyawan diwajibkan untuk memiliki budaya sadar risiko sebagai salah satu mekanisme deteksi dini untuk mencegah terjadinya risko-risiko yang berpotensi merugikan Perseroan di kemudian hari.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menentukan beberapa jenis risiko yang dinilai berpengaruh signfikan terhadap penyelenggaraan aktivitas operasional bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak, antara lain:

The risk management framework applied in the Company and its Subsidiaries is performed comprehensively and involves all elements of the Company. In managing daily duties and responsibilities, all employees are required to cultivate a risk-aware culture as an early detection mechanism to prevent any risks that could potentially harm the Company in the future.

Types of Risk and Mitigation Efforts

Throughout 2020, the Company has determined several types of risks that are considered to have a significant effect on the implementation of operational business activities of the Company and its Subsidiaries, among others:

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
1	Risiko tidak terjualnya jaringan telekomunikasi *Risk of unsold telecommunication networks*	Risiko ini terjadi karena terdapat sisa *core* jaringan telekomunikasi yang tidak laku akibat tingginya harga penyediaan fiber optik *core*, atau kapasitas penyelenggara internet belum dapat mengelola aset sebesar jaringan fiber optik. *Risk occurs because there is a residual core telecommunications network unsold due to high price of providing fiber optic core, or the capacity of internet providers has not been able to manage assets as large as fiber optic networks.*	Perseroan sudah mulai menerapkan langkah-langkah mitigasi penjualan sejak sebelum proyek developer dimulai, yakni melalui *join planning session* bersama para pelanggan potensial. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa proyek jaringan kabel yang dibangun dan dijual sudah sesuai dengan kebutuhan pelanggan itu sendiri. Selanjutnya, setelah tahapan *join planning session* selesai, Perseroan harus memperoleh komitmen pembelian dari para pelanggan tersebut minimal 30% dari total kapasitas *core* yang akan dibangun. Namun demikian, setelah pembangunan, untuk memasarkan sisa *core* dari jaringan yang belum terjual, Perseroan juga dapat melakukan beberapa solusi pemasaran kreatif, seperti *leasing* (sewa) *core*, penjualan per segmen yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, dan paket penjualan *core* dengan tambahan pekerjaan kontraktor yang dimaksudkan adalah untuk konektivitas antara jaringan *core* milik Perseroan yang dijual ke pelanggan dengan jaringan milik pelanggan itu sendiri. *The Company has started implementing sales mitigation measures before starting the developer project, i.e through joint planning sessions with potential customers. This is performed to guarantee that the cable network project which is built and sold is in accordance with the customers' needs.* *Furthermore, after the joint planning session is completed, the Company must obtain purchase commitments from the customer for a minimum of 30% of the total core capacity to be built.* *Nevertheless, after the construction phase, to sell the remaining cores of a network that have not been sold, the Company can also carry out several creative marketing solutions, such as core leasing, sales per segment tailored to customers' needs, and the core sales package in addition to the intended contractor's work for connectivity between the Company's core network that is sold to customers and the customer's network.*
2	Risiko pendanaan dan beban keuangan *Risk of funding and financial cost*	Proyek kabel laut memerlukan dana investasi yang besar sedangkan ada risiko beban bunga mengambang dan nilai tukar. Kesemuanya dapat menyebabkan risiko likuidiatas terhadap Perseroan dan turunnya laba bersih. *Submarine cable projects requires a large investment funds while there is a risk of floating interest charges and exchange rates. All of these things can cause the above liquidity risk to the Company and a decrease in net income.*	• Menerapkan kebijakan yang harus memastikan adanya pembeli minimal 30% dari kapasitas jaringan yang akan dibangun. • Memastikan sudah mendapatkan struktur pembiayaan yang baik • *Implement a policy that must ensure a buyer of at least 30% of the network capacity to be built.* • *Guarantee of having a good financing structure.*
3	Risiko perizinan *Licensing risk*	Berhubungan dengan izin operasi yang dimiliki oleh grup Perseroan untuk melakukan kegiatan usahanya, Perseroan harus memenuhi persyaratan perizinan yang diperlukan dalam membangun tiap jaringan kabel dari beberapa instansi terkait. *In connection with the operating license held by the Company group to carry out its business activities, the Company shall meet the licensing requirements needed in building each cable network from several related agencies.*	• Menerapkan prinsip kehati-hatian untuk menunjang usaha Perseroan dan Perusahaan Anak dalam mematuhi perizinan yang diperlukan dalam kegiatan usahanya. • Memantau perkembangan ketentuan perizinan dari instansi Pemerintah agar dapat segera melakukan penyesuaian apabila terdapat perubahan. • *Application of the prudence principle to support business of the Company and its Subsidiaries in complying with the permits required in their business activities.* • *Monitor the development of licensing provisions from Government agencies so that they can immediately make adjustments if there are changes.*

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
4	Risiko terhambatnya pembangunan jaringan *Risk of delays in network construction*	Langkanya pemasok kabel (hanya negara-negara tertentu yang melakukan produksi kabel fiber optik laut) maupun ketersediaan kapal penggelar kabel dapat menyebabkan proyek tidak selesai dikerjakan atau terjadi kenaikan biaya. *The scarcity of cable suppliers (since only certain countries produce marine fiber optic cables) as well as the availability of a cabling ship can cause projects not to be completed or cost increased.*	Menerapkan kebijakan perencanaan detail di awal termasuk survey lapangan dan melakukan *monitoring* setiap hari ketika proses pekerjaan sudah mulai dilaksanakan guna meminimalisir potensi hambatan yang akan terjadi. *Implementing a detailed planning policy at the beginning including field surveys and daily monitoring when the work process has begun to minimize potential obstacles that will occur.*
5	Risiko perubahan teknologi kabel serat optik *Risk of changing fiber optic cable technology*	Adanya perkembangan teknologi internet, sebagai contoh dulu kabel Komunikasi bawah laut terbuat dari tembaga kini serat optik, dulu marine survey dilakukan dengan pemetaan kini dengan pencitraan satelit. *Along with the development of internet technology, for example, underwater communication cables were made of copper, now are made of fiber optics. In the past, marine surveys were carried out by mapping, now with satellite imagery.*	Bersikap aktif dalam mengamati perkembangan teknologi kabel serat optik terkini, yang didukung dengan kemampuan melakukan investasi yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di bidang tersebut maupun teknologi informasi baru. *Be active in observing the latest developments in fiber optic cable technology, which is supported by the ability to make necessary investments to improve capabilities of human resources in such fields as well as new information technology.*
6	Risiko gangguan masyarakat di sekitar proyek *Risk of disruption to the community surround the project site*	Seperti contohnya timbul kepentingan-kepentingan dari *community issues* yang bentrok dengan pekerjaan saat proyek penggelaran berlangsung. *For example, interests arise from community issues that clash with current work during the deployment project.*	Selalu melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat, pemerintah daerah, dan *stakeholder* lainnya di lokasi proyek. Seluruh aktivitas tersebut juga menjadi prasyarat diterbitkannya Surat Izin Membangun Sistem Komunikasi Kabel laut dari Dirjen Hubungan Laut. *Always conduct socialization in advance to the community, local government, and other stakeholders at the project site. All of these activities are also a prerequisite for the issuance of a Permit to Build a Marine Cable Communication System from the Directorate General of Sea Transportation.*
7	Risiko dampak bencana alam dan kerusakan jaringan *Risk of natural disasters and tissue damage*	Kerusakan yang timbul akibat adanya bencana alam seperti tsunami atau gemba bumi yang berdampak terhadap aset Perseroan dan operasionalnya. *Damage arising from natural disasters such as tsunamis or earthquakes that affecting the Company's assets and operations.*	Melakukan survey kelautan yang sangat mendetail dengan tujuan agar jalur yang akan dilalui oleh kabel optik jauh dari daerah seismik dan gunung berapi bawah laut, daerah terumbu karang, dan lain sebagainya sehingga dampak bencana alam dapat diminimalisir terhadap jaringan kabel optik. *Conduct a very detailed marine survey in order to make the path to be traversed by the optical cable is far from the seismic and underwater volcanoes areas, coral reef areas, etc. so that the impact of natural disasters can be minimized on the optical cable network.*
8	Risiko personalia *Personnel risk*	Tidak banyak sumber daya manusia yang handal di bidang kabel terutama kabel bawah laut. *There are not many reliable human resources in the field of cables, especially submarine cables.*	• Menerapkan kebijakan maupun skema kompensasi yang kompetitif dibanding dengan pesaing. • Menyediakan sarana penunjang dan pengembangan karir seperti pelatihan-pelatihan *hardskill* maupun *softskill* yang dapat diselenggarakan secara internal maupun eksternal. • *Implement a competitive compensation and schemes policies compared to competitors.* • *Provide support and career development facilities such as hard skills and soft skills trainings that can be held internally or externally.*

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
9	Risiko persaingan *Competition risk*	Pertumbuhan ekonomi dan prospek pembangunan ekonomi di Indonesia mendorong persaingan yang semakin ketat pada bidang usaha jasa telekomunikasi dan infrastruktur pendukungnya. Dengan jumlah pelaku usaha di sektor jasa telekomunikasi yang relatif semakin banyak, terdapat kemungkinan salah satu atau beberapa pelaku usaha akan memberikan harga yang kompetitif bahkan harga yang lebih rendah daripada harga yang ditawarkan oleh Perseroan, sehingga hal tersebut berpotensi untuk mengurangi permintaan terhadap jasa Perseroan. *Economic growth and prospects of economic development in Indonesia have led to increasingly fierce competition in the telecommunications service industry and its supporting infrastructure. Along with the relatively large number of business players in the telecommunications services sector, there is a possibility that one or several business players will afford competitive prices, even prices that are lower than the price offered by the Company, this kind of situation may potentially reduce the Company's services demand.*	Menerapkan strategi dan kebijakan yang diharapkan dapat memperkuat maupun mempertahankan posisi Perseroan di setiap lini bisnis yang dijalankan, salah satunya dengan mempertahankan keunggulan bersaing Perseroan, yang dapat memberikan nilai tambah kepada pengguna jasa dan pembeli lewat penyediaan layanan yang lebih efisien dan andal. *Execute strategies and policies that are expected to strengthen and maintain the Company's position in every line of business performed, one of them is by managing the Company's competitive advantage which can give added value to service users and buyers by providing more efficient and reliable services.*
10	Risiko makroekonomi *Macroeconomic risk*	Kondisi perekonomian global juga berpengaruh terhadap kinerja berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk juga bagi Perseroan. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian di suatu negara akan memberikan dampak langsung terhadap permintaan dan penawaran atau daya beli yang terjadi di suatu negara dan secara tidak langsung akan berdampak pada negara yang mempunyai hubungan kerjasama dengan negara yang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Dalam hal ini, apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia beserta negara lainnya yang mempunyai hubungan kerja sama dengan Indonesia, maka hal tersebut dapat berdampak bagi kinerja usaha Perseroan. *Global economic conditions also influence the performance of various companies in Indonesia, including the Company. The economics strengthening or weakening in a country will have a direct impact on supply and demand or purchasing power taking place in a country and will indirectly have an impact on the country that have symbiotic relations with country experiencing changes in economic conditions. In this case, if there is a change in economic conditions in Indonesia and other countries that have a cooperative relationship with Indonesia, later this may cause an impact on the Company's business performance.*	Perseroan mendiversifikasi lini bisnisnya agar senantiasa mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang kontraktif, salah satunya melalui lini bisnis jasa dan pemeliharaan, yang memastikan Perseroan mendapat *recurring income* selama jangka waktu kontrak. *The Company diversifies its business lines to be able to survive in a contractionary economic condition, one of them is through service and maintenance business lines which ensure that the Company continues to receive recurring income during the contract period.*

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
11	Risiko tuntutan atau gugatan hukum *Risk of lawsuits*	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi proyek. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan. *In conducting daily business activities, the Company cannot be separated from the existence of lawsuits. The lawsuits faced, among others breach of agreement over the contract by either party. Lawsuits may come from customers, suppliers, creditors, shareholders of the Company, government agencies, and communities around the project site. If the breach of contract cannot be resolved with satisfactory results for each party involved in the contract, then one of the parties can file a lawsuit against the other party and this could be detrimental to the parties involved, including the Company.*	Memenuhi persyaratan-persyaratan yang tertuang didalam kontrak dengan pihak ketiga, hal ini dapat ditunjang secara internal oleh tim legal Perseroan dan Perusahaan Anak, maupun secara eksternal melalui jasa konsultan hukum. *Fulfill all requirements declared in the contracts with third parties, this can be supported internally by the legal team of the Company and its Subsidiaries, as well as externally by hiring legal consultants.*

Penilaian atas Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2020

Sistem pengendalian internal sudah cukup efektif untuk membatasi kemungkinan terjadinya penyimpangan terhadap aset/harta perusahaan meski masih harus dilakukan perbaikan terus menerus.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik.

Evaluation of the Risk Management Effectiveness in 2020

The internal control of the Company has been effective enough to limit the possibility of irregularities in the asset/property of Company, despite it still need to be improved continuously.

Regular reports make it easier for the management to supervise and correct any deviation in financial and operational activities. The Company's management has also employed high-integrity workforce who are capable in making sure that the internal control system runs as expected. The Company periodically reviews the internal control system.

Perkara Penting
Important Cases

Sepanjang 2020, tidak terdapat perkara atau gugatan, baik perdata maupun pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dihadapi

Throughout 2020, there were no cases or lawsuits, both civil and criminal, and/or disputes in judicial institutions and/or in refereeing institutions both in Indonesia and abroad or administrative disputes with competent government agencies including disputes relating to tax obligations or disputes relating to labor/industrial relations issues or have never been declared bankrupt faced and accepted by the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors which may materially affect

dan diterima Perusahaan, Dewan Komisaris, dan Direksi yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

the business activities and/or the continuity of the Company's business activities.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Sepanjang 2020, Perusahaan tidak mendapatkan sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi oleh regulator.

Throughout 2020, the Company did not receive any administrative sanctions imposed by the regulators toward the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan telah merumuskan dan memberlakukan Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) yang berfungsi sebagai acuan atau standar berperilaku etis yang wajib dipatuhi dan dijalankan oleh seluruh elemen Perseroan, Perusahaan Anak, dan para pemangku kepentingan lainnya. Seluruh pokok-pokok Kode Etik wajib dipahami dan dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has formulated and enforced the Code of Conduct which serves as a reference or standard of ethical behavior which must be adhered to and implemented by all elements of the Company, Subsidiaries, and other stakeholders. All principles contained in the Code of Conduct must be understood and obeyed by all of the Company's personnel, including the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pada penerapannya, sosialisasi pokok-pokok Kode Etik dilakukan secara berkala kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan dengan menggunakan berbagai media internal yang tersedia. Selain itu, agar proses implementasi dapat berjalan lebih efektif, Perseroan juga menugaskan para pemimpin di masing-masing unit kerja untuk senantiasa mensosialisasikan pokok-pokok Kode Etik kepada para staff-nya.

In practice, the Code of Ethics dissemination is conducted regularly to the management and all employees by using various available internal media. Besides, so as the implementation process can run more effectively, the Company also assigns leaders in respective work units to constantly socialize the Code of Conduct principles to their staff.

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi dengan mempertimbangkan tingkat pelanggaran yang dilakukan, serta mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran kode etik perusahaan.

Every violation of the Code of Conduct will be subject to sanctions by considering the level of violation committed, as well as referring to the provisions of applicable laws. Throughout 2020, there were no complaints related to the violation of the code of ethics of the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Management and Employee Stock Option Program

Hingga akhir 2020, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham baik untuk karyawan maupun manajemen.

Until the end of 2020, the Company did not have a share ownership program for both employees and management.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perusahaan berkomitmen untuk terus membangun pelaksanaan usaha yang sehat dan berkelanjutan sebagai bagian integral dari budaya keseluruhan. Untuk memastikan peran serta seluruh jajaran Perusahaan dalam mengupayakan pelaksanaan usaha tanpa kecurangan dan praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme, dan pelanggaran atas Kode Etik, Perusahaan telah mengembangkan sistem pelaporan (*whistleblowing system*) yang didasari prinsip transparansi dan keterbukaan.

Perusahaan berkomitmen akan mulai melakukan sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) kepada seluruh karyawan Perusahaan dan *stakeholder* untuk memberikan pemahaman atas kebijakan dan mekanisme pelaporan pelanggaran.

The Company is committed to continuously builds a sound and sustainable business as an integral part of the overall culture. To ensure the involvement of all levels of the Company in pursuing business operations without fraud and practices of corruption, collusion, nepotism, and violations of the Code of Conduct, the Company has developed a whistleblowing system based on the principles of transparency and openness.

The Company is committed to starting the socialization of Whistleblowing System to all Company employees and stakeholders in order to give a comprehensive understanding regarding the policies and mechanisms for reporting violations.

Chapter

#06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

"Triasmitra Grup percaya bahwa Kebijakan CSR sangat penting bagi keberhasilan organisasi yang berkelanjutan serta akan memberikan manfaat jangka panjang bagi karyawan, pelanggan, mitra, dan individu di semua komunitas di seluruh dunia."

"Triasmitra Group believes that CSR policy is very essential to determine sustainable organizational success as well as will provide long-term benefits for employees, customers, partners and individuals in all communities around the world."

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari pentingnya peran korporasi dalam menjaga keseimbangan pembangunan baik pada aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Kesadaran ini berangkat dari kenyataan bahwa selain sebagai institusi ekonomi, perusahaan juga merupakan institusi sosial, yang diharapkan dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis bersama masyarakat. Dalam memenuhi tanggung jawab sebagai *good corporate citizen*, Perseroan telah mendukung pemerintah dalam membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik dengan *stakeholder* terkait.

The Company acknowledges the importance of corporate role in maintaining a balance of development in economic, social and environmental aspects. This awareness comes from the fact that apart from being an economic institution, companies are also social institutions, which are expected to grow and develop in harmony with the community. In fulfilling its responsibilities as a good corporate citizen, the Company has supported the government in building a better quality of community life with relevant stakeholders.

Perseroan meyakini pentingnya prinsip *Triple Bottom Line: People, Planet, Profit* dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari. Ke depan, Perseroan berkomitmen akan secara konsisten mengevaluasi setiap program dan kegiatan CSR yang telah dirancang agar selalu tepat sasaran sehingga keberadaan Perseroan di tengah masyarakat senantiasa dapat dirasakan oleh semua pihak yang pada jangka panjang dapat meningkatkan nilai dan memperkuat citra positif Perseroan di mata publik.

The Company consider the importance of Triple Bottom Line principle: People, Planet, Profit in carrying out daily business and operational activities. Going forward, the Company is fully committed to consistently evaluating every CSR program and activity that has been designed to always be right on target so as the Company's presence amidst the community can always be recognized by all stakeholders which in the long term can enhance value and strengthen the Company's positive image in the public's eyes.

Triasmitra Grup percaya bahwa Kebijakan CSR sangat penting bagi keberhasilan organisasi yang berkelanjutan serta akan memberikan manfaat jangka panjang bagi karyawan, pelanggan, mitra, dan individu di semua komunitas di seluruh dunia. Saat ini, kegiatan CSR Perseroan berfokus pada 8 (delapan) bidang utama, yaitu:

1. Karyawan:
   Menghormati hak-hak karyawan, menghadirkan iklim kerja yang sehat dan kesempatan yang sama, meningkatkan kepuasan karyawan, menyediakan pelatihan dan program pengembangan kapasitas intelektual demi terealisasinya profit dan kualitas hidup yang lebih baik.
2. Kesehatan dan Keselamatan:
   Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan di mana pun lokasi mereka bekerja. Untuk itu, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi setiap insan Perseroan.
3. Dampak Lingkungan:
   Mengelola aktivitas pengembangan bisnis agar

Triasmitra Group believes that CSR policy is very essential to determine sustainable organizational success as well as will provide long-term benefits for employees, customers, partners and individuals in all communities around the world. Currently, the Company's CSR activities focus on 8 (eight) main areas, as follows:

1. Employees:
   Respect employees' rights, create a sound work climate and equal opportunities, improve employee satisfaction, provide training and intellectual capacity building programs for their greater benefit and quality of life.
2. Health and Safety:
   The Company concerns to the health and safety aspects of all employees wherever that may be. In order to that, the Company continues to create a comfortable and safe work environment for all employee of the Company.
3. Environmental Impact:
   Manage business development activities so

semaksimal mungkin senantiasa menggunakan produk daur ulang dan berupaya meminimalisir risiko-risiko yang berpotensi mencemarkan lingkungan dan masyarakat sekitar.

4. Pembangunan Berkelanjutan:
   Perseroan memperhatikan kebutuhan jangka panjang masyarakat dan lingkungan di sekitar lokasi operasional. Perseroan berperan serta aktif dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, antara lain berpartisipasi dalam pemenuhan kebutuhan energi masyarakat setempat, infrastruktur dan alat transportasi, serta pemenuhan kebutuhan sosial ekonomi lainnya.
5. Hubungan dengan Pelanggan:
   Perseroan senantiasa responsif terhadap kebutuhan pelanggan dan memberikan layanan yang terjamin kualitasnya. Dalam hal ini Perseroan juga tetap memperhatikan kepentingan bisnis perusahaan dan regulasi yang berlaku. Sedangkan terhadap Pemasok dan Mitra, Perseroan senantiasa membina hubungan yang setara sesuai dengan *Supply Chain Code of Practice*.
6. Pemasok dan Mitra:
   Memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada para mitra bisnis dan pemasok, serta menjalankan prinsip-prinsip kode etik pada seluruh rantai pasokan barang dan jasa.
7. Keterlibatan masyarakat:
   Pemberian donasi dan membangun interaksi positif dengan masyarakat lokal melalui program pendanaan, dukungan dan pengalaman kerja.
8. Etos:
   Mendorong standar profesionalisme yang tinggi di seluruh lini bisnis Perseroan dan mempromosikan praktik terbaik terkait perilaku etis.

Kegiatan CSR Perseroan juga harus dilaksanakan dan dipertahankan untuk tetap mengacu pada kebijakan utama berikut ini:

- Kesempatan dan Keragaman yang Setara
- Perilaku Etis dan Persaingan Sehat
- Anti Suap
- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran
- *Quality Assurance*
- Kesehatan dan Keamanan
- Lingkungan
- *Supply Chain Code of Practice*

as much as possible always uses recycled products and strives to minimize risks that could potentially pollute the environment and surrounding communities.

4. Sustainable Development:
   The Company concerns to the long-term needs of the community and the environment around the operational location. The Company plays an active role as an effort to improve the surrounding community's welfare, including participating in providing energy supplies, infrastructure and transportation for the local community, and other socio-economic needs.
5. Relationships with Customers:
   The Company is always responsive to customer needs and provides services excellent. In order to that, the Company also puta concern to the company's business interests and applicable regulations. However, to the Suppliers and Partners, the Company always maintains an equal relationship according the Supply Chain Code of Practice.
6. Suppliers and Partners:
   Providing fair and equal treatment to business partners and suppliers, and implementing ethical principles throughout the supply chain of goods and services.
7. Community involvement:
   Charitable giving and engagement with local communities through funding, support and work experience programs.
8. Ethos:
   Encouraging high standards of professionalism throughout the Company's business line and promoting best practice in respect of ethical behaviour.

The Organizations CSR shall be implemented and maintained through the following key Policies:

- Equal Opportunities & Diversity
- Ethical Conduct & Fair Competition
- Anti-Bribery
- Whistleblowing Policy
- Quality Assurance
- Health & Safety
- Environmental
- Supply Chain Code of Practice

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Social Responsibility to The Environment

Perseroan meyakini aspek kelestarian lingkungan hidup merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberlangsungan bisnis di masa depan. Oleh karenanya, dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya sehari-hari, Perseroan menjamin bahwa seluruh aktivitasnya tidak akan merusak atau mencemari lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk selalu mengambil bagian dalam menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan.

The Company believes that environmental sustainability is one of the important factors in supporting business continuity in the future. Therefore, in managing business activities and daily operations, the Company ensures that all of its activities will not damage or pollute the environment. The Company is committed to always taking part in maintaining the environmental ecosystem's balance.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Social Responsibility to The Occupational Health and Safety (OHS)

Perseroan senantiasa memandang karyawan sebagai aset yang memiliki peranan besar dalam mendukung keberlangsungan bisnis usaha di masa depan. Berlandaskan pada pandangan tersebut, Perseroan selalu berupaya memenuhi hak seluruh karyawan baik dalam hal kesejahteraan, kesehatan, hingga keselamatan saat bekerja sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Perusahaan. Hal ini dilakukan Perseroan agar tercipta hubungan industrial yang sehat sehingga seluruh karyawan lebih termotivasi untuk memperbaiki kinerjanya dan terdorong untuk selalu memberikan kontribusi yang terbaik terhadap Perseroan.

The Company always places all employees as an asset who plays major role in supporting the sustainability of its business in the future. Therefore, the Company always strives to fulfill the employees' welfare rights, such as health and work safety as stated in the Company Regulations. It is conducted by the Company in order to create a sound industrial relation so that all employees will be more motivated to improve their performance and encouraged to always give their best contribution to the Company.

Sebagai wujud komitmen dalam menghadirkan iklim kerja yang kondusif, Perseroan telah menjalankan sejumlah kegiatan CSR yang berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja karyawan di sepanjang tahun 2020, antara lain:

As a commitment to provide a conducive working environment, the Company has conducted several CSR activities regarding employment, health and safety practices throughout 2020, among others:

DONOR DARAH

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Donor Darah yang dilaksanakan di Kantor Pusat. Kegiatan ini bertujuan tidak hanya untuk membantu antar sesama yang sedang membutuhkan transfusi darah, namun juga untuk meningkatkan kesadaran

BLOOD DONORS

On 31 January 2020 the Company held Blood Donors activity at the Head Office. This activity aims not only to help others who need blood transfusions, but also to raise the Company's employee awareness to always keep their body healthy. Cost incurred by the Company to conduct

insan Perseroan agar memiliki kesadaran untuk menjaga kesehatannya. Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp15.000.000 untuk melaksanakan kegiatan Donor Darah ini.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Untuk memastikan situasi dan lingkungan kerja yang optimal, Perseroan dan Entitas Anak Usaha-nya, senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan sarana-sarana pendukung sebagai berikut:

1. Asuransi Kesehatan Rawat Jalan dan Rawat Inap dengan menggunakan "Asuransi Kesehatan Sinar Mas".
2. BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sesuai dengan program Pemerintah.
3. Sarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja, diatur dalam Sistem Manajemen K3 Triasmitra Group:
   - No. P-KT/QHSE/01 tertanggal 2 Desember 2019 (Prosedur Umum Keselamatan dan Kesehatan Kerja),
   - Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) tertanggal 2 Desember 2019,
   - Sertifikasi: ISO 45001:2018 No. DAS 32634417/33/0,
   - Sertifikasi Ahli K3 No: 5/7242/AS.02.04/XI/2019,
   - Tujuan: Untuk memastikan bahwa Kebijakan Perusahaan tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja di implementasikan dengan baik dan benar di Kantor Pusat maupun di lokasi Proyek Triasmitra Group.
4. Sarana olahraga diberikan Perseroan berupa kegiatan yang bersifat fun dan kompetisi untuk membangun rasa kebersamaan antar karyawan

this activity amounted to Rp15,000,000.

EMPLOYEE WELFARE

To ensure an optimal and comfortable working environment, the Company and its Subsidiary always gives attention to employees' welfare by providing the following supporting facilities:

1. Outpatient and Inpatient Health Insurance using the "Sinar Mas Health Insurance".
2. BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan aligned with Government programs.
3. Occupational Health and Safety Facilities, are regulated in Triasmitra Group OHS Management System:
   - No. P-KT/QHSE/01 dated 2 December 2019 (General Procedures for Occupational Safety and Health),
   - Health, Safety and Environment (HSE) Policy dated 2 December 2019,
   - Certification: ISO 45001: 2018 No. DAS 32634417/33/0,
   - OHS Expert Certification No: 5/7242/AS.02.04/XI/2019,
   - Purpose: To ensure that the Company Policy on Occupational Health and Safety is implemented properly at the Head Office and at the Triasmitra Group Project site.
4. Sports facilities are provided by the Company for fun and competitive activities to build a sense of togetherness among employees, such

yaitu penyediaan fasilitas ruang dan alat olah raga tenis meja, sewa lapangan bulutangkis dan futsal, senam kesegaran jasmani di lapangan parkir dan lainnya.

5. Rekreasi atau *team building* dilakukan secara reguler dalam bentuk *outing, gathering* atau kegiatan lain di dalam atau di luar lingkungan Perseroan.
6. Program Pelatihan bersifat *soft-skill* dan *hard skill* dilakukan secara internal perusahaan maupun eksternal melalui lembaga-lembaga pelatihan atau lembaga sertifikasi yang melaksanakan *in house training* atau kursus di lokasi pelatihan.
7. Lain-lain: dalam kondisi darurat atau *emergency* seperti pandemi Covid-19, Perseroan memberikan arahan dan bantuan fasilitas untuk pelaksanaan Protokol Kesehatan sesuai dengan Ketentuan dari Pemerintah, seperti penyediaan masker, sarana cuci tangan dan *hand sanitizer*, penyemprotan disinfektan secara reguler dan mengatur jumlah kehadiran karyawan.

as the provision of space facilities and table tennis sports equipment, rental of badminton and futsal courts, physical fitness exercises in the parking lot and others.

5. Recreation or team building conducted regularly such as outings, gatherings or other activities inside or outside the Company's environment.
6. Soft-skill and hard-skill training programs are provided by the Company which are coached by internal trainer or external training institution as well as certified in-house training or external training.
7. Others: in emergencies situations such as the Covid-19 pandemic, the Company provides guidance and assistance for the implementation of the Health Protocol according to the Government Regulations, such as providing masks, hand washing facilities and hand sanitizers, spraying disinfectants regularly and regulating employees work shift.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat

Social Responsibility to The Community

Menyadari keberadaan Perseroan sebagai entitas bisnis yang tak terpisahkan dari kehidupan bermasyarakat, Perseroan berupaya untuk senantiasa hadir dan memberikan kontribusi yang maksimal kepada masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan membuka tawaran kesempatan magang bagi masyarakat lokal di *Network Operation Center* (NOC)/stasiun pendaratan.

KEGIATAN CSR SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menjalankan sejumlah program ataupun kegiatan CSR yang berkaitan dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, di antaranya:

Donasi Alat Pelindung Diri (APD)

Pada 19 Mei 2020, Perseroan turut berperan serta menunjukkan kepeduliannya kepada masyarakat dalam hal penanganan pandemi Covid-19 melalui donasi Alat Pelindung Diri (APD) yang sangat dibutuhkan oleh para tenaga medis yang sedang menangani dan merawat pasien Covid-19. Donasi APD tersebut bernilai Rp12.000.000 dan seremoni pemberiannya dilakukan di Rumah Sakit

Realizing the Company's existence as a business entity is inseparable from social life, the Company strives to always be present and provide maximum contribution to the surrounding community. Therefore, the Company offers internship opportunities for local communities at Network Operation Center (NOC)/landing station.

CSR ACTIVITIES DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Throughout 2020, the Company has conducted several CSR programs or activities related to social and community development, including:

Donation of Personal Protective Equipment (PPE)

On 19 May 2020 the Company played a role and showed concern for the community in handling the Covid-19 pandemic by donating Personal Protective Equipment (PPE) which is urgently needed by healthcare workers who are treating and caring for Covid-19 patients. The PPE donation amounted to Rp12,000,000 and the ceremony was held at the Bhayangkara Hospital Level I R. Said

Bhayangkara Tingkat I R. Said Sukanto, Kramat Jati, Jakarta Timur.

Sukanto, Kramat Jati, East Jakarta.

Pelatihan Kesempatan Magang

Mulai tanggal 9 Maret 2020 s/d 10 Maret 2020, Perseroan memberikan Pelatihan Kesempatan Magang bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi *Network Operation Center* (NOC)/ stasiun pendaratan di kota Cirebon. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun sinergi antara Perseroan dan masyarakat sekitar. Perseroan telah menginvestasikan dana sebesar Rp12.500.000 untuk melaksanakan kegiatan ini.

Internship Opportunities Training

Starting from 9 March 2020 to 10 March 2020, the Company gave Internship Opportunity Training for communities around the Network Operation Center (NOC) location/landing station in Cirebon. This activity aims to build synergy between the Company and the surrounding community. The Company has invested a total of Rp12,500,000 to conduct this activity.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan

Social Responsibility to The Customers

Perseroan berkomitmen akan selalu memberikan perlindungan terhadap hak-hak konsumen yakni dengan menyediakan produk dan/atau layanan yang terjamin aman bagi seluruh pelanggan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan berbagai upaya perbaikan yang berkesinambungan untuk memastikan bahwa seluruh pelanggan telah mendapatkan pelayanan yang prima dimana hal tersebut menjadi salah satu prioritas Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sehari-hari.

The Company is committed to always protects consumers' rights by providing excellent and safe products and/or services for all customers. In this regard, the Company has consistently made various continuous improvement endeavors to ensure that all customers have an excellent service experience, where it has become one of the Company's priorities in running daily business activities.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2020

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Ketrosden Triasmitra tahun 2020 telah disajikan secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dokumen ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declared that all information in the Annual Report of PT. Ketrosden Triasmitra for 2020 has been presented in its entirely and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this document.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei, 2021
Jakarta, May, 2021

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

P. Sartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Nelly Henry
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Titus Dondi Patria A.
Direktur Utama
President Director

Vidcy Octory
Direktur Keuangan
Chief Financial Officer

Dani Samsul Ependi
Direktur Operasional
Chief Operational Officer

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DISERTAI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
DAN FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI /
TABLE OF CONTENTS

Halaman / *Pages*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:***
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		***As and For the Year Ended December 31, 2020 and 2019***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	**1-2**	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	**3-4**	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	**5-6**	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	**7**	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	**8-92**	*Consolidated Notes to The Financial Statements*
Informasi tambahan:		*Additional information:*
Laporan Posisi Keuangan (Entitas induk)	**I**	*Statement of Financial Position (Parent entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas induk)	**II**	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas induk)	**III**	*Statement of Changes in Equity (Parent entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas induk)	**IV**	*Statement of Cash Flows (Parent entity)*

triasmitra
submarine deployer

ISO9001:2015
BS OHSAS18001:2007
ISO14001:2015
UKAS MANAGEMENT SYSTEMS
127

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

PT KETROSDEN TRIASMITRA

DAN ENTITAS ANAK/ *SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : *We are the undersigned :*

Nama	:	Titus Dondi Patria Arnabaju	:	*Name*
Alamat kantor	:	Gedung Meta Epsi Lt. 2 Ruang CA-2 JL. D.I Panjaitan Kav. 2 RT 05 RW 09 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Puri Swiderai Blok F/20 RT 004 RW 012 Harjamukti, Cimanggis	:	*Domicile address*
Nomor telepon	:	021-22085100	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Vidcy Octory	:	*Name*
Alamat kantor	:	Gedung Meta Epsi Lt. 2 Ruang CA-2 JL. D.I Panjaitan Kav. 2 RT 05 RW 09 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Jl. Penerangan III/11 RT 002 RW 003 Jelambar, Ggrogol Petamburan, Jakarta Barat	:	*Domicile address*
Nomor telepon	:	021-22085100	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Ketrosden Triasmitra.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and subsidiaries its complete and correct;
b. The consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and subsidiaries do not constaint any incorrect information or material fact, not do they omit information of material fact;
4. We are responsible for PT ketrosden triasmitra internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2021/ *March 24, 2021*

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL B7137AJX116094713

Titus Dondi Patria Arnabaju
Direktur Utama/ *President Director*

Vidcy Octory
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

PT. KETROSDEN TRIASMITRA
Meta Epsi Building 2nd Floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav.2 Jatinegara
Jakarta 13350, Indonesia
Telp : + 62 21 2208 5100
Fax : + 62 21 2208 5151
www.triasmitra.com

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Barat
Branch licence No. 878/KM.1/2017
Komplek Taman Meruya Blok M/60
Jakarta 11620 - Indonesia
P. 62 - 21 22542819 **F.** 62 - 21 22542819
E. jakartabarat@kanaka.co.id
www.kanaka.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | ***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Ref.: R-00043/3.0354/AU.1/03/0584-6/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

PT KETROSDEN TRIASMITRA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Ketrosden Triasmitra ("Perusahaan")** dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of **PT Ketrosden Triasmitra ("the Company")** and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Financial Statements.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omision to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang

R-00043/3.0354/AU.1/03/0584-6/1/III/2021

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Ketrosden Triasmitra** dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT Ketrosden Triasmitra** and its subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.b atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Emphasis of Matters

We draw attention to Note 2.b to the accompanying consolidated financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company and its subsidiaries implemented Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) 71 "Financial Instrument" and SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers".

Penerapan PSAK tersebut dilakukan secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

The adoption of these SFASs was implemented retrospectively by recognizing the cumulative effect of the day of the date of initial implementation beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information.

KAP KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Yoyo Sukaryo Djenal, M. Ak., CA, CPA
NRAP. 0584
24 Maret 2021 / *March 24, 2021*

Ref. : R-00043/3.0354/AU.1/03/0584-6/1/III/2021

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	2g;4;	19.204.992.906	8.159.329.665	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2e;5;	120.315.000	120.315.000	*Short-term investment*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	2h;6;	59.374.180.700	21.516.106.599	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2f;2h;6;29;	30.174.233.641	29.122.175.716	*Related parties -*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				*Gross amount due from customer*
- Pihak ketiga	2i;7;	46.728.429.796	-	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2f;2i;7;29;	14.915.588.242	-	*Related parties -*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2f;2l;9;29;	8.994.482.062	9.719.720.978	*Advances and prepaid expenses*
Persediaan	2k;10;	233.195.674.262	235.813.930.987	*Inventories*
Pekerjaan dalam proses	2j;11;	6.539.027.407	21.667.307.576	*Project in progress*
Pajak dibayar dimuka	21a;2u	11.619.881.249	15.791.482.840	*Prepaid taxes*
Jumlah aset lancar		**430.866.805.265**	**341.910.369.361**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non - current assets***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	2h;8	21.207.412.562	23.130.338.030	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2f;2h;8;29;	123.812.551.455	123.323.845.500	*Related parties -*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2f;2l;9;29;	2.311.330.002	-	*Advances and prepaid expenses*
Investasi pada entitas asosiasi	2c;14;	708.175.376	697.938.088	*Investments in associates*
Pekerjaan dalam proses	2j;11;	360.777.639.647	368.839.569.894	*Project in progress*
Aset tetap - bersih	2m;12;	64.283.481.916	70.592.605.280	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	2n;13;	621.306.250	873.717.709	*Intangible assets - net*
Jumlah aset tidak lancar		**573.721.897.208**	**587.458.014.501**	***Total non - current assets***
Jumlah aset		**1.004.588.702.473**	**929.368.383.862**	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	2p;15;	59.159.535.255	64.199.061.328	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2f;2p;15;29;	37.580.462.600	37.878.008.885	*Related parties -*
Pendapatan diterima dimuka				*Unearned revenues*
- Pihak ketiga	2s;19	12.108.292.245	-	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2s;19;29;	-	-	*Related parties -*
Biaya yang masih harus dibayar	2e;18;29;	18.644.868.794	15.622.214.920	*Accrued expenses*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	2e;16;	566.727.728	928.997.696	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2f;16;29;	7.327.895.457	6.716.426.000	*Related parties -*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun				*Long-term borrowings with maturities of 1 year*
- Pinjaman bank	2q;17;	27.932.546.636	31.439.883.253	*Bank borrowings -*
- Liabilitas sewa pembiayaan	2q;17;	1.551.831.799	1.402.334.515	*Finance lease liabilities -*
Utang pajak	21b;2u	7.904.173.639	8.200.946.618	*Taxes payable*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**172.776.334.153**	**166.387.873.215**	***Total current liabilites***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Pinjaman				*Borrowings*
- Pinjaman bank	2q;17;	267.812.939.166	277.831.146.264	*Bank borrowings -*
- Liabilitas sewa pembiayaan	2q;17;	1.332.915.727	2.884.755.566	*Finance lease liabilities -*
Kewajiban imbalan pascakerja	2w;20;	7.307.551.219	5.103.733.582	*Post-employment benefit obligations*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**276.453.406.112**	**285.819.635.412**	***Total non-current liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham-nilai nominal				*Capital stock- nominal value*
Modal Dasar 234.190 saham terdiri dari saham Seri A 228.805 dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan saham Seri B 5.385 saham dengan nilai nominal Rp464.253 per saham pada 31 Desember 2020 dan 2019.	22a;	25.380.500.000	25.380.500.000	*the Authorized Capital 234.190 shares consist of 228.805 A Series share with a par value of Rp100.000 per share and 5.385 B Series share with par value of Rp464.253 per share as of December 31, 2020 and 2019.*
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	22b;	33.715.457.773	33.715.457.773	*Additional paid in capital from tax amnesty*
Penghasilan komprehensif lain		(273.989.591)	271.488.656	*Other comprehensive income*
Saldo laba		494.267.731.901	415.524.377.921	*Retained earning*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - entitas induk		**553.089.700.083**	**474.891.824.350**	*Equity attributable to the owners parent entity*
Kepentingan non pengendali	22c;	2.269.262.125	2.269.050.885	*Non- controlling interest*
Jumlah ekuitas		**555.358.962.208**	**477.160.875.235**	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas		**1.004.588.702.473**	**929.368.383.862**	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan / *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pendapatan	**24;**	**297.265.270.291**	**446.553.899.709**	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	**25;**	**(134.979.452.752)**	**(289.592.994.878)**	***Cost of revenue***
Laba bruto		**162.285.817.539**	**156.960.904.831**	***Gross profit***
Beban usaha				***Operating expenses***
Beban penjualan	26;	(99.271.044)	(230.797.256)	*Sales expenses*
Beban umum dan administrasi	26;	(56.539.342.529)	(58.285.227.861)	*General and administrative expenses*
Laba usaha		**105.647.203.966**	**98.444.879.714**	***Operating profit***
Pendapatan (beban) lain-lain				***Others income (expenses)***
Keuntungan (rugi) selisih kurs		(4.090.529.142)	25.279.342.759	*Gain (loss) on foreign exchanges*
Keuntungan penjualan aset tetap	12;	-	91.000.000	*Gain on disposal fixed asset*
Beban pendanaan	27;	(22.141.280.636)	(22.935.021.045)	*Financing expenses*
Bagian atas keuntungan (rugi) bersih entitas asosiasi	14;	10.237.288	(363.701.551)	*Share of net profit (loss) of associates*
Pendapatan (beban) Lainnya	28;	(954.803.740)	2.449.850.189	*Others revenue (expense)*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		**(27.176.376.230)**	**4.521.470.352**	***Total others income (expenses)***
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan		**78.470.827.736**	**102.966.350.066**	***Profit before final tax and income tax***
Beban pajak final	21d;	(9.791.430.078)	(10.309.421.035)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan Kini	21c;	-	-	*Current income tax expenses*
Beban pajak penghasilan Tangguhan	21e;	-	-	*Deferred income tax expenses*
Laba bersih tahun berjalan		**68.679.397.658**	**92.656.929.031**	***Profit for the year***
Laba rugi komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan-direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to - profit or loss:***
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	20;	(545.519.152)	(420.198.874)	*Remeasurements of post-employment benefit*
Pajak penghasilan terkait		-	-	*Income tax effect*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	***Items that will be - reclassified to profit or loss***
Jumlah penghasilan komprehensif lain		**(545.519.152)**	**(420.198.874)**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan		**68.133.878.506**	**92.236.730.157**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan / *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk		68.679.836.361	92.625.696.474	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali		(438.703)	31.232.557	*Non-controlling interest*
Jumlah		**68.679.397.658**	**92.656.929.031**	***Total***
Jumlah laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		68.134.358.114	92.205.556.792	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali		(479.608)	31.173.365	*Non-controlling interest*
Jumlah		**68.133.878.506**	**92.236.730.157**	***Total***
Laba bersih per saham:				***Earnings per share:***
Dasar	23	293.265	395.515	*Basic*
Dilusian	23	293.265	395.515	*Diluted*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali apabila dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*							
	Catatan/ *Note*	**Modal disetor/ *Issued and fully paid capital stock***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital***	**Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***	**Saldo laba/ *Retained earnings***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo 01 Januari 2019		**25.380.500.000**	**33.715.457.773**	**691.628.338**	**322.898.681.447**	**382.686.267.558**	**70.877.520**	**382.757.145.078**	***Balance as at-January 01, 2019***
Laba tahun berjalan		-	-	-	92.625.696.474	92.625.696.474	31.232.557	92.656.929.031	*Profit for the year*
Penyertaan saham non pengendali		-	-	-	-	-	2.167.000.000	2.167.000.000	*Investment in shares-non controlling interest*
Pengukuran kembali-imbalan pascakerja	20;	-	-	(420.139.682)	-	(420.139.682)	(59.192)	(420.198.874)	*Remeasurements of post-employment benefit*
Saldo 31 Desember 2019		**25.380.500.000**	**33.715.457.773**	**271.488.656**	**415.524.377.921**	**474.891.824.350**	**2.269.050.885**	**477.160.875.235**	***Balance as at-December 31, 2019***
Dampak Penerapan PSAK 71	2b;	-	-	-	(2.938.954.112)	(2.938.954.112)	(81.657)	(2.939.035.769)	*Impact the application of SFAS 71*
Dampak Penerapan PSAK 72	2b;	-	-	-	13.002.471.731	13.002.471.731	772.505	13.003.244.236	*Impact the application of SFAS 72*
Saldo 01 Januari 2020		**25.380.500.000**	**33.715.457.773**	**271.488.656**	**425.587.895.540**	**484.955.341.969**	**2.269.741.733**	**487.225.083.702**	***Balance as at-January 01, 2020***
Laba tahun berjalan		-	-	-	68.679.836.361	68.679.836.361	(438.703)	68.679.397.658	*Profit for the year*
Pengukuran kembali-imbalan pascakerja	20;	-	-	(545.478.247)	-	(545.478.247)	(40.905)	(545.519.152)	*Remeasurements of post-employment benefit*
Saldo 31 Desember 2020		**25.380.500.000**	**33.715.457.773**	**(273.989.591)**	**494.267.731.901**	**553.089.700.083**	**2.269.262.125**	**555.358.962.208**	***Balance as at-December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		246.924.359.702	393.064.178.592	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(127.768.983.937)	(294.067.228.563)	*Payment to suppliers*
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan		(44.069.568.373)	(38.781.347.179)	*Payment to directors and employee remuneration*
Penerimaaan dari penghasilan keuangan		274.289.701	726.484.674	*Receipt of financial income*
Pembayaran biaya keuangan		(21.775.530.627)	(22.992.452.466)	*Payment to financial fees*
Pembayaran pajak-pajak		(17.387.386.391)	(19.943.004.329)	*Payment to taxes*
Arus kas bersih yang diperoleh dari- (digunakan untuk) aktivitas operasi		**36.197.180.075**	**18.006.630.729**	***Cash flows from- (used for) operating activities***
ARUS KAS DARI- AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM- INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan aset tetap	12;	-	91.000.000	*Sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	12;	(5.164.616.304)	(31.124.541.234)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan (perolehan) aset lainnya		-	30.000.000	*Sale (purchase) of other assets*
Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi		**(5.164.616.304)**	**(31.003.541.234)**	***Net cash flows used in- investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS- PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING- ACTIVITIES***
Pinjaman bank:				*Bank Borrowing:*
Penerimaan	17;	86.710.485.000	191.732.987.606	*Receipt*
Pembayaran	17;	(104.784.427.189)	(169.375.042.258)	*Repayment*
Piutang lain-lain				*Other Receivable:*
Penerimaan	8;	-	298.000.000	*Receipt*
Pembayaran	8;	-	(35.408.342.218)	*Repayment*
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan		(1.473.724.826)	1.539.008.518	*Repayment lease leabilities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari- (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(19.547.667.015)**	**(11.213.388.352)**	***Net cash flow earned of (used for)- financing activities***
Kenaikan (penurunan) kas dan- setara kas		**11.484.896.756**	**(24.210.298.857)**	***Net (decrease) increase in cash and- cash equivalent***
Pengaruh perubahan kurs pada kas dan setara kas		(439.233.515)	549.573.881	*Effect to exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas- awal tahun		**8.159.329.665**	**31.820.054.641**	***Cash and cash equivalents at- beginning of year***
Kas dan setara kas- akhir tahun		**19.204.992.906**	**8.159.329.665**	***Cash and cash equivalent at- end of year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian perusahaan dan informasi umum

PT Ketrosden Triasmitra ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama "Grup") merupakan perusahaan infrastruktur telekomunikasi, jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel, dan menjual sistem kabel serat optik bawah laut dan terestrial.

PT Ketrosden Triasmitra didirikan berdasarkan Akta No. 179 yang dibuat oleh Notaris Pudji Redjeki Irawati S.H., tanggal 25 November 1994 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C2-5.099 HT.01.01.Th.1995 tanggal 27 April 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 02 yang dibuat dihadapan Notaris Irvin Sianka Thedean, SH., MKn tanggal 16 Maret 2020 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-01.03-0146955. Tahun 2020 tanggal 17 Maret 2020. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terakhir dimuat dalam akta yang sama, yaitu akta No.02 yang dibuat dihadapan Notaris Irvin Sianka Thedean, SH., MKn tanggal 16 Maret 2020 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0146957. Tahun 2020 tanggal 17 Maret 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, industri, pembangunan, perbengkelan, pertanian, pengangkutan, jasa dan percetakan.

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1994.

Perusahaan berkedudukan di Meta Epsi Building, lantai 2, Jl. DI Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Komisaris dan Direksi

Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan cakupan dari manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Ketrosden Triasmita (the "Company") and its subsidiaries (as the "Group") is a telecommunication infrastructure company, cable manage and maintenance, and sell submarine and terrestrial fiber optic cable systems.

PT Ketrosden Triasmitra was established base on Notarial Deed No. 179 of Pudji Redjeki Irawati S.H., dated November 25, 1994 and has been approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic Indonesia No. C2-5.099 HT.01.01.Th.1995 dated April 27, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended several times most recently by Deed No. 02 of Irvin Sianka Thedean, SH., MKn, dated March 16, 2020, and has been received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0146955. Year 2020 dated March 17, 2020. Changes in members of the Company's Board of Commissioners and Directors was contained in a previous deed, which was deed No. 02 of Irvin Sianka Thedean, SH., MKn, dated March 16, 2020, and has been received and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0146957. Year 2020 dated March 17, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities are trading, industry, construction, workshop, agriculture, transportation, services and printing.

The Company's commercial operations started in 1994.

The Company domicilied in Meta Epsi Building, second floor, DI Panjaitan street Kav. 2, Rawa Bunga, Easr Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

b. Commissioner, Directors and Employees

Commissioner and Directors

The Company's Commissioners and Directors are the scope of the Company's key management.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2020 berdasarkan akta No.02 tanggal 16 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan akta No. 85 tanggal 15 Juli 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Commissioner Board, Directors and Employees (continued)

The member of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 a ccordance with deed No. 02 dated March 1 6, 2020 and December 31, 2019 accordance with deed No.85 dated July 15, 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Komisaris Utama	Petrus Sartono	Petrus Sartono	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Reni Harkim	-	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Titus Dondi Patria Arnabaju	Titus Dondi Patria Arnabaju	*President Director*
Direktur Operasional	Dani Samsul Ependi	Dani Samsul Ependi	*Operation Director*
Direktur Keuangan	Vidcy Octory	Vidcy Octory	*Finance Director*

Sekertaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 036/KT/SKD/III/2020 tanggal 11 Maret 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan Ikhsan Triyanto telah ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Company Secretary

Based on the President Director's Decree No. 036/KT/SKD/III/2020 dated March 11, 2020 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of the Company, Ikhsan Triyanto has been appointed as the Corporate Secretary.

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit yang dibentuk berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Nomor 037/KTSKDEKOM/III/2020 tanggal 12 Maret 2020 sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55/2015, sebagai berikut:

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee which was formed based on the Decision of the Board of Commissioners Meeting Number 037/KTSKDEKOM/III/2020 dated March 12, 2020 in accordance with the requirements of OJK Regulation No. 55/2015, as follows:

Ketua/ *Chairman*
Reni Harkim

Anggota/ *Members:*
Billy Ching
Nelly Henry

Unit Internal Audit

Unit Audit Internal terdiri dari Adi Saputra Ngatio yang dibentuk sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 56/2015 sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 054/KT-DEKOM/IV/2020 tanggal 7 April 2020 dan Surat Keputusan Rapat Direksi Nomor 055/KT/DIR-SKD/IV/2020 tanggal 7 April 2020.

The Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit consists of Adi Saputra Ngatio which was formed in accordance with the requirements of OJK Regulation No. 56/2015 as stated in the Decree of the Board of Commissioners Number 054/KT-DEKOM/IV/2020 dated April 7, 2020 and the Decree of the Board of Directors Meeting Number 055/KT/DIR-SKD/IV/2020 dated April 7, 2020.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak memiliki 74 orang karyawan (31 Desember 2019: 64 orang karyawan).

c. Struktur Grup

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Gema Lintas Benua, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 24 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (continued)

Employees

As at December 31, 2020, the Company and its subsidiaries had 74 employees (December 31, 2019: 64 employees).

c. The Group Structure

The Company's immediate parent company is PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Gema Lintas Benua, also incorporated and domiciled in Indonesia.

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on March 24, 2021.

As at December 31, 2020 and 2019 the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tempat kedudukannya - tahun dimulainya kegiatan komersil/ *country of domicile - comencement year of commercial operations*	Tanggal pendirian/ *date of establishment*	Presentase kepemilikan efektif 31 Desember 2020 dan 2019/ *Effective precentage of ownership at December 31, 2020 and 2019*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* — Dalam jutaan / *in million*	
					31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI")	Jasa pemeliharaan dan-pengelolaan kabel/ *Developer of fiber optic cable system*	Indonesia 2012	4 November 2011 / *November 4, 2011*	99.99%	382.022	326.098
*PT Triasmitra Cornerstone Indonesia ("TCI")	Konstruksi jaringan saluran elektrikal dan telekomunikasi *lainnya/ Construction of electrical and other telecommunication lines*	Indonesia belum beroperasi/ *not yet operation*	31 Juli 2019/ *July 31, 2019*	60,00%	5.436	3.251
*PT Jejaring Mitra Persada "JMP"	Pengembang jaringan-kabel serat optik/ *Developer of fiber optic cable system*	Indonesia 2016	31 Desember 2011/ *December 31, 2011*	99,97%	539.403	543.207

*Kepemilikan tidak langsung melalui PT Triasmitra Multiniaga Internasional/ *indirectly ownership through PT Triasmitra Multiniaga Internasional* .

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 2.d untuk informasi mata uang fungsional grup.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Accountants. Indonesia ("FASB"), as well as applicable Capital Market Regulations, among others, the Regulation of the Financial Services Authority / Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (OJK / Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah (“Rp”), unless otherwise specified. Refer to notes 2.d for the information on the group’s functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, sebagai berikut:

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan

Penerapan PSAK 71 Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Grup telah melakukan pencatatan kenaikan penyisihan penurunan nilai piutang yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba ditahan awal tahun 2020 sebesar Rp2.939.035.769 dan berdampak pada penambahan nilai provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain Rp2.939.035.769.

PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan standar mempengaruhi pengakuan pendapatan Grup, lihat Catatan 2s.

Berikut adalah dampak penerapan PSAK 72 untuk masing-masing akun yang terdampak:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policy and disclosures

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. Change in accounting policies which effective from January 1, 2020 that are considered relevant to the financial statements as follows:

SFAS 71 (2017): Financial Instruments

Implementation of SFAS 71, the Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of trade receivables and other receivables.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71 (2017): Financial Instruments, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information.

The Group has recorded an increase in provision for impairment of receivables which was recognized in the beginning 2020 retained earnings amounting Rp2.939.035.769 and resulted in an increase in the provision for impairment of other receivables by Rp2.939.035.769.

SFAS 72 (2017): Revenue from Contracts with Customers

SFAS 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The implementation of this standard affects the Group's recognition of revenue, refer to Note 2s.

The following is the impact of implementing SFAS 72 for each affected account:

Menambah:		*Added:*
Tagihan bruto	31.693.421.245	*Gross amount due from customer*
Pendapatan diterima dimuka	7.334.624.338	*Unearned revenue*
Saldo laba awal tahun 2020	13.898.238.318	*The beginning 2020 retained earnings*
Mengurangi:		*Deduction:*
Pekerjaan dalam proses	8.753.112.216	*Project in progress*
Pendapatan	1.564.312.491	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	3.271.758.864	*Cost of revenue*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

PSAK 73 (2017): Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2t.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020, penarapan PSAK 73 tidak berdampak signifikan terhadap nilai aset hak-guna Grup dan liabilitas sewa Grup.

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PASK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

(a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policy and disclosures (continued)

SFAS 73 (2017): Leases

In relation to the implementation of SFAS 73, the Group as lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2t.

In accordance with the transition requirements in SFAS 73 (2017): Leases, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate comparative information. In the consolidated statements of financial position as at January 1, 2020, the implementation of SFAS 73 had no significant impact of the Group's right-of-use assets and lease liabilities.

Others

The following standards and interpretation did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- *Annual Improvement SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amandemen SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amandemen SFAS 15 "Invesment in Associate and Joint Venture"*
- *Amamdment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*

c. Principles of consolidation and equity accounting

(a) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

(a) Entitas anak (Lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakusisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakusisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

(a) Subsidiaries (Continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

(a) Entitas anak (Lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

(b) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2o.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

(a) Subsidiaries (Continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

(b) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entitites. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Central Bank of Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14.105	13.901	*United States Dollar ("USD")*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Grup mengelompokan instrumen keuangan sebagai berikut:

(a) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu pada tanggal aset tersebut diserahkan kepada atau oleh Grup.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

(a) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories of (i) financial assets at amortized cost (ii) financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI). The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on settlement date, i.e. the date that an asset is delivered to or by the Group.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short - term investment, trade receivables, gross amount due from customer and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(a) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain Grup termasuk dalam kategori ini.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(b) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: 1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. 2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (Continued)

(a) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

The Group's cash and cash equivalents ,short - term investment, trade receivables, gross amount due from customer and other receivables are included in this category as of December 31, 2020 and December 31, 2019.

ii. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

(b) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows: 1. Financial liabilities at amortized cost. 2. Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group only has financial liabilities at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, other payables and borrowings. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Surat utang diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu surat utang.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Surat utang, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

(c) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (Continued)

(b) Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

i. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

(c) Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(c) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (Lanjutan)

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas".

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih".

(d) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (Continued)

(c) Derivative financial instruments and hedging activities (Continued)

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve".

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated profit or loss within "Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net".

(d) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(e) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

(f) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (Continued)

(e) Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

(f) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(g) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

(g) Fair value of financial instruments liabilities

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(g) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam heirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (Continued)

(g) Fair value of financial instruments liabilities (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Related party transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan sistem kabel serat optik, jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik dan jasa konstruksi sistem kabel serat optik dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

h. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for fiber optic cabel system sold, fiber optic system maintenance and manage performed and fiber optic cable system construction in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Cash flows relating to short term receivables are not dicounted if the effect of discounting is immaterial.

The collectability of trade and others receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

j. Pekerjaan dalam proses

Pekerjaan dalam proses merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi kabel serat optik, biaya pengembangan sistem kabel serat optik yang belum selesai dikonstruksi, serta biaya pemeliharaan dan perbaikan dibandingkan dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya.

Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai pekerjaan dalam proses berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, sedangkan biaya pinjaman masuk ke biaya keuangan di laba/rugi, tidak masuk pos pekerjaan dalam proses.

Penyisihan penurunan nilai pekerjaan dalam proses dibentuk berdasarkan penelaahan fisik pekerjaan pada akhir periode.

k. Persediaan

Persediaan grup terdiri dari bahan baku kontruksi dan persediaan kabel serat optik yang telah selesai dikontruksi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan bahan baku kontruksi ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar ("FIFO"). Biaya perolehan persediaan sistem kabel serat optik terdiri dari biaya kontruksi, bahan baku, dan biaya lainnya yang dikeluarkan dikurangi dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

j. Project in progress

Work in progress represents the difference in excess of the actual costs incurred for fiber optic cable construction work, the cost of developing a fiber optic cable system that has not been completed, and maintenance and repair costs compared to costs recognized based on revenue recognition.

The cost of project in progress comprises all cost incurred in bringing the project in progress to their present location and condition,while borrowing cost go into financial cost in profit/ loss, do not enter post in project in progress.

Allowance for decrease in value of project in progress is provided based on the physical check of project at the end of the period.

k. Inventories

The inventories Group consist of construction raw materials and supplies of fiber optic cables that have been completed are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of construction raw materials is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of fiber optic cable system inventory consists of construction costs, raw materials, and other costs incurred less costs recognized based on revenue recognition. Inventories do not include borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less variable selling expenses.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Peralatan proyek	4	*Project equipments*
Perabotan	4	*Furniture*
Komputer dan jaringan	4	*Computer and Networks*
Peralatan telekomunikasi	4	*Telecommunication equipments*
Kendaraan	4-8	*Vehicles*

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya *(derecognized)* pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of income in the current year.

Construction in progress represents building and other infrastructure under construction which is stated based on developing cost, direct employee cost, indirect cost and borrowing cost which is used to fund the construction. Accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective fixed assets account along with the capitalization of borrowing cost when it is completed and ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset tak berwujud

(a) Lisensi

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya 4 tahun.

(b) Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari 4 tahun.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah *(cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible assets

(a) Licences

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives of 4 years.

(b) Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed 4 years.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current period's operations.

o. Impairment of non-financial assets

An assessment by management of the non-financial asset value is made at each balance sheet date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan sistem kebel serat optik, jasa pemeliharan dan pengelolaannya dan konstruksi sistem kabel serat optik dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

(a) Penjualan sistem kabel serat optik

Grup mengembangkan dan menjual sistem kabel serat optik di Indonesia. Penjualan sistem kebel fiber optik diakui ketika diakui ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pengalihan pengendalian barang atau jasa dilakukan sepanjang waktu maka Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu maka Grup mengakui pendapatan pada waktu tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

s. Revenue and and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of fiber optic cable system, fiber optic cable system manage and maintenance and fiber optic cable system construction in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of valueadded tax, returns, rebates and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

(a) Sales of fiber optic cabels system

The Group developt and sells fiber optic cables system in Indonesia. Sales of fiber optic cables system recognized when the Group has fulfilled its performance obligations by transferring goods promised to customers. If the transfer of control of goods or services is carried out over the time, the Group recognizes revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date. If the performance obligation is not fulfilled over the time, then the Group recognizes revenues at a point in time.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(a) Penjualan sistem kabel serat optik (lanjutan)

Pada saat penjualan, penjualan dicatat berdasarkan harga bersih yang tertera dalam kontrak penjualan.

(b) Pendapatan Jasa Pemeliharaan, Pengelolaan dan Konstruksi

Pendapatan dari jasa pemeliharaan, pengeloaan dan pekerjaan kontruksi sistem kabel serat optik diakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa. Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau sewa yang asetnya bernilai-rendah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and and expenses recognition (continued)

(a) Sales of fiber optic cabels system (continued)

Sales are recorded based on the net-price specified in the sales contracts.

(b) Revenue from Maintenance, Manage Services, and Construction Work

Revenues from maintenance, manage services, and construction work is recognized revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise rightofuse assets and lease liabilities for: short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or leases with low-value assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

u. Pajak penghasilan

(a) Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008. Kegiatan pelaksanaan konstruksi dikenakan tarif pajak final sebesar 3%, pelaksanaan kontruksi tanpa sertifikat dikenakan tarif pajak final sebesar 4% dan sewa NOC dikenakan tarif pajak final sebesar 10%.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

(b) Pajak penghasilan diluar pajak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

u. Income tax

(a) Final income tax

The Company and its subsidiaries' income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting 1 August 2008. Construction implementation activities are subject to a final tax rate of 3%, construction implementation without certificate are subject to a final tax rate of 4% and NOC rental are subject to a final tax rate of 10%.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

(b) Non-final income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(b) Pajak penghasilan diluar pajak final (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Imbalan kerja

(a) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas diperesentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada posisi keuangan.

(b) Kewajiban pensiun

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

(b) Non-final income tax (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

w. Employee benefits

(a) Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

(b) Pension obligations

The Group has both defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

(b) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

x. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Bisnis Grup diklasifikasikan menjadi empat bidang sebagai berikut:
- Penjualan sistem kabel serat optik
- Jasa konstruksi
- Pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

(b) Pension obligations (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and loses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

x. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed that are used to make strategic decisions.

Group business is classified into the following four areas:
- *Sales of fiber optic cable systems*
- *Construction services*
- *Maintenance and manage services of fiber optic cable*

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

(a) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan menurun sebesar Rp511.423.291 (meningkat sebesar Rp590.847.899).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat (menurun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp575.222.437 (menurun sebesar Rp508.090.559).

(b) Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

(a) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp511.423.191 (increase by Rp590.847.899).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp575.222.437 (decrease by Rp508.090.559).

(b) Income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

(c) Estimasi umur manfaat aset tetap dan aset tidakberwujud

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidakberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 12. Nilai tercatat aset takberwujud disajikan dalam Catatan 13.

(d) Estimasi pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan kontrak konstruksi sistem kabel serat optik yang dilaporkan. Pendapatan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

Grup melaksanakan proyek dengan waktu pengerjaan lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak jasa konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Kebijakan tersebut diestimasi dan direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(c) Estimated useful lives of fixed asset and intangible assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 12. The carrying amount of intangible assets is presented in Note 13.

(d) Estimated recognition of construction contract revenue and expenses

The Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue from construction contract of fiber optic cables system. Revenue of construction contract is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognised based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

The Group undertakes projects that frequently progress more than one accounting period and are accounted for as construction services contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The accounting policies are estimated and revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction services contracts.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Kas	**110.196.000**	**100.869.600**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Bank IDR:			***Bank IDR:***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.968.550.759	2.750.879.222	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.569.887.072	1.441.109.392	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.481.428.494	269.329.843	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	223.763.003	24.568.336	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Syariah Mandiri	120.793.193	121.446.512	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank ICBC Indonesia	116.163.031	114.102.676	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Panin Tbk	68.341.704	15.569.279	*PT Bank Panin Tbk*
PT BJB Syariah	30.654.332	10.459.315	*PT BJB Syariah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.713.146	29.272.400	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinar Mas Tbk	14.282.468	22.630.899	*PT Bank Sinar Mas Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	9.271.933	9.571.933	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	14.871.326	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.654.789	9.654.789	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Syariah	1.898.509	1.966.246	*PT Bank Permata Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	300.985	996.985	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	222.000	855.000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Sub jumlah	**14.640.925.418**	**4.837.284.153**	***Sub total***
Bank USD:			***Bank USD:***
PT Bank Syariah Mandiri	2.284.396.077	826.492.574	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank China Construction Bank-Indonesia Tbk	601.950.062	828.651.705	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.095.374	140.631.164	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sinar Mas Tbk	-	54.865.857	*PT Bank Sinar Mas Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	44.974.389	45.140.300	*PT Bank ICBC Indonesia*
Sub jumlah	**3.081.415.902**	**1.895.781.600**	***Sub total***
Sub jumlah bank	**17.722.341.320**	**6.733.065.753**	***Sub total bank***
Deposito IDR			***Deposit in bank IDR***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.284.382.775	1.239.213.811	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Deposito USD			***Deposit in bank USD***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.072.811	86.180.501	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub jumlah deposito	**1.372.455.586**	**1.325.394.312**	***Sub total deposits***
Jumlah kas dan setara kas	**19.204.992.906**	**8.159.329.665**	***Total cash and cash equivalents***

Deposito yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

Time deposits classified as cash and cash equivalents have maturities of less than 3 months.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah	3%-5,5%	4,25%-5,5%	*Rupiah*
Dolar	0.2%	1.45%	*Dollar*

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam catatan 30.

Detail of balances in foreign currencies are disclosed in note 30.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT - TERM INVESTMENT

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Deposito berjangka			***Time Deposits***
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	120.315.000	120.315.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Jumlah investasi jangka pendek	**120.315.000**	**120.315.000**	***Total short - term Investment***

Tingkat bunga efektif pada deposito berjangka adalah sebesar 4,25% (2019: 6,25%). Deposito ini memiliki masa jatuh tempo rata-rata 6 bulan (2019: 6 bulan).

The effective interest rate on time deposits is 4,25% (2019: 6,25%). This deposit has an maturity of 6 months (2019: 6 months).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak berelasi (catatan 29):			***Related parties (note 29):***
PT Mora Telematika Indonesia	30.174.233.641	21.669.945.744	*PT Mora Telematika Indonesia*
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Mega Akses Persada (Fiberstar)	20.551.145.224	9.315.533.495	*PT Mega Akses Persada (Fiberstar)*
PT Indosat Tbk	16.280.537.125	867.799.668	*PT Indosat Tbk*
PT Parsaoran Global Datatrans	9.630.000.000	-	*PT Parsaoran Global Datatrans*
PT XL Axiata Tbk	5.494.866.765	240.500.000	*PT XL Axiata Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia	2.928.350.132	-	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	1.638.655.967	-	*PT Inti Bangun Sejahtera Tbk*
PT Iforte Solusi Infotek	1.059.984.800	10.029.274.375	*PT Iforte Solusi Infotek*
PT Link Net Tbk	995.100.000	1.303.446.467	*PT Link Net Tbk*
PT Palapa Ring Barat	-	3.103.685.434	*PT Palapa Ring Barat*
PT Global Inti Corporatama	-	3.325.714.485	*PT Global Inti Corporatama*
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	1.703.574.164	936.221.793	*Others (each balance-below Rp1.000.000.000)*
Jumlah piutang usaha	**90.456.447.818**	**50.792.121.461**	***Total trade receivables***
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(908.033.477)	(153.839.146)	*Provision for impairment of trade receivable*
Jumlah piutang usaha - bersih	**89.548.414.341**	**50.638.282.315**	***Total trade receivables - nett***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

Aging accounts receivable is as follows :

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
1 - 30 hari	30.767.477.577	31.488.903.592	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	11.781.533.438	18.986.378.795	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	11.094.985.632	-	*61 - 90 days*
lebih dari 90 hari	36.812.451.171	316.839.074	*over 90 days*
Jumlah	**90.456.447.818**	**50.792.121.461**	***Total***
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(908.033.477)	(153.839.146)	*Provision for impairment of trade receivable*
Jumlah piutang usaha - bersih	**89.548.414.341**	**50.638.282.315**	***Total trade receivables - nett***

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah kecuali sebesar Rp634.725.450 kepada Vocus Ptd Ltd dalam mata uang USD (31 Desember 2019: Rp0). Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam catatan 29. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar piutang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2020, all trade receivables in Rupiah, except for Rp634.725.450 to Vocus Ptd Ltd were in USD (December 31, 2019: Rp0). Details of balances in foreign currencies are disclosed in note 29. Due to it short-term nature, it's carrying amount approximates their fair value.

Penambahan atas provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban administrasi dan umum" dalam laporan laba rugi (catatan 26).

The addition of provision for impairment of trade receivables have been included in "General and administrative expenses" in the profit or loss (note 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari China Construction Bank Indonesia yang diperoleh Entitas Anak (catatan 17) yaitu piutang usaha atas penjualan sistem kabel serat optik proyek Jakarta-Surabaya submarine cable system dan piutang usaha atas penjualan sistem kabel serat optik proyek *Dumai Medan Cable system.*

Trade receivables are used as collateral for loans from China Construction Bank Indonesia obtained by Subsidiaries (notes 17) are trade receivables from sale of fiber optic cable systems project of Jakarta-Surabaya submarine cable systems and trade receivables from sale of fiber optic cable systems project of Dumai Medan cable system.

Karena jatuh temponya yang kurang dari 1 tahun, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Tidak terdapat piutang yang telah dijual secara *with recourse.*

There are no receivables that have been sold with recourse.

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMER*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak berelasi (catatan 29):			***Related parties (note 29):***
PT Mora Telematika Indonesia	14.915.588.242	-	*PT Mora Telematika Indonesia*
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Agora Communications Pte Ltd	14.105.010.000	-	*Agora Communications Pte Ltd*
PT Indosat Tbk	13.780.005.364	-	*PT Indosat Tbk*
PT Palapa Ring Barat	4.341.666.667	-	*PT Palapa Ring Barat*
PT Mega Akses Persada	3.188.304.533	-	*PT Mega Akses Persada*
PT Telekomunikasi Indonesia	2.855.025.823	-	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Iforte Solusi Infotek	1.994.133.217	-	*PT Iforte Solusi Infotek*
PT XL Axiata Tbk	1.895.389.500	-	*PT XL Axiata Tbk*
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	1.872.931.033	-	*PT Inti Bangun Sejahtera Tbk*
PT Tekno Infrastruktur Sukses	702.689.115	-	*PT Tekno Infrastruktur Sukses*
Vocus Pte, Ltd	639.000.000	-	*Vocus Pte, Ltd*
PT Link Net Tbk	310.000.000	-	*PT Link Net Tbk*
PT Indosat Mega Media	428.870.000	-	*PT Indosat Mega Media*
NAP Info Lintas Nusa	400.000.000	-	*NAP Info Lintas Nusa*
PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	165.904.544	-	*PT Oxygen Infrastruktur Indonesia*
PT Parsaoran Global Datatrans	38.000.000	-	*PT Parsaoran Global Datatrans*
PT Aplikanusa Lintasarta	11.500.000	-	*PT Aplikanusa Lintasarta*
Jumlah	**61.644.018.038**	**-**	***Total***

Nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode presentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

The value of gross amount due from customer represent the difference between the revenue recognised based on precentage of completion method and the progress billings.

Perjanjian masing-masing pihak diungkapkan dalam catatan 31a.

The respective agreements are disclouase in note 31a.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak berelasi (catatan 29):			***Related parties (note 29):***
IDR:			***IDR:***
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	90.024.000.000	90.024.000.000	*PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara*
USD:			***USD:***
Terawave Pte Ltd	33.788.551.455	33.299.845.500	*Terawave Pte Ltd*
Sub Jumlah	**123.812.551.455**	**123.323.845.500**	***Subtotal***

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / ***8. OTHER RECEIVABLES (continued)***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
IDR:			***IDR:***
PT Trimitra Tunas Sakti	15.000.000.000	15.000.000.000	*PT Trimitra Tunas Sakti*
PT Triasmitra Multi Tambang	5.827.570.303	5.827.570.303	*PT Triasmitra Multi Tambang*
PT Mutiara Bumi Persana	2.000.000.000	2.000.000.000	*PT Mutiara Bumi Persana*
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp500.000.000)	1.318.878.028	302.767.727	*Others (each balance-below Rp500.000.000)*
Sub Jumlah	**24.146.448.331**	**23.130.338.030**	***Subtotal***
Jumlah piutang lain-lain	**147.958.999.786**	**146.454.183.530**	***Total other receivables***
Provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain	(2.939.035.769)	-	*Provision for impairment of other receivable*
Jumlah piutang lain-lain - bersih	**145.019.964.017**	**146.454.183.530**	***Total other receivables - nett***

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

Aging other receivables are as follows :

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31,*	
1 - 30 hari	2.081.665.955	32.857.055.121	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	7.058.139.890	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
lebih dari 90 hari	138.819.193.941	113.597.128.409	*over 90 days*
Jumlah	**147.958.999.786**	**146.454.183.530**	***Total***
Provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain	(2.939.035.769)	-	*Provision for impairment of other receivable*
Jumlah piutang lain-lain - bersih	**145.019.964.017**	**146.454.183.530**	***Total other receivables - nett***

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

Penurunan nilai piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp1.972.816.359 dan pihak berelasi sebesar Rp966.219.410.

Impairment of other receivables for third parties Rp1.972.816.359 and related parties Rp966.219.410.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Piutang lain-lain kepada PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara didasarkan pada surat perjanjian nomor 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20 amandemen 230/JMP-FSMN/DIR-PPA/XII/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 amandemen 230/TMI-FSMN/DIR-PPA/XII/20 dan 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20 amandemen 230/KT-FSMN/DIR-PPA/XII/20 tanpa jaminan, bersifat non-usaha dan dengan jangka waktu 6 (enam) tahun terhitung pada saat ditanda tangani perjanjian. Piutang lain-lain kepada Terawave Pte Ltd tanpa jaminan, bersifat non-usaha dan harus dibayar kembali sesuai permintaan. Piutang lain-lain lainnya tanpa jaminan dan harus dibayar kembali sesuai permintaan.

Other receivables from PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara based on agreement letter number 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20 amendment 230/JMP-FSMN/DIR/PPA/XII/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 amendment 230/TMI-FSMN/DIR-PPA/XII/20 and 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20 amendment 230/KT-FSMN DIR-PPA/XII/20 without guarantee, is non-business in nature and with a period of 6 (six) years when the agreement is signed. Other receivables from Terawave Pte Ltd are unsecured, are non-business in nature and must be repaid upon request. Other receivables are unsecured and must be paid on demand.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *9. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Uang muka kepada karyawan	**6.652.933.326**	**7.791.978.822**	***Advances to employees***
Uang muka pembelian dan sewa:			***Advance purchase and rent:***
Pihak berelasi (catatan 29):			***Related parties (note 29):***
PT Mora Telematika Indonesia	-	1.306.608.787	*PT Mora Telematika Indonesia*
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Kawanni Ridho Mandiri	396.291.638	-	*PT Kawanni Ridho Mandiri*
PT Communication Cable System Indonesia	451.640.104	-	*PT Communication Cable System Indonesia*
PT Khrista Dasetra	423.500.000	-	*PT Khrista Dasetra*
PT Sumber Lawang Putra	306.907.897	-	*PT Sumber Lawang Putra*
PT Mediko Komunikasi Indonesia	192.399.769	-	*PT Mediko Komunikasi Indonesia*
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	570.714.831	434.781.572	*Others (each balance-below Rp100.000.000)*
Sub jumlah	**2.341.454.239**	**1.741.390.359**	***Sub total***
Biaya emisi obligasi (catatan 32d)	2.311.330.002	-	***Bond issuence costs (note 32d)***
Jaminan proyek	-	169.858.000	***Project guarantee***
Lainnya	94.497	16.493.797	***Others***
Jumlah uang muka dan biaya-dibayar dimuka	**11.305.812.064**	**9.719.720.978**	***Total advance and prepaid expenses***
Bagian lancar	**8.994.482.062**	**9.719.720.978**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**2.311.330.002**	**-**	***Long term portion***

Uang muka pembelian dan sewa merupakan uang muka proyek yang masih berjalan, pembelian tanah untuk membangun N*etwork Operation Control* (NOC) dan *Shelter* , perlengkapan dan sewa kapal.

Uang muka kepada karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan atau proyek yang dilaksanakan oleh Grup yang belum dipertanggungjawabkan hingga tanggal laporan posisi keuangan.

Advances for purchase and rent represent prepayment for on going projects, advances for the purchase of land to build a Network Operation Control (NOC) and shelter, equipment and vessel rental.

Advances to employees are advances given to employees for operational work or projects carried out by the Group that have not been accounted for until the date of the statement of financial position.

10. PERSEDIAAN / *10. INVENTORIES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Bahan baku:			***Raw material:***
- Kabel serat optik	6.646.077.354	9.999.842.343	*Fiber optic cable* -
- *Minisub*	5.424.255.976	1.572.364.621	*Minisub* -
- Kabel *Hybrid*	1.080.000.000	-	*Hybrid Cables* -
- Pipe HDPE	549.149.500	150.880.000	*Pipe HDPE* -
- *Joint closure*	365.285.000	172.755.000	*Joint closure* -
- Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	3.631.500	1.440.000	*Others (each balance below Rp100.000.000)*
Sub jumlah	**14.068.399.330**	**11.897.281.964**	***Sub total***

10. PERSEDIAAN (lanjutan) / *10. INVENTORIES (continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Persediaan sistem kabel serat optik			***Inventory of fiber optic cable systems***
- B2JS Jakarta - Batam	84.764.507.072	82.030.740.731	*B2JS Jakarta - Batam* -
- B2JS Batam - Singapura	70.575.695.971	77.731.316.432	*B2JS Batam - Singapore* -
- *Ultimate Java Backbone*	36.589.354.531	38.949.840.566	*Ultimate Java Backbone* -
- Sistem Kabel Surabaya Denpasar	9.817.363.739	16.447.308.026	*Surabaya Denpasar Cable System* -
- B2JS Batam - Bintan	4.282.036.690	4.282.036.690	*B2JS Batam - Bintan* -
- *Batam Inland*	4.569.089.870	4.475.406.578	*Batam Inland* -
- Inner Bintan	4.320.169.942	-	*Inner Bintan* -
- Inner Medan	4.209.057.117	-	*Inner Medan* -
Sub jumlah	**219.127.274.932**	**223.916.649.023**	***Sub total***
Jumlah Persediaan	**233.195.674.262**	**235.813.930.987**	***Total Inventories***

Persediaan terdiri dari material bahan baku konstruksi berupa tiang beton, label, MPJC, *fiber optic* , *warning tape, protection sleeve* , *joint closure* , *patchcord* , dsb.

The inventories of material consist of the construction material such as concrete pole, label, MPJC, fiber optic, warning tape, protection sleeve, joint closure, patchcord, etc.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada dari persediaan yang mengalami penurunan nilai.

At the reporting date, none of these inventories were impaired.

Persediaan sistem kabel serat optik yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp5.916.907.947 (2019: 2.418.096.827).

The inventories of fiber optic cables system recognized as expenses and included in "cost of revenue" amounted to Rp5.916.907.947 (2019: 2.418.096.827).

Pada tanggal pelaporan, tidak ada dari persediaan yang diasuransikan.

At the reporting date, none of these inventories were insured.

Pada tahun berjalan terdapat pengeluaran yang dikapitalisasi kedalam persediaan sebesar Rp2.911.845.006 (2019: Rp36.087.477.172).

During the year there were expenditures capitalized into inventories Rp2.911.845.006 (2019: Rp36.087.477.172).

11. PEKERJAAN DALAM PROSES / *11. PROJECT IN PROGRESS*

Persentase penyelesaian pekerjaan dalam proses adalah sebagai berikut:

The percentage of completion of the project in progress are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pembangunan sistem kabel serat optik:			***Fiber optic cable system development:***
Sistem Kabel Jakarta Surabaya	95,50%	90,00%	*Jakarta Surabaya Cable System*
Sistem Kabel Dumai Medan dan Batam Dumai	95,00%	80,00%	*Dumai Medan dan Batam Dumai Cable System*
Inner Bintan	100,00%	95,00%	*Inner Bintan*
Inner Medan	100,00%	95,00%	*Inner Medan*
NAP Triasmitra	97,00%	95,00%	*NAP Triasmitra*

11. PEKERJAAN DALAM PROSES (lanjutan)

11. PROJECT IN PROGRESS (continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Kontruksi:			***Construction:***
Palembang-Sungai Liat	100%	96%	*Palembang-Sungai Liat*
OSP *Lastmile* Jayabaya Indosat	100%	78%	*OSP Lastmile Jayabaya Indosat*
OSP *Inland* Alor3-NTT	100%	43%	*OSP Inland Alor3-NTT*
OSP *Inland* Sape - Ende NTT	98%	-	*OSP Inland Sape - Ende NTT*
OSP Indosat *Government Work* Jabo	76%	-	*OSP Indosat Gevernment Work Jabo*
OSP Indosat *Government Work* Sumatera	79%	-	*OSP Indosat Government Work Sumatera*
OSP Indosat *Snapshot* Sumatera	30%	-	*OSP Indosat Snapshot Sumatera*

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh pekerjaan dalam proses tidak diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan apapun (2019: tidak diasuransikan).

As of December 31, 2020, all work in progress was not insured for any risk of damage (2019: not insured).

Berdasarkan nama proyek, pekerjaan dalam proses terdiri dari:

Based on the project name, project in progress consists of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pembangunan sistem kabel serat optik:			***Fiber optic cable system development:***
Sistem Kabel Jakarta Surabaya	182.725.148.875	184.347.610.424	*Jakarta Surabaya Cable System*
Sistem Kabel Dumai Medan dan Batam Dumai	175.544.739.675	155.191.993.091	*Dumai Medan and Batam Dumai Cable System*
NAP Triasmitra	1.504.447.859	464.044.145	*NAP Triasmitra*
Inner Bintan	-	4.228.230.636	*Inner Bintan*
Inner Medan	-	3.781.251.118	*Inner Medan*
Sub jumlah	**359.774.336.409**	**348.013.129.414**	***Sub total***
Kontruksi:			***Construction:***
OSP *Lastmile* Jayabaya Indosat	-	1.690.278.968	*OSP Lastmile Jayabaya Indosat*
OSP *Inland* Alor3-NTT	-	1.163.962.928	*OSP Inland Alor3-NTT*
Palembang-Sungai Liat	-	13.656.919.679	*Palembang-Sungai Liat*
SKKL Tanjung Pandan - Sungai Kakap	-	4.315.278.905	*SKKL Tanjung Pandan - Sungai Kakap*
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	1.003.303.238	-	*Others (each balance-below Rp1.000.000.000)*
Sub jumlah	**1.003.303.238**	**20.826.440.480**	***Sub total***

11. PEKERJAAN DALAM PROSES (lanjutan) / ***11. PROJECT IN PROGRESS (continued)***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Jasa pemeliharaan dan pengelolaan-sistem kabel serat optik:			***Fiber optic cable system maintenance and manage services:***
Restoration Submarine B2JS 2019	5.449.469.534	14.223.451.027	*Restoration Submarine B2JS 2019*
Pemeliharaan Indosat Area Sumatera	-	4.126.870.302	*Maintenance Indosat Area Sumatera*
Pemeliharaan Indosat Area Jabo	-	1.316.909.568	*Maintenance Indosat Area Jabo*
MS Palapa Ring Barat	-	1.591.594.054	*MS Palapa Ring Barat*
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	1.089.557.873	408.482.625	*Others (each balance-below Rp1.000.000.000)*
Sub jumlah	**6.539.027.407**	**21.667.307.576**	***Sub total***
Jumlah pekerjaan dalam proses	**367.316.667.054**	**390.506.877.470**	***Total project in progress***
Bagian lancar	**6.539.027.407**	**21.667.307.576**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**360.777.639.647**	**368.839.569.894**	***Long term portion***

Pekerjaan dalam proses yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp130.805.055.360 (2019: Rp287.174.898.050).

The project in progress recognized as expenses and included in "cost of revenue" amounted to Rp130.805.055.360 (2019: Rp287.174.898.050).

Pada tahun berjalan terdapat pengeluaran yang dikapitalisasi kedalam pekerjaan dalam proses sebesar Rp107.056.331.417(2019: 276.273.651.398).

During the year there were expenditures capitalized into project in progress Rp107.056.331.417 (2019: 276.273.651.398).

Pekerjaan dalam proses merupakan biaya pengembangan sistem kabel serat optik yang belum selesai pekerjaannya. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian pekerjaan dalam proses. Project Inner Bintan dan Inner Medan pada tahun berjalan telah selesai pekerjaannya dan disajikan sebagai persediaan (catatan 10)

Work in progress is the cost of developing a fiber optic cable system that has not been completed. Management believes there are no significant obstacles in completing work in process. In the current year, the Inner Bintan and Inner Medan Projects have completed their work and are presented as inventories (note 10)

Pekerjaan dalam proses atas *restoration submarine B2JS 2019* merupakan pengeluaran perbaikan kabel putus yang disebabkan oleh kapal yang melintas di Distrik Navigasi kelas I Tanjung Pinang. Perusahaan berupaya untuk mengajukan klaim atas kabel putus kepada pihak pemutus kabel. Sampai dengan tanggal laporan biaya-biaya tersebut masih dalam proses pengajuan klaim.

The work in the process of restoration of the B2JS 2019 submarine is the issue of repairing broken cables caused by ships passing through the Class I Navigation District of Tanjung Pinang. The company seeks to file a claim for the broken cable with the cable breaker. As of the reporting date, these costs are still in the process of filing a claim.

Pekerjaan dalam proses Jakarta Surabaya *Core* dan Dumai Medan *Cable System* dijaminkan atas pinjaman modal kerja kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (catatan 17).

Project in progress Jakarta Surabaya Core and Dumai Medan Cable System is guaranteed for working capital loans to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (note 17).

12. ASET TETAP / 12. *FIXED ASSETS*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung					***Directly Owners***
Tanah	10.339.480.620	-	-	10.339.480.620	*Land*
Bangunan	29.321.528.712	1.112.727.323	-	30.434.256.035	*Buildings*
Peralatan proyek	46.540.709.049	2.729.597.833	-	49.270.306.882	*Project equipments*
Kendaraan	4.389.649.823	-	-	4.389.649.823	*Vehicles*
Furnitur	1.435.000.102	3.974.500	-	1.438.974.602	*Furnitures*
Peralatan kantor	1.601.729.489	280.739.092	-	1.882.468.581	*Office equipments*
Komputer dan jaringan telekomunikasi	7.533.099.038	767.294.061	-	8.300.393.099	*Computer and network telecommunications*
Aset sewaan - peralatan	230.442.141	-	-	230.442.141	*Leased equipments*
Sub jumlah	**101.391.638.974**	**4.894.332.809**	**-**	**106.285.971.783**	***Sub total***
Sewa pembiayaan					***Finance leases***
Bangunan	4.624.750.000	-	-	4.624.750.000	*Buildings*
Kendaraan	5.900.843.548	-	-	5.900.843.548	*Vehicles*
Sub jumlah	**111.917.232.522**	**4.894.332.809**	**-**	**116.811.565.331**	***Sub total***
Dalam pelaksanaan					***In progress***
Peralatan proyek	5.418.000.000	-	-	5.418.000.000	*project equipments*
Sub jumlah	**117.335.232.522**	**4.894.332.809**	**-**	**122.229.565.331**	***Sub total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					***Directly Owners***
Bangunan	10.411.966.459	1.410.722.291	-	11.822.688.750	*Buildings*
Peralatan proyek	25.932.242.851	6.471.505.172	-	32.403.748.023	*Project equipments*
Kendaraan	2.388.902.556	631.860.177	-	3.020.762.733	*Vehicles*
Furnitur	906.987.122	211.956.834	-	1.118.943.957	*Furnitures*
Peralatan kantor	1.216.907.566	179.253.827	-	1.396.161.392	*Office equipments*
Komputer dan jaringan telekomunikasi	3.975.052.558	1.546.047.685	-	5.521.100.244	*Computer and network telecommunications*
Aset sewaan - peralatan	2.560.468	7.681.405	-	10.241.873	*Leased equipments*
Sub jumlah	**44.834.619.580**	**10.459.027.392**	**-**	**55.293.646.972**	***Sub total***
Sewa pembiayaan					***Finance leases***
Bangunan	51.470.417	51.470.417	-	102.940.834	*Buildings*
Kendaraan	1.856.537.245	692.958.364	-	2.549.495.609	*Vehicles*
Sub jumlah	**46.742.627.242**	**11.203.456.173**	**-**	**57.946.083.415**	***Sub total***
Nilai buku	**70.592.605.280**			**64.283.481.916**	***Book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / 12. *FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung					***Directly Owners***
Tanah	8.934.760.620	1.404.720.000	-	10.339.480.620	*Land*
Bangunan	26.321.154.860	3.000.373.852	-	29.321.528.712	*Buildings*
Peralatan proyek	37.992.393.123	8.548.315.926	-	46.540.709.049	*Project equipments*
Kendaraan	4.535.199.823	-	145.550.000	4.389.649.823	*Vehicles*
Furnitur	1.425.568.102	9.432.000	-	1.435.000.102	*Furnitures*
Peralatan Kantor	1.347.882.671	253.846.818	-	1.601.729.489	*Office equipments*
Komputer dan jaringan telekomunikasi	6.771.939.871	761.159.167	-	7.533.099.038	*Computer and network telecommunications*
Aset sewaan - peralatan	-	230.442.141	-	230.442.141	*Leased equipments*
Sub jumlah	**87.328.899.070**	**14.208.289.904**	**145.550.000**	**101.391.638.974**	***Sub total***
Sewa pembiayaan					***Finance leases***
Bangunan	-	4.624.750.000	-	4.624.750.000	*Buildings*
Kendaraan	5.396.748.035	504.095.513	-	5.900.843.548	*Vehicles*
Sub jumlah	**92.725.647.105**	**19.337.135.417**	**145.550.000**	**111.917.232.522**	***Sub total***
Dalam pelaksanaan					***In progress***
Peralatan proyek	-	5.418.000.000	-	5.418.000.000	*Project equipments*
Sub jumlah	**92.725.647.105**	**5.418.000.000**	**-**	**117.335.232.522**	***Sub total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					***Directly Owners***
Bangunan	9.026.487.384	1.385.479.075	-	10.411.966.459	*Buildings*
Peralatan proyek	21.201.673.257	4.730.569.594	-	25.932.242.851	*Project equipments*
Kendaraan	1.853.287.778	682.804.120	147.189.342	2.388.902.556	*Vehicles*
Furnitur	695.522.664	211.464.458	-	906.987.122	*Furnitures*
Peralatan Kantor	1.067.864.749	149.042.816	-	1.216.907.566	*Office equipments*
Komputer dan jaringan telekomunikasi	2.568.544.990	1.406.507.568	-	3.975.052.558	*Computer and network telecommunications*
Aset sewaan - peralatan	-	2.560.468	-	2.560.468	*Leased equipments*
	36.413.380.822	**8.568.428.100**	**147.189.342**	**44.834.619.580**	
Sewa pembiayaan					***Finance leases***
Bangunan	-	51.470.417	-	51.470.417	*Buildings*
Kendaraan	1.163.578.880	692.958.364	-	1.856.537.245	*Vehicles*
Sub jumlah	**37.576.959.702**	**9.312.856.882**	**147.189.342**	**46.742.627.242**	***Sub total***
Nilai buku	**55.148.687.403**			**70.592.605.280**	***Book value***

Aset dalam pelaksanaan pada 31 Desember 2020 merupakan mesin *trencher* yang masih dalam proses pencarian vendor untuk perakitan dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 95%.

Assets under implementation on December 31, 2020 are trenching machines that are still in the process of finding a vendor for assembly with a completion percentage to date of 95%.

Nilai buku aset tetap yang dilepas selama tahun 2019 sebesar Rp0. Jumlah penjualan neto aset tetap selama tahun 2019 adalah Rp91.000.000. Tidak ada pelepasan aset tetap selain yang diungkapkan.

Book value fixed assets dispossed in 2019 amounted as Rp0. The total net selling value of fixed assets in 2019 amounted as Rp91.000.000. There are no disposals of fixed assets other than those disclosed.

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. *FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	15.362.799	2.560.468	*Cost of revenue (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	11.188.093.375	9.310.296.414	*General and administrative expenses (Note 26)*
Jumlah	**11.203.456.173**	**9.312.856.882**	**Total**

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (catatan 17).

Certain fixed assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries (notes 17).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap tanah dan bangunan Grup telah diasuransikan oleh penanggung "Asuransi Sinarmas" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai aset sebesar Rp1.020.000.000 dan nilai pertanggungan sebesar Rp1.101.000.000. Aset tetap tanah dan bangunan Perusahaan telah diasuransikan oleh penanggung "PT MNC Asuransi Indonesia" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai aset sebesar Rp3.417.030.620 dan nilai pertanggungan sebesar Rp8.240.000.000.

As of December 31, 2020 the Group's fixed asset land and building were insured by guarantor "Asuransi Sinarmas" against earthquake, fire and other risks, with assets value Rp1.020.000.000 and total coverage of approximately Rp1.101.000.000. The Company's fixed assets land and building were insured by guarantor "PT MNC Asuransi Indonesia" againts earthquake, fire and other risks, with assets value Rp3.417.030.620 and total covarage of approximately Rp8.240.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap selain bangunan dan kendaraan yang dijelaskan diatas tidak diasuransikan terhadap risiko apapun.

As of December 31, 2020, other fixed assets than the buildings and vehicles described above are not insured for any risk.

Grup menyewa berbagai kendaraan dan bangunan (ruko) melalui sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara 48 sampai 60 bulan dan Grup memegang pemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

The Group's leases various vehicles and buildings under non-cancellable finance lease agreements. The lease terms are between 48 and 60 months, and ownership of the assets lies within the Group's. None of the leased assets were sub-leased by the Group's to third parties.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. *INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak-komputer	2.915.339.167	57.950.000	-	2.973.289.167	*Computer software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak-komputer	2.041.621.458	310.361.459	-	2.351.982.917	*Computer software*
Nilai buku	**873.717.709**			**621.306.250**	***Book value***

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak-komputer	2.915.339.167	-	-	2.915.339.167	*Computer software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak-komputer	1.515.854.736	525.766.722	-	2.041.621.458	*Computer software*
Nilai buku	**1.399.484.431**			**873.717.709**	***Book value***

Beban amortisasi sebesar Rp310.361.459 (31 Desember 2019: Rp525.766.722) telah dibebankan ke "beban administrasi dan umum" (catatan 26).

Depreciation expense of Rp310.361.459 (December 31, 2019: Rp525.766.722) has been charged in "general and administrative expenses" (note 26).

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Terawave Pte Ltd	**708.175.376**	**697.938.088**	***Terawave Pte Ltd***

Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte Ltd. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris oleh karena itu Terawave Pte Ltd dikategorikan sebagai entitas asosiasi sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam standar akuntansi keuangan.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan melaporkan kepemilikan saham sebesar 90% di Terawave Pte Ltd kepada kantor pajak sesuai dengan Accounting and Coorporate Regulatory Authority No. ACR0001035121892 tanggal 17 Agustus 2015 di Singapura sebesar Rp668.474.440. Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA171128190413 tanggal 28 November 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebesar Rp393.165.200, sehingga saldo investasi Perusahaan ke Terawave Pte Ltd per 31 Desember 2018 menjadi Rp1.061.639.640.

The Group does not have full control over Terawave Pte Ltd. This is evidenced by the absence majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, therefore Terawave Pte Ltd is categorized as an associated entity as required in financial accounting standards.

Based on the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 dated April 18, 2017, the Company reported 90% share ownership in Terawave Pte Ltd to the tax office in accordance with the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR0001035121892 dated August 17, 2015 in Singapore amounting to Rp668.474.440. Based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA171128190413 dated November 28, 2017, the Company made an additional investment amounting to Rp393.165.200, so that the Company's investment balance in Terawave Pte Ltd as of December 31, 2018 became Rp1.061.639.640.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan Terawave Pte Ltd per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarised financial information for Terawave Pte Ltd as at December 31, 2020 and December 31, 2019 which are accounted for using the equity method.

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Aset			***Assets***
Aset lancar	23.008.851.775	23.062.509.654	*Current assets*
Aset tidak lancar	12.625.879.175	14.124.680.991	*Non-current assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas lancar	(34.407.567.740)	(36.411.709.459)	*Current liabilities*
Aset (liabilitas) bersih	**1.227.163.210**	**775.481.186**	***Net assets (liabilities)***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pendapatan	2.328.205.434	3.057.622.257	***Revenues***
Harga pokok penjualan	-	-	***Cost of sales***
Laba kotor	**2.328.205.434**	**3.057.622.257**	***Gross profit***
Pendapatan operasi lain	79.774.918	8.257.194	*Other operating income*
Beban administrasi	(261.599.793)	(294.020.051)	*Administratif expenses*
Beban operasi lain	(1.706.094.254)	(1.681.423.257)	*Other operating expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	**440.286.305**	**1.090.436.143**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	-	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**440.286.305**	**1.090.436.143**	***Profit for the year***
Pendapatan komprehensif lain	-	-	*Other comprehensive income*
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	**440.286.305**	**1.090.436.143**	***Total comprehensive income for the year***

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Berelasi (catatan 29)			***Related parties (Note 29)***
IDR:			***IDR:***
PT Gema Lintas Benua	35.629.216.627	35.629.216.627	*PT Gema Lintas Benua*
PT Mora Telematika Indonesia	1.951.245.973	2.248.792.258	*PT Mora Telematika Indonesia*
Sub jumlah pihak berelasi	**37.580.462.600**	**37.878.008.885**	***Sub total related parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
IDR:			***IDR:***
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	34.167.040.000	18.083.520.000	*PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia*
PT Pakkodian	6.687.304.393	6.830.414.409	*PT Pakkodian*
PT Nautic Maritime Salvage	5.724.711.720	6.340.573.600	*PT Nautic Maritime Salvage*
PT Yangtze Optics Indonesia	1.244.598.630	-	*PT Yangtze Optics Indonesia*
PT Multi Agung Sarana Ananda	-	1.523.611.654	*PT Multi Agung Sarana Ananda*
PT Sumber Lawang Putra	-	3.019.160.676	*PT Sumber Lawang Putra*
PT Limin Marine & Offshore	-	2.979.030.919	*PT Limin Marine & Offshore*
PT Alcatel-Lucent Indonesia	-	2.089.844.688	*PT Alcatel-Lucent Indonesia*
Lainnya (masing-masing bersaldo-dibawah Rp1.000.000.000)	6.206.750.108	9.701.600.132	*Others (each balance-below Rp1.000.000.000)*
Sub jumlah	**54.030.404.851**	**50.567.756.078**	***Sub total***

15. UTANG USAHA (lanjutan) / *15. TRADE PAYABLES (continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
USD:			***USD:***
S.B. Submarine System Company Ltd	4.828.449.674	10.156.055.250	*S.B. Submarine System Company Ltd*
Zetawave Pte Ltd	-	3.475.250.000	*Zetawave Pte Ltd*
Lainnya (masing-masing bersaldo-dibawah Rp1.000.000.000)	300.680.730	-	*Others (each balance-below Rp1.000.000.000)*
Sub jumlah	**5.129.130.404**	**13.631.305.250**	***Sub total***
Sub jumlah pihak ketiga	**59.159.535.255**	**64.199.061.328**	***Sub total third parties***
Jumlah utang usaha	**96.739.997.855**	**102.077.070.213**	***Total trade payables***

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut :

Aging trade payables are as follows :

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
1 - 30 hari	7.821.394.936	44.014.363.858	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.755.057.030	3.297.445.513	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.422.297.978	1.125.918.743	*61 - 90 days*
lebih dari 90 hari	85.741.247.911	53.639.342.099	*over 90 days*
Jumlah	**96.739.997.855**	**102.077.070.213**	***Total***

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam catatan 29. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in note 29. Due to it short-term nature, it's carrying amount approximates their fair value.

Seluruh utang usaha tidak dijaminkan atas aset apapun.

All trade payables are not used as collateral for any assets.

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak berelasi (catatan 28)			***Related parties (note 28)***
Tn. Vidcy Octory	7.219.189.308	6.716.426.000	*Mr. Vidcy Octory*
Tn. Dani Samsul	108.706.149	-	*Mr. Dani Samsul*
Sub jumlah	**7.327.895.457**	**6.716.426.000**	***Sub total***
Pihak ketiga			***Third parties***
Tn. Yanuar Wahyudi	201.222.000	-	*Mr. Yanuar Wahyudi*
Tn. Astono Prihadi	-	-	*Mr. Astono Prihadi*
Tn. Asep Dany Hartman	-	415.020.000	*Mr. Asep Dany Hartman*
Ny. Eva Sari	-	88.183.943	*Mrs. Eva Sari*
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	365.505.728	425.793.753	*Employee (each balance below-Rp100.000.000)*
	566.727.728	**928.997.696**	
Jumlah utang lain-lain	**7.894.623.185**	**7.645.423.696**	***Total others payables***

Pada 31 Desember 2020 utang lain-lain kepada Tn. Vidcy Octory sebesar Rp6.464.700.000 tidak dikenakan bunga jatuh tempo 30 September 2021 (31 Desember 2019: Rp6.716.426.000).

On December 31, 2020, other debts to Mr. Vidcy Octory amounting to Rp6.464.700.000 is not subject to interest due on September 30, 2021 (December 31, 2019: Rp6.716.426.000).

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Dana yang diterima dari utang lain-lain digunakan untuk operasional, pembayaran klaim dari karyawan dan penambahan modal kerja.

16. OTHER PAYABLES (continued)

Funds received from other payables are used for operations, payment of claims from employees and additional working capital.

17. PINJAMAN / *17. BORROWINGS*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Jangka pendek			***Short Term***
Pinjaman bank	27.932.546.636	31.439.883.253	*Bank borrowings*
Liabilitas sewa pembiayaan	1.551.831.799	1.402.334.515	*Finance lease liabilities*
	29.484.378.435	**32.842.217.768**	
Jangka panjang			***Long Term***
Pinjaman bank	267.812.939.166	277.831.146.264	*Bank borrowings*
Liabilitas sewa pembiayaan	1.332.915.727	2.884.755.566	*Finance lease liabilities*
	269.145.854.893	**280.715.901.830**	
Jumlah pinjaman	**298.630.233.328**	**313.558.119.598**	***Total borrowings***

(a) Pinjaman bank / ***(a) Bank borrowings***

		31 Desember 2020/ December *31, 2020*		31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
		Jumlah tercatat/ *Carrying amount*		Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
Kreditur/ *Creditor*	Mata *Currency*	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara rupiah/ *Equivalent in Rupiah*
PT UOB Indonesia	Rupiah	22.000.000.000	22.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank MNC-Internasional Tbk	Rupiah	5.932.546.636	5.932.546.636	6.439.883.253	6.439.883.253
PT Bank China Construction-Bank Indonesia Tbk	USD	19.986.400	267.812.939.166	19.986.400	277.831.146.264
Jumlah/ *Total*			295.745.485.802		309.271.029.517
Bagian lancar/ *current portion*			27.932.546.636		(31.439.883.253)
Bagian jangka panjang/ *long term portion*			**267.812.939.166**		**277.831.146.264**

Jumlah pembayaran pinjaman untuk periode dua belas bulan di tahun 2020 sebesar Rp101.717.467.828 (untuk periode dua belas bulan di tahun 2019: Rp38.882.729.491).

The amounts of payment made for the twelve-months period in 2020 were Rp101.717.467.828 (for the twelve-months period in 2019: Rp38.882.729.491).

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 5 Maret 2020, Grup memperoleh fasilitas perpanjangan pemberian kredit dengan dokumen Perjanjian Perubahan Ke-3 nomor 009/MB-TMI/PRK/Add/3/2020 dari Bank MNC dengan plafond sebesar Rp6.500.000.000,- (enam milyar lima ratus juta rupiah) dengan tujuan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Tingkat bunga 13% p.a.

PT Bank MNC Internasional Tbk

On March 5, 2020, the Group obtained a credit extension facility with document of the 3th Amendment Agreement Number 009/MB-TMI/PRK/Add/3/2020 from Bank MNC with a ceiling of Rp6.500.000.000 (six billion five hundred million rupiah) for the purpose of working capital. The loan period is 12 months. Interest rate 13% p.a.

17. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

a. Tanah/ bangunan di Jalan Mangar RT 01 RW 01. Kp. Bugis. Kel Tanjung Uban Utara, Kec Bintan Utara, Kab Bintan - Kepulauan Riau sesuai SHGB 00384 (d/h SHM 00879) atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT dan LB : 3.000m2/ 156m2 dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.404.607.564.

b. Tanah/Bangunan di Jalan Raya Sungai Liat Pangkal Pinang, Kel. Kenanga, Kec. Sungai Laut, Kab. Bangka - Kepulauan Bangka Belitung Sesuai SHGB 372 atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 538 m2/192m2 dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.201.531.772.

c. Tanah/Bangunan di Jalan Merdeka, Kel. Tanjung Ketapang, Kec. Toboali, Kab Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung sesuai SHGB 16 (d/h SHM 703) atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 1.817 m2/224m2 dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.434.319.487.

d. Tanah/Bangunan di Jalan Raya Pangkal Pinang Koba, Kec. Koba, Kab. Bangka Tengah - Kepulauan Bangka Belitung sesuai SHGB 00001(d/h SHM 88) atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB : 3.961 m2/ 244m2 dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.268.417.846.

e. Tanah/Bangunan di Jalan Parang Tritis Raya 1 RT 003 RW 02, Kel. Ancol, Kec Pademangan - Jakarta Utara sesuai SHGB No. 4137 atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 135m2/ 111m2 dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp3.398.750.000.

f. Akta Perjanjian Jaminan tanggal 6 Maret 2017 Nomor 14 atas nama PT Ketrosden Triasmitra sebesar plafond.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 5 September 2019, Grup memperoleh pemberian kredit dengan dokumen Akta Perjanjian Kredit No.671, tanggal 5 September 2019, yang dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 830/08/2020, tanggal 24 Agustus 2020, dari Bank UOB dengan 2 fasilitas, yaitu Revolving Credit Facility (RCF) hingga jumlah pokok sebesar Rp22.000.000.000. Jangka waktu 3 bulan dan dapat diperpanjang dengan tujuan modal kerja. Fasilitas Clean Trust Receipt (CTR) hingga jumlah pokok sebesar Rp3.000.000.000 jangka waktu 3 bulan dan tidak dapat diperpanjang untuk tujuan modal kerja pembiayaan utang usaha dan piutang usaha.

17. BORROWINGS (continued)

(a) Bank borrowings (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

Loans with collateral as follows:

a. Land / Building on Jalan Mangar RT 01 RW 01. Kp. Bugis. Kel Tanjung Uban Utara, North Bintan District, Bintan Regency - Riau Islands in accordance with SHGB 00384 (formerly SHM 00879) on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT and LB: 3,000m2 / 156m2 with a value of a guarantee of Rp1.404.607.564.

b. Land / Building on Jalan Raya Sungai Liat Pangkal Pinang, Kel. Kenanga, Kec. Sungai Laut, Bangka Regency - Bangka Belitung Islands According to SHGB 372 on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT / LB: 538 m2 / 192m2 with a value of a guarantee of Rp1.201.531.772.

c. Land/ Building on Merdeka Street, Kel. Tanjung Ketapang, Toboali District, South Bangka Regency, Bangka Belitung Islands in accordance with SHGB 16 (d/h SHM 703) on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 1,817 m2/ 224m2 with a guarantee value of Rp1.434.319.487.

d. Land/ Building on Pangkal Pinang Koba Highway, Kec. Koba, Central Bangka Regency - Bangka Belitung Islands in accordance with SHGB 00001 (d/h SHM 88) on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 3.961 m2/ 244m2 with a guarantee value of Rp1.268.417.846.

e. Land/ Building in Jalan Parang Tritis Raya 1 RT 003 RW 02, Kel. Ancol, Kec Pademangan - North Jakarta according to SHGB No. 4137 on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT / LB: 135m2 / 111m2 with a guarantee value of Rp3.398.750.000.

f. Deed of Guarantee Agreement dated March 6, 2017 Number 14 on behalf of PT Ketrosden Triasmitra in the amount of ceiling.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

On September 5, 2019, the Group obtained credit under the Deed of Credit Agreement No.671, dated September 5, 2019, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Central Jakarta, as amended by Amendment to Credit Agreement No. 830/08/2020, 24 August 2020, from Bank UOB with 2 facilities, namely the Revolving Credit Facility (RCF) up to a principal amount of Rp22.000.000.000. Period of 3 months and can be extended for working capital purposes. Clean Trust Receipt (CTR) facility up to a principal amount of Rp3.000.000.000 with a term of 3 months and cannot be extended for the purpose of working capital to finance trade payables and trade receivables.

17. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

a. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berupa unit apartemen, yang berlokasi di Ciputra World 2 Jakarta Jl.Dr. Satrio, Kuningan Lantai 23A unit 02 Tower Orchard South Jakarta. Pengikatan Perjanjian Jual Beli (PPJB) No. 0481/PPJB-CDR/IV/2019, atas nama PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara. Saat ini sertifikat belum dipasang Hak Tanggungan kepada Bank.

b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berupa unit apartement (Carvino unit A-L), yang berlokasi di Cervino Village Biz Park Lantai 2 unit A-L Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav.27 West Tebet Sub District, Tebet District Jakarta Selatan, dengan nilai penjaminan Rp19.069.000.000. Sertifikat Hak Milik Rumah Susun No. 51, atas nama PT Pakkodian.

c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berupa unit apartement (Carvino unit M-N), yang berlokasi di Cervino Village Biz Park Lantai 2 unit M-N, Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav.27 West Tebet Sub. District, Tebet District Jakarta Selatan, dengan nilai penjaminan Rp2.041.000.000. Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 52, atas nama PT Pakkodian.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

1. Pada tanggal 16 Juli 2019, Grup memperoleh fasilitas perpanjangan pemberian kredit dari China Construction Bank Indonesia dengan dokumen perubahan IV Perjanjian Kredit No.216/APK/VII/19 dengan limit sebesar $20.000.000,- (dua puluh juta US Dollar) dengan tujuan untuk membangun jaringan fiber optik Jakarta-Surabaya Submarine Cable System (Jayabaya) sebanyak 24 Core ("Kredit Investasi I"). Jangka waktu pinjaman sampai dengan 9 Februari 2024. Tingkat bunga 3 bulan LIBOR ditambah 4% per tahun *floating.*

   Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

   a. 1 (satu) bidang tanah dan bangunan berupa kantor yang terletak di Kelurahan Teluk Tering, Kota Batam, Kepulauan Riau, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3999/Teluk Tering, yang telah dipasang hak tanggungan peringkat pertama (I) sebesar Rp1.302.000.000, dan yang akan dipasang hak tanggungan peringkat kedua (II) sebesar Rp1.302.000.000.

   b. Fidusia terhadap perangkat dan jaringan fiber optik Proyek Jayabaya dengan nilai penjaminan sebesar Rp159.585.000.000, pada saat pengikatan nilai objek sebesar Rp108.234.008.990 dan akan dilakukan pendaftaran secara bertahap sesuai dengan invoice setiap progress Proyek Jayabaya tercapai minimum 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

17. BORROWINGS (continued)

(a) Bank borrowings (continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (continued)

Loans with collateral as follows:

a. The right to dependent on land and building in the form of apartment units, located at Ciputra World 2 Jakarta Jl.Dr. Satrio, Brass floor 23A Unit 02 Tower Orchard South Jakarta. Binding of sale and Purchase agreement (PPJB) No. 0481/PPJB-CDR/IV/2019, on behalf of PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara. The certificate has not been installed by the Bank.

b. The right of dependents on land and building in the form of apartments (Carvino unit A-L), located at Cervino Village Biz Park 2nd floor Unit A-L Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav. 27 West Tebet Sub District, Tebet District Jakarta Selatan, with the value of guarantee Rp19.069.000.000. Certificate of property rights of the House No. 51, on behalf of PT Pakkodian.

c. The rights to the land and buildings in the form of Apartement Unit (Carvino unit M-N), located at Cervino Village Biz Park 2nd floor Unit M-N, Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav. 27 West Tebet Sub. District, Tebet District Jakarta Selatan, with a guarantee value of Rp2.041.000.000. The proprietary certificate of the House unit No. 52, on behalf of PT Pakkodian.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

1. *On July 16, 2019, the Company obtained a credit extension facility from China Construction Bank Indonesia with document of amandment IV credit agreement with a limit of $20.000.000 (twenty million US dollars) with the aim of building the Jakarta-Surabaya Submarine Cable System (Jayabaya) fiber optic network (Jayabaya) of 24 Cores ("Investment credit I"). The loan term is up to february 9, 2024. Interest rate 3 months LIBOR added 4% per year floating.*

   Loans with collateral as follows:

   a. One plot of land and building in the form of an office located in Teluk Tering Village, Batam City, Riau Islands, based on the Building Use Right Certificate No. 3999 / Teluk Tering, for which mortgage rights rank first (I) have been installed in the amount of Rp1.302.000.000, and the second rank (II) mortgage will be installed in the amount of Rp1.302.000.000.

   b. Fiduciary for the Jayabaya Project fiber optic equipment and network with a guarantee value of Rp159.585.000.000, at the time of binding the object value is Rp108.234.008.990 and registration will be carried out in stages according to the invoice for each Jayabaya Project progress achieved a minimum of 1 (one) time in 6 (six) months.

17. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

c. Fidusia terhadap piutang penjualan fiber optik yang dipasang dengan nilai penjaminan sebesar Rp385.695.000.000, pada saat pengikatan nilai objek sebesar Rp158.033.656.000 dan akan dilakukan pendaftaran ulang setiap progress Proyek Jayabaya tercapai minimum 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

d. Fidusia terhadap piutang recurring income terdaftar atas nama PT Ketrosden Triasmitra dengan nilai objek sebesar Rp47.970.797.238, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp35.000.000.000.

e. Fidusia terhadap piutang recurring income terdaftar atas nama PT Triasmitra Multiniaga Internasional dengan nilai objek sebesar Rp27.820.391.716, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000.

f. *Corporate Guarantee* dari PT Ketrosden Triasmitra dibuatkan Akta *Corporate Guarantee (borgtocht)* .

g. *Top Up Cash Flow* dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta *Top Up Cash Flow* .

h. *Completion Guarantee* dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta *Completion Guarantee.*

i. *Corporate Guarantee* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Corporate Guarantee (borgtocht)* .

j. *Top Up Cash Flow* dari PT Triamitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Top Up Cash Flow* .

k. *Completion Guarantee* dari PT Triasmitra Mulitiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Completion Guarantee* .

l. *Payment bond* dari Asuransi Central Asia (ACA) sebesar 95% dari *plafond* kredit fasilitas kredit investasi 1.

m. Fidusia terhadap: (i) AR penjualan fiber optik Dumai Medan senilai Rp181.699.000.000 (dengan kurs 14.000); (ii) recurring income dari proyek Palapa Ring Barat senilai Rp26.050.000.000, dengan nilai sebesar Rp207.749.000.000, yang akan dibebankan fidusia dengan penjaminan sebesar Rp207.749.000.000.

n. Jaminan-jaminan lainnya yang telah dan/atau akan diberikan oleh Perseroan dan/atau PT Ketrosden Triasmitra dan/atau PT Triasmitra Multiniaga Internasional dan/atau pihak lain siapapun juga, baik yang dibuat dengan akta notaris maupun secara di bawah tangan, untuk menjamin segala sesuatu yang terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia.

17. BORROWINGS (continued)

(a) Bank borrowings (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (continued)

c. Fiduciary against receivables from sales of optical fiber which is attached with a guarantee value of Rp385.695.000.000 , at the time of binding the object value is Rp158.033.656.000 and re-registration will be carried out every time the progress of the Jayabaya Project is reached a minimum of 1 (one) time in 6 (six) months.

d. Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Ketrosden Triasmitra with an object value of Rp47.970.797.238, fiduciary is attached with a guarantee value of Rp35.000.000.000.

e. Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Triasmitra Multiniaga Internasional with an object value of Rp27.820.391.716, fiduciary is attached with a guarantee value of Rp24.000.000.000.

f. The Corporate Guarantee from PT Ketrosden Triasmitra is made a Corporate Guarantee Deed (borgtocht).

g. Top Up Cash Flow from PT Ketrosden Triasmitra, made a Top Up Cash Flow Deed.

h. Completion Guarantee from PT Ketrosden Triasmitra, made a Completion Guarantee Deed.

i. Corporate Guarantee from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a Corporate Guarantee Deed (borgtocht).

j. Top Up Cash Flow from PT Triamitra Multiniaga Internasional, a Top Up Cash Flow Deed is made.

k. Completion Guarantee from PT Triasmitra Mulitiniaga Internasional, made a Completion Guarantee Deed.

l. Payment bond from Asuransi Central Asia (ACA) of 95% of the credit limit for investment credit facilities 1.

m. Fiduciary against: (i) AR sales of optical fiber from Dumai Medan, amounting to Rp181.699.000.000 (at an exchange rate of 14.000); (ii) recurring income from the West Palapa Ring project amounting to Rp26.050.000.000, with a value of Rp207.749.000.000, which will be subject to fiduciary security with a guarantee of Rp207.749.000.000.

n. Other guarantees that have been and / or will be given by the Company and / or PT Ketrosden Triasmitra and / or PT Triasmitra Multiniaga Internasional and / or any other party, whether made by notarial deed or under hand, to guarantee everything which is owed and must be paid by the Company to PT Bank China Construction Bank Indonesia.

17. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman dengan syarat pelunasan sebagai berikut:

Termin 1 sampai dengan 4

a. Pembayaran bunga dan pokok pinjaman per kuartal.

b. Skema angsuran, *Ballont Payment* dengan skema pembayaran
- Tahun 1 dan 2 *Grace Period*
- Tahun 3 bunga + pokok 5% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
- tahun 4 bunga + pokok 6.25% per kuartal dari *plafond* pencairan masing- masing termin.
- Tahun 5 bunga + pokok 8.75 per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
- Tahun 6 bunga + pokok 5% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.

Pinjaman dengan syarat asuransi sebagai berikut:

a. Selama utang belum dibayar lunas, debitur diwajibkan mengasuransikan barang jaminan, sepanjang barang jaminan merupakan objek yang dapat diasuransikan.

b. Apabila menurut pertimbangan PT China Construction Bank Indonesia (CCB Indonesia), debitur lalai memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal di atas, maka tanpa mengurangi kewajiban debitur tersebut kepada CCB Indonesia, CCB Indonesia berhak dan seberapa perlu dengan ini diberi kuasa oleh debitur untuk dan atas tanggungan debitur mengasuransikan barang jaminan dan mendebet rekening debitur pada CCB Indonesia sejumlah premi asuransi dan biaya lain yang harus dibayar atau dikeluarkan oleh CCB Indonesia, dengan pengertian bahwa hal tersebut bukan merupakan kewajiban CCB Indonesia.

c. Untuk keperluan tersebut, CCB Indonesia dengan ini sekarang untuk nanti pada waktunya diberi hak dan kuasa oleh debitur untuk mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi/ penanggung yang bersangkutan, mengadakan perundingan, mengajukan/ menuntut/ menyetujui jumlah uang ganti kerugian/ uang santunan termaksud, menerima semua pembayaran uang ganti kerugian/ santunan tersebut dan untuk itu memberikan dan menanda tangani tanda penerimaan (kuitansi) pembayaran yang sah.

17. BORROWINGS (continued)

(a) Bank borrowings (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (continued)

Loan with repayment terms as follows:

Termin 1 to 4

a. Quarterly interest and principal payments.

b. Installment scheme, Ballont Payment with a payment scheme
- *Year 1 and 2 Grace Period*
- *Year 3 interest + principal 5% per quarter of the disbursement ceiling of each term.*
- *year 4 interest + principal 6.25% per quarter of the disbursement ceiling of each term.*
- *Year 5 interest + principal 8.75 per quarter of the disbursement ceiling of each term.*
- *Year 6 interest + principal 5% per quarter of the disbursement ceiling of each term.*

Loan with insurance terms as follows:

a. As long as the debt has not been paid in full, the debtor is required to insure the collateral, as long as the collateral is an insurable object.

b. If according to the consideration of PT China Construction Bank Indonesia (CCB Indonesia), the debtor neglects to fulfill the obligations referred to in the article above, then without reducing the debtor's obligation to CCB Indonesia, CCB Indonesia has the right and how necessary is hereby authorized by the debtor for and on the debtor's account to insure collateral and debit the account. debtors at CCB Indonesia a number of insurance premiums and other costs that must be paid or incurred by CCB Indonesia, with the understanding that this is not an obligation of CCB Indonesia.

c. For this purpose, CCB Indonesia hereby now for the time being given the right and power by the debtor to submit a claim to the insurance company/ insurer concerned, hold negotiations, submit/ demand/ approve the amount of compensation for the said loss/ compensation, receive all payments. compensation/ compensation and for that give and sign a valid receipt (receipt) of payment.

17. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

d. Uang ganti kerugian/ uang santunan ini oleh CCB Indonesia akan diperhitungkan dengan hutang debitur kepada CCB Indonesia dan apabila masih ada kelebihannya, akan dikembalikan kepada debitur dan untuk kelebihan uang tersebut, debitur tidak berhak meminta bunga atau ganti rugi berupa apapun kepada CCB Indonesia.

Bilamana uang ganti kerugian/ santunan asuransi tersebut tidak mencukupi untuk melunasi utang debitur kepada CCB Indonesia, maka debitur tetap berkewajiban untuk melunasi kekurangannya dengan seketika dan sekaligus pada saat ditagih oleh CCB Indonesia.

2. Pada tanggal 16 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pemberian kredit dari China Construction Bank Indonesia sebesar $7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu US Dollar) dengan limit sebesar $20.000.000 (dua puluh juta US Dollar) dengan tujuan untuk membangun jaringan fiber optik Dumai Medan (Damai) sebanyak 24 Core ("Kredit Investasi II"). Jangka waktu pinjaman sampai dengan 9 Februari 2024. Tingkat bunga 3 bulan LIBOR ditambah 4% per tahun *floating.*

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

a. Fidusia terhadap piutang usaha penjualan fiber optik Proyek Damai senilai Rp181.699.000.000 dengan kurs Rp14.000 pada saat pengikatan nilai objek sebesar Rp129.701.000.000. Fidusia terhadap recurring income dari Proyek Palapa Ring Barat senilai Rp26.050.000.000. Sehingga total nilai objek sebesar Rp207.749.000.000 yang akan dibebankan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp207.749.000.000.

b. Fidusia terhadap jaringan fiber optik Proyek Damai dengan nilai sebesar Rp76.081.000.000, yang akan dibebankan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp76.081.000.000.

c. *Payment bond* dari Asuransi Central Asia (ACA) sebesar 95% dari platfond fasilitas kredit investasi.

d. *Corporate Guarantee* dari PT Ketrosden Triasmitra dibuatkan Akta *Corporate Guarantee (borgtocht)* .

e. *Top Up Cash Flow* dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta *Top Up Cash Flow* .

17. BORROWINGS (continued)

(a) Bank borrowings (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (continued)

d. This compensation money by CCB Indonesia will be calculated with debtor's debt to CCB Indonesia and if there is still excess, will be returned to the debtor and for the excess money, the debtor is not entitled to ask for interest or compensation of any kind to CCB Indonesia.

If the insurance compensation money is not sufficient to pay off the debtor's debt to CCB Indonesia, the debtor is still obliged to pay off the shortfall immediately and at the same time when collected by CCB Indonesia.

2. On July 16, 2019 , the Company obtained a credit facility from China Construction Bank Indonesia amounted $7.500.000 (seven million five hundred thousand US Dollar) with a limit of $20.000.000 (twenty million US dollars) with the aim of building the Dumai-Medan fiber optic network (Damai) of 24 Cores ("investment credit II"). The loan term is up to february 9, 2024. Interest rate 3 months LIBOR added 4% per year floating.

Loans with collateral as follows:

a. Fiduciary on trade receivables for the sale of optical fiber for the Damai Project amounting to Rp181.699.000.000 at an exchange rate of Rp14.000 at the time of binding, the object value was Rp.129.701.000.000. Fiduciary towards recurring income from the West Palapa Ring Project worth Rp26.050.000.000. With the result that the total object value is Rp207.749.000.000 which will be charged with fiduciary value with a guarantee value of Rp207.749.000.000.

b. Fiduciary for the Damai fiber optic network with a value of Rp76.081.000.000, of which fiduciary will be charged with a guarantee value of Rp76.081.000.000.

c. Payment bond from Asuransi Central Asia (ACA) is 95% of the investment credit facility platform.

d. The Corporate Guarantee from PT Ketrosden Triasmitra is made a Corporate Guarantee Deed (borgtocht).

e. Top Up Cash Flow from PT Ketrosden Triasmitra, made a Top Up Cash Flow Deed.

17. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

f. *Completion Guarantee* dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta *Completion Guarantee.*

g. *Corporate Guarantee* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Corporate Guarantee (borgtocht)* .

h. *Top Up Cash Flow* dari PT Triamitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Top Up Cash Flow* .

i. *Completion Guarantee* dari PT Triasmitra Mulitiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Completion Guarantee* .

j. Fidusia terhadap piutang penjualan fiber optik yang dipasang dengan nilai penjaminan sebesar Rp385.695.000.000 pada saat pengikatan nilai obyek sebesar Rp143.666.960.000 dan akan dilakukan pendaftaran ulang setiap progres proyek tercapai minimum satu kali dalam 6 bulan.

k. Fidusia terhadap piutang *recurring income* terdaftar atas nama PT Ketrosden Triasmitra dengan nilai sebesar Rp47.970.797.238, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp35.000.000.000.

l. Fidusia terhadap piutang *recurring income* terdaftar atas nama PT Triasmitra Multiniaga Internasional dengan nilai sebesar Rp27.820.391.716, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000.

m. Sebidang tanah dan bangunan berupa kantor yang terletak di kelurahan Teluk Kering, Kota Batam, Kepulauan Riau, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3999/ Teluk Kering yang telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp1.302.000.000 dan Peringkat II sebesar Rp1.302.000.000.

n. Jaminan-jaminan lainnya yang telah dan/ atau akan diberikan oleh Perseroan dan/ atau PT Ketrosden Triasmitra dan/ atau PT Triasmitra Multiniaga Internasional dan/ atau pihak lain siapapun juga untuk menjamin segala sesuatu yang terutang dan wajib dibayar oleh perseroan kepada PT China Construction Bank Indonesia.

Jaminan pada butir a, j, k, l dan m selain menjadi jaminan atas kewajiban Perseroan berdasarkan Kredit Investasi II juga menjadi jaminan atas kewajiban Perseroan berdasarkan Kredit Investasi I.

17. BORROWINGS (continued)

(a) Bank borrowings (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (continued)

f. Completion Guarantee from PT Ketrosden Triasmitra, made a Completion Guarantee Deed.

g. Corporate Guarantee from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a Corporate Guarantee Deed (borgtocht).

h. Top Up Cash Flow from PT Triamitra Multiniaga Internasional, a Top Up Cash Flow Deed is made.

i. Completion Guarantee from PT Triasmitra Mulitiniaga Internasional, made a Completion Guarantee Deed.

j. Fiduciary against the optic fiber sales receivables installed with a guarantee value of Rp385.695.000.000, at the time of binding of the object value of Rp143.666.960.000, and will be re-registered every time the project progress is reached at least once in 6 months.

k. Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Ketrosden Triasmitra with a value of Rp.47.970.797.238, with a guarantee value of Rp.35.000.000.000.

l. Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Triasmitra Multiniaga Internasional with a value of Rp27.820.391.716, fiduciary is attached with a guarantee value of Rp24.000.000.000.

m. A plot of land and building in the form of an office located in the village of Teluk Kering, Batam City, Riau Islands, based on Building Use Certificate Number 3999 / Teluk Kering that has been installed Mortgage Rights Rank I of Rp1.302.000.000 and Rank II of Rp1 .302.000.000.

n. Other guarantees that have been and/or will be provided by the Company and/ or PT Ketrosden Triasmitra and/ or PT Triasmitra Multiniaga Internasional and/or any other party to guarantee everything owed and must be paid by the company to PT China Construction Bank Indonesia .

The guarantees in points a, j, k, l and m are not only collateral for the Company's liabilities based on Investment Credit II as well as collateral for the Company's obligations under Investment Credit I.

17. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman dengan syarat pelunasan sebagai berikut:

a. Pembayaran bunga dan pokok pinjaman per kuartal.

b. Skema angsuran, *Balloon Payment* dengan skema pembayaran mengikuti waktu pembayaran Kl 1:
   - Tahun 1 dan 2 *Grace Periode*
   - Tahun 3 bunga + pokok 5% per kuartal dari *plafond* pencarran masing-masing termin.
   - Tahun 4 bunga + pokok 6.25% per kuartal dari *plafond* pencairan masing- maslng termin.
   - Tahun 5 bunga + pokok 8.75 per kuartal dari *plafond* pencairan masing· masing termin.
   - Tahun 6 bunga + pokok 5% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.

   Berakhirnya AP, GP & Jangka Waktu Fasilitas Kredlt sesuar dengan fasilitas Kl 1.

c. Setiap hasil penjualan *Core Cable* Proyek DMCS yang masuk ke rekening escrow pendapatan IDR, sebesar 70% akan di *convert* ke USD dan di transfer ke rekening Operasional (USD) dan dana tersebut akan digunakan untuk melunasi sebagian *Outstanding* Fasilitas Kredit. Sisa 30% dari Pendapatan tersebut akan dipindahkan ke rekening Operasional IDR.

Pinjaman dengan syarat asuransi sebagai berikut:

a. Selama utang belum dibayar lunas, debitur diwajlbkan mengasuransikan barang jamlnan, sepanjang barang jaminan merupakan objek yang dapat diasuransikan.

b. Apabila menurut pertimbangan CCB Indonesia, debitur lalai memenuhi kewajiban sebagarmana dimaksud dalam pasal di atas, maka tanpa mengurangi kewajiban debitur tersebut kepada CCB Indonesia, CCB Indonesia berhak dan seberapa perlu dengan lni diberi kuasa oleh debitur untuk dan atas tanggungan debitur mengasuransikan barang jaminan dan mendebet rekenlng debitur pada CCB Indonesia sejumlah premi asuransi dan biaya lain yang harus dibayar atau dikeluarkan oleh CCB Indonesia, dengan pengertian bahwa hal tersebut bukan merupakan kewajiban CCB Indonesia.

17. BORROWINGS (continued)

(a) Bank borrowings (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (continued)

Loan with repayment terms as follows:

a. Quarterly interest and principal payments.

b. Installment scheme, Balloon Payment with the payment scheme following the payment period Kl 1:
   - *Year 1 and 2 Grace Period*
   - *Year 3 interest + principal 5% per quarter of the disbursement ceiling of each term.*
   - *year 4 interest + principal 6.25% per quarter of the disbursement ceiling of each term.*
   - *Year 5 interest + principal 8.75 per quarter of the disbursement ceiling of each term.*
   - *Year 6 interest + principal 5% per quarter of the disbursement ceiling of each term.*

   Expiration of AP, GP & Credit Facility Term according to Kl 1 facility.

c. *70% of the proceeds from the sale of Core Cable for the DMCS Project that go to the IDR revenue escrow account will be converted to USD and transferred to the Operational account (USD) and the funds will be used to pay off a portion of the Outstanding Credit Facility The remaining 30% of the income will be transferred to the Operational IDR account.*

Loan with insurance terms as follows:

a. As long as the debt has not been paid in full, the debtor is required to insure the collateral, as long as the collateral is an insurable object.

b. If according to the consideration of CCB Indonesia, the debtor neglects to fulfill the obligations referred to in the article above, then without reducing the debtor's obligation to CCB Indonesia, CCB Indonesia has the right and how necessary is hereby authorized by the debtor for and on the debtor's account to insure collateral and debit the account. debtors at CCB Indonesia a number of insurance premiums and other costs that must be paid or incurred by CCB Indonesia, with the understanding that this is not an obligation of CCB Indonesia.

17. PINJAMAN (lanjutan)

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

c. Untuk keperluan tersebut, CCB Indonesia dengan ini sekarang untuk nanti pada waktunya diberi hak dan kuasa oleh debitur untuk mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi/ penanggung yang bersangkutan, mengadakan perundingan, mengajukan/ menuntut/ menyetujui jumlah uang ganti kerugian/ uang santunan termaksud, menerima semua pembayaran uang ganti kerugian/ santunan tersebut dan untuk itu memberikan dan menanda tangani tanda penerimaan (kuitansi) pembayaran yang sah.

d. Uang ganti kerugian/ santunan ini oleh CCB Indonesia akan diperhitungkan dengan hutang debitur kepada CCB Indonesia dan apabila masih ada kelebihannya, akan dikembalikan kepada debitur dan untuk kelebihan uang tersebut, debitur tidak berhak meminta bunga atau ganti rugi berupa apapun kepada CCB Indonesia.

Bilamana uang ganti kerugian/ santunan asuransi tersebut tidak mencukupi untuk melunasi utang debitur kepada CCB Indonesia, maka debitur tetap berkewajiban untuk melunasi kekurangannya dengan seketika dan sekaligus pada saat dltagih oleh CCB Indonesia.

17. BORROWINGS (continued)

(a) Bank borrowings (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (continued)

c. For this purpose, CCB Indonesia hereby now for the time being given the right and power by the debtor to submit a claim to the insurance company/ insurer concerned, hold negotiations, submit/ demand/ approve the amount of compensation for the said loss/ compensation, receive all payments. compensation/ compensation and for that give and sign a valid receipt (receipt) of payment.

d. This compensation money by CCB Indonesia will be calculated with debtor's debt to CCB Indonesia and if there is still excess, will be returned to the debtor and for the excess money, the debtor is not entitled to ask for interest or compensation of any kind to CCB Indonesia.

If the insurance compensation money is not sufficient to pay off the debtor's debt to CCB Indonesia, the debtor is still obliged to pay off the shortfall immediately and at the same time when collected by CCB Indonesia.

(b) Liabilitas sewa pembiayaan

(b) Finance lease liabilities

		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
		Jumlah tercatat/ *Carrying amount*		Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
Kreditur/ *Creditor*	Mata *Currency*	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara rupiah/ *Equivalent in*
PT BCA Finance	Rupiah	1.572.728.766	1.572.728.766	2.117.803.219	2.117.803.219
PT CIMB Niaga Autofinance	Rupiah	744.523.454	744.523.454	1.039.927.225	1.039.927.225
PT Bank Panin Tbk	Rupiah	273.886.817	273.886.817	777.779.030	777.779.030
PT Toyota Astra - Financial Services	Rupiah	186.392.281	186.392.281	223.296.283	223.296.283
PT Astra Sedaya Finance	Rupiah	107.216.208	107.216.208	128.284.324	128.284.324
Jumlah/ *Total*			2.884.747.526		4.287.090.081
Bagian lancar/ *Current portion*			(1.551.831.799)		(1.402.334.515)
Bagian jangka panjang/ *Long term portion*			**1.332.915.727**		**2.884.755.566**

17. PINJAMAN (lanjutan)

(b) Liabilitas sewa pembiayaan (lanjutan)

Akun ini merupakan saldo utang sewa pembiayaan per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

PT Bank Panin Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Panin Tbk yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2016 dengan kesepakatan sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

(b) Finance lease liabilities (continued)

The account represents balance of leasing payable as of December 31, 2020 and 2019 as follow:

PT Bank Panin Tbk

This loan is received by the company in the form of an investment credit from PT Bank Panin Tbk that utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2016 with the following agreements:

Pokok pinjaman	:	Rp2.177.249.995	:	*The Loan Principal*
Jangka waktu	:	60 Bulan	:	*Time Period*
Suku bunga	:	11,24% p.a	:	*Interest Rate*
Sistem pembayar	:	1 Bulanan	:	*Financing System*

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan perusahaan.

Payment of monthly installments is made by depositing into the company's savings account.

PT CIMB Niaga Autofinance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari CIMB Niaga Auto Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

PT CIMB Niaga Autofinance

This loan is received by the company in the form of an investment credit from CIMB Niaga Auto Finance which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

Pokok pinjaman	:	Rp1.530.000.000	:	*The Loan Principal*
Jangka waktu	:	60 Bulan	:	*Time Period*
Suku bunga	:	12,28% p.a	:	*Interest Rate*
Sistem pembayar	:	1 Bulanan	:	*Financing System*

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan perusahaan.

Payment of monthly installments is made by depositing into the company's savings account.

PT BCA Finance

1. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh 3 kendaraan berupa mobil dengan merek Suzuki tipe Apv Blind Van yang diperoleh pada tahun 2017 dengan kesepakatan sebagai berikut:

PT BCA Finance

1. *This loan is received by the company in the form of an investment credit from PT BCA Finance that utilized to obtain 3 vehicles merk Suzuki type Apv Blind Van in the form of cars obtained in 2017 with the following agreements:*

Pokok pinjaman	:	Rp316.968.750	:	*The Loan Principal*
Jangka waktu	:	48 Bulan	:	*Time Period*
Suku bunga	:	7.69% flat p.a	:	*Interest Rate*
Sistem pembayar	:	1 Bulanan	:	*Financing System*

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan perusahaan.

Payment of monthly installments is made by depositing into the company's savings account.

17. PINJAMAN (lanjutan) / *17. BORROWINGS (continued)*

(b) Liabilitas sewa pembiayaan (lanjutan) / ***(b) Finance lease liabilities (continued)***

PT BCA Finance (lanjutan) / ***PT BCA Finance (continued)***

2. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh bangunan kantor yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

2. *This loan is received by the company in the form of an investment credit from BCA Finance which utilized to obtain office building obtained in 2019 with the following agreements:*

Pokok pinjaman	:	Rp2.400.000.000	:	*The Loan Principal*
Jangka waktu	:	60 Bulan	:	*Time Period*
Suku bunga	:	9.75% p.a	:	*Interest Rate*
Sistem pembayar	:	1 Bulanan	:	*Financing System*

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan perusahaan.

Payment of monthly installments is made by depositing into the company's savings account.

PT Astra Sedaya Finance / ***PT Astra Sedaya Finance***

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari Astra Sedaya Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the company in the form of an investment credit from Astra Sedaya Finance which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

Pokok pinjaman	:	Rp365.737.066	:	*The Loan Principal*
Jangka waktu	:	60 Bulan	:	*Time Period*
Suku bunga	:	12,56% p.a	:	*Interest Rate*
Sistem pembayar	:	1 Bulanan	:	*Financing System*

PT Toyota Astra Financial Services / ***PT Toyota Astra Financial Services***

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

Pokok pinjaman	:	Rp231.190.354	:	*The Loan Principal*
Jangka waktu	:	60 Bulan	:	*Time Period*
Bunga	:	Rp68.809.646	:	*Interest*
Sistem pembayar	:	1 Bulanan	:	*Financing System*

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Penerimaan barang	5.334.060.848	10.442.004.293	*Good receipt*
Biaya proyek	10.530.405.627	4.327.397.865	*Project expenses*
Operasional	2.780.402.319	852.812.762	*Operational*
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	**18.644.868.794**	**15.622.214.920**	***Total accrued expenses***

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan) / *18. ACCRUED EXPENSES (continued)*

Rincian biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Accrued expenses as of December 31, 2020 and December 31, 2019 with details as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Biaya proyek:			***Project expenses:***
OSP *Inland Sape* - Ende NTT	3.780.744.344	2.495.811.960	*OSP Inland Sape - Ende NTT*
Pemeliharaan B2JS	1.505.770.005	-	*Maintenance B2JS*
Pemeliharaan Indosat Area Sumatera	1.092.423.133	-	*Maintenance Indosat Area Sumatera*
NOC B2JS	508.146.128	-	*NOC B2JS*
OSP Indosat *Government Work* Jabodetabek	-	1.058.772.719	*OSP Indosat Government Work Jabodetabek*
Lainnya (masing-masing bersaldo-dibawah Rp500.000.000)	3.643.322.017	772.813.186	*Others (each balance below-Rp500.000.000)*
Sub jumlah	**10.530.405.627**	**4.327.397.865**	***Sub total***
Penerimaan barang:			***Good receipt:***
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Triton Laut Biru	579.360.000	-	*PT Triton Laut Biru*
PT Anson Prima Sekawan	-	953.144.999	*PT Anson Prima Sekawan*
Tn. Riko Darmanto	-	707.681.800	*Mr. Riko Darmanto*
Media Komunikasi Indonesia	-	604.079.070	*Media Komunikasi Indonesia*
Tn. Witono	-	600.000.000	*Mr. Witono*
Triton Laut Biru	-	579.360.000	*Triton Laut Biru*
Tn. Rangga Aria Negara	-	572.600.000	*Mr. Rangga Aria Negara*
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	-	560.000.000	*PT Mitra Pinasthika Mustika Rent*
CV Elephant Express	-	525.000.000	*CV Elephant Express*
Lainnya (masing-masing bersaldo-dibawah Rp500.000.000)	4.754.700.848	5.340.138.424	*Others (each balance below-Rp500.000.000)*
Sub jumlah	**5.334.060.848**	**10.442.004.293**	***Sub total***
Operasional	**2.780.402.319**	**852.812.762**	***Operational***
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	**18.644.868.794**	**15.622.214.920**	***Total accrued expenses***

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *19. UNEARNED REVENUE*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Link Net Tbk	4.172.759.998	-	*PT Link Net Tbk*
PT Mega Akses Persada	2.552.236.666	-	*PT Mega Akses Persada*
PT XL Axiata Tbk	2.250.000.000	-	*PT XL Axiata Tbk*
PT Supra Primatama Nusantara	1.746.898.331	-	*PT Supra Primatama Nusantara*
Telkom Malaysia Berhard	803.040.250	-	*Telkom Malaysia Berhard*
PT Iforte Solusi Infotek	387.280.000	-	*PT Iforte Solusi Infotek*
PT Indosat Tbk	176.077.000	-	*PT Indosat Tbk*
PT Solnet Indonesia	20.000.000	-	*PT Solnet Indonesia*
Jumlah pendapatan diterima dimuka	**12.108.292.245**	**-**	***Total unearned revenue***

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan pascakerja yang diberikan kepada karyawan merupakan imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja sesuai dengan PSAK No.24 (revisi 2016) dan Undang-undang No.13 tahun 2003, dihitung oleh Aktuaris Independen PT Bumi Dharma Aktuaria yang terbit pada tanggal 4 Maret 2021 dengan rincian berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

Post-employment benefits granted to employees is a defined benefit in accordance with Labor Law No. 13/2003 and Regulation of the Company with the components of liabilities and post-retirement benefits.

The Group recognizes the provision for employee benefits in accordance with IAS 24 (revised 2016) and the Act 13 of 2003, calculated by independent actuary PT Bumi Dharma Aktuaria published on March 4, 2021 with the following details:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	5.103.733.582	4.276.827.777	*Opening defined benefit obligation*
Imbalan pasca kerja (catatan 25)	1.665.742.485	894.627.616	*Post- employee benefits (note 25)*
Pembayaran imbalan pascakerja tahun berjalan	(7.444.000)	(487.920.685)	*Actual post - employment benefit Non vested*
Keuntungan (kerugian) aktuaria yang belum diakui	545.519.152	420.198.874	*Unrecognized gain (loss) actuaria*
Liabilitas pada akhir periode	**7.307.551.219**	**5.103.733.582**	***Liability at end of period***

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

Post-retirement benefits are recognized in income statement as follow:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Biaya jasa kini	1.273.637.593	929.417.720	*Current service cost*
Pendapatan jasa lalu	-	(392.200.409)	*Past service revenue*
Biaya bunga	392.104.892	357.410.305	*Interest cost*
Jumlah yang diakui pada laba rugi	**1.665.742.485**	**894.627.616**	***Total recognised in profit or loss***

Jumlah karyawan yang berhak sebanyak 53 karyawan (PT Ketrosden Triasmitra), 14 karyawan (PT Triasmitra Multiniaga Internasional) dan 7 karyawan (PT Jejaring Mitra Persada) pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tahun 2020 telah disahkan Undang-Undang Cipta Kerja yang mungkin akan berdampak pada perhitungan kewajiban imbalan kerja Grup. Sampai dengan tanggal laporan manajemen Grup masih mengevaluasi dan belum bisa menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

The number of employees entitled respectively of 53 employees (PT Ketrosden Triasmitra), 14 employees (PT Triasmitra Multiniaga Internasional) and 7 employees (PT Jejaring Mitra Persada) on December 31, 2020.

In 2020 the Job Creation Law was passed passed which may have an impact on the calculation of the Group's employee benefit obligations. As of the reporting date, the Group's management is still evaluating and has not been able to determine the impact on the Consolidated Financial Statements.

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Penyisihan imbalan pasca kerja di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Details of post-employment benefit obligations are recognized in the statement of financial position is as follows:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the Projected Unit Credit method based on the actuarial reports as of December 31, 2020 and December 31, 2019, which are conducted by PT Bumi Dharma Aktuaria, independent actuaries, with the following principal assumptions:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Tingkat bunga diskonto	6,60%; 6;66%; 6,72%	8,29%; 8,34%; 8,39%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	*Salary increase rate*

Tingkat pengunduran diri 5% untuk semua karyawan dibawah 35 tahun dan akan menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun.

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI'11).

Turnover rate of 5% for all employees under 35 years and will decrease linearly to 0% at age 55 years.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11).

21. PERPAJAKAN

a. Uang muka pajak

21. TAXES

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai - bersih	10.246.533.769	15.791.482.840	*Value added tax - net*
Pasal 4 (2)	437.825.250	-	*Article 4 (2)*
Pasal 22	-	-	*Article 22*
Pasal 23	-	-	*Article 23*
Sub jumlah	**10.684.359.019**	**15.791.482.840**	***Sub total***
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai - bersih	906.148.713	-	*Value added tax - net*
Pasal 4 (2)	29.373.517	-	*Article 4 (2)*
Sub jumlah	**935.522.230**	**-**	***Sub total***
Jumlah uang muka pajak	**11.619.881.249**	**15.791.482.840**	***Total prepaid taxes***

21. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *21. TAXES (continued)*

b. Utang pajak / *b. Tax Payable*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	1.162.650.604	*Value added tax - net*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 (2)	1.180.287.714	1.762.893.198	*Article 4 (2)*
Pasal 15	547.694.429	543.484.229	*Article 15*
Pasal 21	424.868.651	856.809.702	*Article 21*
Pasal 23	258.882.036	405.331.280	*Article 23*
Sub jumlah	**2.411.732.830**	**4.731.169.013**	***Sub total***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 23	3.714.862.374	2.924.410.622	*Article 23*
Pasal 4 (2)	1.431.211.851	210.079.511	*Article 4 (2)*
Pasal 21	340.679.299	335.287.472	*Article 21*
Pasal 15	5.687.285	-	*Article 15*
Sub jumlah	**5.492.440.809**	**3.469.777.605**	***Sub total***
Jumlah utang pajak	**7.904.173.639**	**8.200.946.618**	***Total tax payables***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Beban pajak penghasilan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the periods ended December 31, 2020, and December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Perusahaan			***The Company***
Beban pajak kini	-	-	*Current tax expenses*
Beban pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax expense*
Jumlah beban pajak penghasilan	**-**	**-**	***Total income tax expenses***

21. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***21. TAXES (continued)***

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan) / ***c. Income tax expense (continued)***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Beban pajak kini	-	-	*Current tax expenses*
Beban pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax expense*
Jumlah beban pajak penghasilan	**-**	**-**	***Total income tax expenses***
Konsolidasian			***Consolidated***
Beban pajak kini	-	-	*Current tax expenses*
Beban pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax expense*
Jumlah beban pajak penghasilan	**-**	**-**	***Total income tax expenses***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the calculation tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	78.470.827.736	102.966.350.066	*Consolidated profit* before final tax *and income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2020: 22%; 2019; 25%)	17.263.582.102	25.741.587.517	*Tax calculated at applicable tax rates (2020: 22%; 2019: 25%)*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effects of:*
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(65.398.359.464)	(111.638.474.927)	*Income subject to final tax* -
- Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	48.134.777.362	85.896.887.411	*Expenses related to income subject to final tax* -
- Lain-lain		-	*Others* -
- Penyesuaian periode lalu perusahaan	-	-	*Prior period adjustment Company* -
Beban pajak penghasilan	**-**	**-**	***Income tax expenses***

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

21. TAXES (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	78.470.827.736	102.966.350.066	*Consolidated profit before final tax and income tax*
Dikurangi:			*Deductions:*
Laba sebelum pajak entitas anak	(42.971.727.376)	(86.096.994.582)	*Profit before income tax - subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak	35.499.100.360	16.869.355.484	*Income (loss) before tax*
Koreksi fiskal:			*Fiscal correction:*
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(115.009.079.765)	(185.155.375.939)	*Income subject to final tax -*
- Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	79.509.979.405	168.286.020.455	*Expenses related to income - subject to final tax*
- Lainnya	-	-	*Others -*
Penghasilan neto fiskal	-	-	*Fiscal net income*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan		-	*Current income tax expenses of the Company*
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan			*Prepayment of income taxes of the Company*
- Pasal 23	-	-	*- Article 23*
- Pasal 25	-	-	*- Article 25*
Utang pajak penghasilan Perusahaan	-	-	*Income tax payable of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	-	-	*Current income tax expenses of subsidiaries*
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	-	-	*Prepayment of income taxes of subsidiaries*
Utang pajak penghasilan entitas anak	-	-	*Income tax payable of subsidiaries*
Utang pajak penghasilan konsolidasian	-	-	*Consolidated income tax payable*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

Laba kena pajak tahun 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan kekantor pajak.

21. TAXES (continued)

c. Income tax expense (continued)

Taxable profit for the period ended December 31, 2020 is a provisional calculation made for accounting purposes and is subject to change when the company submits an Annual Tax Return (SPT).

Taxable income for 2019is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted to the tax office.

d. Beban pajak final

d. Final Tax Expenses

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pendapatan dari kegiatan pelaksanaan konstruksi:			***Revenue from construction activities:***
- Perusahaan	112.430.426.464	185.155.375.939	*Company* -
- Entitas anak	172.829.772.718	247.149.942.420	*Subsidiaries* -
Jumlah	**285.260.199.182**	**432.305.318.359**	***Total***
Dikurangi:			***Deduction:***
- Pendapatan beda waktu	-	(195.457.600.000)	*Time differences* -
Pendapatan pelaksanaan-konstruksi kena pajak:			***Taxable Income from construction implementation:***
- Telah terealisasi	285.260.199.182	236.847.718.359	*Realized* -
- Belum terealisasi	-	-	*Unrealized* -
Pendapatan sewa NOC			***NOC rental revenues***
- Perusahaan	2.578.653.301	-	*Company* -
- Entitas anak	9.426.417.808	14.248.581.350	*Subsidiaries* -
Jumlah pendapatan kena pajak	**297.265.270.291**	**251.096.299.709**	***Total taxable income***
Beban pajak final:			***Final tax expenses:***
- 0% atas pendapatan pelaksanaan-konstruksi (31 Desember 2020: Rp2.651.955.760 x 0%. 31 Desember 2019: Rp0 x 0%)	-	-	*0% of construction implementation-revenue (December 31, 2020: Rp2.651.955.760 x 0%. December 31, 2019: Rp0 x 0%.)*
- 3% atas pendapatan pelaksanaan-konstruksi (31 Desember 2020: Rp280.341.448.221 x 3%. 31 Desember 2019: Rp273.340.983.397 x 3%.)	8.410.243.446	8.200.229.502	*3% of construction implementation - revenue (December 31, 2020: Rp280.341.448.221 x 3%. December 31,2019: Rp273.340.983.3973 x 3%.)*
- 4% atas pendapatan pelaksanaan-kontruksi tanpa sertifikat (31 Desember 2020: Rp750.000.000x 4%. 31 Desember 2019: Rp17.108.334.962 x 4%.)	30.000.000	684.333.398	*4% of construction implementation-revenue without certificate (December 31,2020: Rp750.000.000 x 4%. December 31, 2019: Rp17.108.334.962 x 4%.)*
Saldo dipindahkan	8.440.243.446	8.884.562.900	***Balance transfer***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXES (continued)

d. Beban pajak final (Lanjutan)

d. Final Tax Expenses (Continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Beban pajak final:			***Final tax expenses:***
Saldo pindahan	8.440.243.446	8.884.562.900	***Balance transferred***
- 10% atas pendapatan sewa-NOC (31 Desember 2020: Rp13.511.866.320 x 10%. 31 Desember 2019: Rp14.248.581.350 x 10%.)	1.351.186.632	1.424.858.135	*10% of NOC rental-revenue (December 31, 2020: Rp13.511.866.320 x 10%. December 31, 2019: Rp14.248.581.350 x 10%.)*
Jumlah beban pajak final	**9.791.430.078**	**10.309.421.035**	***Total final tax expenses***

e. Pajak Tangguhan

Grup tidak mengakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan. Semua pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan tidak tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

e. Deferred Tax

The Group does not recognize deferred tax assets or liabilities. Group's incomes are the final tax object, so it is possible that future taxable income is not available to be compensated with temporary differences that can still be utilized.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, DJP may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

22. EKUITAS

22. EQUITY

(a) Modal saham

Pada tanggal 31 Mei 2018 perubahan susunan dan kepemilikan saham perusahaan yang diaktakan No. 132 oleh Notaris Ryan Bayu Candra, SH., M.KN., di Jakarta Timur. Pemegang saham PT Visi Mandiri Jaya menjual seluruh saham kepada PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara sebesar Rp2.107.700.000 atau 21.077 saham. Tidak ada perubahan susunan dan kemilikan saham hingga 31 Desember 2020.

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

(a) Capital stock

On May 31, 2018 changes in the composition and share ownership of the company notified No. 132 by Notary Ryan Bayu Candra, SH., M.KN., in East Jakarta. Shareholders of PT Visi Mandiri Jaya sold all shares to PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara for Rp2.107.700.000 or 21.077 shares. There will be no change in composition and share ownership until December 31, 2020.

The composition of the Company's stock ownership as of December 31, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

22. EKUITAS (lanjutan)

(a) Modal saham (lanjutan)

22. EQUITY (continued)

(a) Capital stock (continued)

31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, *2020 and 2019*

Pemegang Saham	Jumlah saham/ *Amount of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Gema Lintas Benua (seri A)	37.569	16,04%	3.756.900.000	*PT Gema Lintas Benua (seri A)*
PT Gema Lintas Benua (seri B)	5.385	2,30%	2.500.000.000	*PT Gema Lintas Benua (seri B)*
Petrus Sartono (seri A)	3.162	1,35%	316.200.000	*Petrus Sartono (seri A)*
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (seri A)	188.074	80,31%	18.807.400.000	*PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (seri A)*
Jumlah	**234.190**	**100%**	**25.380.500.000**	***Total***

(b) Tambahan modal disetor

Berikut adalah aset bersih Grup yang di deklarasikan dalam partisipasinya sehubungan program pengampunan pajak:

a. Pada tahun 2017, Perusahaan Menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di Terawave Pte Ltd sebesar Rp668.474.440. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 paa tanggal 18 April 2017.

b. Pada tahun 2016, Perusahaan Menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di PT Akses Multi Indonesia sebesar Rp14.999.000.000 dan PT Jaringan Infrastruktur Global sebesar Rp14.999.000.000. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-1578/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 22 September 2016.

c. Pada tahun 2016 PT TMI berdasarkan Surat Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 12 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) tanggal 29 September 2016 dan mendeklarasikan penyertaan modal di PT JMP sebesar Rp2.999.000.000,- yang belum terlapor dan merupakan bagian dari aset PT TMI.

d. Pada tahun 2016, PT JMP berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-8410/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 24 Oktober 2016 meyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan mendeklarasikan kas ditangan sebesar Rp50.000.000,- yang belum terlapor dan merupakan bagian dari aset PT JMP.

(b) Additional paid in capital

The following are the Group's net assets declared in their participation in relation to the tax amnesty program:

a. In 2017, the Company submitted a Declaration letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in Terawave Pte Ltd amounted to Rp668.474.440 the Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-7491/PP/WPJ.04/2017 on April 18, 2017.

b. In 2016, the Company submitted a Declaration letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in PT Akses Multi Indonesia amounted to Rp14.999.000.000 and PT Jaringan Infrastruktur Global amounted to Rp14.999.000.000. the Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-1578/PP/WPJ.04/2016 on September 22, 2016.

c In 2016, PT TMI based on Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 dated October 12, 2016, submission the declaration letter for Tax Amnesty (SPHPP) dated September 29, 2016, and declared equity participation in PT JMP of Rp2.999.000.000, - which has not been reported and as part of PT TMI assets.

d. In 2016, PT JMP based on SKPP No. KET-8410/PP/WPJ.04/2016 dated October 24, 2016, submission the declaration letter for Tax Amnesty (SPHPP) and declared cash on hand amounted to Rp50.000.000, - which has not been reported and as part of JMP's assets.

22. EKUITAS (lanjutan) / *22. EQUITY (continued)*

(c) Kepentingan non pengendali / ***(c) Non-controling interest***

Rincian kepentingan non pengendali atas ekuitas dari entitas anak sebagai berikut:

Details of non-controling interest on equity of the following subsidiaries:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Cornerstone Offshore Pte, Ltd	2.164.429.308	2.167.000.000	*Cornerstone Offshore Pte, Ltd*
Tn. Dani Samsul Ependi	74.735.915	76.282.778	*Mr. Dani Samsul Ependi*
Tn. Petrus Sartono	30.096.902	25.768.107	*Mr. Petrus Sartono*
Jumlah kepentingan non pengendali	**2.269.262.125**	**2.269.050.885**	***Total non controling interest***

23. LABA PER SAHAM / *23. EARNING PER SHARE*

(a) Laba per saham dasar / ***(a) Basic earnings per share***

Perhitungan laba per lembar saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The basic earnings per share is based on the following :

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	68.679.836.361	92.625.696.474	*Profit attributtable to owners of the company*
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (catatan 22)	234.190	234.190	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share (note 22)*
Laba per saham	**293.265**	**395.515**	***Earning per share***

(b) Laba per saham dilusian / ***(b) Diluted earnings per share***

Perhitungan laba per lembar saham dilusian berdasarkan pada informasi berikut:

The diluted earnings per share is based on the following :

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	68.679.836.361	92.625.696.474	*Profit attributtable to owners of the company*
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian (catatan 22)	234.190	234.190	*Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earning per share (note 22)*
Laba per saham	**293.265**	**395.515**	***Earning per share***

24. PENDAPATAN / *24. REVENUE*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel serat optik			*Construction services and sales of fiber optic cable systems*
Dasar laut	86.639.358.529	309.939.581.763	*Submarine*
Darat	41.814.319.994	31.915.337.725	*Terestrial*
Lainnya	1.843.125.365	788.938.800	*Others*
Sub jumlah	**130.296.803.888**	**342.643.858.288**	***Sub total***
Jasa pemeliharaan dan pengelolaan-sitem kabel serat optik	166.968.466.403	103.910.041.421	*Fiber optic cable system maintenance and manage services*
Jumlah pendapatan	**297.265.270.291**	**446.553.899.709**	***Total revenue***

Rincian jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel serat optik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details construction services and sales of fiber optic cable systems per customer as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Berelasi (catatan 29):			***Related parties (Note 29):***
PT Mora Telematika Indonesia	22.157.146.587	294.349.976.258	*PT Mora Telematika Indonesia*
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Mega Akses Persada	41.630.743.372	16.603.993.065	*PT Mega Akses Persada*
PT Palapa Ring Barat	-	-	*PT Palapa Ring Barat*
Agora Communications Pte Ltd	16.908.012.000	-	*Agora Communications Pte Ltd*
PT Parsaoran Global Datatrans	16.000.000.000	-	*PT Parsaoran Global Datatrans*
PT Iforte Solusi Infotek	15.484.500.000	9.184.500.000	*PT Iforte Solusi Infotek*
PT XL Axiata Tbk	8.718.102.075	8.718.102.075	*PT XL Axiata Tbk*
PT Indosat Tbk	7.456.896.491	8.210.848.090	*PT Indosat Tbk*
PT Aplikanusa Lintasarta	1.799.818.963	298.200.000	*PT Aplikanusa Lintasarta*
PT Link Net Tbk	141.584.400	4.490.738.800	*PT Link Net Tbk*
PT Solnet Indonesia	-	600.000.000	*PT Solnet Indonesia*
Lainnya	-	187.500.000	*Others*
Jumlah	**130.296.803.888**	**342.643.858.288**	***Total***

24. PENDAPATAN (lanjutan) / *24. REVENUE (continued)*

Rincian pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of revenue fiber optic cable system maintenance and manage services per customers as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Berelasi (catatan 29):			***Related parties (Note 29):***
PT Mora Telematika Indonesia	19.588.170.153	9.665.192.460	*PT Mora Telematika Indonesia*
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Indosat Tbk	37.612.565.299	10.136.447.121	*PT Indosat Tbk*
PT Palapa Ring Barat	26.364.956.287	26.356.073.713	*PT Palapa Ring Barat*
PT Mega Akses Persada	19.450.715.323	10.201.820.000	*PT Mega Akses Persada*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	11.301.853.296	11.250.103.296	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Iforte Solusi Infotek	10.860.342.517	4.153.070.761	*PT Iforte Solusi Infotek*
PT XL Axiata Tbk	9.651.558.000	4.320.000.000	*PT XL Axiata Tbk*
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	9.543.772.832	1.010.013.828	*PT Inti Bangun Sejahtera Tbk*
PT Link Net Tbk	8.658.760.002	12.749.640.000	*PT Link Net Tbk*
Telekom Malaysia	4.015.201.257	4.991.182.400	*Telekom Malaysia*
Vocus Pty Ltd	2.664.180.900	1.270.980.000	*Vocus Pty Ltd*
PT Supra Primatama Nusantara	2.590.641.669	3.624.680.000	*PT Supra Primatama Nusantara*
PT Indosat Mega Media	1.861.295.011	-	*PT Indosat Mega Media*
PT Nap Info Lintas Nusa	1.200.000.000	-	*PT Nap Info Lintas Nusa*
PT Global Inti Corporatama		3.043.831.350	*PT Global Inti Corporatama*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.604.453.857	1.137.006.492	*Others (each below-Rp1.000.000.000)*
Jumlah	**166.968.466.403**	**103.910.041.421**	***Total***

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COST OF REVENUE*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Beban pokok jasa konstruksi dan-penjualan sistem kabel serat optik			*Cost of construction services and sales of fiber optic cable systems*
Dasar laut	48.805.694.764	220.358.008.557	*Submarine*
Darat	22.383.270.580	19.480.744.770	*Terestrial*
Lainnya	75.424.459	384.958.597	*Others*
Sub jumlah	**71.264.389.803**	**240.223.711.924**	***Sub total***

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *25. COST OF REVENUE (continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Biaya pemeliharaan dan pengelolaan-sitem kabel serat optik	63.715.062.949	49.369.282.954	*Cost of fiber optic cable system maintenance services*
Jumlah beban pokok penjualan	**134.979.452.752**	**289.592.994.878**	***Total cost of revenue***

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

For the years ended December 31, 2020 and 2019 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total operating revenues.

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Beban penjualan dan pemasaran:			***Sales and marketing expenses:***
Beban pemasaran dan promosi	99.271.044	230.797.256	*Marketing and promotions expenses*
Beban Umum dan Administrasi:			***General and administrative expenses:***
Gaji dan tunjangan	34.061.800.598	36.658.625.828	*Salaries and allowances*
Beban penyusutan dan amortisasi-(catatan 12 dan 13)	11.498.454.834	9.836.063.135	*Depreciation and amortization expenses (note 12 and 13)*
Beban asuransi	4.240.777.678	3.024.735.807	*Insurance expenses*
Imbalan pascakerja (catatan 20)	1.665.742.485	894.627.616	*Post-employment benefits (note 20)*
Beban sewa	1.310.191.322	3.268.529.808	*Rent expenses*
Beban ultilitas	902.464.741	1.044.261.614	*Utilities expenses*
Penurunan nilai piutang (catatan 6)	754.194.331	153.839.146	*Impairment of receivable (note 6)*
Beban kantor	568.960.228	534.107.740	*Office expenses*
Beban profesional	398.685.184	592.053.623	*Professional expenses*
Beban telekomunikasi dan internet	322.249.072	320.928.335	*Telecomunication and internet expenses*
Beban transportasi	253.896.930	280.663.067	*Transportation expenses*
Beban Pemeliharaan	255.174.186	841.463.998	*Maintenance expenses*
Beban perjalanan dinas	187.495.435	713.628.043	*Business travelling expenses*
Beban jamuan	119.255.505	121.700.101	*Entertainment expenses*
Sub jumlah	**56.539.342.529**	**58.285.227.861**	***Sub total***
Jumlah beban usaha	**56.638.613.573**	**58.516.025.117**	***Total operating expenses***

27. BEBAN PENDANAAN / *27. FINANCING EXPENSES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Beban bunga bank	17.263.656.081	17.681.296.684	*Interest bank expenses*
Biaya keuangan - biaya provisi	4.482.364.697	4.571.925.613	*Financial charges - provision expenses*
Beban bunga lain	395.259.858	681.798.748	*Other Interest Expenses*
Jumlah beban pendanaan	**22.141.280.636**	**22.935.021.045**	***Total financing expenses***

28. LAIN-LAIN / *28. OTHERS*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pendapatan lain-lain			**Other income**
Bunga	301.689.626	488.129.358	*Interest*
Lain-lain	-	2.351.622.005	*Others*
Sub jumlah pendapatan lain-lain	**301.689.626**	**2.839.751.363**	***Sub total other income***
Beban lain-lain			**Other expenses**
Administrasi bank	133.544.191	169.201.790	*Bank administration*
Pajak lainnya	1.122.949.175	220.699.384	*Other tax*
Sub jumlah beban lain-lain	**1.256.493.366**	**389.901.174**	***Sub total other expenses***
Jumlah lain-lain	**(954.803.740)**	**2.449.850.189**	***Total others***

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *29. RELATED-PARTY TRANSACTIONS*

Grup dikendalikan oleh PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 80,31% saham Perusahaan.

The Group is controlled by PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (domiciled in Indonesia) which owns 80,31% of the Company's shares.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak pihak berelasi, terutama meliputi transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1.c untuk rincian entitas anak.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of other financial transactions. Refer to Note 1.c for details of the Company's subsidiaries.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak Terkait/ *Related Parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT Gema Lintas Benua	Entitas induk utama/ *Ultimate parent*	Transaksi keuangan lainnya/ *Others financial transactions*
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	Entitas induk langsung/ *Immediate parent*	Transaksi keuangan lainnya/ *Others financial transactions*
PT Mora Telematika Indonesia	Kepemilikan sama terikat/ *Common ownership*	Pendapatan, piutang usaha, beban pokok pendapatan dan utang usaha/ *Revenues, trade receivables, cost of revenues and trades payables*

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***29. RELATED-PARTY TRANSACTIONS (continued)***

Pihak Terkait/ *Related Parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
Terawave Pte, Ltd	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Transaksi keuangan lainnya/ *Others financial transactions*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management of the Company*	Kompensasi, remunerasi dan pinjaman/ *Compensation, remuneration and loans*

Transaksi keuangan lainnya dari dan kepada pihak berelasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Other financial transactions from and to related parties as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Piutang usaha (Catatan 6)			***Trade receivables (note 6)***
PT Mora Telematika Indonesia	30.174.233.641	21.669.945.744	*PT Mora Telematika Indonesia*
Persentase terhadap jumlah aset	3,00%	2,33%	*Percentage of total assets*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja (catatan 7)			***Gross amount due from customer (note 7)***
PT Mora Telematika Indonesia	14.915.588.242	-	*PT Mora Telematika Indonesia*
Persentase terhadap jumlah aset	1,48%	0,00%	*Percentage of total assets*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka (catatan 9)			***Advance and prepaid expenses (note 9)***
PT Mora Telematika Indonesia	-	1.306.608.787	*PT Mora Telematika Indonesia*
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,14%	*Percentage of total assets*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Piutang lain-lain (catatan 8)			***Other receivables (note 8)***
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	90.024.000.000	90.024.000.000	*PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara*
Terawave Pte, Ltd	33.788.551.455	33.299.845.500	*Terawave Pte, Ltd*
Jumlah	**123.812.551.455**	**123.323.845.500**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	12,32%	13,27%	*Percentage of total assets*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Utang usaha (catatan 15)			***Trade payables (note 15)***
PT Gema Lintas Benua	35.629.216.627	35.629.216.627	*PT Gema Lintas Benua*
PT Mora Telematika Indonesia	1.951.245.973	2.248.792.258	*PT Mora Telematika Indonesia*
Jumlah	**1.951.245.973**	**37.878.008.885**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,43%	8,38%	*Percentage of total liabilities*

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *29. RELATED-PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Pihak Terkait/ *Related Parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*		Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Utang lain-lain (catatan 12)			***Others payables (note 12)***
Tn. Vidcy Octory	7.219.189.308	6.716.426.000	*Mr. Vidcy Octory*
Tn. Dani Samsul	108.706.149	-	*Mr. Dani Samsul*
Jumlah	**7.327.895.457**	**6.716.426.000**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,63%	1,49%	*Percentage of total liabilities*
	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pendapatan (catatan 24)			***Revenue (note 24)***
PT Mora Telematika Indonesia	22.157.146.587	151.730.511.827	*PT Mora Telematika Indonesia*
Persentase terhadap jumlah pendapatan	7,45%	75,14%	*Percentage of total revenue*

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Gaji dan tunjangan	8.300.000.000	3.600.000.000	*Salaries and allowances*

30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING / *30. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
	Mata Uang USD/ *USD Currency*	Ekuivalen Rupiah / *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang USD/ *USD Currency*	Ekuivalen Rupiah / *Equivalent in*
Aset keuangan/ *Financial Assets*				
Kas dan setara kas/- *Cash and cash equivalent*	$ 224.706,75	3.169.488.713	$ 142.576,84	1.981.962.101
Piutang Usaha/ *Account receivables*	$ 45.000,03	634.725.450	$ -	-
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	$ 8.777.919,28	123.812.551.455	$ 2.395.498,28	33.299.845.500
	$ 9.047.626,06	**127.616.765.618**	**$ 2.538.075,12**	**35.281.807.601**
Liabilitas Keuangan/ *Finance liabilities*				
Utang usaha/ *Trade payables*	$ 21.317,32	300.680.730	$ 980.598,19	13.631.305.250
Pinajaman bank/ *Bank borrowings*	$ 18.987.092,46	267.812.939.166	$ 19.986.400,00	277.831.146.264
	$ 19.008.409,78	**268.113.619.896**	**$ 20.966.998,19**	**291.462.451.514**
Liabilitas bersih (aset bersih)/- *Net liabilities (net assets)*	**$ 9.960.783,71**	**140.496.854.278**	**$ 18.428.923,07**	**256.180.643.913**

30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp3.486.324.104.

30. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2020 and December 31, 2019.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2020 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately Rp3.86.324.104.

31. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan pada tanggal 31 Desember 2020:

a. Kontrak pekerjaan dengan pelanggan

31. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding significant contracts for providing as at December 31, 2020:

a. Employment contract with the customer

Tanggal kontrak/ *Contracts date*	Lingkup kerjaan/ *Scope of projects*	Masa kontrak/ *Contracts period*	Nilai kontrak/ *Contracts value*
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.			
- 5 Oktober 2018/ *October 5, 2018*	Pengadaan OM IRU 3rd Jakarta-Bangka-Batam, Batam-Singapore Periode Kesatu untuk Sub Sistem 1/ *Procurement of 3rd OM IRU JASUKA Jakarta-Bangka-Batam, Batam-Singapore First period for Sub system 1.*	15 Tahun/ *15 Years*	IDR 10.740.103.296
Telkom Malaysia			
- 26 Februari 2016 *February 26, 2016*	Pemeliharaan Sistem Kabel Jakarta-Bangka-Batam-Singapura/ *Maintenance Jakarta-Bangka-Batam Singapore Cable System.*	15 Tahun/ *15 Years*	USD 350.000
PT Palapa Ring Barat			
- 25 Juli 2019 July, 25 2019	Pemeliharaan Palapa Ring Barat/ *Maintenance Palapa Ring Barat*	5 tahun/ 5 years	IDR 26.050.000.000
PT Mora Telematika Indonesia			
- 9 Februari 2016/ *February 9, 2016.*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ *Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System.*	15 tahun/ *15 years*	IDR 3.000.000.000
- 9 Februari 2016/ *February 9, 2016.*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/*Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.*	15 tahun/ *15 years*	IDR 2.008.501.488

31. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan) / ***31. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)***

a. Kontrak pekerjaan dengan pelanggan (lanjutan) / ***a. Employment contract with the customer (continued)***

Tanggal kontrak/ *Contracts date*	Lingkup kerjaan/ *Scope of projects*	Masa kontrak/ *Contracts period*	Nilai kontrak/ *Contracts value*
PT Mora Telematika Indonesia (Lanjutan/ *Continued)*			
- 26 Oktober 2017/ *October 26, 2017*	Pemeliharaan *Ultimate Java Backbone* / *Maintenance Ultimate Java Backbone*	15 tahun/ *15 years*	IDR 2.962.077.300
- 15 Mei 2018/ *May 15, 2018*	Sistem kabel serat optik Dumai - Medan/ *Dumai - Medan fiber optic cable system*	15 tahun/ *15 years*	IDR 99.344.000.000
- 7 Februari 2019/ *February 7, 2019*	Sistem kabel serat optik Tanjung Pandan - Pontianak *Tanjung Pandan - Pontianak fiber optic cable system*	15 tahun/ *15 years*	IDR 5.746.241.757
- 02 Juli 2020/ *July 02, 2020*	Kerjasama pemanfaataan jaringan Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang sepangjang *74,4 km/Cooperation network utilization of Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang along 74,4 km*	15 tahun/ *15 years*	IDR 1.200.000.000
PT Link Net Tbk			
- 5 September 2017/ *September 5, 2017*	Sistem kabel serat optik Jakarta- Bandung, Jakarta - Surabaya/ *Jakarta - Bandung, Jakarta - Surabaya fiber optic cable system*	15 tahun/ *15 years*	IDR 35.000.000.000
- 5 November 2018/ *November 5, 2018*	Sistem kabel serat optik Surabaya - Denpasar/ *Surabaya - Denpasar fiber optic cable system*	15 tahun/ *15 years*	IDR 8.000.000.000
- 28 Februari 2018/ *February 28,2018.*	Pusat Operasi Jaringan *Ultimate Java Backbone/ Network Operating Center Ultimate Java Backbone.*	15 tahun/ *15 years*	IDR 3.720.000.000
- 30 Mei 2017/ *May 30, 2017*	Pemeliharaan *Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone*	15 tahun/ *15 years*	IDR 1.400.000.000
- 14 Juli 2016/ *July 14, 2016*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore /*Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.*	15 tahun/ *15 years*	IDR 2.000.000.000
- 14 Juli 2016/ *July 14, 2016*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ *Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.*	15 tahun/ *15 years*	USD 320.000
- Maret - Juli 2019/ *March-July 2019*	Sewa Rak dan Pemeliharaan kabel dibawah IDR1.000.000.000,-/Rental *shelves and maintenance under IDR1.000.000.000,-.*	15 tahun/ *15 years*	IDR 1.074.441.000

31. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan) / ***31. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)***

a. Kontrak pekerjaan dengan pelanggan (lanjutan) / ***a. Employment contract with the customer (continued)***

Tanggal kontrak/ *Contracts date*	Lingkup kerjaan/ *Scope of projects*	Masa kontrak/ *Contracts period*	Nilai kontrak/ *Contracts value*
PT Mega Akses Persada			
- 27 Juni 2016/ *June 27, 2016*	Sistem kabel serat optik Surabaya - Denpasar/ *Surabaya - Denpasar fiber optic cable system*	15 tahun/ *15 years*	IDR 16.000.000.000
- 15 Desember 2017/ *December 15, 2017*	Sistem kabel serat optik Dumai - Medan/ *Dumai - Medan fiber optic cable system*	15 tahun/ *15 years*	IDR 30.357.000.000
- 15 Desember 2017/ *December 15, 2017*	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya/ *Jakarta - Surabaya fiber optic cable system*	15 tahun/ *15 years*	IDR 67.460.000.000
- 15 Desember 2017/ *December 15, 2017*	Sistem kabel serat optik Batam - Dumai/ *Batam - Dumai fiber optic cable system*	15 tahun/ *15 years*	IDR 16.865.000.000
- 24 April 2018/ *April 24, 2018*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/*Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.*	15 tahun/ *15 years*	IDR 2.208.000.000
- 2 April 2018/ *April 2, 2018*	Pemeliharaan dan perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ *Maintenance and repair of the Jakarta-Surabaya Submarine Cable Communication System*	15 tahun/ *15 years*	IDR 2.698.400.000
- 2 April 2018/ *April 2, 2018*	Pemeliharaan dan perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Dumai-Medan/ *Maintenance and repair of the Dumai-Medan Submarine Cable Communication System*	15 tahun/ *15 years*	IDR 1.214.280.000
- 2 April 2018/ *April 2, 2018*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ *Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System.*	15 tahun/ *15 years*	IDR 3.507.920.000
- 2017 - 2018	Pemeliharaan dan perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut dibawah IDR1.000.000.000,-/ *Maintenance and repair Submarine Cable Communication System under IDR1.000.000.000,-.*	-	IDR 1.314.600.000
- 27 Februari 2019/ *February 27, 2019*	Sistem kabel serat optik *Inland* Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta *Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Jakarta fiber optic cable system*	15 tahun/ *15 years*	IDR 2.032.828.000
- 27 Februari 2019/ *February 27, 2019*	Sistem kabel serat optik *Inland* Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Karawang *Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Karawang fiber optic cable system*	15 tahun/ *15 years*	IDR 1.800.512.000

31. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan) / ***31. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)***

a. Kontrak pekerjaan dengan pelanggan (lanjutan) / ***a. Employment contract with the customer (continued)***

Tanggal kontrak/ *Contracts date*	Lingkup kerjaan/ *Scope of projects*	Masa kontrak/ *Contracts period*	Nilai kontrak/ *Contracts value*
PT Mega Akses Persada (Lanjutan/ *Continued*)			
- 27 Februari 2019/ *February 27, 2019*	Sistem kabel serat optik *Inland* Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya *Inland Jakarta Surabaya segment Banyu Urip -* Surabaya fiber optic cable system	15 tahun/ *15 years*	IDR 2.120.132.000
- 27 Februari 2019/ *February 27, 2019*	Sistem kabel serat optik Inner Batam *Inner Batam fiber optic cable system*	15 tahun/ *15 years*	IDR 1.068.032.000
- 27 Februari 2019/ *February 27, 2019*	Sistem kabel serat optik *Inland* dibawah IDR 1.000.000.000,- / *Inland fiber optic cable system under IDR 1.00.000.000.*	15 tahun/ *15 years*	IDR 2.108.092.000
- 19 Juni 2019/ *June 19, 2019*	Pemeliharaan *Ultimate Java Backbone/- Maintenance Ultimate Java Backbone*	15 tahun/ *15 years*	IDR 4.567.200.000
- 20 Maret 2019/ *March 20, 2019*	Pusat Operasi Jaringan sistem kabel Jakarta-Surabaya/ *Network Operating Center-Jakarta-Surabaya Cable System.*	15 tahun/ *15 years*	IDR 1.440.000.000
- 16 Juli 2020/ *July 16, 2020*	Sewa ruang untuk 1 rak di NOC Ancol/ *Rent space for 1 rack at NOC Ancol*	Satu kali biaya/ *One time charges*	IDR 97.000.000
PT XL Axiata Tbk			
- 22 September 2017/ *September 22, 2017*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ *Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.*	15 tahun/ *15 years*	IDR 1.080.000.000
- 14 Februari 2020/ *February 14, 2020*	Perbaikan (kabel : bawah laut perairan dangkal Sungailiat - Mentigi/ *Repair (cable: Sungailiat - Mentigi shallow water submarine)*	-	IDR 1.895.389.500
PT Iforte Solusi Infotek			
- 28 Juni 2016/ *June 28, 2016*	Pemeliharaan *Ultimate Java Backbone (tahun ke-2)/ Maintenance Ultimate Java-Backbone (2nd year).*	15 tahun/ *15 years*	IDR 1.605.440.000
- 12 November 2019 *November, 12 2019*	Penyediaan 2 (dua) core SKKL Batam-Singapure-Secar IRU (Indeafisable Right of Use)	10 Tahun/ *10 Year*	IDR 18.369.000.000
PT Indosat Tbk			
- 14 Mei 2018/ *May 14, 2018*	Patroli Selat Sunda/*Sunda Strait Patrol*	15 tahun/ *15 years*	IDR 3.014.312.400

31. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan) / ***31. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)***

a. Kontrak pekerjaan dengan pelanggan (lanjutan) / ***a. Employment contract with the customer (continued)***

Tanggal kontrak/ *Contracts date*	Lingkup kerjaan/ *Scope of projects*	Masa kontrak/ *Contracts period*	Nilai kontrak/ *Contracts value*
PT Indosat Tbk (Lanjutan/ *Continued*)			
- 8 Mei 2017/ *May 8, 2017*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/*Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.*	15 tahun/ *15 years*	IDR 1.200.000.000
- 9 Mei 2016/ *May 9, 2016*	Patroli Ancol/ *Ancol Patrol*	Mulai 2018, 3 tahun/ *Start 2018, 3 years*	IDR 1.250.000.000
- 8 Mei 2017/ *May 8, 2017*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ *Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System.*	15 tahun/ *15 years*	IDR 3.644.800.000
- 10 Agustus 2016/ *August 10, 2016*	Pemeliharaan dan perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ *Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable-Communication System*	15 tahun/ *15 years*	IDR 1.441.000.000
- 1 Maret 2019 *March 1, 2019*	Jakarta Surabaya Darat area TJ Pakis-Cirebon/ *Inland Jakarta Surabaya area Tj Pakis-Cirebon*	15 tahun/ *15 years*	IDR 11.499.123.181
- 1 Maret 2019 *March 1, 2019*	Jakarta Surabaya Darat area TJ Pakis-Cirebon/ *Inland Jakarta Surabaya area Tj Pakis-Cirebon*	15 tahun/ *15 years*	IDR 11.499.123.181
- 10 Agustus 2016/ *August 10, 2016*	Pemeliharaan dan perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ *Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable-Communication System*	15 tahun/ *15 years*	IDR 1.441.000.000
PT Supra Primatama Nusantara			
- 27 Mei 2016/ *May 27, 2016*	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/*Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.*	15 tahun/ *15 years*	IDR 1.500.000.000
- 27 Mei 2016/ *May 27, 2016*	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ *Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System.*	15 tahun/ *15 years*	USD 180.000
PT Global Inti Corporatama			
- 27 Februari 2018/ February 27, 2018	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/*Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.*	15 tahun/ *15 years*	USD 216.258

31. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

31. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

a. Kontrak pekerjaan dengan pelanggan (lanjutan)

a. Employment contract with the customer (continued)

Tanggal kontrak/ *Contracts date*	Lingkup kerjaan/ *Scope of projects*	Masa kontrak/ *Contracts period*	Nilai kontrak/ *Contracts value*
Vocus Pte, Ltd			
- 8 Maret 2019/ *March 8, 2019*	*ASC Marine Patrol Cable Route Year 1*	Mulai 2019, 3 tahun / *Starting in 2019,* 3 Years	USD 180.000
PT Parsaoran Global Datatrans			
- 23 Maret 2020/ *March 23, 2020*	Penyediaan kabel FO untuk *Ultimate Java Backbone dan Surabaya - Denpasar/ Provider FO Cables for Ultimate Java Backbone and Surabaya - Denpasar.*	10 tahun/ 10 years	IDR 16.000.000.000
Agora Communications Pte Ltd			
- 1 November 2020/ *November 1, 2020*	Penjualan kabel FO Jakarta-Bangka-Batam, Batam-Singapore/ *Provider FO Cables for Jakarta -Bangka-Batam, Batam Singapore*	-	USD 1.200.000

b. Kontrak pekerjaan dengan vendor

b. Employment contract with the vendor

Elettra Tlc spa			
- 3 April 2020/ *April 3, 2020*	Pekerjaan tambahan proyek Jayabaya / *additional work project jayabaya*	Satu kali biaya/ *One time charges*	IDR 3.914.131.541
PT Kawanni Ridho Mandiri			
- 10 Januari 2020/ *Januari 10, 2020*	Konstruksi dan instalasi OSP NTT Alor 1-3/ *Construction and installation of OSP NTT Alor 1-3*	Satu kali biaya/ *One time charges*	IDR 1.442.376.000

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Kontrak penyediaan sistem kabel serat optik

Setelah periode pelaporan, Grup belum menandatangani kontrak kerja signifikan penyediaan sistem kabel serat optik setelah periode pelaporan.

a. Contract for providing of fiber optic cable systems

After the reporting period, the Group has not entered into any significant contract of work for the supply of fiber optic cable systems after the reporting period.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

b. Kontrak jasa pengelolaan dan pemeliharaan sistem kabel serat optik

Setelah periode pelaporan, Grup menandatangani kontrak kerja signifikan jasa pengelolaan dan pemeliharaan sistem kabel optik yang masih berjalan pada tanggal 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut:

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Contract for manage services and maintenance fiber optic cable systems

After the reporting period, the Group entered into a significant contract for manage services and maintenance of optical cable systems as of December 31, 2020, with the following details:

Tanggal kontrak/ *Contracts date*	Lingkup kerjaan/ *Scope of projects*	Masa kontrak/ *Contracts period*	Nilai kontrak/ *Contracts value*
PT Indosat Tbk			
- 8 Januari 2021/ January 8, 2021	Pemeliharaan Sistem Komunikasi Kabel-Sumatera Selatan/ *Maintenance South-Sumatera Cable Communication System*	1 tahun/ *1 years*	IDR 13.975.370.730
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional			
- 11 Februari 2021/ February 11, 2021	Jasa aplikasi *Automatic Identification System (AIS)-monitoring/ Automatic Identification System (AIS)-monitoring application services*	1 tahun/ *1 years*	IDR 247.500.000

c. Penerbitan obligasi

Pada tanggal 8 Januari 2021 Perusahaan telah menerbitkan obligasi berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 sebesar Rp583.000.000.000 efektif 8 Januari 2021 terdiri dari obligasi Seri A sebesar Rp415.000.000.000, suku bunga 6,8% per tahun dan jangka waktu 3 tahun. Obligasi Seri B sebesar Rp168.000.000.000, suku bunga 7,25% dengan jangka waktu 5 tahun.

Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk Obligasi adalah idAAA(cg).

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) dengan jumlah penanggungan sebesar seluruh kewajiban pembayaran bunga obligasi terutang dan pokok obligasi berdasarkan perjanjian penanggungan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi sejak satu tahun setelah tanggal penjatahan. Dalam hal Perseroan telah melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi maka Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut sebagai pelunasan atau sebagai obligasi yang dibeli kembali untuk disimpan dan yang di kemudian hari dapat dijual kembali dan/atau untuk diberlakukan sebagai pelunasan.

c. Issuance of bond

On January 8, 2021, the Company has issued bonds based on the Announcement Letter of the Indonesia Stock Exchange Number: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 with amount of Rp583.000.000.000 effective January 8, 2021 consisting of Series A bonds with amount of Rp415.000.000.000, an interest rate of 6,8% per annum and a period of 3 years. Series B bonds with amount of Rp168.000.000.000, with an interest rate of 7,25% and a period of 5 years.

The rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for bonds is idAAA (cg).

These bonds will be secured by a corporate guarantee from the Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) with a total coverage of all outstanding bond interest payments and bond principal based on the guarantee agreement.

The Company may buy back part or all of the bonds before the date of repayment of the principal of the bonds from one year after the allotment date. In the event that the Company has bought back part or all of the bonds, the Company has the right to enforce the repurchase as a settlement or as a bond that is repurchased for safekeeping and which can be resold at a later date and/ or to be treated as settlement.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

c. Penerbitan obligasi (lanjutan)

Perseroan hanya menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

c. Issuance of bond (continued)

The Company only issues Bond Jumbo Certificates and is registered in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which is administered in collective custody at KSEI.

33. HAL LAIN

Pandemi COVID-19

Sejak awal tahun 2020 membawa dampak meskipun secara tidak langsung pada kegiatan operasi Grup serta posisi keuangan pada periode setelah akhir tahun keuangan. Grup menyadari dampak tidak langsung ini dan telah mempersiapkan rencana untuk menghadapi kondisi ini terutama dalam pengelolaan kegiatan operasi usaha dan arus kas Grup.

Grup akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19, dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup. Dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

33. OTHER MATTER

COVID-19 pandemic

Since the beginning of 2020, it has an impact, although indirectly, on the Group's operations and financial position in the period after the end of the financial year. The Group is aware of this indirect impact and has prepared a plan to deal with this condition, especially in managing the Group's business operations and cash flow.

The Group will review the situation on an ongoing basis, work with the authorities to support them in arresting the spread of COVID-19, and try to minimize the impact on the Group's business. Due to the continued development of this situation, the full impact of the spread of COVID-19 remains uncertain and cannot be determined.

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Risk Management Policy

In conducting operating, investing and financing activities, the Group's faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, currenct risk and interest rate risk.

In order to effectively manage such risks, the Group's Board of Directors has approved several strategies for the financial risks management, which are in line with the Group's objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions;*
- *All financial risk management activities are conducted wisely, consistently, and following best market practices.*

33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

(i) Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam kelompok usaha. Kelompok usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risk Management Policy (Continued)

(i) Credit Risk

Financial assets that cause the business group to potentially bear credit risk consist mainly of cash and cash equivalents, account receivables and restricted cash, with maximum exposure at the caryying amount of each instrument. There is no significant concentration of credit risk in the business group. Business groups have credit policies and procedures to ensure credit evaluation and active balance monitoring.

The Group's manages credit risk associated with bank deposits and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party in the contract. Only well-known banks with good predicates are accepted.

The credit quality of either non-due or non-impaired financial assets can be assessed with reference to external credit ratings (if available) or referring to historical information about the default rate of the debtor.

Financial Asset Credit Quality

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*					
		Jatuh Tempo/ *Due to*				
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	0 - 90 Hari/ *0 -90 Days*	91-180 Hari/ *91-180 Days*	> 181 Hari/ *> 181 Days*	Jumlah/ Total	Jumlah/ *Total*
Aset Keuangan/ *Financial Assets*						
Diukur dengan biaya amortisasi/ *Measured at amortized cost:*						
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*	19.204.992.906	-	-	-	-	19.204.992.906
Investasi jangka pendek/ *Short - term investment*	120.315.000	-	-	-	-	120.315.000
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*	-	53.643.996.647	35.904.417.694	-	89.548.414.341	89.548.414.341
Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customer*	61.644.018.038	-	-	-	-	61.644.018.038
Piutang Lain-lain/ *Other Receivables*	-	9.139.805.845	-	135.880.158.172	145.019.964.017	145.019.964.017
Jumlah Aset Keuangan/ *Total Financial Assets*	**80.969.325.944**	**62.783.802.492**	**35.904.417.694**	**135.880.158.172**	**234.568.378.358**	**315.537.704.302**

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management Policy (Continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit Risk (continued)

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*					
		Jatuh Tempo/ *Due to*				
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	0 - 90 Hari/ *0 -90 Days*	91-180 Hari/ *91-180 Days*	> 181 Hari/ *> 181 Days*	Jumlah/ Total	Jumlah/ *Total*
Aset Keuangan/ *Financial Assets*						
Diukur dengan biaya amortisasi/ *Measured at amortized cost:*						
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*	8.159.329.665	-	-	-	-	8.159.329.665
Investasi jangka pendek/ *Short - term investment*	120.315.000	-	-	-	-	120.315.000
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*	-	50.475.282.387	162.999.928	-	50.638.282.315	50.638.282.315
Piutang Lain-lain/ *Other* Receivables	7.932.495.813	32.857.055.121	-	105.664.632.596	138.521.687.717	146.454.183.530
Jumlah Aset Keuangan/ *Total Financial Assets*	**16.212.140.478**	**83.332.337.508**	**162.999.928**	**105.664.632.596**	**189.159.970.032**	**205.372.110.509**

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk at which the Group's cash flow position indicates short-term income is insufficient to cover short-term outcome.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in meeting the Group's commitments for the Group's normal operations and regularly evaluating the actual cash flow and cash flow projections, as well as the scheduled maturity dates of financial assets and liabilities.

The following table analyzes the details of financial liabilities based on maturity:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*				
		Akan Jatuh Tempo/ *Maturities*			
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	Tidak memiliki jatuh tempo/ *Does not had maturities*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Diukur dengan biaya amortisasi/ *Measured at amortized cost:*					
Pinjaman bank/ *Bank borrowings*	27.932.546.636	267.812.939.166	-	-	295.745.485.802
Liabilitas sewa pembiayaan/ *Finance lease liabilities*	1.551.831.799	1.332.915.727	-	-	2.884.747.526
Utang usaha/ *Trade payables*	96.739.997.855	-	-	-	96.739.997.855
Biaya yang Masih Harus Dibayar/ *Accrued Expenses*	18.644.868.794	-	-	-	18.644.868.794
Utang Lain-lain/ *Other Payables*	7.894.623.185	-	-	-	7.894.623.185
Jumlah Liabilitas Keuangan/ *Total Financial Liabilities*	**152.763.868.268**	**269.145.854.893**	**-**	**-**	**421.909.723.162**

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management Policy (Continued)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*				
		Akan Jatuh Tempo/ *Maturities*			
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	Tidak memiliki jatuh tempo/ *Does not had maturities*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*					
Diukur dengan biaya amortisasi/ *Measured at amortized cost:*					
Pinjaman bank/ *Bank borrowings*	31.439.883.253	277.831.146.264	-	-	309.271.029.517
Liabilitas sewa pembiayaan/ *Finance lease liabilities*	1.402.334.515	2.884.755.566	-	-	4.287.090.081
Utang usaha/ *Trade payables*	102.077.070.213	-	-	-	102.077.070.213
Biaya yang Masih Harus Dibayar/ *Accrued Expenses*	15.622.214.920	-	-	-	15.622.214.920
Utang Lain-lain/ *Other Payables*	7.645.423.696	-	-	-	7.645.423.696
Jumlah Liabilitas Keuangan/ *Total Financial Liabilities*	**158.186.926.597**	**280.715.901.830**	**-**	**-**	**438.902.828.427**

(iii) Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasikan oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed interest rate that the Group has negotiated for each type of loan. The impact of interest rate movement on the market is not significant for the Group.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for the purposes of disclosure.

The carrying amount and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*
Aset keuangan/ *Financial Assets*				
Kas dan setara kas/ *cash and cash equivalent*	19.204.992.906	19.204.992.906	8.159.329.665	8.159.329.665
Investasi jangka pendek/ *short term investment*	120.315.000	120.315.000	120.315.000	120.315.000
Piutang usaha/ *trade receivables*	89.548.414.341	89.548.414.341	50.638.282.315	50.638.282.315
Tagihan bruto pemberi kerja/ *Gross amount due from customer*	61.644.018.038	61.644.018.038	-	-
Piutang lain-lain/ *other receivables*	145.019.964.017	145.019.964.017	123.323.845.500	123.323.845.500
	315.537.704.302	**315.537.704.302**	**182.241.772.479**	**182.241.772.479**

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan) / *b. Fair Value of Financial Instruments(continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*
Liabilitas Keuangan/ *Finance liabilities*				
Utang usaha/ *trade payables*	96.739.997.855	96.739.997.855	102.077.070.213	102.077.070.213
Utang lain-lain/ *others payabels*	7.894.623.185	7.894.623.185	7.645.423.696	7.645.423.696
Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	18.644.868.794	18.644.868.794	15.622.214.920	15.622.214.920
Pinjaman/ *borrowings*	269.145.854.893	269.145.854.893	313.558.119.598	313.558.119.598
	392.425.344.727	**392.425.344.727**	**438.902.828.427**	**438.902.828.427**

35. INFORMASI SEGMEN / *35. SEGMENT INFORMATION*

a. Laba Segmen / *a. Segment income*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*			
	Penjualan sistem kabel serat optik/ *Sales of fiber optic cable systems*	**Pendapatan jasa konstruksi/ *Revenue of construction services***	**Pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik / *Revenue of maintenance and manage services of fiber optic cable system***	**Jumlah/ *Total***
Pendapatan bersih/ *net revenues*	81.451.893.399	48.844.910.489	166.968.466.403	297.265.270.291
Beban pokok pendapatan/ *cost of revenues*	(31.274.390.852)	(40.907.858.469)	(62.797.203.431)	(134.979.452.752)
Laba bruto/ *net profit*	**50.177.502.547**	**7.937.052.020**	**104.171.262.971**	**162.285.817.539**
Beban pendanaan/ *financing* expenses	(18.779.631.723)	-	(3.069.891.370)	(21.849.523.093)
Hasil segmen/ *segment result*	**31.397.870.824**	**7.937.052.020**	**101.101.371.601**	**140.436.294.446**
Beban usaha/ *operating expenses*				(56.638.613.573)
Laba usaha/ *operating profit*				**83.797.680.873**
Keuntungan (rugi) selisih kurs/ *gain (loss) on foreign exchanges*				(4.090.529.142)
Beban pendanaan/ *financing expenses*				(291.757.543)
Bagian atas keuntungan (rugi) bersih entitas asosiasi/ *share of net profit (loss) of associates*				10.237.288
Lainnya/ *others*				(954.803.740)
laba sebelum pajak penghasilan/ *profit before income tax*				**78.470.827.736**
Beban pajak final/ *final tax expense*				(9.791.430.078)
Laba bersih tahun berjalan/ *profit for the year*				**68.679.397.658**
Rugi komprehensif lain/ *other comprehensive loss*				(545.519.152)
Jumlah penghasilan komprehensif/ *total comprehensive income*				**68.133.878.506**

35. INFORMASI SEGMEN / *35. SEGMENT INFORMATION*

a. Laba Segmen (lanjutan) / *a. Segment income (continued)*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*			
	Penjualan sistem kabel serat optik/ *Sales of fiber optic cable systems*	Pendapatan jasa konstruksi/ *Revenue of construction services*	Pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik / *Revenue of maintenance and manage services of fiber optic cable system*	Jumlah/ *Total*
Pendapatan bersih/ *net revenues*	209.520.341.758	133.123.516.530	103.910.041.421	446.553.899.709
Beban pokok pendapatan/ *cost of revenues*	(115.497.545.081)	(125.080.953.760)	(49.014.496.037)	(289.592.994.878)
Laba bruto/ *net profit*	**94.022.796.677**	**8.042.562.770**	**54.895.545.384**	**156.960.904.831**
Beban pendanaan/ *financing* expenses	(16.064.276.251)	-	(311.094.270)	(16.375.370.521)
Hasil segmen/ *segment result*	**77.958.520.426**	**8.042.562.770**	**54.584.451.114**	**140.585.534.310**
Beban usaha/ *operating expenses*				(58.516.025.117)
Laba usaha/ *operating profit*				**82.069.509.193**
Keuntungan (rugi) selisih kurs/ *gain (loss) on foreign exchanges*				25.279.342.759
Keuntungan penjualan aset tetap/ *gain on disposal of fixed asset*				91.000.000
Beban pendanaan/ *financing expenses*				(6.559.650.524)
Bagian atas keuntungan (rugi) bersih entitas asosiasi/ *share of net profit (loss) of associates*				(363.701.551)
Lainnya/ *others*				2.449.850.189
laba sebelum pajak penghasilan/ *profit before income tax*				**102.966.350.066**
Beban pajak final/ *final tax expense*				(10.309.421.035)
Laba bersih tahun berjalan/ *profit for the year*				**92.656.929.031**
Rugi komprehensif lain/ *other comprehensive loss*				(420.198.874)
Jumlah penghasilan komprehensif/ *total comprehensive income*				**92.236.730.157**

b. Aset dan liabilitas segmen / *b. Segment assets and liabilities*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*			
	Penjualan sistem kabel serat optik/ *Sales of fiber optic cable systems*	Pendapatan jasa konstruksi/ *Revenue of construction services*	Pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik / *Revenue of maintenance and manage services of fiber optic cable system*	Jumlah/ *Total*
Aset segmen/ segment assets	580.991.456.029	869.616.039	4.582.869.920	586.443.941.987
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan/ *unallocated segment assets*				418.144.760.486
				1.004.588.702.473
Liabilitas segmen/ segment liabilities	267.812.939.166	-	27.932.546.636	295.745.485.802
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ *unallocated segment liabilities*				153.484.254.463
				449.229.740.265

35. INFORMASI SEGMEN / *35. SEGMENT INFORMATION*

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan) / ***b. Segment assets and liabilities (continued)***

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*			
	Penjualan sistem kabel serat optik/ *Sales of fiber optic cable systems*	Pendapatan jasa konstruksi/ *Revenue of construction services*	Pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik / *Revenue of maintenance and manage services of fiber optic cable system*	Jumlah/ *Total*
Aset segmen/ segment assets	578.365.693.431	26.520.810.059	21.667.307.576	626.553.811.067
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan/ *unallocated segment assets*				302.814.572.795
				929.368.383.862
Liabilitas segmen/ segment liabilities	25.918.152.854	72.866.738.328	3.292.179.031	102.077.070.213
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ *unallocated segment liabilities*				350.130.438.414
				452.207.508.627

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

36. REKLASIFIKASI AKUN / *36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT*

Grup telah mereklasifikasi beberapa akun-akun dalam laporan keuangan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan penyesuaian dengan penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020. Pengaruh reklasifikasi tidak signifikan terhadap posisi keuangan.

The Group has reclassified certain accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2019 to better reflect the nature of transaction and to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2020. The effect of reclassification is not significant to the financial position.

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebelum dan sesudah reklasifikasi:

The following are the details of accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2019 before and after the reclassification:

	Sebelum akun/ *Before reclassification of account*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Setelah akun/ *After reclassification of account*	
Aset				***Assets***
Persediaan	231.338.524.409	4.475.406.578	235.813.930.987	*Inventories*
Pekerjaan dalam proses	394.982.284.048	(4.475.406.578)	390.506.877.470	*Project in progress*
Piutang usaha				*Trade Receivables*
- Pihak ketiga	50.638.282.315	(21.669.945.744)	28.968.336.571	*Third parties -*
- Pihak berelasi	-	21.669.945.744	21.669.945.744	*Related parties -*

36. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (continued)

	Sebelum akun/ *Before reclassification of account*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Setelah akun/ *After reclassification of account*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	66.447.853.586	(2.248.792.258)	64.199.061.328	*Third parties -*
- Pihak berelasi	35.629.216.627	2.248.792.258	37.878.008.885	*Related parties -*

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

PT KETROSDEN TRIASMITRA (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali apabila dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA (PARENT)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	6.380.323.995	4.186.140.471	*Cash and cash equivalents*
Investasi Jangka Pendek	120.315.000	120.315.000	*Short-Term investment*
Piutang usaha	7.938.354.040	20.386.206.102	*Trade receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	32.664.409.049	-	*Gross amount due from customer*
Piutang lain-lain	97.994.781.499	99.662.841.313	*Other receivables*
Persediaan	168.685.928.195	168.340.939.246	*Inventories*
Uang muka pajak	935.522.230	-	*Prepaid taxes*
Pekerjaan dalam proses	6.065.793.534	19.681.901.533	*Project in progress*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4.932.066.019	5.434.875.017	*Advance and prepaid expenses*
Jumlah aset lancar	**325.717.493.561**	**317.813.218.682**	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non- current assets***
Investasi pada entitas anak	307.666.483.031	263.506.860.494	*Investment in subsidiaries*
Pekerjaan dalam proses	485.303.238	20.826.440.480	*Project in progress*
Aset tetap - bersih	27.628.816.155	32.302.584.509	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	34.147.917	58.472.917	*Intangible assets - net*
Jumlah aset tidak lancar	**335.814.750.341**	**316.694.358.400**	***Total non- current assets***
Jumlah aset	**661.532.243.902**	**634.507.577.082**	***Total assets***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha	91.981.960.021	144.896.286.690	*Trade payables*
Pendapatan diterima dimuka	979.117.250	-	*Unearned revenues*
Biaya yang masih harus dibayar	6.799.660.842	5.096.111.070	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	648.588.356	805.891.203	*Other payables*
Liabilitas sewa pembiayaan	186.392.281	36.894.997	*Finance lease liabilities*
Utang pajak	2.411.732.830	4.731.169.012	*Taxes payable*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**103.007.451.580**	**155.566.352.972**	***Total current liabilites***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas sewa pembiayaan	-	186.401.286	*Finance lease liabilities*
Kewajiban imbalan pascakerja	5.435.092.239	3.862.998.474	*Post-employment benefit obligations*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**5.435.092.239**	**4.049.399.760**	***Total Long Term Liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham-nilai nominal			*Capital stock- nominal value*
Modal Dasar 234.190 saham terdiri dari saham Seri A 228.805 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan saham Seri B 5.385 saham dengan nilai nominal Rp464.253 per saham pada 31 Desember 2020 dan2019.			*The Authorized Capital 234,190 shares consist of 228,805 A Series share with a par value of Rp100,000 per share and 5,385 B Series share with par value of Rp464,253 per share as of December 31, 2020 and 2019.*
	25.380.500.000	25.380.500.000	
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	33.715.457.773	33.715.457.773	*Additinoal paid in capital from tax amnesty*
Penghasilan komprehensif lain	(968.824.867)	(423.305.715)	*Other comprehensive income*
Saldo laba	494.962.567.177	416.219.172.291	*Retained earning*
Jumlah ekuitas	**553.089.700.083**	**474.891.824.350**	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**661.532.243.902**	**634.507.577.082**	***Total liability and equity***

PT KETROSDEN TRIASMITRA (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali apabila dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA (PARENT)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended 31 December 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Pendapatan	115.009.079.765	185.155.375.939	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	(50.481.768.579)	(143.654.012.695)	***Cost of revenue***
Laba bruto	**64.527.311.186**	**41.501.363.244**	***Gross profit***
Beban usaha			***Operating expenses***
Beban penjualan	(65.937.823)	(145.364.838)	*Sales expenses*
Beban umum dan administrasi	(29.064.166.749)	(34.351.774.570)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha	**(29.130.104.572)**	**(34.497.139.408)**	***Total operating expenses***
Laba (rugi) usaha	**35.397.206.614**	**7.004.223.836**	***Operating (loss) profit***
Pendapatan (beban) lain-lain			***Others income (expenses)***
Bagian laba entitas anak dan asosiasi	36.631.049.300	81.333.359.820	*Share of profits of-subsidiaries and associates*
Pendapatan bunga	133.387.630	137.717.337	*Others income*
Beban pendanaan	(291.757.543)	(1.516.134.590)	*Financing expenses*
Beban administrasi bank	(60.024.154)	(71.392.323)	*Administration bank expenses*
Untung selisih kurs	1.147.168.892	9.374.387.689	*Gain on foreign exchanges*
Lainnya	(826.881.079)	1.940.553.535	*Others*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	**36.732.943.046**	**91.198.491.468**	***Total others income (expenses)***
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**72.130.149.660**	**98.202.715.305**	***Profit before final tax and income tax***
Beban pajak final	(3.450.272.393)	(5.576.974.225)	*Final tax expenses*
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	-	-	*Deferred income tax benefit (expense)*
Beban pajak penghasilan kini	-	-	*Current income tax expense*
Laba bersih tahun berjalan	**68.679.877.267**	**92.625.741.079**	***Profit for the year***
Laba rugi komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan-direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified-to profit or loss***
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas anak dan asosiasi	(160.978.272)	(148.773.347)	*Other comprehensive hares from subsidiaries and associates*
Pengukuran kembali imbalan-pasca kerja	(384.540.880)	(271.410.940)	*Remeasurements of post-employment benefit*
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan	**68.134.358.115**	**92.205.556.792**	***Total other comprehensive income***

PT KETROSDEN TRIASMITRA (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali apabila dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA (PARENT)
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
For The Year Ended 31 December 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Modal disetor/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo- 01 Januari 2019	**25.380.500.000**	**33.715.457.773**	**(3.121.428)**	**323.593.431.212**	**382.686.267.557**	***Balance as at- January 01, 2019***
Laba tahun berjalan	**-**	**-**	-	92.625.741.079	**92.625.741.079**	*Profit for the year*
Laba (rugi) komprehensif lain	**-**	**-**	(420.184.287)	-	**(420.184.287)**	*Profit (loss) other comprehensive income*
Saldo- 31 Desember 2019	**25.380.500.000**	**33.715.457.773**	**(423.305.715)**	**416.219.172.291**	**474.891.824.349**	***Balance as at- December 31, 2019***
Dampak Penerapan PSAK 71	**-**	**-**	-	(2.938.954.112)	**(2.938.954.112)**	*Impact the application of SFAS 71*
Dampak Penerapan PSAK 72	**-**	**-**	-	13.002.471.731	**13.002.471.731**	*Impact the application of SFAS 72*
Saldo- 01 Januari 2020	**25.380.500.000**	**33.715.457.773**	**(423.305.715)**	**426.282.689.910**	**484.955.341.968**	***Balance as at- January 01, 2020***
Laba tahun berjalan	**-**	**-**	-	68.679.877.267	**68.679.877.267**	*Profit for the year*
Laba (rugi) komprehensif lain	**-**		(545.519.152)	**-**	**(545.519.152)**	*Profit (loss) other comprehensive income*
Saldo- 31 Desember 2020	**25.380.500.000**	**33.715.457.773**	**(968.824.867)**	**494.962.567.177**	**553.089.700.083**	***Balance as at- December 31, 2020***

PT KETROSDEN TRIASMITRA (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali apabila dinyatakan lain)

PT KETROSDEN TRIASMITRA (PARENT)
STATEMENT OF CASH FLOW
For The Year Ended 31 December 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
ARUS KAS DARI-			***CASH FLOWS FROM-***
AKTIVITAS OPERASI			***OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	108.592.924.519	125.276.061.612	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(62.983.529.726)	(99.495.088.653)	*Payment to suppliers*
Per entitas anak pada program- dan karyawan	(16.521.892.359)	(16.173.012.317)	*Payment to directors and employee remuneration*
Penerimaaan dari penghasilan keuangan	125.091.493	135.403.358	*Receipt of financial income*
Pembayaran biaya keuangan	(319.533.988)	(1.522.469.088)	*Payment to financial fees*
Pembayaran pajak-pajak	(7.133.897.261)	(8.720.115.312)	*payment to taxes*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**21.759.162.678**	**(499.220.400)**	***Cash flows from-operating activities***
ARUS KAS DARI-			***CASH FLOWS FROM-***
AKTIVITAS INVESTASI			***INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan aset tetap	-	91.000.000	*Sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(140.033.000)	(4.255.952.354)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset lainnya	-	30.000.000	*Purchase of other assets*
Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi	**(140.033.000)**	**(4.134.952.354)**	***Net cash flows used in-investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS-			***CASH FLOWS FROM-***
PENDANAAN			***FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman bank:			*Bank loan:*
Penerimaan	-	-	*Receipt*
Pembayaran	-	(38.774.719.125)	*Repayment*
Piutang lain-lain			*Other receivable:*
Penerimaan	-	-	*Receipt*
Pembayaran	-	(7.548.000.000)	*Repayment*
Piutang lain-lain *Intercompany* :			*Other receivable Intercompany:*
Penerimaan	19.176.365.549	101.853.217.514	*Receipt*
Pembayaran	(38.617.454.036)	(51.277.743.876)	*Repayment*
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(47.939.132)	220.121.189	*Repayment lease liabilities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(19.489.027.619)**	**4.472.875.702**	***Net cash flow earned of (used-for)- financing activities***
Kenaikan (penurunan) kas dan-setara kas	**2.130.102.059**	**(161.297.052)**	***Net (decrease)/ increase in cash and cash cash equivalents***
Pengaruh perubahan kurs pada kas- dan setara kas	64.081.465	(8.788.905)	*Effect to exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas-awal tahun	4.186.140.471	4.356.226.428	***Cash and cash equivalents at-beginning of the year***
Kas dan setara kas-akhir tahun	**6.380.323.995**	**4.186.140.471**	***Cash and cash equivalent-at the end of year***

2020

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

triasmitra
submarine deployer

TRIASMITRA GROUP

Meta Epsi Building 2nd Floor
Jl. DI. Panjaitan Kav. 2, Jatinegara,
Jakarta Timur – Indonesia - 13350
Telp. : (+62-21) 2208-5100
Fax. : (+62-21) 2208-5151
Email : hq@triasmitra.com